

**PPI**  
— untuk —  
**INDONESIA**

Buku ini bisa jadi pedoman setiap mahasiswa yang akan belajar ke luar negeri. Jelas, multi aspek dan menghilangkan berbagai kegamangan.  
"Prof. Dr. H. M Amien Rais, MA"

buku  
**BELAJAR KE LUAR NEGERI**  
seri 1

*austria. ceko. portugal. prancis. rusia. swedia.*



buku  
**BELAJAR KE LUAR NEGERI**  
seri 1

© 2012 Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI)



Pengarah :

Zulham Effendi [Koord. Presidium PPI Dunia]

A. Rohim Boy Berawi [Koord. PPI Kawasan Eropa dan Amerika]

Koordinator Program :

Hery Dian Septama

Desain Sampul :

Bondhan Kimbalazani

Tata Letak :

Aradhea Dwi Narendra

Penyunting :

Akhir Febriansyah, Khomaini Hasan, Heru Pranoto, Ardian Ulvan

Jamaluddin Al Anshori

Pemeriksa Aksara :

Riswanti Sigalingging, Mahayu Firsty Ramadhani

# PENYUSUN

## buku BELAJAR KE LUAR NEGERI seri 1



PPI Austria  
Hary Febriansyah

PPI Ceko  
Akhir Pebriansyah, Heru Pranoto, Ardian Ulvan, Melvi Ulvan  
Jamaluddin Al Anshori, Hery Dian Septama

PPI Portugal  
Wulan Nur Jatmika, Siti Nur Azizah F. Rahma

PPI Prancis  
Halim Dedi Perdana, Refi Kunaefi

PPI Rusia/Permira  
Arief Setiawan, Ofando Ditron R. Napitupulu

PPI Swedia  
Arradi Nur Rizal, Erwin Adi Hartono, Garniasih,  
Dimas Bayu Endrayana, Ibrahim Kholilul Rohman,  
Muhammad Dimas Saudian, Laili Aidi, Muhammad Mufti Azis,  
Randy Remigius, Vira Wulandari, Muhammad Tsani Annafari

# Daftar isi

Prakata .....	i
Austria .....	1
Ceko .....	13
Portugal .....	50
Prancis .....	72
Rusia .....	131
Swedia .....	152



## Sambutan Koordinator Presidium Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) se-Dunia

Assalamu'alaikum wr wb

Salam PPI Untuk Indonesia, Sinergi Untuk Indonesia Bagus

Bravo!!! Taniah kepada kawan-kawan Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Kawasan Eropa dan Amerika.

Spirit PPI untuk Indonesia terus bergelora dalam sanubari PPI. Bergerak perlahan tapi pasti, satu demi satu mulai dapat dilihat kontribusi nyata yang dapat diberikan PPI negara di seluruh dunia. Buku Belajar ke Luar Negeri Seri - 1 yang disusun oleh PPI Rep. Ceko, PPI Rep. Portugal, PPI Swedia, PPI Austria, PPI Rusia (PERMIRA), dan PPI Perancis merupakan bagian dari resolusi bagi seluruh stake holder PPI yang berminat melanjutkan studi ke luar negeri khususnya Kawasan Eropa dan Amerika. Buku ini dapat merubah stigma pembaca tentang bagaimana sebenarnya belajar di luar negeri. Ketakutan, kecemasan dan kebimbangan tentang seluk beluk belajar luar negeri terjawab dalam buku ini.

Karya nyata ini nantinya dapat mendorong serta memotivasi Pelajar-Pelajar Indonesia di dalam negeri untuk melanjutkan sekolah ke luar negeri. Sebagaimana diketahui bersama, bangkitnya Jepang dikarenakan pemerintahnya mewajibkan para pemudanya untuk melanjutkan ke luar negeri dan setelah selesai diminta untuk kembali membangun negeri. Ini dikenal dengan *Restorasi Meiji*. Hal ini bisa juga dilakukan oleh Bangsa Indonesia agar Indonesia bangkit menuju kejayaan. PPI telah melakukannya dengan cara yang khas PPI yaitu dengan buku. PPI memberikan informasi yang lugas, cermat dan cerdas tentang bagaimana belajar di luar negeri.

Kontribusi kawan-kawan PPI Kawasan Eropa dan Amerika merupakan suatu prestasi yang membanggakan. Ditengah kesibukan aktifitas akademis dan organisasi, kawan-kawan PPI Kawasan Eropa dan Amerika masih meluangkan waktu untuk karya nyata ini. PPI Se-Dunia memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada kawan-kawan PPI Kawasan Eropa dan Amerika atas jerih upaya yang telah dilakukan. Harapannya kedepan dapat diikuti oleh PPI negara lain yang ada dikawasan Eropa dan Amerika serta dapat di duplikasi oleh PPI Kawasan yang lain. Mohon dukungan dari semua pihak agar buku ini dapat dibaca semua Pelajar Indonesia di dalam negeri.

PPI Untuk Indonesia, Sinergi Untuk Indonesia Bagus.

Wa'alaikumsalam wr wb

6 Desember 2012  
Koordinator Presidium  
Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) se-Dunia

Zulham Effendi

# Pengantar Penyusun

Laporan dengan judul *“The archipelago economy: Unleashing Indonesia’s potential”* yang dirilis oleh salah satu kantor konsultan manajemen terbaik di dunia, McKinsey, pada bulan September 2012 sedikit banyak membangkitkan optimisme kita untuk menjadi bangsa yang besar. Pada tahun 2030, Indonesia diprediksikan menjadi kekuatan ekonomi nomor 7 terbesar di dunia mengalahkan Jerman dan juga United Kingdom. Pun demikian, kita selaku generasi muda, tidak boleh lalai dengan segala bentuk *‘ramalan’* seperti itu. Peningkatan kapasitas diri, salah satunya melalui pendidikan, untuk mendukung pembangunan nasional dimasa depan mutlak diperlukan.

Sampai saat ini, meskipun anggaran pendidikan di Indonesia sudah mencapai 20% dari APBN sejak 2007, cerita tentang terhambatnya seorang pelajar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena masalah keuangan masih jamak terdengar. Permasalahan ini lebih banyak terjadi untuk pendidikan tinggi setingkat Sarjana (S1) atau Master (S2). Pelajar yang melanjutkan pendidikannya diluar negeri dengan beasiswa tentu merasakan betapa susahnyanya hidup dan belajar diluar negeri jika tanpa ada bantuan beasiswa. Meskipun sebenarnya banyak peluang beasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi, khususnya di Eropa, namun disayangkan masih banyak rekan-rekan calon mahasiswa yang belum mempunyai informasi cukup mengenai hal tersebut.

Buku berjudul *Buku Belajar ke Luar Negeri Seri I*, yang digagas PPI Kawasan Eropa dan Amerika ini mencoba menjadi salah satu alternatif informasi bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikannya ke luar negeri. Buku hasil kerja beberapa PPI di Eropa ini bercerita secara gamblang bagaimana proses belajar & beasiswa yang tersedia di enam negara Eropa; Republik Ceko, Portugal, Swedia, Austria, Rusia dan Prancis.

Selain mengupas tentang beasiswa, proses kedatangan dan tinggal di Eropa, buku ini juga berisi cerita dan pengalaman dari beberapa mahasiswa penerima beasiswa yang saat ini sedang melanjutkan proses studinya di negara-negara tersebut. Diharapkan, dimasa mendatang dapat terbit lagi seri-seri selanjutnya yang memuat negara-negara tidak hanya di Eropa namun negara-negara lain yang menjadi alternatif tujuan melanjutkan pendidikan bagi putera-puteri Indonesia.

Buku singkat ini tentu masih belum bisa merangkum semua detail beasiswa dan roses yang ada. Namun, semoga buku ini memberikan banyak manfaat dan inspirasi bagi pembaca, khususnya bagi para pemburu beasiswa. Semoga semakin banyak putera-puteri Indonesia yang dapat merasakan pendidikan tinggi ditempat terbaik melalui berbagai program beasiswa yang ada. Setelah itu, sumbangkanlah kembali ke Indonesia ilmu yang sudah didapat untuk Indonesia. Semoga ikhtiar kecil bersama untuk bangsa ini berbuah kebaikan di masa depan.

6 Desember 2012

Penyusun

# Pesan TOKOH



*austria, ceko, portugal, prancis, rusia, swedia.*

Saya berani menyatakan bahwa siapa saja yang sukses ketika belajar di luar negeri, Insya allah nanti akan sukses mengembangkan karirnya di tanah air. Kesempatan belajar di Luar Negeri adalah kesempatan emas. Jangan di sia-siakan!

*Prof. Dr. H. M. Amien Rais M.A*



# REPUBLIK AUSTRIA





## Sambutan PPI Austria

Assalamualaikum Wr.Wb dan  
salam sejahtera bagi kita semua

Sungguh, merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan untuk kami, PPI Austria, yang telah diberikan ruang dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembuatan buku panduan belajar di luar negeri ke Eropa, bagian negara Austria. Kami mempersembahkan karya kecil ini, sebagai suatu bentuk tanda cinta dan pengabdian diri, sebagai anak bangsa Republik Indonesia dalam hal berbagi pengetahuan dan pengalaman selama menempuh pendidikan di Austria. Negara Austria, tidaklah dipungkiri merupakan salah satu negara di Eropa dan dunia yang sangat layak untuk ditiru dan diaplikasikan konsep dan aplikasinya, bagi negara tercinta, Indonesia.

Karya kecil ini, merupakan sepenggal kisah dan bukti nyata, betapa pendidikan di Austria adalah suatu hal yang menjadi hak bagi setiap warga negaranya tanpa dibatasi oleh demographi, usia, ras, agama dan tingkat ekonomi. Peranan negara terasa sangat menyejukkan dan mendukung, bagi terpenuhinya hak ini bagi setiap warga negaranya. Dengan metode subsidi penuh untuk penyelenggaraan pendidikan sehingga terjangkau untuk semua kalangan, terbuka bagi internasionalisasi, sistem kontrol mutu yang ketat dan terjaga secara kontinyu dan system pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur jangka panjang yang sangat komit serta konsisten, merupakan kunci utama dalam keberhasilan pendidikan di Austria.



Akhir kata, semoga karya kecil dari PPI Austria ini, tidak akan lekang dan terkikis oleh masa, waktu dan cuaca sampai kapan juga. Dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dan pembangunan secara utuh buku panduan studi luar negeri untuk negara-negara Eropa.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Austria, 6 Desember 2012

Hary Febriansyah

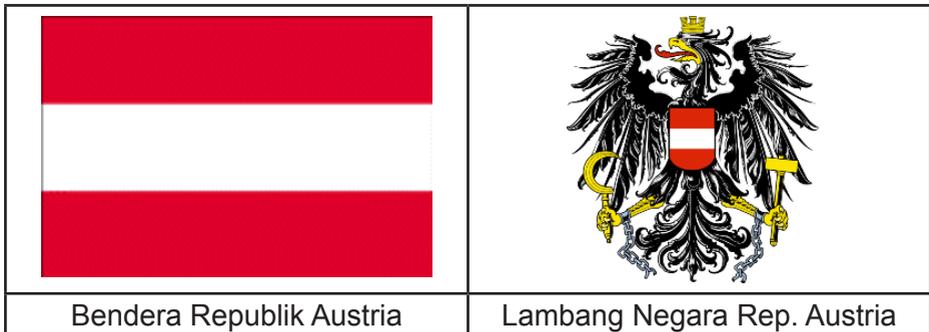
Ketua PPI Austria Periode 2011-2012



## A. Pengenalan Republik Austria

### 1. Fakta Singkat Republik Austria

Nama Negara	: Republik Austria / Republik Österreich
Ibu Kota	: Vienna / Wina
Kepala Negara (Presiden)	: Heinz Fischer
Kanselir	: Werner Faymann
Bahasa Resmi	: Jerman
Total Area	: 83.871 km <sup>2</sup>
Jumlah Penduduk	: 8.375.290 jiwa (2010)
Mata Uang	: Euro
Lagu Kebangsaan	: Land der Berge, Land am Strome
Zona waktu	: GMT+1 (CET (UTC+1))
Waktu musim panas	: GMT+2 (CEST (UTC+2))
Nama domain internet	: .at
Kode Telefon	: +43



### 2. Sekilas Tentang Austria

Negara Austria adalah salah satu negara di Eropa bagian tengah, berpenduduk lebih kurang 8,4 juta di tahun 2011 yang termasuk hampir 1 juta warga asing, luas wilayah seluas 83,88 kilometer persegi, dan memiliki nama asli yaitu Österreich (AMS, 2011). Negara Austria berbatasan langsung dengan Negara Swiss, Liechtenstein, Jerman, Italia, Slovenia, Hungaria dan Slovakia.

Sedangkan ibukota Negara Austria adalah *Vienna* (nama internasional)/ *Wien* (nama asli)/ *Wina* (sebutan untuk di Indonesia). Dan bentuk dari negara Austria adalah federal / memiliki beberapa negara bagian, yang memiliki ibukota tersendiri untuk setiap negara bagiannya.

Ketika kita mendengar kata Negara Austria, pastilah langsung terbayang dengan suatu negeri indah yang terkenal dengan nama besar Mozart, suasana musik, klasik olahraga musim dingin dan pegunungan Alpen. Semua hal tersebut adalah benar, dimana di negara ini pernah lahir seorang komponis musik klasik terkenal yaitu Mozart. Negara Austria ini sangat terkenal dengan olahraga musim dinginnya, karena banyak sekali puncak-puncak gunung tinggi yang bernama pegunungan Alpen. Lebih dari 70 persen wilayahnya adalah pegunungan.

Tak akan lepas mata memandangi ketika berada di Austria, melihat puncak-puncak Alpen yang berselimutkan salju di musim dingin dan berhamparan hijau ketika di musim panas. Inilah keindahan alam dari Austria. Namun selain keindahan alam, nuansa musik klasik, nama besar Austria juga terkenal dengan markas/kantor para organisasi-organisasi besar dunia, sebut saja beberapa badan bagian dari PBB (UN), Badan Atom Internasional (IAEA) dan Perkumpulan Negara-negara Pengekspor Minyak Dunia (OPEC).

Di negara ini, bahasa nasional yang digunakan adalah bahasa Jerman. Dan telah menjadi salah satu bagian dari negara-negara berbahasa Jerman di Eropa, selain Jerman dan Swiss. Sehingga jika kita dapat berbahasa Jerman, maka kita dapat berkeliling ketiga negara tersebut dengan nyaman. Tetapi jangan khawatir, bahwasanya untuk saat ini, masyarakatnya telah paham dan menggunakan bahasa Inggris dalam kesehariannya. Walaupun kita tidak dapat berbahasa Jerman, masih dapat berkomunikasi dengan warga secara singkat. Karena sudah banyak warga dan mahasiswa/i asing yang datang dan tinggal di Austria. Namun, jika kita dapat berbahasa Jerman, maka penerimaan dan penghormatan warga asli Austria akan sangat berbeda kepada kita. Mereka akan menjadi lebih ramah dan lebih menghargai bagi warga asing yang dapat berbahasa mereka.

Negara Austria adalah anggota Uni Eropa, yang menerapkan sistem visa *Schengen*, dimana dengan memiliki visa ini maka kita dapat masuk juga ke beberapa negara anggota Uni Eropa yang menerapkannya

sistem ini (silahkan melihat di <http://europa.eu> untuk lebih jelasnya). Sedangkan mata uang yang digunakan di Austria saat ini adalah Euro atau disebut dengan *Euro Zone*. Mayoritas di Austria, para warganya pemeluk agama Katolik Roma.

## **B. Keunggulan belajar di Austria**

Seperti yang telah disebutkan diatas, bahwa keunggulan dari Negara Austria adalah di bidang musik klasiknya. Jika ingin belajar tentang musik klasik, negara ini merupakan tujuan utama para pemusik dari seluruh dunia. Namun juga, banyak para arsitek yang datang belajar ke Austria, karena disini banyak terdapat bangunan-bangunan tua yang bernilai seni tinggi. Selain kedua hal tersebut, di Austria juga banyak orang belajar tentang sistem transportasi yang handal.

## **C. PPI Austria**

Perhimpunan Pemuda dan Pelajar Indonesia di Austria (PPI Austria) adalah merupakan wadah resmi perkumpulan dari para pelajar (yang resmi terdaftar sebagai siswa/mahasiswa/i di Austria) ataupun pemuda non-pelajar namun terbatas bagi mereka (pemuda/pemudi) yang berusia dibawah 35 tahun. PPI Austria dibawah pengawasan / berkoordinasi dengan bagian Penerangan, Sosial, Budaya (Pensosbud) KBRI Wina. Untuk mengetahui lebih jelas tentang PPI Austria dapat melihat di [www.ppiaustria.org](http://www.ppiaustria.org).

## **D. KBRI/Perwakilan Tetap Wina**

Kedutaan besar RI di Austria, bertempat di kota Wina merupakan perwakilan resmi pemerintah Indonesia untuk negara Austria dan Slovenia. Kedutaan besar RI Wina dipimpin oleh seorang Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh. Untuk melihat lebih jelas tentang KBRI Wina, dapat mengetahuinya di [www.kbriwina.at](http://www.kbriwina.at).

## E. Beasiswa

Bagi para pelajar yang datang ke Austria, terdapat beberapa jenis sumber pembiayaannya. Ada yang datang dengan sumber dana pribadi, ada yang datang dengan sumber beasiswa dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yaitu Direktorat Jenderal Kependidikan Tinggi/Ditjen Dikti RI ([www.dikti.go.id](http://www.dikti.go.id)), ada yang bersumber dari pemerintah Austria melalui skema OeAD (ini merupakan badan pendidikan dan penelitian resmi pemerintah Austria, silahkan melihat di [www.oead.at](http://www.oead.at)) atau melalui skema pembiayaan beasiswa ASEAN-UNINET yaitu jaringan kerja sama universitas di Eropa dan negara-negara Asia (silahkan melihat di [www.uibk.ac.at/asean-uninet](http://www.uibk.ac.at/asean-uninet)). Namun, ada juga dari mereka yang datang belajar dengan sumber pembiayaan dari badan-badan internasional seperti UN, IAEA ataupun OPEC. Untuk persyaratan yang mutlak dipenuhi oleh para kandidat pelamar beasiswa, mengacu dari masing-masing jenis pemberi beasiswanya.

## F. Sistem pembelajaran di Austria

Untuk bagian dalam sistem pendidikan di Austria, sepenuhnya mengutip sumber utama dari Ida Arimurti (2007) and OeAD ([www.oead.at](http://www.oead.at)). Austria memiliki sejarah pendidikan yang cukup tua, sekolah menengah yang pertama kali dibangun adalah *The Benedicten Schottgymnasium* yang dibangun tahun 1155 m, dan sampai saat ini masih berdiri dan merupakan sekolah menengah yang paling populer di Eropa. Saat ini pendidikan di Austria diawasi oleh pihak pemerintah provinsi dan daerah, dan menerapkan biaya gratis bagi warganya, dan EU. Namun untuk warga asing, diwajibkan membayar dalam rentang 17 – 380 euro (tergantung dari Negara mana berasal), dan juga membebaskan biaya pendidikan bagi mereka yang berasal dari negara-negara ketiga yang dianggap masih kurang berkembang.

Jenjang pendidikan menengah di Austria disebut *Mittelschulen*, dimana jangka waktu pendidikannya adalah selama 8 tahun, *Mittelschulen* ini dibagi ke dalam dua bagian, yaitu 4 tahun pertama di *Volksschule*, setelah pelajar lulus dari *Volksschule* ia akan melanjutkan ke *Hauptschul*. Ada beberapa *Mittelschulen* di Austria, pertama adalah *Mittelschulen Gymnasium* (basis utamanya mempelajari bahasa Latin, Yunani dan

salah satu bahasa modern), *Real Gymnasium* menekankan pada sains, bahasa Latin, juga satu bahasa modern), *Realschule* (menekankan pada sains dan dua bahasa modern), *Frauenoberschulle* (sekolah khusus wanita, yang mempelajari ekonomi rumah tangga dan pendidikan di dalam rumah tangga).

Dalam kurikulum pendidikan menengah di Austria juga dipelajari: Matematika, Bahasa Jerman (bahasa asing wajib), Sejarah, Geografi, seni musik, dan pendidikan olahraga, tentunya setiap tipe *Milittenschulen* berbeda variasi jam-nya dalam mengajarkan mata pelajaran di atas. Setelah lulus dari *Milittenschulen* pelajar Austria akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, adapun jenjang tersebut adalah Universitas ataupun Akademi.

Sedangkan untuk jenjang kependidikan tinggi, di Negara mengenal dengan sistem diploma, sarjana (S1), magister (S2) dan doktor (S3). Sedangkan untuk Diploma, jika lulus maka disetarakan dengan tingkat Magister (S2).

## **G. Universitas negeri di Austria beserta kekhususannya.**

Mengacu dari salah OeAD (2012), di negara Austria memiliki enam universitas negeri, dua universitas teknik; dan dengan disiplin keunggulan keilmuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Untuk universitas negerinya adalah:

1. Universitas Vienna ([www.univie.ac.at](http://www.univie.ac.at)).
2. Karl Franzens Universitas Graz ([www.uni-graz.at](http://www.uni-graz.at)).
3. Johannes Kepler Universitas Linz ([www.jku.at](http://www.jku.at)).
4. Leopold-Franzens Universitas Innsbruck ([www.uibk.ac.at](http://www.uibk.ac.at)).
5. Universitas Klagenfurt ([www.aau.at](http://www.aau.at)).
6. Paris Lodon Universitas Salzburg ([www.uni-salzburg.at](http://www.uni-salzburg.at))

Sedangkan untuk dua universitas tekniknya adalah:

1. Universitas Teknik Vienna ([www.tuwien.ac.at](http://www.tuwien.ac.at)).
2. Universitas Teknik Graz ([www.tugraz.at](http://www.tugraz.at)).

Namun, selain universitas umum negeri diatas, terdapat beberapa jenis

keunggulan khusus dari universitas-universitas di Austria, misalnya:

1. Leoben University of Mining ([www.unileoben.ac.at](http://www.unileoben.ac.at)); yang terkenal dengan ilmu metalurgi dan materialnya.
2. Vienna University of Agricultural Science ([www.boku.ac.at](http://www.boku.ac.at)); yang terkenal dengan keilmuan agricultural dan ilmu alam.
3. University of Veterinary Medicine ([www.vu-wien.ac.at](http://www.vu-wien.ac.at)); yang terkenal dengan ilmu kedokteran hewan.
4. Vienna University of Economics and Business Administration ([www.wu.ac.at](http://www.wu.ac.at)); yang terkenal dengan ilmu ekonomi dan bisnis administrasi.
5. Sedangkan universitas bidang kedokteran lainnya, terdapat di kota Wina, Graz, dan Innsbruck.

## **H. Visa dan izin tinggal**

Bagi setiap warga Negara Indonesia yang ingin berkunjung ke Austria wajib untuk memiliki paspor, baik paspor hijau (umum) ataupun paspor biru (kedinasan). Paspor hijau dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI (Kemenkumham) sedangkan paspor biru dikeluarkan oleh Kementerian Luar Negeri RI (Kemenlu). Paspor jenis ini berlaku bagi pegawai negeri sipil RI.

Terdapat berbagai macam tujuan untuk datang ke Austria, ada yang untuk belajar, berwisata dan ataupun bekerja. Setiap jenis kunjungan tersebut memiliki jenis visa yang berbeda. Bagi mereka yang ingin berkunjung ke Austria, dalam waktu minimal satu tahun diwajibkan pula untuk memiliki izin tinggal khusus disamping visanya.

Berikut ini akan disampaikan secara umum tentang visa pelajar dan izin tinggal serta cara untuk mendapatkannya:

1. Perhatikan masa berlaku paspor anda, diwajibkan untuk memiliki masa berlaku paspor minimal enam bulan sebelum masa berlakunya berakhir. Jika kurang dari enam bulan masa berlakunya, maka anda harus memperpanjang dahulu paspor anda terlebih dahulu.

2. Silahkan melihat-lihat terlebih dahulu website Kedutaan Austria di <http://www.bmeia.gv.at/en/embassy/jakarta.html> atau dapat datang langsung untuk berkonsultasi awal dengan pihak kedutaan Austria di Jakarta, Jln. Diponegoro No.44, Menteng Jakarta Pusat 10310. Telpon: +622123554005
3. Persiapkan foto terbaru dengan latar putih, dengan ukuran 3,5 x 4,5 cm. Foto ini harus berproporsi 80 persen wajah anda. Untuk lebih jelasnya tentang aturan foto ini, dapat ditanyakan langsung ke Kedubes Austria di Jakarta. Karena apabila foto anda tidak sesuai dengan aturannya, dipastikan akan ditolak dan diminta berfoto kembali.
4. Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan dokumen-dokumen seperti SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian) yang dikeluarkan oleh Mabes POLRI di Jakarta dan Surat Akta Lahir terbaru. Dalam pembuatan SKCK, wajib untuk mencantumkan tujuan anda adalah untuk keperluan studi di Austria.
5. Setelah anda mendapatkan kedua surat tersebut, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penerjemahan kedua dokumen ke dalam Bahasa Jerman dan langkah double authentication di Kementerian Hukum dan HAM RI, Kementerian Luar Negeri RI dan terakhir di Kedubes Austria.
6. Langkah-langkah dalam melakukan *double authentication* adalah sebagai berikut:
  - a. Dokumen asli tersebut selanjutnya harus dilegalisasi terlebih dahulu oleh pihak Kemenkumham dan dilanjutkan oleh pihak Kemenlu di Jakarta.
  - b. Dokumen yang telah dilegalisasi oleh kedua kementerian tersebut diatas, selanjutnya diterjemahkan ke dalam Bahasa Jerman oleh penerjemah tersumpah yang telah diakui oleh Kedubes Austria. Silahkan datang/telepon ke Kedubes Austria untuk meminta daftar penerjemah tersumpah yang diakui oleh mereka.
  - c. Setelah dokumen tersebut diterjemahkan ke dalam Bahasa Jerman, maka dokumen tersebut dilegalisasi kembali oleh pihak Kemenkumham dan dilanjutkan ke Kemenlu.
  - d. Untuk waktu proses legalisasi di setiap kementerian adalah minimal satu hari kerja begitupun untuk proses penerjemahan.

7. Dokumen selanjutnya yang harus anda sudah miliki adalah surat penerimaan (*letter of acceptance*) yang masih berlaku dan dikeluarkan oleh universitas di Austria yang menjadi tempat tujuan belajar serta surat bukti dari sponsor yang menyatakan bahwa adalah penerima beasiswa dari instansi tertentu. Minimal didalam bahasa Inggris, akan lebih baik jika diterjemahkan kedalam Bahasa Jerman. Jika anda membiayai studi ini secara pribadi, maka anda akan diminta untuk menunjukkan rekening tabungan dengan jumlah tertentu oleh pihak kedutaan, dan untuk kepastian berapa nominalnya adalah kewenangan pihak kedutaan Austria di Jakarta.
8. Selanjutnya adalah, anda juga harus telah mendapatkan surat konfirmasi kepastian tentang tempat tinggal anda di Austria. Wewenang penentuan tempat tinggal ini dikeluarkan oleh OeAD. Silahkan anda berkonsultasi dengan tempat dan tata cara mendapatkan akomodasi ini di <http://www.oead.at/>.
9. Setelah itu barulah dokumen-dokumen tersebut di atas (Paspor asli, SKCK, Surat keterangan lahir, surat sponsor, surat penerimaan universitas dan surat konfirmasi akomodasi) yang asli dan legalisasi dapat dibawa ke Kedubes Austria untuk dilanjutkan ke proses pengajuan visa dan izin tinggal di Austria.
10. Bagi anda yang akan mengajukan visa pelajar, dan akan tinggal minimal satu tahun di Austria, maka pengajuan izin tinggalnya bersamaan dengan pengajuan visa. Akan tetapi, yang akan diproses pertama kali adalah izin tinggalnya, setelah disetujui untuk izin tinggalnya oleh Pemerintah Austria, baru proses visanya yang akan dilakukan. Cantumkan dalam pengajuan visa anda adalah *MULTI ENTRY*. Hal ini dimaksudkan agar anda dapat bebas keluar-masuk negara sebanyak mungkin. Biaya untuk pembuatan visa adalah gratis, sedangkan biaya untuk pembuatan izin tinggal adalah sebesar 80 euro.
11. Bagi anda yang akan mengajukan visa pelajar yang kurang dari setahun, maka tidak diperlukan pengajuan izin tinggal seperti di atas. Hanya sebagai visa pelajar biasa saja. Namun tetap, harus mengikuti prosedur seperti pada point 3-9.
12. Waktu proses pengajuan visa dan izin tinggal ini adalah minimal dua puluh satu hari kerja, terhitung dimulai semenjak semua dokumen dinyatakan layak dan lengkap oleh pihak kedutaan.

## **I. Tentang kehidupan di Austria**

Dalam hal mencari informasi lengkap tentang persiapan keberangkatan, sistem transportasi, pencarian tempat tinggal dan kehidupan di Austria, semua hal ini dapat diketahui melalui:

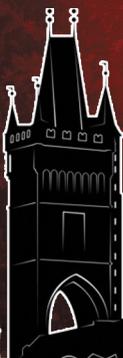
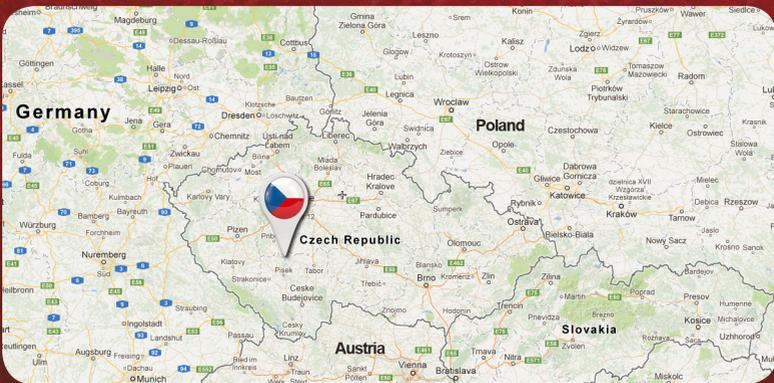
1. Website PPI Austria di [www.ppiaustria.org](http://www.ppiaustria.org).
2. Website tentang Austria secara umum di [www.austria.info/us/about-austria](http://www.austria.info/us/about-austria).
3. Website tentang sistem transportasi di Austria di [www.aboutaustria.org/living/gettingaround.htm](http://www.aboutaustria.org/living/gettingaround.htm).
4. Website tentang informasi tempat tinggal di Austria di [www.housing.oead.ac.at](http://www.housing.oead.ac.at)
5. Website untuk informasi tentang pekerjaan dan jenis-jenisnya, dapat melalui [www.ams.at](http://www.ams.at).

## **J. Referensi**

1. <http://en.wikipedia.org/wiki/Austria>
2. PPI Austria



# REPUBLIK ČEKO





## Sambutan PPI Ceko

Assalamualaikum wr wb  
*Dobry den !*

Dalam kesempatan ini PPI Republik Ceko mencoba menyusun secara singkat mengenai berbagai informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan studi diluar negeri yakni di Republik Ceko.

Sebagai salah satu negara di eropa yang cukup dikenal dibidang sains, ekonomi, keteknikan dan kedokteran, Republik Ceko layak dipertimbangkan sebagai salah satu tujuan pendidikan. Tidak terbatas pada ilmu eksakta, ilmu-ilmu sosial yang ditawarkan juga menarik untuk dipilih.

Kualitas pendidikan yang tidak kalah dari negara Eropa lain, biaya hidup yang relatif murah dan berbagai kemudahan lain yang coba dipaparkan dalam buku ini semoga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para calon pelajar Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikan di Republik Ceko.

Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian dan menjadi pahala yang tak ternilai bagi para penulisnya. *Dekuju moc.*

Wassalamualaikum wr wb  
Republik Ceko, 6 Desember 2012

Hery Dian Septama  
Ketua PPI Ceko 2012-2013

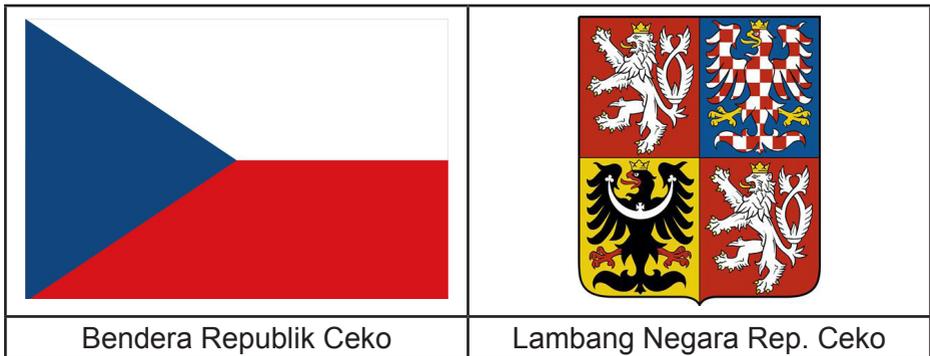
Jamaludin Al Anshori  
Wakil Ketua PPI Ceko 2012-2013



## A. Pengenalan Republik Ceko

### 1. Fakta Singkat Republik Ceko

Nama Negara	: Republik Ceko
Ibu Kota	: Praha/Prague
Kepala Negara (Presiden)	: Václav Klaus
Perdana Menteri	: Petr Nečas
Bahasa Resmi	: Czech
Jumlah Penduduk	: 10.562.214 jiwa (2011)
Mata Uang	: Koruna Cesky (Kc)/Czech Crown (CZK)
Lagu Kebangsaan	: Kde domov můj?
Zona waktu	: GMT+1 (CET (UTC+1))
Waktu musim panas	: GMT+2 (CEST (UTC+2))
Nama domain internet	: .cz
Kode Telefon	: +420



### 2. Sejarah

Republik Ceko atau Czech Republic (tʃɛk/chek; Czech: Česká Republika, dibaca [ˈtʃɛskaː ˈrɛpuˌblɪka], adalah negara yang terletak di Eropa Tengah. Negara ini berbatasan dengan Polandia di sebelah Utara, Jerman di sebelah Barat, Austria di sebelah Selatan dan Rep.Slovakia di sebelah Timur dengan Ibukotanya Praha/Prague. Negara ini menganut sistem demokrasi parlementer multi partai dengan presiden sebagai kepala negara dan perdana menteri sebagai kepala pemerintahan.

Republik Ceko merupakan anggota dari Uni Eropa (*European Union*), NATO, the OECD, the OSCE, *Council of Europe* dan Visegrád Group

Republik Ceko pada masa lalu dikenal sebagai Bohemia, yang didirikan pada abad ke 9 dibawah pengaruh Great Moravian Empire yang mencapai puncak kejayaannya dibawah raja Svatopluk I. Setelah kerajaan tersebut runtuh pada 907 M, pusat kekuasaan dipindahkan dari Moravia ke Bohemia oleh Přemyslids. Dibawah kepemimpinan raja Přemyslids dan penerusnya kerajaan Bohemia mencapai puncak kekuasaan pada abad ke 13 dan 14.

Namun, kehidupan kerajaan ini terganggu oleh perang Hussite, selama waktu tersebut kerajaan mendapat embargo ekonomi akibat perang salib di daratan Eropa. Setelah pertempuran *Mohács* pada tahun 1526, Bohemia perlahan jatuh dibawah kekuasaan kerajaan Austro-Hungarian.

Republik Cekoslovakia didirikan tahun 1918 setelah runtuhnya kerajaan Austro-Hungarian akibat Perang Dunia I. Sejarah mencatat, perjalanan panjang bagi Cekoslovakia dari sejak berdirinya sampai pada tahun-tahun dimana negara ini mendapat pengaruh komunis pada masa perang dingin. Setelah pecahnya Perang Dunia I, Cekoslovakia merupakan negara tempat memproduksi senjata dan merupakan gudang senjata.

Pada Perang Dunia ke-II Cekoslovakia jatuh ditangan Jerman. Jerman menjadikan negara ini bersama dengan Polandia sebagai negara boneka untuk menyimpan persenjataannya dalam usahanya mengalahkan Rusia. Setelah Perang Dunia II selesai, Cekoslovakia menjadi negara bebas yang mendapat pengaruh dari Rusia dalam pemerintahannya. Namun, setelah perang dingin usai Cekoslovakia merubah pemerintahannya menjadi sebuah pemerintahan yang berbentuk Republik.

Seteah pecahnya Uni Soviet pada tahun 1989, Cekoslovakia mendapatkan kebebasan melalui Revolusi Velvet (Beludru). Namun, pada 1 Januari 1993 negara Cekoslovakia secara damai pecah menjadi dua, membentuk negara Republik Ceko dan Republik Slovakia yang merdeka

### 3. Pembagian Wilayah

Republik Ceko dibagi menjadi 14 wilayah atau Kraj, antara lain :

Wilayah	Ibu Kota	Populasi (Sensus 2010)
Prague, the Capital City (Hlavní město Praha)		1,251,072
Central Bohemian Region (Středočeský kraj)	Pusat pemerintahan berada di kota Praha	1,256,850
South Bohemian Region (Jihočeský kraj)	České Budějovice	637,723
Plzeň Region (Plzeňský kraj)	Plzeň	571,831
Karlovy Vary Region (Karlovarský kraj)	Karlovy Vary	307,380
Ústí nad Labem Region (Ústecký kraj)	Ústí nad Labem	835,814
Liberec Region (Liberecký kraj)	Liberec	439,458
Hradec Králové Region (Královéhradecký kraj)	Hradec Králové	554,370
Pardubice Region (Pardubický kraj)	Pardubice	516,777
Olomouc Region (Olomoucký kraj)	Olomouc	641,555
Moravian-Silesian Region (Moravskoslezský kraj)	Ostrava	1,244,837
South Moravian Region (Jihomoravský kraj)	Brno	1,152,819
Zlín Region (Zlínský kraj)	Zlín	590,527
Vysočina Region (Kraj Vysočina)	Jihlava	514,805

### 4. Musim

Seperti Negara Eropa pada umumnya Republik Ceko juga memiliki 4 musim, yakni musim panas (Juni – Agustus), musim gugur (Sep– Nov), musim dingin (Desember – Februari), dan musim semi (Maret – Mei).

## 5. Mata Uang

Mata uang yang digunakan di Republik Ceko adalah *koruna česká* (Kč) atau *Czech Crowns* (CZK). Pecahan mata uang terdiri dari mata uang koin 1,2,5,10,20, dan 50 Kč serta pecahan mata uang kertas 100, 200, 500, 1000, 2000 dan 5000 Kč.



*Mata Uang Republik Ceko*

## 6. Bahasa dan Etika

Bahasa resmi yang digunakan oleh Republik Ceko adalah Bahasa Ceko (bahasa Inggris: Czech pengucapan bahasa Inggris: [ˈtʃɛk]; *čeština* Czech pronunciation: [ˈtʃɛʃtina]) adalah bagian dari bahasa Slavia Barat dengan sekitar 14 sampai 15 juta penutur asli yang tersebar di Republik Ceko, Slovakia, Austria, Hongaria, Amerika Utara., Amerika Selatan dan

Haiti. Bahasa ini merupakan bahasa yang mayoritas digunakan di Republik Ceko dan merupakan bahasa lisan orang Republik Ceko di seluruh dunia.

Bahasa ini dikenal sebagai Bohemian di Inggris hingga akhir abad ke-19. Bahasa Ceko serupa dengan bahasa Slowakia dan juga bahasa Polandia maupun bahasa Sorbia karena bahasa-bahasa itu berasal dari suatu rumpun cabang yang sama. Bahasa Ceko ini tergolong rumit, dan pada umumnya masyarakat Republik Ceko sangat kuat mempertahankan bahasanya ini dalam kehidupan sehari-hari. Akibat dari keteguhan penggunaan bahasa ini, kita para pendatang terkadang akan menemukan beberapa masalah misalnya dalam hal-hal administratif keimigrasian, dan lain-lain yang pelayanannya tetap menggunakan bahasa Ceko. Beberapa petugas hanya dapat melayani dalam bahasa Ceko. Etika dalam berperilaku hampir sama dengan negara Uni Eropa lainnya yaitu sekuler-kapitalis, dan mereka sangat disiplin dalam aturan dan waktu.

## **B. Mengapa memilih Republik Ceko**

*“Kenapa harus Republik Ceko? Memang di Republik Ceko ada universitas ternama ya? Kenapa tidak kuliah/studi di Jerman, Prancis, atau Negara Eropa lainnya? Memang ada universitas apa sih di Republik Ceko?”*

Mungkin ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang kerap kami terima sebagai pelajar yang memilih kuliah di Negara yang menyimpan 1001 pesona dengan kota Praha yang sangat mahsyur itu. Ya, kami akan menjelaskan bahwa seperti di negara Eropa lainnya pendidikan di Republik Ceko telah memiliki sejarah yang panjang. Sejak dimulai berdirinya Charles University / *Karlova Univerzita* (KU) pada tahun 1348. Pada tahun 1717 berdiri Czech Technical University in Prague/*Ceske Vysoke Ucení Technické* (CVUT), yang merupakan pecahan dari Charles University.. Dalam perkembangan selanjutnya, CVUT pecah menjadi beberapa universitas mandiri dengan bidang keilmuan yang lebih spesifik yakni University of Economics in Prague -*Vysoká škola ekonomie* (VSE) dari Charles University pada tahun 1919/1953, Czech University of Life Science/*Ceska Zemedelska Univerzita* (CZU) pada tahun 1906/1952, dan Institute of Chemical Technology in Prague/*Vysoká škola chemicko-technologická* (VSCHT) pada tahun 1952.

Di wilayah-wilayah lain juga berkembang universitas-universitas lainnya seperti Masaryk University di Brno. University of Defence di Brno, Technical University of Ostrava/*Vysoká Škola Báňská (VŠB)* di Ostrava, dan lain-lain. Maka tidak heran jika ilmuwan dari Republik Ceko telah dikenal di dunia internasional dalam beragam bidang terutama dalam bidang ilmu sains maupun teknik.

Seiringan dengan bergulirnya waktu, pendidikan tinggi di Republik Ceko, telah didukung dengan sistem pendidikan menengah yang memadai. Kebijakan pendidikan maupun pembiayaan pendidikan sepenuhnya merupakan kewajiban dari pemerintah. Walaupun telah mengalami beragam rezim (Rezim Sosialis yaitu ketika menjadi Czechslovakia maupun Rezim Demokratis sejak tahun 1992), masyarakat Republik Ceko sangat memperhatikan pendidikan.

Oleh karena itu pemerintah Republik Ceko memberikan pendidikan **gratis** dari mulai pendidikan dasar (meliputi Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Pertama), pendidikan sekunder (Sekolah menengah lanjutan baik *Realni Skola* atau *Gymnazium*) hingga ke pendidikan tinggi mulai dari program S1 hingga S3. Pada pendidikan tinggi, tersedia peluang beasiswa baik untuk S1 sampai S3 melalui Kementerian Pendidikan Republik Ceko. Selain hal tersebut pemerintah Republik Ceko juga memberikan beasiswa kepada negara-negara tertentu yang merupakan sasaran dari target beasiswa Republik Ceko dengan beragam jenis mekanisme beasiswa yang ditawarkan.

Wajib Pendidikan Dasar atau disebut sebagai *Compulsory Education* harus diikuti oleh setiap penduduk usia tertentu yang berdomisili di wilayah Republik Ceko hingga 9 tahun, yaitu dimulai dari *zakladni skola* hingga *gymnazium*, tanpa memperhatikan kewarganegaraan. Ini sama seperti sistem yang ada di negara Eropa Tengah lainnya yaitu Austria maupun Jerman. Sifat dari sistem pendidikan ini adalah *life-long learning*, artinya bahwa pemerintah hanya memberikan pembiayaan untuk pendidikan yang bersifat kualifikasi tertentu, jika siswa ingin mempelajari hal yang bersifat keahlian, siswa diwajibkan untuk membiayai sendiri pendidikan keahlian tersebut. Dengan sistem ini, diantara negara-negara Eropa lainnya, Republik Ceko memiliki Indeks Pembangunan Manusia yang termasuk paling tinggi (*Human Development Index tahun 2007: 90,03*). Oleh karena itu, masyarakat Republik Ceko di kawasan Eropa dikenal sebagai orang yang “berpendidikan”.

Berdasarkan hal ini tampaknya ada suatu hal yang positif jika siswa dari Indonesia tertarik untuk menuntut ilmu di negeri ini, karena berdasarkan sejarah hubungan pendidikan Indonesia-Republik Ceko telah ada sejak tahun 1950-an dan telah memberikan beasiswa kepada putera puteri bangsa Indonesia untuk menuntut ilmu di beragam bidang baik teknik, kedokteran, ekonomi, maupun bidang ilmu lainnya.

### **C. Pengenalan PPI Ceko**

Seiring dengan dinamika perkembangan pelajar Indonesia yang sedang belajar di luar negeri, mahasiswa Indonesia yang menuntut ilmu di Republik Ceko telah menyepakati untuk membentuk Perhimpunan Pelajar Indonesia-Ceko (PPIC) sebagai organisasi yang bertujuan untuk membina kekeluargaan, mengembangkan masyarakat ilmiah yang kritis dan wadah bagi pengembangan masing-masing potensi dari masyarakat pelajar Indonesia di Republik Ceko. Pada awalnya Perhimpunan Pelajar Indonesia telah ada sejak tahun 1950-1970 dengan nama PEPICEK (Perhimpunan Pelajar Indonesia Cekoslovakia).

Pada dasarnya organisasi ini masih ada dan dikelola oleh para alumni pelajar Indonesia yang belajar di Republik Cekoslovakia dalam tahun-tahun tersebut. Pada periode tersebut Indonesia memiliki hubungan yang sangat erat dengan Republik Cekoslovakia. Jumlah mahasiswa Indonesia yang menuntut ilmu di Republik Cekoslovakia pada saat itu mencapai kurang lebih 300 orang, suatu jumlah mahasiswa Indonesia di luar negeri yang relatif besar pada periode tahun 50-60 an.

Eratnya hubungan ini disebabkan pada saat itu Indonesia memiliki kebijakan politik yang cenderung untuk lebih dekat dengan negara-negara yang bersifat sosialis, seperti Cina, USSR, dan sekutunya, termasuk Republik Cekoslovakia. Selain kerjasama pendidikan, kerjasama militer juga dijalin dengan erat sehingga memungkinkan mahasiswa Indonesia memperoleh kesempatan beasiswa yang relatif lebih luas dibandingkan dengan negara-negara yang berhaluan barat, baik dalam bidang pendidikan umum dan militer.

Ketika Indonesia beralih ke Orde-Baru pada tahun 1965, kerjasama ini mulai membeku hingga tidak ada aktivitas kegiatan pendidikan dan budaya antara Indonesia dan Cekoslovakia. Hingga setelah Republik -

Cekoslovakia merubah haluan sistem politik dari sosialis ke sistem liberal dengan *Velvet Revolution* (1989) hingga berpisahnya dengan damai antara Republik Ceko dan Republik Slovakia pada tahun 1992, maka hubungan kedua negara mulai menghangat dengan mulai dibukanya jalur perdagangan dan peningkatan kerjasama bidang budaya. Setelah Republik Ceko ikut bergabung dengan Uni Eropa (*European Union*) pada tahun 2004, maka peluang masyarakat Indonesia khususnya pelajar untuk belajar di Republik Ceko menjadi lebih terbuka.

Terdapat beberapa mekanisme dan peluang yang memungkinkan untuk studi di Republik Ceko, baik yang bersifat bilateral maupun multilateral. Dengan standar pendidikan tinggi yang memiliki reputasi internasional dan merupakan salah satu bagian dari sejarah pendidikan tinggi tertua di Eropa, maka sudah selayaknya Republik Ceko menjadi salah satu tujuan belajar. Masyarakat Indonesia yang dapat memperoleh kesempatan untuk belajar di Republik Ceko diharapkan dapat memberikan sumbang-sih yang positif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi negeri yang kita cintai.

Berbekal dengan tekad dan cita-cita luhur kami, maka pada tanggal 29 Januari 2010, berdirilah Perhimpunan Pelajar Indonesia Ceko atau disingkat PPIC dengan harapan dapat mengembangkan masyarakat Indonesia yang ilmiah dan menjadi forum silaturahmi bagi para pelajar agar semangat kekeluargaan dan kebersamaan antar sesama pelajar Indonesia dapat terjalin dengan menjunjung tinggi norma-norma budaya Indonesia maupun budaya setempat. Walaupun kami bagaikan bayi yang baru lahir, dengan cita-cita luhur tersebut kami menginginkan bahwa PPIC dapat dikenal dan memberikan kontribusi bagi pengembangan masyarakat ilmiah Indonesia di luar negeri, sejalan dengan cita-cita dari Perhimpunan Pelajar Indonesia diseluruh Dunia (PPI Dunia).



Alamat :  
Na Malovance 529/12 Střešovice,  
Prague 6, Prague 169 00  
Czech Republic

Telp : +420-728889193 | Website : <http://www.ppiceko.org>  
Email : sekretariat@ppiceko.org

## **D. Perwakilan Indonesia di Republik Ceko**

KBRI Prague

Duta Besar : Emeria W.A Siregar

Alamat : Nad Budankami II/7, 150 21, Prague 5 Smichov,

Website : <http://www.indonesia.cz/> - <http://www.kemlu.go.id/prague>

Phone: +420257214388-90,

Fax: +420257212105

## **E. Testimoni Alumni dan Pelajar**

Ada tiga hal yang paling berkesan ketika saya meneruskan pendidikan S2 di Fakultas Elektro, Czech Technical University in Prague. Ketika itu saya mengambil *Artificial Intelligence* sebagai *major*. Yang pertama adalah kualitas professor sebagai pengajar yang benar-benar ahli di bidangnya. Di setiap mata kuliah yang saya ambil, hampir setiap pengajarnya adalah ahli di bidang tersebut. Yang saya maksud ahli di sini adalah mereka melakukan riset yang mendalam di bidang tersebut terbukti dengan yang mereka hasilkan seperti jurnal, artikel, buku dan produk seperti software, robot dan sebagainya.

Yang kedua adalah gaya belajar yang mandiri, membuka perspektif saya tentang paradigma menuntut ilmu yang sebenarnya. Kemandirian dalam menuntut ilmu adalah kemampuan memotivasi diri dalam belajar. Lebih lanjutnya, paradigma seperti ini akan melahirkan civitas akademika yang produktif dalam belajar dan berkarya, hingga melahirkan mental para penemu ilmu pengetahuan. Yang ketiga adalah perpustakaan. Saya registrasi di tiga perpustakaan: Perpustakaan CVUT, perpustakaan nasional keduanya ada di satu bangunan perpustakaan baru di Praha 6 dan perpustakaan Charles University dibilangan Praha 1. Di perpustakaan CVUT, kuota peminjaman adalah 15 buku dengan masa peminjaman sekitar 1 sampai 1,5 bulan tergantung jenis buku. Di perpustakaan Charles University saya mendapat kuota lima buku untuk periode peminjaman yang sama, karena saya bukan mahasiswa universitas tersebut. Dan yang paling mengesankan adalah di perpustakaan nasional kuota yang saya dapat adalah 60 buku untuk satu bulan. Hal ini adalah cerminan sebuah peradaban pendidikan yang besar. Jangan dilihat dari GDP negaranya, tapi jelas mereka menghargai buku sebagai jendela ilmu.

Ketiga hal yang saya sebutkan menjadi memori tak terlupakan selama studi di Republik Ceko. Dan ada satu hal lagi yang saya terlupa: murah! Ya biaya hidup di Ceko relatif murah di banding negara Eropa lainnya. Tahun 2010, saya masih bisa beli roti *fresh* dengan harga 1 kc atau sekitar 500 rupiah. Sekarang harga roti *fresh* seharga 3-5 kc (pengalaman penulis tahun 2012). Transportasi juga relatif murah dan bagus. Bahkan satu professor saya yang juga mantan Menteri transportasi Republik Ceko, mengatakan bahwa transportasi di Republik Ceko adalah terbaik nomor 4 diseluruh Eropa.

*Thus*, tentu saya mendukung kolega-kolega yang akan melanjutkan studi di Republik Ceko. Dari pengalaman yang saya punya, Republik Ceko adalah salah satu tempat terbaik di Eropa untuk melanjutkan studi. Semoga sedikit testimonial ini dapat memberi gambaran dan semangat. Jangan ragu untuk mengirim email ke saya di [ridhorahmadi@uii.ac.id](mailto:ridhorahmadi@uii.ac.id) kalau sekiranya ada pertanyaan.

Salam,

*Ing. Ridho Rahmadi., S.Kom., M.Sc*  
(Alumni Program Master CVUT Praha)

## **F. Beasiswa**

Peluang beasiswa yang ditawarkan oleh pemerintah Republik Ceko telah berlangsung dari masa orde lama. Keadaan politik pada awal revolusi 1966 menyebabkan terputusnya jalinan pendidikan antar kedua Negara ini. Kemudian setelah orde baru mulai ditata kembali. Pemerintah Republik Ceko melalui kementerian pendidikannya menawarkan beasiswa dengan program dalam Bahasa Ceko. Sayangnya peluang ini telah menjadi tidak jelas untuk Indonesia setelah tahun 2008.

Peluang beasiswa juga dimungkinkan dengan adanya persetujuan antara internal universitas Ceko dan Indonesia. Perjanjian kerjasama antara Czech Technical University in Prague dan ITB adalah program yang telah berjalan sejak tahun 2007 sampai sekarang terbuka bagi mahasiswa ITB. Perjanjian kerjasama antara Czech University of Life Science dengan Intitut Pertanian Bogor sejak tahun 2011 dan Universitas Tadulako Sulawesi Tengah mulai berjalan sejak 15 Oktober tahun 2012.

Kedua contoh program diatas memungkinkan adanya pertukaran pelajar antar kedua universitas, sharing riset, maupun pertukaran staf pengajar dan peneliti dari masing-masing universitas. Selain itu ada Universitas Bina Nusantara (BINUS) yang menjalin kerjasama dengan Tomas Bata University juga aktif mengirimkan mahasiswanya setahun terakhir.

Program dalam Bahasa Inggris dimungkinkan oleh jalur beasiswa seperti Erasmus-Eurasia 2. Jadwal dan persyaratan silahkan lihat <http://www.eurasia2.cz/> dan *Erasmus Mundus* dalam bentuk konsorsium universitas menawarkan program master ataupun doktoral, informasi dapat dilihat dilaman [http://ec.europa.eu/education/external-relation-programmes/mundus\\_en.htm](http://ec.europa.eu/education/external-relation-programmes/mundus_en.htm).

Nilai beasiswa yang didapat mahasiswa dalam program yang ditawarkan oleh pemerintah maupun universitas lokal kurang lebih 10.000 Kc perbulan untuk program S1, S2 ataupun S3. Sebagai tambahan untuk mahasiswa S3 di kampus CVUT bidang keteknikan mendapat gaji sebesar 14.000 Kc. Nilai nominal ini adalah untuk bantuan biaya hidup dan asuransi kesehatan. Sedangkan periode beasiswa tergantung masa studi.

*Note : Pemerintah Republik Ceko membebaskan Tuition Fee bagi Public School dengan bahasa pengantar bahasa Ceko dari jenjang Sekolah Dasar - Doktor sampai dengan tahun 2012. Kebijakan ini berubah untuk tahun 2013, namun tuition fee yang harus dibayarkan jauh lebih murah dari program dengan bahasa pengantar Bahasa Inggris (kurang lebih hanya 5% dari tuition fee dengan bahasa pengantar bahasa Inggris).*

*Jika anda mengambil program pendidikan dengan bahasa pengantar Bahasa Ceko maka anda membayar tuition fee sangat murah dan mendapat potongan biaya asrama 50% dari International Student dan dimungkinkan mengajukan beasiswa pemerintah lokal. Banyak mahasiswa asing menyiasati dengan mengambil kursus bahasa Ceko terlebih dahulu sehingga bisa mengambil keuntungan dari kebijakan ini. Namun, anda harus melewati ujian semacam SNMPTN di Indonesia terlebih dahulu.*

### **Beasiswa Erasmus Mundus**

Beasiswa ini diberikan untuk tingkat master dan doktor, bisa dilihat pada tabel program pada halaman selanjutnya.

<b>Program Master Erasmus Mundus</b>	
<b>Program</b>	<b>Institusi</b>
Space Master - Joint European Master in Space Science and Technology ( <a href="http://spacemaster.se/">http://spacemaster.se/</a> )	Czech Technical University in Prague
EMMAPA - Erasmus Mundus Master in Adapted Physical Activity ( <a href="http://www.erasmusmundus.be">http://www.erasmusmundus.be</a> )	Palacky University Olomouc
EM SIE - Erasmus Mundus Masters in Special and Inclusive Education ( <a href="http://www.roehampton.ac.uk/postgraduate-courses/erasmus-mundus-special-and-inclusive-education/index.html">http://www.roehampton.ac.uk/postgraduate-courses/erasmus-mundus-special-and-inclusive-education/index.html</a> )	Charles University in Prague
Euroculture ( <a href="http://www.euroculturemaster.org/">http://www.euroculturemaster.org/</a> )	Palacky University Olomouc
SAHC - Advanced Master in Structural Analysis of Monuments and Historical Constructions ( <a href="http://www.msc-sahc.org/">http://www.msc-sahc.org/</a> )	Czech Technical University in Prague
Europhilosophie - Philosophies allemande et française dans l'espace européen ( <a href="http://www.europhilosophie.eu/">http://www.europhilosophie.eu/</a> )	Charles University in Prague
CEMACUBE - Common European Master's course in Biomedical Engineering ( <a href="http://www.biomedicaltechnology.eu/">http://www.biomedicaltechnology.eu/</a> )	Czech Technical University in Prague
EMMIR - European Master in Migration and Intercultural Relations ( <a href="http://www.emmir.org/">http://www.emmir.org/</a> )	University of South Bohemia
EM3E - Erasmus Mundus Master in Membrane Engineering ( <a href="http://em3e.eu/index.php">http://em3e.eu/index.php</a> )	Institute of Chemical Technology Prague
IMETE - International Master of Science in Environmental Technology and Engineering ( <a href="http://www.imete.ugent.be/index.asp">http://www.imete.ugent.be/index.asp</a> )	Institute of Chemical Technology Prague
TEMA - Territoires européens (civilisation, nation, région, ville): identité et développement ( <a href="http://www.mastertema.eu/">http://www.mastertema.eu/</a> )	Charles University in Prague
SUSCOS - Sustainable Constructions under Natural Hazards and Catastrophic Events ( <a href="http://steel.fsv.cvut.cz/suscoss/">http://steel.fsv.cvut.cz/suscoss/</a> )	Czech Technical University in Prague
LCT - European Masters Program in Language and Communication Technologies ( <a href="http://lct-master.org/">http://lct-master.org/</a> )	Charles University in Prague
MEGEI - MA Economics of Globalisation and European Integration ( <a href="http://www.ua.ac.be/main.aspx?c=.EGEI&amp;n=96005">http://www.ua.ac.be/main.aspx?c=.EGEI&amp;n=96005</a> )	University of Economics in Prague
TPTI - Techniques, Patrimoine, Territoires de l'Industrie ( <a href="http://www.tpti.eu/">http://www.tpti.eu/</a> )	Czech Technical University in Prague

Program Doktor Erasmus Mundus	
Program	Institusi
EUDIME - Erasmus Mundus Doctorate in Membrane Engineering ( <a href="http://eudime.unical.it/">http://eudime.unical.it/</a> )	Institute of Chemical Technology Prague
TEEME - Text and Event in Early Modern Europe ( <a href="http://www.teemeurope.eu/">http://www.teemeurope.eu/</a> )	Charles University in Prague
EXTATIC - Extreme-ultraviolet and X-ray Training in Advanced Technologies for Interdisciplinary Cooperation ( <a href="http://www.extatic.eu/">http://www.extatic.eu/</a> )	Czech Technical University in Prague
Enviromental technologies for contaminated solids, soils and sediments (ETeCoS3) ( <a href="http://www.vscht.cz/homepage/tvp-en/index/students/etecos">http://www.vscht.cz/homepage/tvp-en/index/students/etecos</a> )	Institute of Chemical Technology Prague

## Beasiswa Pemerintah Ceko untuk Negara Berkembang

Pemerintah Republik Ceko juga memberikan beasiswa untuk tingkat perguruan tinggi (S1 - S3) kepada calon mahasiswa dari negara berkembang. Namun, kriteria negara berkembang ini tidak disebutkan secara eksplisit dan meminta kepada calon mahasiswa untuk berkonsultasi kepada Kedutaan Republik Ceko yang ada dinegaranya.

Beasiswa ini dibagi menjadi dua kelompok yakni :

1. Program S1 - S3 dengan bahasa pengantar Bahasa Ceko, Pemerintah akan memberikan beasiswa selama masa studi program yang diambil ditambah 1 tahun untuk sekolah persiapan Bahasa Ceko diawal program. Beberapa program mengharuskan Anda untuk mengikuti ujian masuk. Setelah lulus ujian masuk Anda bisa mengajukan diri untuk program beasiswa ini. Jadi, cek terlebih dahulu pada Universitas/Institusi yang Anda tuju apakah memerlukan ujian masuk atau tidak. Pada dasarnya anda dibebaskan untuk memilih program studi apapun pada Institusi Pendidikan Negeri (*public higher education institutions*) yang ada di Republik Ceko.

2. Program follow-up hanya untuk Program Master dan Doktor. Kategori ini diberikan kepada calon mahasiswa yang mendaftar pada kelas dengan pengantar Bahasa Inggris. Namun, program studi yang menawarkan program ini terbatas.
- a. Ekonomi
    - *follow-up master study programme Economics, Institute of Economic Studies, Faculty of Social Sciences, Charles University in Prague (<http://ies.fsv.cuni.cz/cs/node/47>);*
    - *doctoral study programme Economic Theories, Center for Economic Research and Graduate Education, Charles University in Prague (<http://www.cerge-ei.cz/phd-program/the-phd-program>);*
  - b. Informatika
    - *follow-up master study programme Informatics, Faculty of Economics and Management, Czech University of Life Sciences in Prague (<http://www.pef.czu.cz/cs/?r=4055&i=1176>);*
    - *follow-up master study programme Information Management, Faculty of Informatics and Management, University of Hradec Králové (<http://www.uhk.cz/en-us/studium/studies-in-english/degree-programmes/master-degree-programmes/Pages/default.aspx>);*
  - c. Pertanian
    - *follow-up master study programme Natural Resources and Environment, Faculty of Agrobiolgy, Food and Natural Resources, Czech University of Life Sciences in Prague (<http://www.af.czu.cz/en/?r=1291&i=1859>);*
    - *follow-up master study programme Forestry, Water and Landscape Management, Faculty of Forestry and Wood Sciences, Czech University of Life Sciences in Prague (<http://www.fld.czu.cz/cs/?r=3461&i=3535>);*
    - *follow-up master study programme Technology and Environmental Engineering, Faculty of Engineering, Czech University of Life Sciences in Prague (<http://akreditaceaj.tf.czu.cz/plans.htm>);*
    - *doctoral study programme Chemistry (Agriculture Chemistry), Faculty of Agronomy, Mendel University in Brno (<http://www.af.mendelu.cz/en/studium/doktorske?lang=en;tag=67>).*

Anda bisa mendaftar secara online program ini dengan mengisi formulir pada website : <http://registr.dzs.cz/registr.nsf>. Informasi beasiswa ini lebih lanjut bisa anda baca pada website *Ministry of Education, Youth and Sport*, Republik Ceko di alamat : <http://www.msmt.cz/international-cooperation-1/government-scholarships-developing-countries>

Beasiswa lain yang ditawarkan oleh institusi bisa dicek langsung pada website institusinya. Website terkait yang bisa membantu yakni :

1. *Scholarship Portal* (<http://www.scholarshipportal.eu/students/search-results/?q=fo-109|to-7||41a63eb2>)
2. *Erasmus Mundus* ([http://eacea.ec.europa.eu/erasmus\\_mundus/results\\_compendia/selected\\_projects\\_en.php](http://eacea.ec.europa.eu/erasmus_mundus/results_compendia/selected_projects_en.php))
3. *Study in Czech* (<http://www.studyin.cz/scholarships/>)

Selain beasiswa diatas, Anda juga bisa memanfaatkan beasiswa dari dalam negeri (Indonesia) yang diberikan lewat kemendiknas seperti :

1. Beasiswa Luar Negeri Dikti (Khusus Tenaga Pengajar/Dosen <http://beasiswa.dikti.go.id/>)
2. Beasiswa Unggulan Dikti (<http://beasiswa.dikti.go.id/bu/>)
3. Beasiswa Sandwich-like Dikti (<http://studi.dikti.go.id>)

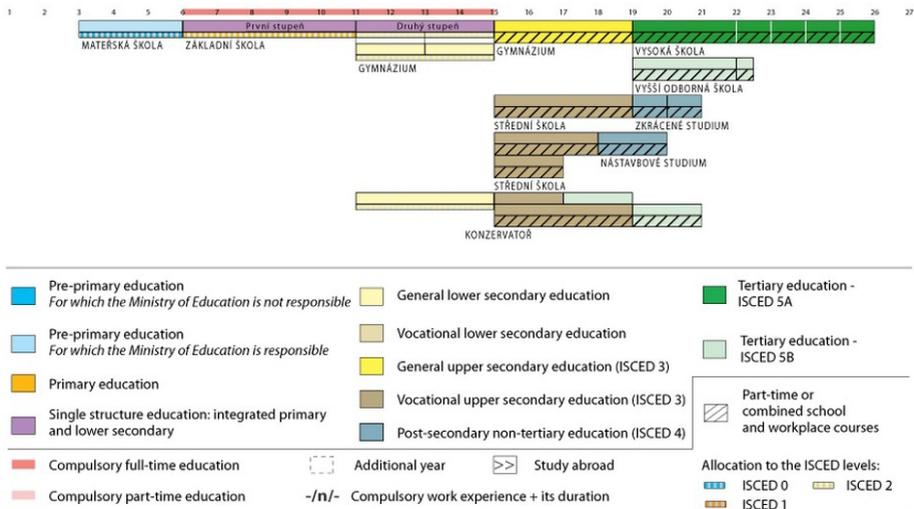
Untuk mencari program studi pada Institusi Pendidikan di Ceko Anda bisa memanfaatkan website basis data Pendidikan Tinggi di Republik Ceko yang dikelola oleh *Czech National Academic Recognition Information Centre* yakni <http://www.naric.cz/HigherDB/index.php?Sezn=S1>

## **G. Sistem Pembelajaran di Republik Ceko**

### **1. Sistem Pendidikan Dasar dan Menengah**

Pendidikan Dasar dan Menengah atau disebut pula sebagai *stredni skoly*, merupakan pendidikan menengah yang diadakan oleh pemerintah Republik Ceko agar siswa siap untuk menghadapi jenjang yang lebih tinggi yaitu masuk ke dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi seperti universitas. Hal ini sama yang dimiliki oleh Indonesia dalam mempersiapkan siswa didik untuk masuk ke jenjang keahlian seperti sekolah kejuruan atau sekolah menengah umum yang bersifat peminatan siswa didik untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Secara sistematis organisasi sistem pendidikan Republik Ceko menurut sumber *Eurydice* berdasarkan pada standar sistem yang disesuaikan oleh UNESCO yang disebut dengan *The International Standard Classification of Education (ISCED)* selengkapnya disajikan dalam Grafik sistem pembelajaran di Republik Ceko dibawah.



source: Eurydice

### Grafik Sistem Pembelajaran di Republik Ceko 2011/2012

Sumber : <https://webgate.ec.europa.eu/fpfis/mwikis/eurydice/index.php/Czech-Republic:Overview>

Jika dilihat dalam grafik tersebut terlihat bahwa sistem pendidikan dasar dimulai usia 3 tahun (*mateřské škola*) kemudian 5 tahun (*První Stupen Zakladni Skola*) ditambah 4 tahun masa pendidikan sekolah menengah pertama (*Dhuhy Stupen Zakladni Skola*) hingga usia 15 tahun (karena di Republik Ceko sistem pendidikan hanya berdasarkan umur dan tidak berdasarkan pada masa didik anak artinya bahwa si anak harus masuk ke tingkatan tertentu berdasarkan usia anak sekolah).

Kemudian sampai usia anak 15 tahun maka masuk ke tingkat menengah atas (*Gymnazium*) atau seperti di Indonesia disebut dengan SMU dan selanjutnya dilanjutkan ke sistem pendidikan tinggi. Jika dibandingkan dengan sistem yang ada di Indonesia maka dapat disajikan pada tabel perbandingan sebagai berikut :

<b>Klasifikasi Tingkatan Sekolah</b>	<b>Sistem Republik Ceko</b>	<b>Sistem Republik Indonesia</b>
Sekolah Dasar	6-11 tahun / Kelas 1 - 5 (5 tahun)	6-12 tahun/ Kelas 1-6 (6 tahun)
Sekolah Menengah Pertama	11-15 tahun / Kelas 6 - 10 (4 tahun) Gymnazium	12-15 tahun/ Kelas 7-9 (3 tahun) SMP
Sekolah Menengah Atas	15-19 tahun/ Kelas 1 - 4 Gymnazium	15-18 tahun/ Kelas 1 - 3 SMA
Perguruan Tinggi	19-22 tahun/ Bakalaurat (1-3 tahun)	18-22 tahun/ Sarjana
	22-24/ Magister/ Ing (1-3 tahun)	2-3 tahun/ Magister
	24-27/ Ph.D/Dr. Ing (3-4 tahun)	3/5- tahun/ Doktor

*Perbandingan Sistem Pendidikan Formal Menengah di Republik Ceko dengan Republik Indonesia Sumber:Kementrian Pendidikan Ceko, dan beragam sumber.*

Pendidikan menengah (*střední školy*) dilaksanakan untuk anak dengan rentang usia 15-19 tahun. Pendidikan menengah di Ceko terbagi dalam tiga jalur berbeda yaitu:

- *Upper secondary general* dalam bentuk *gymnázium* (ISCED3); pendidikan di *gymnázium* adalah pendidikan umum yang mempersiapkan anak didik untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan tinggi (*vysoke škola*). Pada *gymnázium*, bidang-bidang peminatan telah ditentukan, anak didik telah diarahkan ke bidang keilmuan yang diminati dan akan dijalaninya di perguruan tinggi. Bidang-bidang peminatan itu antara lain *natural science, engineering, economics, social science, anthropology, law* dan lain-lain.
- *Upper secondary vocational* dalam bentuk *střední odborní učilišti - SOU* (ISCED 3); adalah pendidikan vokasional dengan bidang-bidang peminatan yang telah ditentukan khusus seperti, *designer, hairdresser, farmer, gardener, photographer, nurse*, dan lain-lain. Pendidikan di SOU bertujuan membentuk dan memberi bekal ketrampilan tertentu (*hard skill*) bagi anak didik agar siap untuk bekerja.

Selain itu lulusan SOU dapat melanjutkan pendidikannya ke *post-secondary non-tertiary (nástavbové studium)* atau studi ekstensi yang merupakan jenjang pendidikan profesional atas bidang yang telah di pelajari di SOU.

- *Upper secondary technical* dalam bentuk *střední odborná škola – SOŠ* (ISCED 3). Pada dasarnya SOŠ mempunyai prinsip dan tujuan pendidikan yang sama dengan SOU. Perbedaannya, pada SOU kemampuan *hard skill* memiliki porsi lebih besar dalam kandungan kurikulum. Sebaliknya pada SOŠ, aspek ketrampilan proporsional dengan aspek teoritikal di dalam kurikulumnya. Perbedaan lainnya, lulusan SOŠ dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi *vysoke školy* seperti halnya lulusan *gymnásium*. Beberapa bidang ketrampilan di SOŠ antara lain: *public administration, library management, information system, economic and bussiness, civil engineering, electrical and electronics, information technology*, dan lain-lain.

Jika dilihat dari tabel perbandingan, tampaknya bahwa jenjang usia didik antara Republik Ceko dan Republik Indonesia sama. Keunggulan dari sistem di Republik Ceko, karena bersifat *life-long learning* masa pendidikan = masa perkembangan usia anak, sehingga anak dapat menikmati pendidikan sesuai dengan usia anak.

## 2. Pendidikan Tinggi (S1-S2-S3)

Pendidikan Tinggi di Republik Ceko memiliki rentang waktu yang panjang sejak Raja Charles IV mendirikan Charles University sebagai lembaga pendidikan tertua di Eropa Tengah, dan kemudian terpecah menjadi sekolah-sekolah tinggi (*Vysoka Skola*) berdasarkan spesialisasi kejuruan ilmu.

Sejalan dengan sejarah semasa dinasti Holy Roman Empire hingga Austrian-Hungarian Empire sejak abad 14 hingga terpecah tahun 1918, sistem pendidikan tinggi di Eropa Tengah (Republik Ceko, Slovakia, dan Austria) hampir memiliki kesamaan bentuk sistem pendidikan. Seperti adanya nama *Technical University, University of Economics*, dan lain-lain.

Sistem pendidikan tinggi yang dianut oleh Republik Ceko sekarang berdasarkan pada Undang-Undang No. 189/2008 berdasarkan pada Proses Bologna. Seperti yang dijadikan pada Tabel Perbandingan Sistem Pendidikan Formal Menengah di Republik Ceko dengan Indonesia, terlihat bahwa jenjang pendidikan tinggi di Republik Ceko cenderung lebih cepat dan merupakan standar dari Uni Eropa dan OECD (*Organization of Economic Cooperation and Development*).

Pendidikan tinggi termasuk dalam *tertiary education* (ICSED 5) di Republik Ceko. Berdasarkan bagan pada grafik sebelumnya, pendidikan tersier dibagi menjadi pendidikan tinggi (*vysoka škola*–ICSED 5A dan 6) dan pendidikan tinggi profesional (*vyšší odborná škola* – ICSED 5B), yang lebih berorientasi pada hal-hal praktis ketimbang aspek teoritikal. Pendidikan tersier dimulai saat peserta didik mencapai usia 19 tahun dan telah lulus *maturitní zkouška* di *gymnázium* atau SOŠ. Sejak tahun 2001, dengan diterapkannya "*Proses Bologna*" pada sistem pendidikan tinggi, maka jenjang studi pendidikan tinggi dibagi dalam tiga strata pendidikan yaitu:

- *Bakalář/Bachelor* (ICSED 5A) – 3 s/d 4 tahun, 120 kredit.
- *Magister/Master* (ICSED 5A) – 1 s/d 3 tahun, 80 kredit.
- *Doktorand/Doctoral* (ICSED 6) – 3 s/d 4 tahun, 30 kredit.

### **Program Bachelor/Master**

Secara alamiah pada beberapa disiplin ilmu seperti rekayasa dan ekonomi, program master tidak mesti didahului oleh program *bachelor* karena kurikulum memang menuntut lama studi selama lima tahun atau setara dengan lama studi program *bachelor* ditambah program studi master. Sehingga untuk bidang studi teknik perguruan tinggi dan ekonomi, perguruan tinggi menjalankan dua *track* pendidikan master yaitu:

- *Inženýr* diploma; dimana jalur pendidikan ini dijalani oleh mahasiswa tanpa henti selama 5 tahun. Kurikulum dibagi atas materi-materi dasar keteknikan (*basic engineering*) selama 5-6 semester, materi lanjutan (*advanced engineering*) selama 2-3 semester dan materi peminatan/keahlian (*expertise*) selama 2 semester. Pada tahapan *advanced* dan *expertise*, setiap subyek mata kuliah terdiri dari 4 kredit yang dibagi atas 2 kredit teoritikal instruksional (*výuka*) dan 2 kredit praktek laboratorium atau kerja eksperimental (*cvičení*). Di akhir masa studi, mahasiswa mesti mengerjakan thesis (*diploma práce*).

- *Magister/Master degree*; jalur pendidikan ini dimulai melalui program *bakalař/bachelor* selama 6 semester yang berisi materi dasar bidang teknik. Di akhir tahun ketiga, mahasiswa mesti mengerjakan tugas akhir (*bakalářský project*) untuk mendapatkan gelar *bachelor* (*bakalářský titul – Bc.*). Sampai dengan tahap ini mahasiswa dapat berhenti studi dengan gelar Bc. dan kemudian dapat *enroll* ke program master selama 2 tahun. Program master ini lebih bersifat *by thought/by course* dimana porsi materi teori bersifat instruksional lebih banyak dibandingkan dengan materi praktikal, laboratorium dan eksperimental. Di akhir studi, mahasiswa harus mengerjakan *thesis* (*teze*) untuk meraih gelar Magister–Mgr. Sejak dari diberlakukannya standar *European Credit Transfer and Accumulative System (ECTS)* secara penuh tahun 2006, maka gelar master mengikuti standar ECTS. Lulusan program *master engineering* akan mendapat gelar *Master of Science – MSc. atau Master of Engineering – M.Eng.*

### **Program Doktor**

Mengikuti semangat desentralisasi, otonomi perguruan tinggi dan implementasi dari Proses Bologna, maka mekanisme program doktoral di Republik Ceko sangat tergantung kepada kebijakan dari masing-masing perguruan tinggi, bahkan kebijakan ditingkat fakultas. Dalam hal ini universitas hanya mengatur aturan dasar dan umum, sedangkan aturan akademis ditentukan secara khusus oleh masing-masing fakultas.

Sejak tahun 2008, program doktoral berdurasi 4 tahun. Tergantung dari kebijakan masing-masing fakultas, secara umum jumlah 30 kredit yang harus diselesaikan oleh mahasiswa program doktor dapat dipenuhi melalui kuliah subyek tertentu, publikasi penelitian dan kegiatan mengajar. Sebagai contoh di Fakultas Teknik Elektro (*Faculty of Electrical Engineering - FEE*) *Czech Technical University in Prague (České Vysoké Učení Technické v Praze – ČVUT)* alokasi 30 kredit untuk pendidikan doktoral harus memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

- Kuliah subyek minimal 18 kredit, dengan 5 *obligatory subjects*.
- Publikasi penelitian minimal 6 kredit, dari *international conference* dan minimal satu publikasi di *International Journal* dengan *impact factor* diatas 2.
- Mengajar dan membimbing mahasiswa: minimal 4 kredit.

Untuk sistem penilaian Republik Ceko menganut sistem Uni Eropa yang berdasarkan pada ECTS (*European Credit Transfer System*) dimana sistem penilaian sistem kredit di Republik Ceko akan diterima di seluruh Uni Eropa dengan grading:

Grading	ECTS	Indonesia
Terpuji	1	A
Sangat Baik	2	B
Baik	3	C
Cukup	4	D
Gagal	5	E

Sebagai catatan mengenai reputasi ilmuwan Republik Ceko di dunia Internasional disajikan ilmuwan dan budayawan Republik Ceko yang telah menerima hadiah Nobel.

- *Jaroslav Seifert*, bidang literature tahun 1984
- *Jaroslav Heyrovský*, bidang ilmu kimia tahun 1959
- *Carl Ferdinand Cori* bidang fisiologi atau kedokteran tahun 1947
- *Gerty Cori* dalam bidang fisiologi atau kedokteran pada tahun 1947
- *Bertha von Suttner* dalam bidang perdamaian pada tahun 1905.

## H. Universitas di Republik Ceko

Institusi pendidikan tinggi di Republik Ceko dibagi menjadi tiga macam yakni Institusi Pendidikan Negeri (*Public institutions*), Institusi Pendidikan Swasta (*Private institutions*) yang berada dibawah Kementerian Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (*Ministry of Education, Youth and Sports*) serta Institusi Pendidikan Khusus Negara (*State institutions*) di bawah Kementerian Pertahanan dan Kementerian Dalam Negeri. Di Republik Ceko terdapat :

26 Institusi Pendidikan Negeri (*public higher education institutions*), 2 Institusi Pendidikan Khusus Negara (*state higher education institutions*) dan 46 Institusi Pendidikan Swasta (*private higher education institutions*)

Tercatat 369 307 mahasiswa\* dan 37 665 mahasiswa asing\*

\* / Data dari tahun akademik 2010/2011. Source: *Institute for Information on Education*

## DATA PENDIDIKAN TINGGI DI REPUBLIK Ceko

Institusi Pendidikan Negeri (*public higher education institutions*)

<b>Institusi</b>	<b>Fakultas/Departemen</b>
<a href="#"><u>Academy of Arts, Architecture and Design in Prague.</u></a>	Architecture, Design, Fine Arts, Applied Arts, Graphics, Art History
<a href="#"><u>Academy of Fine Arts in Prague</u></a>	Painting, Drawing and Printmaking, Sculpture, New Media, Restoration, Architecture, Interdisciplinary Studies
<a href="#"><u>Academy of Performing Arts in Prague</u></a>	Film and TV, Music, Theatre
<a href="#"><u>Brno University of Technology</u></a>	Architecture, Electrical Engineering and Communication, Chemistry, Information Technology, Business and Management, Civil Engineering, Mechanical Engineering, Fine Arts, Forensic Engineering
<a href="#"><u>Charles University in Prague</u></a>	Catholic Theological, Protestant Theological, Hussite Theological, Law, Medicine, Pharmacy, Arts, Science, Mathematics, Physics and Computer Science, Education, Social Sciences, Physical Education and Sport, Humanities
<a href="#"><u>College of Polytechnics, Jihlava</u></a>	Applied Informatics, Travel / Tourism, Finance and Management, Computer Systems, Midwifery, General Nurse
<a href="#"><u>Czech Technical University in Prague</u></a>	Civil Engineering, Mechanical Engineering, Electrical Engineering, Nuclear Sciences and Physical Engineering, Architecture, Transportation Sciences, Biomedical Engineering, Information Technology
<a href="#"><u>Czech University of Life Sciences, Prague</u></a>	Agrobiology, Food and Natural Resources, Economics and Management, Engineering, Environmental Science, Forestry, Wildlife and Wood Sciences, Tropics and Subtropics, Education and Communication
<a href="#"><u>Institute of Chemical Technology, Prague</u></a>	Chemical Technology, Environmental Technology, Food and Biochemical Technology, Chemical Engineering

<b>Institusi</b>	<b>Fakultas/Departemen</b>
<a href="#"><u>Institute of Technology and Business in České Budějovice</u></a>	Economics and Management, Civil Engineering, Natural Sciences, Foreign Languages
<a href="#"><u>Jan Evangelista Purkyně University in Ústí nad Labem</u></a>	Social and Economic Studies, Art and Design, Production Technology and Management, Environment, Philosophy, Education, Science, Health Studies
<a href="#"><u>Janáček Academy of Music and Performing Arts in Brno</u></a>	Music, Theatre
<a href="#"><u>Masaryk University</u></a>	Law, Medicine, Science, Arts, Education, Economics and Administration, Informatics, Social Studies, Sports Studies
<a href="#"><u>Mendel University in Brno</u></a>	Agronomy, Forestry and Wood Technology, Business and Administration, Horticulture, Regional Development and International Studies
<a href="#"><u>Palacký University, Olomouc</u></a>	Theology, Medicine and Dentistry, Health Sciences, Philosophy, Science, Education, Physical Culture, Law
<a href="#"><u>Silesian University in Opava</u></a>	Philosophy and Science, Business Administration, Public Policies, Mathematics
<a href="#"><u>Technical University in Liberec</u></a>	Mechanical Engineering, Textile Engineering, Education, Architecture, Mechatronics, Health Studies
<a href="#"><u>Tomas Bata University in Zlín</u></a>	Technology, Management and Economics, Multimedia Communications, Applied Informatics, Humanities, Logistics and Crisis Management
<a href="#"><u>University of Economics, Prague</u></a>	Finance and Accounting, International Relations, Business Administration, Informatics and Statistics, Economics, Management
<a href="#"><u>University of Hradec Králové</u></a>	Arts, Education, Informatics and Management, Science, Social Work
<a href="#"><u>University of Ostrava</u></a>	Social Studies, Fine Arts, Arts, Medicine, Pedagogy, Science

Institusi Pendidikan Khusus Negara (*state higher education institutions*)

<b>Institusi</b>	<b>Fakultas/Departemen</b>
<a href="#">Police Academy of the Czech Republic</a>	Security and Law, Security Management
<a href="#">University of Defence in Brno</a>	Economics and Management, Military Technology, Military Health Sciences

Institusi Pendidikan Swasta (*private higher education institutions*)

<b>Institusi</b>	<b>Fakultas/Departemen</b>
<a href="#">Academia Rerum Civiliun – School of Political and Social Sciences, Kolín</a>	Political sciences, Social sciences, Foreign languages
<a href="#">Akcent College</a>	Specialization in Pedagogy
<a href="#">Anglo-American University</a>	Business Administration, Humanities and Social Sciences, International Relations and Diplomacy, Law, Journalism
<a href="#">Architectural Institute in Prague</a>	Architecture
<a href="#">Banking Institute - College of Banking</a>	Banking, Economic policies and administration, Economy and management
<a href="#">Brno International Business School</a>	Business Management and Law
<a href="#">Business School Ostrava</a>	Entrepreneurship, Entrepreneurship and Management in Trade, Entrepreneurship and Management in the Environment
<a href="#">CEVRO Institute - School of Political Studies</a>	Political science, international relations, public administration, sociology and business law
<a href="#">College of Applied Law</a>	Law in entrepreneurship, Social-legal activity and employment
<a href="#">College of Business in Prague</a>	International territorial studies, Economy and management in transport
<a href="#">College of Economics and Management</a>	Business Economics, Communication and Human Resources, Marketing / Corporate Management

<b>Institusi</b>	<b>Fakultas/Departemen</b>
<a href="#"><u>College of European and Regional Studies</u></a>	Social Sciences, Applied Linguistic, European Studies and Public Administration, Law and Security Studies
<a href="#"><u>College of Information Management and Business Administration</u></a>	Business and Management
<a href="#"><u>College of International and Public Relations Prague</u></a>	European Studies, Public Administration and Law, Foreign Languages, Information Technology, International Relations and Diplomacy, Political and Social Sciences, Public Relations and Communication
<a href="#"><u>College of Karlovy Vary</u></a>	Law
<a href="#"><u>College of Logistics</u></a>	Logistics of Transport, Logistics of Services, Logistics of Tourism, Logistics of Aviation, Information Management
<a href="#"><u>College of Nursing</u></a>	Nursing, Midwifery, Radiological assistance
<a href="#"><u>College of Physical Education and Sport Palestra</u></a>	Physical education, sport and leisure time management
<a href="#"><u>College of Regional Development</u></a>	Regional development, Management and regional development
<a href="#"><u>College of Social and Administrative Affairs</u></a>	Public Economics and Administration, Management and the Social Affairs
<a href="#"><u>College of Tourism and Hotel Management</u></a>	Gastronomy, Hotel, Tourism
<a href="#"><u>College of Tourism, Hotel and Spa Management</u></a>	Hotel, Gastronomical Facility and Spa Management, Tourism Industry Management
<a href="#"><u>European Polytechnic Institute - Kunovice Campus</u></a>	Management and Marketing of Foreign Trade, Electronic Computers, Economic Informatics, Finance a Taxation
<a href="#"><u>Film Academy of Miroslav Ondříček in Písek</u></a>	Screenwriting and Directing, Cinematography, Sound or Editing, Animated Film
<a href="#"><u>Institute of Hospitality Management in Prague</u></a>	Hospitality Management, Destination Management, Marketing Communication, Leisure Time Management
<a href="#"><u>International Baptist Theological Seminary</u></a>	Philosophy, Theology

<b>Institusi</b>	<b>Fakultas/Departemen</b>
<a href="#"><u>Jan Amos Komensky University Prague</u></a>	Adult education, special education, teacher training, social and media communication, tourism management, security studies, insurance business studies, managerial psychology, law in entrepreneurship
<a href="#"><u>Josef Škvorecký Literary Academy</u></a>	Creative Writing and Journalism, Media Communication, Editing, Non-fiction
<a href="#"><u>Karel Englis College, Brno</u></a>	Management in Business, Economic Geology
<a href="#"><u>Metropolitan University Prague</u></a>	Anglophone Studies, Humanities, Industrial Property, International Relations and European Studies, International Trade, Public Administration, Asian Studies and International Relations, Political Science, Regional Studies and International Trade
<a href="#"><u>Moravian College Olomouc</u></a>	Management and Marketing, Economics, Informatics, Exact Sciences, Legal Studies, Social Studies, Applied Linguistics, Professional Development
<a href="#"><u>NEWTON College</u></a>	Global entrepreneurship and management
<a href="#"><u>Prague College of Psychosocial Studies</u></a>	Social Politics and Social Work, Clinical Social Care, Psychology.
<a href="#"><u>Private College of Economic Studies</u></a>	Economics and Management, Protection and Safety of Organizations
<a href="#"><u>Private College of Economic Studies Znojmo</u></a>	Marketing and Management, Finance and Accounting, Economics and Public Administration, Foreign Languages, Mathematics, Statistics and Informatics
<a href="#"><u>Rašín College</u></a>	Law and Economics
<a href="#"><u>Real Estate College - Institute of Frank Dyson</u></a>	Real Estate
<a href="#"><u>STING Academy, Brno</u></a>	Economic politics and administration, Economics and management, Legal studies
<a href="#"><u>Škoda Auto University</u></a>	Business Management, Business Law, Marketing Management, Corporate Finance Management
<a href="#"><u>Unicorn College</u></a>	Information Technologies, ICT Project Management, Economics and Management

Institusi	Fakultas/Departemen
<a href="#">University of Applied Psychology</a>	Personnel and intercultural management
<a href="#">University of Finance and Administration</a>	Economy and Management, Economic Policy and Administration, Law Specialization, Informatics, Sociology, Business Administration, Business Management and Corporate Finance, Marketing Communication
<a href="#">University of New York in Prague</a>	Business administration, communications, IT management, international relations, literature, psychology
<a href="#">Westmoravian College. Třebíč</a>	Management and marketing, Information management, Public administration, Applied ICT studie

## I. Universitas Ternama di Republik Ceko

1. Masaryk University
2. Charles University
3. Czech Technical University in Prague
4. University of Technology Brno
5. University of Economics, Prague (VSE)
6. Czech University of Life Sciences Prague
7. Tomas Bata University in Zlín

## J. Visa dan Izin Tinggal

Untuk membantu pelajar yang ingin melanjutkan studinya di Republik Ceko kami mencoba untuk merangkup mengalami rekan-rekan pelajar disini dalam pengurusan VISA mereka.

Sebelum kita datang ke kedutaan Republik Ceko yang ada di Jakarta siapkan semua dokumen yang di perlukan. Berikut daftar dokumen dan apa saja yang harus disiapkan untuk pengurusan dokumen.

1. *Form* Aplikasi Visa dapat di ambil di kedutaan Republik Ceko di Jakarta, *form* tidak bisa di dapat dari internet (April 2012), Isi *form* tersebut sesuai dengan data dokumen pendukungnya.

2. Pasphoto 2 lembar ukuran 3,5 x 4,5 cm dan wajib berlatar belakang putih, bagi perempuan yang berkerudung mohon untuk memperlihatkan wajah seutuhnya.
3. Paspor yang masih berlaku minimal 6 bulan dari rencana berangkat.
4. LoA (*Letter of Acceptance*) dari Universitas di Republik Ceko. Wajib dalam 2 bahasa (Ceko dan Inggris) yang dikeluarkan tidak lebih dari 6 bulan sebelumnya. Mohon membawa LoA yang asli bukan *scan* atau *fotocopy*.
5. Surat Jaminan Pembiayaan, jika mendapat beasiswa dari pemberi beasiswa atau bisa di gantikan dari dengan Surat Jaminan Bank.
6. Surat Akomodasi selama di Republik Ceko, bisa diminta dari asrama kampus tujuan atau pemilik akomodasi jika menyewa rumah sendiri.
7. Asuransi Kesehatan dengan batas maksimal 60.000 Euro. Untuk yang mendapat program beasiswa dari pemerintah Republik Ceko dapat minta diuruskan ke pemberi beasiswa.
8. Akta Lahir yang di legalisasi di Notaris terdaftar di Kemenkumham, super legalisasi di Kemenkumham dan Kemenlu. Setelah itu di terjemahkan dalam bahasa Ceko.
9. SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian) dilegalisasi dan super legalisasi Kemenkumham dan Kemenlu. Untuk mendapatkan surat ini perlu di siapkan sebagai berikut:
  - d. Buat suat SKCK di Kepolisian Daerah (POLDA), untuk mengurusnya biasanya dibutuhkan surat dari Lurah dan surat Kepolisian Resort (POLRES)
  - e. SKCK dari POLDA dibawa untuk mendapat surat SKCK dari Mabes POLRI dan ditambah dengan fotokopi akte kelahiran, KTP, Passport, Kartu Keluarga dan Pasphoto.
  - f. Setelah SKCK di dapat dari Mabes POLRI, surat tersebut harus di legalisir oleh Kemenkumham. Di Kemenkumham butuh waktu 3 hari. Setelah SKCK di legalisir Kemenkumham, SKCK harus di legalisir Kemenlu. Di Kemenlu butuh waktu sekitar 2 hari.
  - g. SKCK di terjemahkan ke bahasa Ceko. Untuk menterjemahkannya dapat dilakukan di kedutaan Republik Ceko dengan biaya sekitar Rp 700.000,- (April tahun 2012). Visa akan selesai 60 hari, walaupun pengalaman rekan-rekan pelajar di Republik Ceko lebih dari 60 hari.

10. Ijasah dan Transkrip wajib di super legalisasi (bagi pelajar). Tahapannya : Untuk perguruan tinggi Swasta legalisasi ke Kemendikbud - Legalisasi ke Kemenkumham - Legalisasi Kemenlu - dan Superlegalisasi di Kedutaan Republik Ceko. Sedangkan bagi kampus negeri tidak perlu ke Kemendikbud langsung ke Kemenkumham-Kemenlu-Kedutaan Republik Ceko. Kedutaan Republik Ceko tidak setiap hari buka melayani pengurusan visa, waktu buka untuk bagian visa:

Selasa dan Kamis,

9:00 - 12:00 - *Submitting of visa applications,*

13:00 - 14:00 - *Visa issuing, verification agenda, superlegalization,*

Datanglah sepagi mungkin karena biasanya terdapat antrian dan kemungkinan tidak semua terlayani pada hari kerja tersebut. Di kedutaan Ceko rekan-rekan harus sabar , tidak jarang kita akan 2-3 kali bolak-balik ke kedutaan. Bagi muslim ada tempat shalat (mushola) yang letaknya didalam pusat jajanan kuliner theresia persis di depan kedutaan Republik Ceko, bagi yang butuh toilet juga tersedia

Kedutaan Republik Ceko di Jakarta

Jl. Gereja Theresia 20, Menteng, Jakarta 10350

+62-21-3904075-7

Kementerian Hukum dan Ham

Jl. HR. Rasuna Said Kav.6-7 Kuningan, Jakarta Selatan 12490

Kementerian Luar Negeri

Jl. Pejambon No.6. Jakarta Pusat, 10110

Untuk Informasi Pelayanan Pembuatan Paspor Dinas, legalisasi dokumen dan kekonsuleran

Direktorat Konsuler :

No. Telp : (+62 21) 3441508 ex 5678/5638 atau (+62 21) 384 86 41No.

Fax : (+62 21) 34834723

## **K. Persiapan Keberangkatan**

Berangkat ke Republik Ceko berarti kita akan dihadapkan pada lingkungan yang baru, iklim yang baru, dan bahasa yang berbeda oleh karena itu perlu persiapan yang matang, disamping keinginan yang besar untuk ke berangkat ke Eropa. Setelah Anda mendapatkan surat penerimaan dari universitas di Republik Ceko dan mendapatkan sponsor yang akan membiayai Anda selama di Republik Ceko, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan segala sesuatunya untuk keberangkatan Anda ke Republik Ceko yang antara lain:

### **1. Belajar Bahasa Ceko**

Syarat ini menjadi seakan mutlak dipersiapkan dengan baik jika Anda kuliah bukan dengan kelas internasional, karena Republik Ceko yang masih sangat kuat mempertahankan bahasanya, kecuali jika kita masuk ke dalam kelas international, mungkin tidak begitu penting mempelajari bahasa Ceko yang terkenal cukup sulit. Namun, hampir semua aktifitas diluar menggunakan Bahasa Ceko.

### **2. Dokumen**

1. Berkas asli *Admission Letter* atau *Official Letter of Acceptance* dari universitas yang dituju.
2. Paspor, paspor biru bagi yang PNS dan paspor hijau bagi non PNS. Paspor WAJIB di bawa, karena paspor adalah identitas kita.
3. Visa: sebetulnya Visa melekat pada paspor kita, jadi dengan membawa paspor berarti juga membawa visa.
4. Foto: sebaiknya menyediakan beberapa foto berwarna dari tanah air. Foto diperlukan dalam pengurusan berbagai keperluan administrasi keimigrasian maupun administrasi universitas. Siapkan foto yang sudah di cetak secukupnya dengan ukuran pasfoto paspor.
5. KTP dan atau SIM: KTP atau tanda pengenal diperlukan pada saat Anda berada di bandara menuju Republik Ceko, pada saat mengunjungi KBRI dan lain-lain.
6. Bagi yang berangkat dengan paspor dinas wajib membawa surat dari sekretariat Negara yang Anda dapatkan bersamaan dengan penerimaan paspor dinas Anda. Dokumen ini akan ditanya pada saat Anda lapor diri di KBRI.
7. Dokumen penting lainnya, yang menurut Anda penting untuk dibawa

8. Obat-obatan (tolak angin, minyak kayu putih, dan obat-obatan lain sesuai keperluan).
9. Pakaian, Republik Ceko merupakan negara sub-tropis yang memiliki 4 musim yang berbeda. Dengan kondisi musim yang demikian bervariasi, sebaiknya mempersiapkan pakaian untuk musim dingin, musim semi, musim panas dan musim gugur.
10. Uang saku secukupnya, siapkan dalam mata uang Rupiah (IDR) cukup untuk membayar *boarding pass* saja, karena di Republik Ceko *money changer* tidak menerima Rupiah, kalau terpaksa membawa uang tunai, bawalah dalam mata uang Euro atau US dollar.

*Note :*

*Saran kami sebaiknya teman-teman men-scan semua dokumen penting misalnya, LoA, Paspor, Visa, dll. Kemudian simpan ke dalam email Anda, ini untuk menjaga kemungkinan hal-hal yang kita tidak inginkan misalnya saat terjadi hilang dan sebagainya.*

## **L. Kedatangan di Republik Ceko**

Saat tiba di Republik Ceko, dapat menghubungi PPI setempat agar mendapat bantuan yang dibutuhkan.

1. Sampai di Republik Ceko, Wajib melapor diri ke *Foreign Police* maksimal 3 hari kerja setelah kedatangan, sangat disarankan membawa teman yang bisa bahasa Ceko, karena hampir sebagian petugas melayani dalam bahasa Ceko. Bawalah paspor, dokumen kontrak tempat tinggal dan dokumen lain. Saran agar patuh kepada jadwal yang telah ditetapkan dan datanglah sepagi mungkin karena antrian sangat amat panjang.
2. Laporkan diri ke KBRI Indonesia di Praha, Republik Ceko. Bawa paspor dan foto, sebaiknya tidak menunda untuk melapor diri ke KBRI. Apabila tempat tinggal jauh dari Praha maka bisa mengakses laporan diri online pada website <http://www.kemlu.go.id/prague>

## **M. Sistem Transportasi**

Republik Ceko yang memang memiliki sistem transportasi terbaik ke 4 di Uni Eropa, transportasi yang tersedia di negara ini adalah bus, tram, metro, kereta api, dan pesawat, semua sistem transportasi di Ceko

sudah terintegrasi ke berbagai tempat dengan jadwal yang telah ditetapkan, jadwal transportasi bisa diakses via internet, sistem *ticketing* yang digunakan dalam transportasi bisa beli tiket per jam, harian, bulanan, dan tahunan, berikut alamat website penyelenggara transportasi. [www.dpp.cz](http://www.dpp.cz) dan [www.idos.cz](http://www.idos.cz).

## **N. Biaya Hidup**

Kebutuhan sehari-hari mahasiswa selama sebulan sudah tercukupi dengan bantuan biaya hidup beasiswa. Dengan perincian kasar pengeluaran seperti Biaya Tempat Tinggal : 4000 – 8000 Kc perbulan, Makan : 5000 Kc perbulan, Transportasi : 550 Kc per bulan. Bagi mahasiswa umur dibawah 26 tahun biaya diatas akan lebih murah, kemudian yang mendapat fasilitas asrama kampus biaya tempat tinggal jauh lebih murah. Namun, standar biaya hidup di Republik Ceko masih lebih murah dibandingkan kawasan Eropa Barat.

## **O. Tempat Tinggal**

Tersedia Asrama Mahasiswa yang cukup terjangkau dengan variasi harga sekitar 3500 Kc per bulan untuk siswa yang mengambil studi dalam bahasa Ceko, atau mendapat beasiswa *Erasmus*. Untuk mahasiswa yang mendapatkan beasiswa lain biasanya harga sewa asrama menjadi 2 kali lipat karena disamakan dengan *self-funding students*. Pilihan lain menyewa atau *share Flat/Apartemen* seharga 5.000-17.000 Kc perbulan bergantung pada ukuran yang disewa. Bisa mengakses website <http://www.expat.cz/prague/czech-classified-server/property/flats-to-rent/> atau <http://www.bezrealitky.cz/> untuk melihat flat yang akan disewakan.

## **P. Membawa Keluarga**

### **1. Mengurus izin tinggal**

Semenjak bergabung dengan Uni Eropa maka pemerintah Republik Ceko pun menerapkan peraturan untuk izin membawa keluarga sesuai dengan aturan Uni Eropa. Berdasarkan pengalaman kami, beberapa syarat yang harus kita penuhi dan sediakan adalah :

- a. Surat kontrak rumah yang disahkan oleh notaris. Di dalam surat kontrak harus tercantum nama tiap-tiap anggota keluarga yang akan tinggal di rumah tersebut, lama mengontrak rumah

- adalah minimal satu tahun.
- b. Rekening koran tabungan yang jumlahnya bisa menjamin biaya akomodasi seluruh keluarga selama setahun untuk bisa tinggal di Republik Ceko. Jumlahnya adalah, biaya hidup minimum di Republik Ceko sebulan dikali setahun. Jadi sekitar 8000 CZK x 12 bulan x jumlah orang dewasa. Biaya hidup untuk anak-anak dibawah umur 12 tahun adalah separuh dari biaya hidup orang dewasa. (1 CZK = 500 IDR).
  - c. Asuransi kesehatan yang bisa di beli di tanah air. Ada beberapa asuransi kesehatan internasional yang diterima oleh keimigrasian Republik Ceko.
  - d. Selebihnya sama dengan persyaratan mengajukan visa lainnya, seperti SKCK dari kepolisian, akte kelahiran yang sudah diterjemahkan ke Bahasa Ceko yang biasanya disediakan oleh kedutaan Republik Ceko Jakarta. Tapi ada juga pengalaman beberapa teman dimana pihak kedutaan Republik Ceko di Jakarta yang tidak mempunyai penerjemahnya sehingga mereka kemudian dibantu oleh teman-teman PPI Ceko dengan cara berkas yang akan diterjemahkan dikirim ke Praha. Tentunya berkas yang sudah di-copy dan dilegalisir oleh notaris di tanah air. Kemudian berkas tersebut diterjemahkan (Bahasa Indonesia ke Bahasa Ceko) dengan biaya sekitar 500 kc per halamannya.

Setiap tahunnya izin tinggal harus diperpanjang, kita harus mempersiapkan dana untuk membeli asuransi kesehatan sesuai dengan yang telah diatur oleh keimigrasian Ceko. Besarnya asuransi yang harus dibayarkan tergantung pada jenis kelamin dan umur masing-masing orang. Bisa dilihat di sini <http://www.ergo.cz/en/> atau <http://www.maxima-as.cz/?language=en>. Selain itu setiap perpanjangan izin tinggal kita juga harus membayar biaya administrasi sekitar 2500 kc (1.250.000 IDR) per orang.

## 2. Sekolah anak-anak

Peraturan pemerintah di Republik Ceko adalah setiap penduduk berhak mendapatkan pendidikan yang sama, sehingga sekolah itu gratis bagi semua penduduk. Jadi anak-anak asing yang mempunyai ijin tinggal *long stay* bisa sekolah secara gratis di sekolah negeri. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Ceko, awal sekolah ditentukan oleh umur si anak, jika anak sudah berumur 6 tahun sudah bisa masuk kelas 1 SD.

Bagi anak yang berumur 3 tahun sudah boleh mengikuti pra-sekolah atau *play group* dengan syarat si anak sudah bisa berkomunikasi seperti mengatakan dia akan buang air, mengganti pakaian sendiri karena mereka mempunyai kegiatan *outdoor* yang pakaiannya harus disesuaikan dan makan sendiri. Jam sekolah anak-anak untuk *play group* adalah sekitar pukul 8 pagi – 5 sore. Anak-anak akan makan siang dan tidur siang di sekolah. Sedangkan untuk anak-anak kelas 1 SD – 5 SD sekolah dimulai pukul 8 pagi – 12 siang, kemudian mereka akan makan siang di sekolah. Setelah makan siang anak-anak bisa kita titipkan di sekolah sampai pukul 5 sore dengan membayar sekitar 100 kc (50.000 IDR) per bulannya.

### **Q. Kesempatan Kerja Paruh Waktu (*Part Time Job*)**

Kesempatan untuk mendapatkan *part time job* bagi *foreigner*/warga asing termasuk pelajar di Republik Ceko relatif terbatas dan susah, karena kuatnya komitmen warga Republik Ceko untuk menggunakan bahasanya sendiri sebagai bahasa komunikasi walaupun dengan para pendatang. Untuk bidang *part time job* profesional yang paling banyak dibutuhkan adalah guru *private* bahasa asing baik untuk anak tingkat sekolah dasar maupun sekolah tinggi atau profesional korporasi. Ini pun khususnya bagi *English Native speaker*, atau orang yang sudah punya pengalaman dibidang ini. Untuk bidang profesional ini honor perjam nya sekitar 300-450 kc dengan durasi waktu kerja 60-90 menit. Adapun bidang lain yang cukup dibutuhkan adalah sebagai *baby sitter*/pengasuh, pelayan kafe, bar, dan rumah makan. Honor jenis *part time job* bidang pelayan rumah makan dihitung sekitar 70 czk/jam.

### **R. Penutup**

Sistem pendidikan di Republik Ceko menawarkan sistem pendidikan dengan kualitas standar Uni Eropa dan dunia. Alumni dari Republik Ceko dapat bersaing dengan alumni negara maju lainnya dengan kualitas standar yang sama. Negara menjamin pendidikan dasar hingga tinggi sehingga hal ini menjadi peluang bagi masyarakat Indonesia untuk belajar di Republik Ceko. Permasalahan publikasi, imigrasi dan bahasa merupakan permasalahan yang harus direalisasikan solusinya agar proses kerjasama pendidikan antara Republik Ceko dengan Indonesia dapat berjalan semakin “hangat”.

## **S. Referensi**

1. Ministry of Education of Czech Republic, 2011, Organization of the education system in the Czech Republic 2011/2012 for European Commission, Eurydice, Czech Republic.
2. Sekilas Sistem Pendidikan di Republik Ceko, 2010, PPI Ceko
3. <http://wikipedia.org>
4. <http://www.ppiceko.org>
5. <http://www.mzv.cz/jakarta>
6. <http://www.kemlu.go.id/prague/>
7. <http://www.studyin.cz/>



# REPUBLIK PORTUGAL





## Sambutan PPI Portugal

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa. Dengan pendidikan pula, maka manusia menjadi lebih berderajat dan terangkat ke tingkatan sosial yang lebih tinggi. Lebih-lebih pendidikan tersebut adalah pendidikan yang didapatkan dari luar negeri, dimana terkadang memiliki kualitas dan daya saing yang lebih baik.

Buku panduan studi luar negeri Portugal ini dihadirkan oleh PPI Portugal, memuat mengenai sistem pendidikan dan informasi-informasi penting yang harus diketahui bagi rekan-rekan calon pelajar yang tertarik untuk melanjutkan studi di Portugal. Semoga penerbitan dan pendistribusian buku ini juga dapat menginspirasi generasi muda yang lain untuk dapat berkontribusi dalam mencerdaskan bangsa dalam bentuk inovasi yang lain.

Sekali lagi kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penerbitan dan pendistribusian buku ini. Semoga inisiatif ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya terutama bagi rekan-rekan pelajar yang membutuhkan dan Allah S.W.T mencatat semuanya sebagai amal ibadah kita.

Wassalaamualaikum Wr.Wb.

Portugal, 6 Desember 2012

A.Rohim Boy Berawi  
(Ketua PPI Portugal 2012)

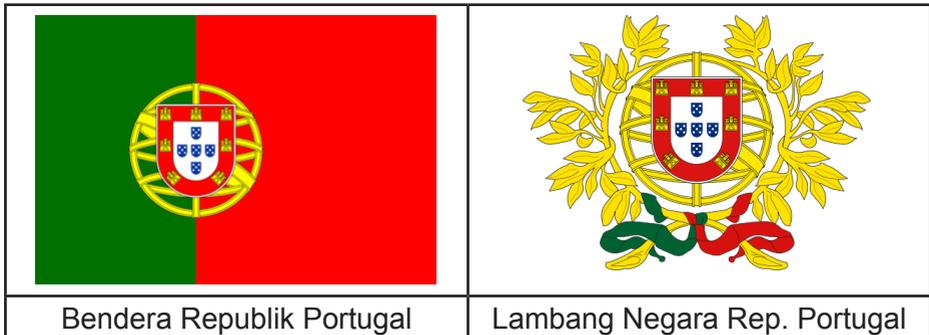
Ahmad Syaiful Badar  
(Sekretaris Umum PPI Portugal 2012)



## A. Pengenalan Republik Portugal

### 1. Fakta Singkat Republik Portugal

Nama Negara	: Republik Portugal
Ibu Kota	: Lisbon
Kepala Negara (Presiden)	: Aníbal Cavaco Silva
Perdana Menteri	: Pedro Passos Coelho
Bahasa Resmi	: Portugis
Lambang	: Ayam Barcelos
Total Area	: 92,212 km <sup>2</sup>
Jumlah Penduduk	: 10,561,614 jiwa (2011)
Mata Uang	: Euro
Lagu Kebangsaan	: A Portuguesa (The Portuguese Hymn)
Zonawaktu	: GMT+0 (CET (UTC+0))
Waktu musim panas	: GMT+1 (CEST (UTC+1))
Nama domain internet	: .pt
Kode Telefon	: +351



### 2. Sekilas Tentang Portugal

Nama “*Portugal*” berasal dari bahasa Roman dari kata *Portus Cale*. Negara ini terletak di semenanjung Iberia, di bagian tenggara sekaligus bagian paling barat dari dataran utama Eropa. Berbatasan dengan Samudera Atlantik (di bagian barat dan selatan) dan Spanyol (di bagian timur dan utara). Kepulauan Azores dan Kepulauan Madeira merupakan bagian dari Portugal.

Portugal bagian utara (Braga, Porto) memiliki bentang alam yang bergunung-gunung dan berbukit-bukit dengan sungai dan lembah-lembah sementara di bagian selatan Algrave, datarannya rendah dan landai. Puncak tertinggi negara ini adalah Gunung Pico di pulau Pico (Kepulauan Azores).

Negara ini terkenal dengan lambangnya *Ayam Barcelos* dan meskipun berada di iklim subtropis, Negara Vasco da Gama tersebut tidak memiliki salju disaat musim dingin. Hanya di beberapa tempat saja yang memiliki salju contohnya seperti di daerah "*Serra de Estrella*"

Portugal memiliki 3 landasan penerbangan Internasional yaitu di Porto, Lisboa dan Faro. Metro hanya terdapat di kota Porto dan Lisboa saja. Masyarakat biasanya menggunakan transportasi yang berupa bus (*Autocarro*), dan kereta (*Comboio*) untuk *traveling* dari satu kota ke kota yang lain. Pusat *tourism* negara ini adalah Porto, Lisboa, Algarve dan Madeira.

### 3. Sejarah

Di tahun 1908, Raja Charles dari Kerajaan Portugal dibunuh dalam suatu pembunuhan di Lisbon. Kerajaan Portugis bertahan sampai 5 Oktober 1910 hingga melalui suatu revolusi, ia digulingkan dan Portugal diproklamkan menjadi Republik. Dibawah pemerintahan Republik Pertama, asas-asas demokratisasi diterapkan di segala bidang.

Pada 28 Mei 1926 perebutan kekuasaan oleh militer mengakhiri kekacauan yang diakibatkan oleh kepemimpinan Republik Pertama yang lemah terhadap gerakan separatisme daerah. Semenjak itu, mulailah *Ditadura Nacional* (Pemerintahan diktator Nasional, yang lalu berganti nama menjadi *Estado Novo*).

*Estado Novo* adalah suatu rezim otoriter dengan orientasi paham integralitas, dimana tidak ada seorang pemimpin karismatik, tidak ada struktur ketat pemerintahan dan penggunaan kekerasan dalam menangani masalah. *Estado Novo* memaksa kaum agamawan Katholik dan kaum Nasionalis untuk mendukung paham integralitasnya. Sistem pendidikan dibuat sebagai alat untuk mengagungkan bangsa Portugis dan jajahan luar negerinya (*Ultramar*).

Semboyan dari rezim adalah *Deus, Pátria e Família* (Tuhan, Tanah Air dan Keluarga). Setelah 1945, falsafah dari rezim tersebut menjadi lawan dari gelombang dekolonisasi yang menyapu Eropa pasca Perang dunia II.

Akhir dari *Estado Novo* dimulai dengan pemberontakan di negara-negara jajahan sekitar tahun 1960. Situasi ini makin dipersulit oleh kematian Salazar, pemimpin terkuat rezim, di tahun 1970. Di tahun 1974, Revolusi Bunga, yang diorganisir oleh militer sayap kiri, menggulingkan *Estado Novo*.

Republik Ketiga Portugal adalah periode dalam sejarah Portugal untuk menyebut rezim demokratis yang berdiri setelah Revolusi Bunga. Suatu konstitusi baru pun kemudian disusun, lembaga sensor dibubarkan, kemerdekaan berbicara diizinkan, tahanan politik dilepaskan dan institusi-institusi utama *Estado Novo* ditutup. Negeri Portugal lalu memberikan kemerdekaan ke pada negara Afrika jajahannya dan mulai menuju proses demokratisasi yang mendorong masuknya Portugal ke dalam EEC ( Masyarakat Ekonomi Eropa ) di tahun 1986.

#### 4. Pembagian Admisitratif

Portugal memiliki 18 distrik dan 308 munisipal, yakni :

Distrik		Area (km)	Populasi	District		Area (km)	Populasi
1	Lisbon	2.761	2.250.382	10	Guarda	5.518	160.925
2	Leiria	3.517	470.895	11	Coimbra	3.947	429.987
3	Santarém	6.747	453.633	12	Aveiro	2.808	714.218
4	Setúbal	5.064	851.232	13	Viseu	5.007	377.629
5	Beja	10.225	152.728	14	Bragança	6.608	136.252
6	Faro	4.960	451.005	15	Vila Real	4.328	206.661
7	Évora	7.393	166.706	16	Porto	2.395	1.817.119
8	Portalegre	6.065	118.448	17	Braga	2.673	848.165
9	Castelo Branco	6.675	196.262	18	Viana do Castelo	2.255	244.826

## 5. Cuaca di Portugal

Suhu tertinggi terjadi di wilayah Alentejo di pusat dan utara-timur Portugal, di mana angin dari laut tidak dingin seperti di Algarve. Dalam suhu laut Algarve adalah jauh lebih tinggi daripada di pantai barat.

Musim dingin dengan suhu rata-rata di Porto adalah 10° C, di Lisbon suhu udara rata-rata adalah 12° C pada permukaan laut dan jarang mencapai titik beku. *Winters* di Algarve sangat ringan, dengan suhu rata-rata 15° C dan curah hujan secara signifikan kurang dari daerah di utara. Bulan dengan suhu panas sampai yang paling panas: April - Mei - Juni – Juli - Agustus - September-Oktober

### **B. Mengapa Memilih Studi di Portugal**

Portugal telah berkembang menjadi suatu tempat belajar yang sungguh internasional. Ada banyak alasan untuk ini: Portugal menawarkan mahasiswa internasional sebuah lingkungan multikultural yang menyambut mereka dengan tangan terbuka, sebuah lokasi di barat Eropa, dan pendidikan dengan nilai tambah.

Sistem pendidikan tinggi Portugal yang bereputasi telah menerima pujian internasional atas penggunaan sistem '*problem-based-learning*' atau belajar-berbasis-permasalahan – suatu sistem yang mendorong mahasiswa tingkat pendidikan tinggi untuk menganalisis permasalahan kompleks dalam bidang kuliah pilihan mereka dan untuk mendapatkan kesimpulan melalui belajar mandiri dan diskusi kelompok.

Pada umumnya institusi pendidikan tinggi Portugal berkinerja baik dan *The Times Higher Education* memperingkatkan 10 universitas Portugal di antara 200 universitas terbaik di dunia. Institusi pendidikan Portugal menarik mahasiswa dari seluruh dunia.

Selain karena alasan akademis yang tidak kalah bila dibandingkan dengan negara-negara Eropa lainnya, salah satu alasan yang sangat bisa dipertimbangkan adalah karena biaya hidup di Portugal yang tergolong rendah. Jika rata-rata jumlah beasiswa yang didapat mahasiswa asing disini adalah 1000 euro, maka dengan jumlah tersebut sudah sangat -

lebih dari cukup untuk menghidupi kebutuhan untuk tinggal di Portugal selama satu bulan plus menabung untuk beli oleh-oleh saat pulang plus jalan-jalan keliling Eropa. Tidak perlu bekerja paruh waktu untuk memenuhi keinginan menjelajah Eropa. Beberapa mahasiswa bahkan masih bisa membawa pundi-pundi euro ke tanah air. Selain itu, keramahan warga Portugal juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri.

### **C. Pengenalan PPI Portugal**

Menyadari akan peran pentingnya sebagai duta bangsa dan agen perubahan, mahasiswa Indonesia yang berada di Portugal bersepakat membentuk Perhimpunan Pelajar Indonesia di Portugal (PPI-Portugal) sebagai wadah aktualisasi yang mampu melahirkan dan menjalankan gagasan progresif revolusioner sebagai bentuk bakti pada negeri.

Perhimpunan Pelajar Indonesia di Portugal (PPI-Portugal) ini terbentuk pertama kalinya pada tanggal 9 Oktober 2010 di Universidade do Minho, dengan ketua kepengurusan pertama kali dijabat oleh Pudji Sumarsono, yang kemudian digantikan oleh. A. Rohim Boy Berawi pada periode berikutnya. Dengan motto “Dari Indonesia, Untuk Indonesia”, PPI-Portugal adalah bukti kecintaan anak bangsa terhadap negaranya.



Banyak sumbangsih dan prestasi yang telah diberikan dalam kepengurusan PPI Portugal. Salah satunya pada tahun 2012, PPI Portugal melalui ketua nya A. Rohim Boy Berawi dan Sekertaris Umum Adisa Putra, terpilih menjadi Presidium PPI se-Dunia sekaligus Koordinator PPI untuk kawasan Eropa dan Amerika dalam Symposium PPI Dunia yang diselenggarakan pada bulan maret 2012.

Alamat :

Rua de Anadia No. 26-4D Gloria, Aveiro

3810-208, Portugal

Website <http://www.ppiportugal.web.id/home>

Facebook <http://www.facebook.com/groups/52004820898/>

Milis: [indonesiastudent\\_portugal@yahoogroups.com](mailto:indonesiastudent_portugal@yahoogroups.com)

email : [ppiportugal@gmail.com](mailto:ppiportugal@gmail.com)

## **D. Perwakilan Indonesia di Republik Portugal**

Duta Besar: Bpk. Albert Matondang S.H. (2011- sekarang)

Konjen: Bpk. Luciano da Silva

Alamat:

Rua Miguel Lupi 12 - Freguesia de Lapa

P.O.Box 1200, Lisboa

Portugal

Phone : +351-21-393-2070

Fax :+351-21-393-2079

Email : unitkom@go.com | kbrilisabon@go.com

Website URL : [www.embaixada-indonesia.pt](http://www.embaixada-indonesia.pt)

## **E. Testimoni Alumni dan Pelajar**

Selama di Portugal yang jauh dari tanah air, pasti banyak kesan dan tentunya cerita. Berikut sebagian kisah dari teman-teman yang pernah dan sedang belajar di Portugal.

### **1. Dian Melati - Lisboa**

Awalnya aku berusaha mencari keluarga atau teman Indonesia di KBRI Lisbon agar bisa melepas rindu akan Indonesia, karena saat itu di Lisbon sangat sedikit atau bisa dihitung jari pelajar yang belajar di Lisbon. Aku tinggal di asrama mahasiswa, namanya *Lumiar Residence*, kalo ga salah satu bulan *single room* harganya 215/225 euro (maaf lupa). Pengeluaran sebulan kira-kira bisa 400-500 euro diluar biaya sewa tinggal. Ini sangat tergantung gaya hidup tentunya.

Kalo tempat jajan, karena aku kurang terlalu cocok dengan masakan Portugis dan juga di Lisbon sangat jarang dijumpai makanan Asia kalopun ada sangat mahal sekali, tempat jajan favorit aku yaitu di sekitar *food court Colombo mall*, di sana banyak pilihan makanan dan juga kue-kue lainnya. Tapi kalo sering-sering makan di luar ya boros juga. Jadi hanya kadang-kadang saja, aku lebih sering masak untuk makan harian yang belanjanya terkadang di Minipreso ato Pingo Doce. Tempat nongkrong favoritku biasanya di sekitaran Rossio dan Praca do Comercio, juga di Belem cuma sayangnya kejauhan, yang ngangenin dari Belem adalah Pasteis de Belem yang belinya sampe ngantri-ngantri, tapi memang pantas dengan rasa pasteisnya yang luar biasa.

Tempat yang wajib dikunjungi juga di sekitar Lisbon walaupun agak sedikit jauh dari Lisbon kota adalah Sintra, di sana banyak kastil-kastil yang menarik. Yang jelas di kota Lisbon, sebenarnya banyak tempat menarik lainnya untuk sekedar merilekskan diri seperti Miradouro de São Pedro de Alcântara dan taman di Marquês de Pombal. Sekian cerita dari saya..Selamat menikmati Kota Lisbon :)

## **2. Zakka Fauzan - Caparica, Lisboa**

Kehidupan di Lisbon area, tepatnya di Caparica:

- Orang Portugal itu ramah-ramah, kalo kita bisa sedikit aja bahasa Portugis, bisa-bisa mereka nyerocos terus ngajak ngobrol
- Berhubung saya tinggal di pesisir Lisbon, yang bisa saya rasakan adalah sepi. Apalagi kalo udah di atas jam 8 malem. Dulu saya sering mengibaratkan wilayah tempat tinggal saya itu seperti *rest area* di jalan tol yang sepi.
- *Living cost*, total sekitar 450-550 euro, dan ini sudah termasuk semuanya, termasuk akomodasi yang 210 euro per bulan
- Akomodasi, untungnya saya diberikan tempat tinggal di asrama kampus, kalo enggak, saya akan bingung gimana nyari akomodasi di sana, dengan kemampuan bahasa Portugis 0 besar
- Suka dukanya, dukanya, sepi orang Indonesia, sepi orang yang bisa berbahasa Inggris (selain mahasiswa), sepi kehidupan, sepi makanan halal, apalagi makanan Indonesia. Sukanya, bebas dari salju, temperature relatif lebih hangat daripada Eropa yang lebih utara, dan rasanya seluruh orang Indonesia sudah seperti keluarga sendiri, berhubung memang susah sekali mencari orang Indonesia di sana. Terus, liburnya di Portugal itu banyak banget (kalo saya bandingin sewaktu saya di Italia)
- Makanan favorit, jelas pasteis de nata! Yang paling topnya jelas pasteis de belem, pokoknya kalo maen ke Lisbon, harus banget kesana.
- Hidup di Portugal akan jadi amat sangat menyenangkan kalo kita bisa bahasa Portugis, sayangnya saya tidak termasuk orang-orang itu.

## **3. Prof Wahyu Widodo - Braga**

Hari-hari setelah sampai di Portugal, saya pergunakan untuk lebih mengenal aktivitas kota Braga. Kebanyakan saya jelajahi dengan berjalan kaki. Meskipun lanskap kota Braga naik turun, saya berusaha merambah setiap sudut kota. Bayangan saya tentang masyarakat Portugal - yang individualistis, acuh, disiplin, kerja keras, perhitungan,

pupus seiring berjalannya waktu. Mereka senang berkelompok, perhatian pada sesama, kurang disiplin, kerja kurang keras dan senang memberi sesuatu. Setengah bergurau, beberapa teman menyatakan kalau sebenarnya sifat orang Indonesia itu meniru Portugal, karena pernah dijajah Portugal. Secara psikologis, sifat orang Portugal ini menentramkan saya. Apalagi kalau mendengar cerita dari teman-teman EM di Eropa bagian Utara yang memiliki karakter masyarakat yang berbeda. Saya tidak terlalu khawatir bergaul, berinteraksi dengan lingkungan. Saya berusaha bersikap baik, sopan, bersahabat, dan selalu memasang wajah senyum. Asal saya bersikap ramah, mereka akan menyambut dengan baik.

## F. Beasiswa

Mahasiswa Indonesia yang belajar di Portugal umumnya mendapatkan beasiswa dari kategori Beasiswa Dikti, *erasmus Mundus* dan beasiswa yang disediakan sendiri oleh pemerintah Portugal dengan nama *Science and Technology Portuguese Foundation* (<http://alfa.fct.mctes.pt/>)

Terdapat juga program unggulan beserta beasiswa yang ditawarkan antara lain:

1. Massachusetts Institute of Technology (MIT) - Portugal Program Scholarship : <http://www.mitportugal.org/application/scholarships.html2>.
2. Carnegie Mello Portugal Program Scholarship : <http://www.cmuportugal.org/tiercontent.aspx?id=122>
3. UT Autsin Portugal Scholarship : <http://utaustinportugal.org/education/scholarships>
4. Harvard Medical School Portugal Program Scholarship : <http://www.hmsportugal.pt/portal/server.pt/community/Calls>

Beberapa Universitas di Portugal juga menyediakan webpage khusus dengan bermacam-macam beasiswa yang ditawarkan, diantaranya :

### 1. Universidade do Coimbra

Portal beasiswa: <http://www.uc.pt/en/driic/Bolsas>

- Application for Scholarship for Erasmus Mundus Master DMKM <http://www.uc.pt/en/cmpg/noticias/dmkm>

- Coimbra Group Scholarship Programmes <http://www.coimbra-group.eu/index.php?page=scholarships-projects>
- IRENA Scholarship Programme <http://www.irena.org/menu/index.aspx?mnu=cat&PriMenuID=45&CatID=85>
- Erasmus Mundus Scholarships for European students and doctoral candidates [http://www.uc.pt/driic/docs-destaque/promotion\\_CatB\\_schol\\_oct2010\\_sep.pdf](http://www.uc.pt/driic/docs-destaque/promotion_CatB_schol_oct2010_sep.pdf)

## 2. University of Porto.

Portal beasiswa:

[http://sigarra.up.pt/up/UP\\_PESQUISA.PESQUISA?pvpesq=scholarship](http://sigarra.up.pt/up/UP_PESQUISA.PESQUISA?pvpesq=scholarship)

- Doctoral Program in Sustainable Energy Systems [http://www.fe.up.pt/si\\_uk/cursos\\_geral.formview?p\\_cur\\_sigla=PDSSE](http://www.fe.up.pt/si_uk/cursos_geral.formview?p_cur_sigla=PDSSE)
- RESEARCH SCHOLARSHIP Science Faculty <http://www.fc.up.pt/fcup/bolsaInvestigacao/index.php?op=4&id=47>

## 3. University of Algarve

Portal Beasiswa:

[http://www.ualg.pt/index.php?option=com\\_content&task=category&sectionid=7&id=91&Itemid=1648&lang=en](http://www.ualg.pt/index.php?option=com_content&task=category&sectionid=7&id=91&Itemid=1648&lang=en)

Licenciatura em Biologia/Geologia, Biologia ou Geologia [http://www.ualg.pt/index.php?option=com\\_content&task=view&id=37060&Itemid=1648&lang=en](http://www.ualg.pt/index.php?option=com_content&task=view&id=37060&Itemid=1648&lang=en)

## 4. University of Lisboa

Portal Beasiswa:

[http://www.ul.pt/portal/page?\\_pageid=173,179308&\\_dad=portal&schema=PORTAL](http://www.ul.pt/portal/page?_pageid=173,179308&_dad=portal&schema=PORTAL)

UL Social Awareness Programme [http://www.ul.pt/portal/page?\\_pageid=173,1321531&\\_dad=portal&schema=PORTAL](http://www.ul.pt/portal/page?_pageid=173,1321531&_dad=portal&schema=PORTAL)

## 5. University of New Lisboa

Portal beasiswa : <http://www.unl.pt/search?SearchableText=bolsa>

## 6. Universidade de Tras-os-Montes e Alto Douro

Portal beasiswa : [http://www.udc.es/admision\\_bolsas/axudas/bolsas\\_ministerio/](http://www.udc.es/admision_bolsas/axudas/bolsas_ministerio/)

## G. Sistem Pembelajaran di Negara Portugal

Sistem pendidikan tinggi di Portugal dibagi menjadi dua sistem utama; Politeknik dan Universitas. Sistem pendidikan di Universitas berbasis “*theoretical dan research oriented*”, sedangkan pendidikan non-universitas lebih berkonsentrasi pada pelatihan dan kejuruan.

Untuk *degree* di beberapa area seperti kedokteran, hukum, keguruan, ekonomi dan psikologi umumnya diberikan universistas. Sedangkan *degree* untuk teknik, manajemen, pertanian dan olahraga dapat ditemukan di universitas dan juga politeknik.

Secara umum, sistem pendidikan di Portugal mengikuti sistem “*Bologna Process*”. Berdasar *Bologna process*, maka jangka waktu studi pendidikan di Portugal terbagi menjadi :

- *Licenciatura*: 3 tahun di politeknik atau universitas.
- *Mestrado* (Master degree): dengan penambahan satu atau dua tahun setelah *licenciatura*. Atau bisa juga dengan durasi 5-6 tahun tanpa jenjang *licenciatura*. Mahasiswa diwajibkan membuat *thesis* di periode terakhir studi.
- *Doctor*: 4-5 tahun

## H. Universitas di Negara Portugal

Portugal memiliki banyak sekali universitas unggulan yang dapat dikategorikan sebagai yang terbaik di Eropa. Berikut beberapa universitas tersebut.

### 1. Universidade do Minho



Universidade do Minho didirikan pada tahun 1973 merupakan satu kampus yang diberi nama “*New University*” dan pada waktu itu mengubah landscape pendidikan tinggi di Portugal. Universitas ini menerima mahasiswa pertama mereka di tahun 1975/1976

Universidade do Minho merupakan salah satu universitas Portugis yang terbesar. Kampus Universitas ini ada 2 yaitu Kampus Azurem dan Kampus Gualtar. Kampus Azurem terletak di Guimaraes dan Kampus Gualtar terletak di Braga.

Untuk mempermudah mobilitas antar kampus, University of Minho telah menyediakan bus kampus. Universitas ini memiliki unit-unit pengajaran dan penelitian yang terbagi dalam: *School of Architecture, School of Sciences, Health Sciences, Law, Economics and Management, Engineering, Psychology and School of Nursing, and Institutes of Social Sciences, Education and Art and Humanities.*

University of Minho juga menyediakan bus kampus. Luas wilayahnya totalnya kurang lebih mencapai 800.000 m<sup>2</sup> yang mencakup : 2 perpustakaan umum (Braga dan Guimaraes) dengan 300.000 buku, dan 600 bangku baca, 31 perpustakaan khusus (dengan 100.000 lebih buku), Perpustakaan klasik (dengan lebih dari 300.000 buku dari tahun 1450-1900), dan 16.750 *scientific journal* yang dapat diakses melalui *Digital Library b-on*. Universitas ini juga memiliki 3 *sports halls*, 3 kantin, *snack bar*, 2 *grills*, sebuah restoran dan 14 kafetaria. Selain itu, universitas ini juga memiliki fitur dan pendukung *research* dan *study* seperti ruang kelas, internet, laboratorium, dan lainnya.

## 2. Universidade de Aveiro



Universitas Aveiro didirikan pada tahun 1973. Universitas ini merupakan Universitas generasi baru Portugis. Di tahun 1974, aktivitas universitas ini telah dimulai dengan program *degree* di bidang Telekomunikasi yang memiliki 46 mahasiswa untuk pertama kalinya. Kemudian di tahun 1976, *degree* di bidang *Environmental Science and Education, Natural science and Education, Mathematics and Education, English-Portuguese and Education and French-Portuguese and Education* pun juga dibuka.

Pada tahun itu juga, jumlah mahasiswa Universitas Aveiro telah mencapai 338 orang. Sejak didirikan, Universidade de Aveiro terus menerus

berkembang sampai akhirnya memiliki 3 kampus. Kampus utama terdapat di Aveiro. Sedangkan 2 kampus lain berada di luar daerah Aveiro yaitu di Agueda dan Oliveira de Azemeis.

### 3. Universidade do Porto

Universidade do Porto berada di wilayah Porto. Universitas ini didirikan pada tahun 22 Maret 1911. Universitas ini awalnya terbentuk hanya memiliki dua fakultas yaitu *Faculty of science and Faculty of medicine*. Setelah itu, di tahun 1915, terbentuk fakultas teknik dengan nama Technical Faculty (kemudian diganti namanya menjadi *Faculty of Engineering* di tahun 1926).



Selanjutnya, tahun 1919, *Faculty of Arts* dan tahun 1925, *Faculty of Pharmacy* pun juga dibentuk. Semenjak tahun berdirinya, Universidade do Porto pun terus mendirikan fakultas-fakultas seperti *Faculty of sport, Faculty of psychology and education science, Faculty of Architecture*, dan lainnya. Alhasil, sekarang, Universitas ini telah memiliki 14 fakultas dan 1 *postgraduate school, the Porto management school*. Universitas Porto merupakan universitas terbesar Portugis dan merupakan satu dari 100 universitas terbaik di Eropa pada tahun 2010.



### 4. Universidade do Coimbra

Universidade do Coimbra merupakan universitas tertua di Portugal dan salah satu universitas yang tertua di dunia. Universitas ini telah berumur 7 abad, didirikan pada tahun 1290, yang pertama kali hanya meliputi *Faculty of Art, Canons, Law dan*

*Medicine*. Pertama kali, Universitas ini berada di Lisbon, kemudian di tahun 1308, dipindah ke Coimbra.

Sejak tahun 1308 keberadaan Universidade do Coimbra ini terus berpindah-pindah di antara kedua kota (Lisbon dan Coimbra), sampai akhirnya di tahun 1537 secara permanen terletak di Coimbra. Di tahun 1772, Univesidade do Coimbra menerima “*EstatutosPombalines*”, serta membuat *Faculty of Mathematics and Natural Philosophy (Science)* serta membentuk kembali *medicine study. Natural History Museum* (Museum yang tertua di Portugal) didirikan di tahun 1773. Museum ini dibagi menjadi beberapa sector di tahun 1885, yang akhirnya menghasilkan 4 institusi : *Zoology, Botany, Mineralogy and Geology*, dan *Anthropology*.

Tahun 1836, *Faculty of Law* dan Canon bergabung menjadi satu *New Faculty of Law*. Di tahun 1910, Portugal telah berganti menjadi pemerintahan. Sejak saat itu, Universitas ini terus berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi, beberapa fakultas digabung, dan ada beberapa fakultas yang ditambahkan. Bahkan, baru-baru ini, Universidade do Coimbra merupakan icon universitas yang tak hanya di Portugal tetapi juga di dunia.

## 5. Universidade de Lisboa



Universidade de Lisboa terbentuk tahun 1911. Awalnya, universitas ini merupakan gabungan dari 4 sekolah yang didirikan di abad 19 yaitu *Medical and Surgical School of Lisbon* (1836), *Pharmacy School* (1836), *Polytechnic School*

(1837) and the *Higher Course of Letters* (1859). Dua tahun kemudian, *Faculty of Law* akhirnya ditambahkan kedalam universitas ini.

Di tahun 1961, kampus Universidade de Lisboa terbentuk secara legal. Semenjak berdiri, Universidade de Lisboa terus menambah fakultas yang dimilikinya serta memperbaiki fasilitas serta gedung-gedung fakultas yang ada maupun yang baru dibentuk. Usia Universitas ini telah genap mencapai 100 tahun pada tahun 2011 yang lalu.

## 6. Universidade Nova de Lisboa



Universitas ini didirikan pada tanggal 11 Agustus 1973. Universidade Nova de Lisboa merupakan universitas negeri termuda di Lisboa. Pendirian universitas ini adalah untuk merespon permintaan m e n i n g k a t n y a pendidikan tinggi di Portugal secara umum

dan di kota Lisboa secara khusus. Universitas yang memiliki moto “OMNIS CIVITAS CONTRA SE DIVISA NON STABIT” ini memiliki tujuan untuk menginnovasi pendidikan tertinggi di Portugal dan berkontribusi dalam perkembangan ekonomi dan sosial negara.

## 7. Universidade do Algarve

Merupakan universitas negeri berusia muda di Portugal yang berdiri pada tahun 1979 tetapi sudah mendapatkan reputasi internasional. Universitas

ini memiliki 4 kampus yaitu *The Penha campus*, *The Gambelas campus*, *The saude campus*, dan *The Portimao campus*. *Penha*



*campus* berada di tengah kota Faro, memiliki 3 *school* yaitu *School of Education and Communication*, *School of management, Hospitality and Tourism*, dan *Engineering Institute*. *Gambelas campus* terletak sekitar 6 km dari Faro. *Gambelas campus* memiliki 3 fakultas yaitu *Faculty of Economics*, *Faculty of Human and Social Sciences*, dan *Faculty of Sciences and Technology*. *Saude campus* berada di gerbang masuk kota Faro dan bergabung dengan *Universidade do Algarve* di tahun 2003. Kampus ini merupakan tempat dari *Faro School of Health*. Dan kampus yang terakhir yaitu *Portimao campus* terletak di kota Portimao. Kampus ini menawarkan *degree* dalam bidang *management and tourism*.

## I. Visa dan Izin Tinggal

Persiapkan dokumen (sebaiknya menghubungi kedubes Portugal terlebih dahulu kalau saja ada persyaratan dokumen yang lebih up to date)

Tapi secara umum dokumen-dokumen yang harus dipersiapkan antara lain :

1. *Letter of Acceptance/LoA* dari Universitas di Portugal (fotokopi, file asli cukup ditunjukkan saja). Ini adalah surat yang menunjukkan bukti bahwa kita telah diterima sebagai mahasiswa di salah satu universitas di Portugal. Biasanya di dalam *Letter of Acceptance* sudah terdapat gambaran seberapa besar beasiswa, gambaran akomodasi dan pihak yang menanggung asuransi kita selama di Portugal.
2. Bukti penjamin asuransi, Meskipun sudah disebutkan penjamin asuransi di *LoA*, terkadang pihak kedutaan tetap meminta bukti penjamin asuransi ini. Jika belum mendapat dokumen ini bisa menghubungi Kantor Urusan Internasional *host university*.
3. Surat Keterangan Berkelakuan Baik / SKKB, Surat keterangan berkelakuan baik ini juga disebut SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian). SKCK diurus melalui RT, RW, Kelurahan, Polda, kemudian terakhir ke Mabespolri di Jakarta. Di Mabespolri SKCK ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Setelah itu SKCK harus dilegalisasi ke Kementerian Hukum dan HAM, kemudian ke Kementerian Urusan Luar Negeri. Legalisasi ini memakan waktu 5 hari kerja. NB: Untuk urusan SKCK ini dari awal hingga akhir bisa memakan waktu dua pekan, maka harus disegerakan.
4. Foto berwarna (2 buah, 3x4) NB : Untuk berjaga-jaga, lebih baik membawa foto dengan ukuran lengkap
5. *Booking-an* tiket pesawat (Jadwal Keberangkatan ke Portugal)
6. Paspor

### 1. Prosedur Lamaran Visa:

- a. Mengisi Formulir untuk aplikasi visa, formulir bisa didownload di tautan : <http://www.secomunidades.pt/web/consulate/Vistos>, Formulir juga bisa diisi langsung di tempat, jika kita lupa membawa formulir, untuk hal-hal yang tidak kita tahu bisa ditanyakan ke CP saat datang di kedutaan Portugal atau lewat telepon.

- b. Sebelum memasukkan aplikasi visa, kita harus membuat janji terlebih dahulu dengan pihak kedutaan Portugal. Perlu diperhatikan, jam kerja Kedutaan Portugal yaitu dari hari senin-jum`at jam 09.00 - 13.00 WIB.
- c. Jika telah membuat janji, segeralah datang ke kedutaan Portugal untuk memasukkan aplikasi pengajuan visa mengingat waktu proses pembuatan visa yang tidak pasti. Setelah memasukkan aplikasi, kita akan diberikan kwitansi untuk membayar pembuatan visa Portugal tersebut.

## 2. Pembayaran Uang Visa:

- a. Pembayaran visa ini bervariasi sekitar 60-80 euro, dari pihak kedutaan akan memberikan jumlah pastinya karena pembayaran dengan rupiah bukan euro.
- b. Transfer uang pembuatan visa ke Standard Chartered Bank ditujukan ke nomor rekening *Embassy of Portugal* : **306 006126 24** IDR.
- c. Pembayaran bisa langsung ke: Menara Standard Chartered Bank Jl. Prof Satrio 164, Jakarta 12930
- d. Pembayaran juga bisa dilakukan melalui bank BCA (ada di dekat kedutaan), Mandiri atau BNI ke Standard Chartered Bank. Jika tidak memiliki rekening di bank yang bersangkutan akan dikenakan biaya transfer Rp 50.000 per transfer.
- e. Setelah pembayaran dilakukan, simpan baik-baik *slip*-nya dan tunjukkan aslinya dan serahkan fotokopinya kepada pihak kedutaan Portugal untuk bukti pengambilan visa.

## 3. Proses Pembuatan Visa:

Proses pembuatan visa kira-kira berkisar 1 bulan (4 minggu/tapi bisa juga kurang dari itu) setelah aplikasi pembuatan visa dimasukkan ke kedutaan. Jika sudah berjalan 4 minggu, maka cobalah telpon ke kedutaan untuk menanyakan kabar visa.

## 4. Pengambilan Visa:

- a. Pastikan proses pembuatan visa telah selesai
- b. Buat janji terlebih dahulu dengan pihak kedutaan Portugal untuk pengambilan visa
- c. Tunjukkan bukti transfer (bagi yang belum menyerahkan bukti transfer ini kepada pihak kedutaan Portugal)

- d. Setelah visa diserahkan, jangan lupa pastikan nama di visa sudah sesuai dengan paspor, dan perhatikan masa berlakunya. Pastikan sudah mulai berlaku sebelum meninggalkan tanah air Indonesia.
- e. Pengambilan visa bisa diwakilkan oleh orang lain dengan menggunakan surat kuasa bermaterai 6000 rupiah. Fotokopi KTP/ KTP asli pemilik visa harap dibawa (untuk berjaga-jaga) oleh pihak yang dikuasakan untuk mengambil visa.

## 5. Proses Pembuatan Ijin Tinggal

Secara umum, syarat-syarat pembuatan ijin tinggal adalah sama dengan pembuatan visa. Pelamar diharuskan menyerahkan dokumen berupa: Surat penerimaan program studi yang bersangkutan, surat bukti beasiswa/finansial, surat domisili di Portugal, surat tanda bukti pembayaran uang sekolah, asuransi, Paspor dan pas foto 3x4 dua lembar. Biaya pembuatan berkisar 60-120 euro tergantung lama waktu ijin tinggal yang diberikan. Sebelumnya, janji pembuatan dapat dilakukan secara online di <http://www.sef.pt/portal/v10/PT/aspx/page.aspx>.

## J. Persiapan Keberangkatan

### 1. Persiapan dokumen

Pastikan dokumen yang akan dibutuhkan sudah lengkap (paspor dan visa, *acceptance letter* atau *declaration* dari universitas, KTP atau SIM, pas foto dengan berbagai macam ukuran, dokumen lain yang dianggap penting). Jangan lupa untuk mem-*back up* dokumen-dokumen tersebut (*scan, fotocopy*)

### 2. Obat-obatan

Jangan lupa untuk membawa obat-obatan pribadi bagi yang memiliki penyakit kambuhan atau alergi (alergi makanan atau dingin, misalnya), bagi perempuan yang biasanya nyeri saat haid, juga obat-obat yang cocok dengan tubuh masing-masing karena belum tentu obat disini cocok dengan kondisi tubuh kita. Upayakan juga untuk membawa obat-obatan seperti tolak angin, obat flu, koyo, minyak kayu putih

### 3. Pakaian

Jika akan datang pada saat musim panas, tidak usah membawa banyak baju, bawalah kebutuhan lain yang sekiranya lebih diperlukan.

#### 4. Makanan

Bawalah makanan instan seperti mie secukupnya, setidaknya untuk bertahan satu pekan. Bumbu-bumbu instan masakan Indonesia, sambal terasi botol, saos sambal, kecap juga sangat disarankan untuk dibawa secukupnya setidaknya untuk bertahan selama tinggal di Portugal. Mie instan (*indomie*) bisa dijumpai di toko halal di Porto dengan harga yang relatif terjangkau tapi rasanya sedikit kurang mantap. Tidak usah membawa beras, beras tersedia dengan berbagai jenis dan harga. Mulai dari beras seharga 0,59 euro hingga beras basmati yang lebih dari 1 euro perkilo. Bagi yang muslim tidak perlu risau, karena daging halal biasanya ada di supermarket besar (Continente, Jumbo) meskipun tergantung stok. Ada juga toko halal di Porto dan toko kebab halal seperti di Guimaraes dan Porto.

#### 5. Uang saku

Persiapkan uang saku sesuai kebutuhan setidaknya untuk bertahan satu pekan. Enam juta rupiah sudah cukup.

#### 6. Bahasa

Upayakan untuk setidaknya belajar tentang percakapan sehari-hari yang sekiranya dibutuhkan ketika naik kendaraan umum (berhenti, kanan, kiri, lurus), berbelanja di toko, angka, juga kata-kata seperti terima kasih, maaf, permisi. Jika mampu menguasai bahasa Portugis sebelum berangkat akan sangat membantu sekali, karena kebanyakan orang Portugis tidak bisa berbahasa Inggris.

#### 7. Link

Bergabunglah dengan grup PPI Portugal di Facebook. Bertanyalah untuk memperoleh info seputar kondisi Portugal terakhir sebelum berangkat. Atau berkenalan dengan teman yang akan tinggal sekota. Bisa juga bertanya tentang info-info lain seperti tempat tinggal, barang yang bisa dilungsur, tempat ibadah, toko halal, dan info-info bermanfaat lainnya.

### **K. Kedatangan di negara Portugal**

Yang pertama dituju pada hari pertama kedatangan adalah melapor ke Kantor Urusan Internasional Universitas (jika pelajar) kemudian melapor ke SEF maksimal tiga hari setelah kedatangan.

## **L. Sistem Transportasi**

Sarana transportasi yang umum digunakan adalah bus dan kereta. Metro hanya terdapat di Porto dan Lisbon. Untuk sekali perjalanan, tarif dikenakan 1,5-2 euro tergantung jarak tempuh. Terdapat kartu transportasi bulanan yg berkisar 25-35 euro.

## **M. Biaya Hidup**

Biaya hidup di Portugal terbilang cukup murah jika dibandingkan dengan negara-negara Eropa lainnya. Rata-rata pengeluaran perbulan secara normal kurang lebih berkisar antara 500-700 euro, sudah termasuk sewa tempat tinggal. Jika berhemat bisa hanya menghabiskan sekitar 300-400 euro. Harga-harga makanan termasuk cukup murah apalagi jika bersedia memasak sendiri. Harga-harga yang cukup mahal adalah harga kebutuhan kamar mandi seperti sabun, sikat gigi, odol, shampo dan kosmetik cukup mahal di Portugal. Harganya bisa dua hingga tiga kali lipat dari harga di Indonesia.

## **N. Tempat Tinggal**

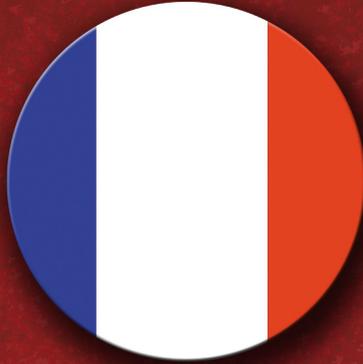
Harga rata-rata tempat tinggal perbulan di Portugal sangat tergantung dengan kota tempat tinggal. Di Braga dan Guimaraes, harga rata-rata apartemen atau flat berkisar antara 120-200 euro. Di Porto, flat berkisar antara 200-350 euro per kamar dan akan meningkat menjadi 400-500 euro untuk flat tipe studio. Di Lisbon, harga per kamar bisa menjadi lebih mahal lagi menjadi 400-500 euro.

## **O. Kesempatan Kerja Paruh Waktu (*Part Time Job*)**

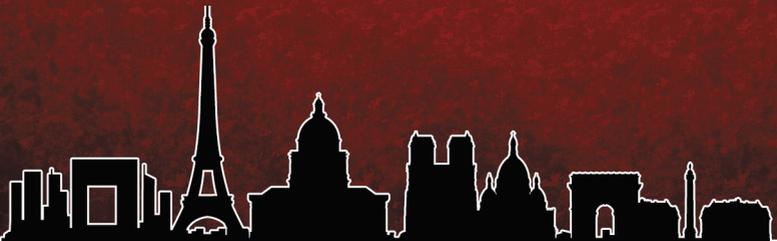
Kemungkinan bagi mahasiswa asing untuk bekerja paruh waktu di Portugal hampir tidak ada. Lapangan pekerjaan yang tersedia diprioritaskan untuk warga negara Portugal sendiri yang sekarang sedang banyak sekali menganggur karena krisis. Lagi pula mahasiswa asing tidak perlu mencari pekerjaan aruh waktu untuk menambah uang, karena beasiswa yang diberikan kebanyakan sudah lebih dari cukup.

## **P. Referensi**

1. <http://en.wikipedia.org/wiki/Portugal>
2. [http://en.wikipedia.org/wiki/Education\\_in\\_Portugal](http://en.wikipedia.org/wiki/Education_in_Portugal)



# REPUBLIK FRANZÖSISCH





## Sambutan PPI Prancis

Pada kesempatan ini, ijinlah saya mengucapkan terimakasih yang luar biasa besar kepada KBRI Prancis, KJRI Marseille, Prof. Syafsir Akhlus selaku Atase Pendidikan di Prancis, Mas Refi Kunaefi selaku ketua PPI Prancis yang tidak pernah berhenti berjuang untuk kemajuan PPI Prancis.

Tidak lupa untuk, seluruh pengurus PPI Prancis periode 2011-2012 atas masukan dan saran terhadap handbook ini, khususnya untuk rekan seperjuangan di bidang pendidikan: Mas Harju, Mbak Nani, Mas Ozkar, Mas Adrian, Mbak Raras dan Mbak Nadia atas jerih payah dan waktunya yang juga disibukkan oleh studi masing-masing tetap istiqomah menjalankan amanah. Rekan-rekan PPI Marseille, tempat saya menuntut ilmu dua tahun terakhir, yang juga memberikan banyak insight atas terbitnya handbook ini terutama Mas Catur selaku ketua PPI Marseille, Mbak Mariana Ing, Mas Ferry, Mas Zeky, Reza, Mas Abdullah Rasmita, Bu Silvie atas testimoninya, Mas Budi, Pak Teguh dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan seluruhnya.

Hanya ucapan terima kasih dari kami atas seluruh bantuan yang telah diberikan. Akhirnya, buat rekan-rekan pembaca handbook ini tiada gading yang tak retak maka handbook ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami memohon maaf jika terdapat kekurangan dan kesalahan di dalamnya. Tetap semangat dan berjuang gapai cita-citamu dengan mendapatkan beasiswa di Prancis. Voila, Vous pouvez le faire et Bienvenue en France.

Prancis, 6 Desember 2012

Halim Dedi Perdana  
Ketua Bidang Pendidikan  
PPI Prancis 2011-2012



SPONSOR

# L'ORÉAL INDONESIA



KBRI PARIS



## A. Pendahuluan

*“L’éducation n’est pas le le remplissage d’unseau,  
mais l’éclairage d’un feu.”*

### ***Maître d’hôtel Yeats de William***

#### 1. Latar Belakang

Prancis merupakan negara yang tidak hanya terkenal oleh seni hidupnya yang tinggi, namun juga tersohor dengan sistem pendidikan bermutu tinggi yang telah diakui dunia. Dengan belanja negara yang besar untuk sektor pendidikan dan penelitian setiap tahunnya, Prancis mempunyai kapasitas kinerja penelitian dan prestasi yang unggul diberbagai bidang seperti transportasi, teknologi, industri, telekomunikasi, kimia, bioteknologi, kesehatan dan matematika. Investasi yang pada tahun 2007 mencapai 23,7 miliar euro (setara dengan 1,3% dari GDP) untuk pendidikan tinggi telah terbukti keunggulannya.

Perhatian penuh pemerintah terhadap kualitas pendidikan dan penelitiannya ini terbayar dengan banyaknya perolehan penghargaan dibidang tersebut yang menjadikan Prancis sebagai salah satu pusat inovasi dan penelitian terkemuka di dunia. Di Prancis, terdapat lebih dari 3.500 lembaga pendidikan tinggi dan pusat penelitian publik dan swasta—di antaranya adalah 83 universitas, 205 sekolah teknik, 200 sekolah bisnis dan manajemen, 120 sekolah seni publik, 20 sekolah arsitektur—yang terkenal secara internasional.

Selain itu, ada lebih dari 3000 lembaga lain, sekolah atau lembaga yang berkaitan dengan sektor khusus; kerja sosial, paramedis, pariwisata, olahraga, fashion, desain, atau sekolah tinggi mempersiapkan *Brevet Technisi* (BTS) atau untuk ujian masuk di sekolah-sekolah tinggi *Les Grandes Ecoles*. Dengan kapasitas dan kualitas pendidikan tersebut, Prancis juga memastikan standar dan jaminan kualitas pendidikan tinggi diberikan untuk seluruh mahasiswa Prancis dan mahasiswa asing tanpa adanya perbedaan hak dan kewajiban, apapun kebangsaan mahasiswa tersebut.

Lebih lanjut lagi, Prancis—bersama Amerika Serikat, Inggris, dan Jerman—merupakan salah satu tujuan favorit untuk mahasiswa asing melanjutkan pendidikannya. Terhitung ada lebih dari 260.000 pelajar asing, atau sekitar 12% dari total pelajar di Prancis. BBC, Kamis (16/2/2012), menempatkan Paris di posisi teratas dalam daftar 10 kota terbaik untuk pelajar, mengungguli London, Inggris dan Boston, Amerika Serikat.

Berbagai keunggulan tersebut, yang dilengkapi dengan keindahan tutur bahasa yang mempesona dan berbagai objek wisata yang menakjubkan, menjadikan Prancis sebagai “*negara impian*” bagi seluruh mahasiswa di dunia untuk melanjutkan pendidikan tingginya. Hal ini juga berlaku untuk sebagian besar mahasiswa Indonesia.

Kuliah di Prancis dengan gratis tidak lagi hanya sebatas mimpi. Melihat keindahan Menara Eiffel di kota paling romantis, menikmati eloknya pantai di sepanjang Cote d’Azur, mencicipi kemahsyuran kuliner Prancis yang khas, berkomunikasi dalam bahasa Prancis setiap harinya, merasakan bagaimana hidup dan menuntut ilmu di tempat dengan empat iklim, serta mengeksplorasi berbagai tempat wisata dunia lainnya di tengah kerinduan mendalam akan keindahan negara tercinta bukan hanya sebatas angan dan impian yang sulit diwujudkan. Setiap kemauan pasti ada jalan, dan salah satu jalan untuk merasakan pendidikan berkualitas di Prancis yaitu dengan memanfaatkan berbagai beasiswa luar negeri.

Beraneka beasiswa ditawarkan oleh pemerintah Prancis, lembaga internasional, universitas-universitas di Prancis atau bahkan pemerintah Indonesia (melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan) yang mengang-garkan dana yang tidak sedikit untuk membiayai pelajar Indonesia sekolah di negeri Napoleon ini. Peran aktif pemerintah ini dipastikan dapat menghasilkan putra-putri terbaik bangsa, dengan kecerdasan yang tinggi, pengalaman interaksi internasional, sikap dan mental yang prima, daya saing tinggi, kemampuan andal, dan nasionalisme sejati.

Gabungan karakteristik unggul bangsa tersebut diharapkan menghasilkan sebuah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang siap menjadi pemimpin bangsa masa depan dan mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional.

Dalam rangka menunjang tujuan besar tersebut, diperlukan banyak fasilitas penunjang yang dapat membantu pelajar Indonesia yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri, terutama di Prancis. Untuk itu, bidang pendidikan PPI Prancis dengan bangga mempersembahkan buku ini sebagai sumbangsih nyata pelajar Indonesia di Prancis untuk memajukan dunia pendidikan tanah air dengan mengundang lebih banyak mahasiswa Indonesia untuk menuntut ilmu ke Prancis.

## **2. Tujuan dan Sasaran**

Penerbitan buku ini bertujuan untuk memberikan informasi dan referensi tambahan bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke berbagai universitas di Prancis. Informasi mengenai persiapan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Prancis, kedatangan, kehidupan mahasiswa, sumber pendanaan dibahas lugas di sini. Selain itu, dokumen ini menyasar calon mahasiswa yang mengincar berbagai beasiswa dari pihak ketiga sebagai sumber pendanaan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Prancis.

## **B. Kehidupan di Prancis**

*Vivre en France. Bagian ini akan mengupas bagaimana dan apa yang harus dan bisa Anda lakukan sebelum dan pada saat studi di Prancis. Voila, check it out!*

### **1. Persiapan**

#### **Bahasa**

Selain kemampuan akademis yang mumpuni, kuliah di Prancis menuntut kemampuan bahasa Prancis yang memadai. Maklum, seperti sudah menjadi rahasia umum, kalau orang-orang disini sangat *'bangga'* dengan bahasa dan budayanya. DELF merupakan tes bahasa Prancis seperti TOEFL atau IELTS untuk bahasa Inggris. Untuk kursus bahasa Prancis, Anda dapat mengikuti di lembaga-lembaga bahasa Prancis di kota-kota terdekat dengan tempat Anda berada. Beberapa di antaranya adalah Institute Francais d'Indonesie (IFI) yang tersebar di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Denpasar.

Anda dapat mengenal lebih jauh dengan mengakses situs: [www.institutfrancaisindonesia.com](http://www.institutfrancaisindonesia.com) yang baru saja diresmikan pada 16 Juli 2012. Pengecualian bahasa ini berlaku untuk Anda yang akan mengambil kuliah dengan bahasa pengantar bahasa Inggris. Namun, kemampuan dasar bahasa Prancis sangat dianjurkan, kalau tidak ingin dikatakan wajib hukumnya, karena urusan di luar kampus (menanyakan arah, asuransi, mencari tempat tinggal, membuka rekening bank, sampai belanja di swalayan) dipastikan menuntut kemampuan minimal berbahasa Prancis.

*Note :*

*Untuk bahasa, usahakan Anda mengikuti kursus bahasa Prancis sampai dengan level DELF B2 atau paling tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh Universitas tempat Anda akan melakukan studi. DELF B2, pada kebanyakan kasus, adalah syarat minimal untuk bisa melanjutkan kuliah dengan pengantar bahasa Prancis.*

### **Administrasi**

Terkait urusan administrasi, Anda harus dengan cermat dan teliti melengkapi seluruh dokumen yang dibutuhkan sebelum berangkat studi di Prancis. Yang perlu menjadi catatan penting adalah seluruh dokumen tersebut harus diterjemahkan dalam bahasa Prancis (kecuali paspor dan visa) melalui penerjemah tersumpah. Beberapa dokumen tersebut antara lain: paspor, visa, akte kelahiran, ijazah dan transkrip nilai. Salah satu penerjemah tersumpah yang banyak digunakan oleh mahasiswa adalah:

Bapak Subandy

Mobile +62812 9673834, +62813

15772464, +62857 17668847

Email : [subanditrans@yahoo.com](mailto:subanditrans@yahoo.com),

[sbandi@indosat.net.id](mailto:sbandi@indosat.net.id).

Selain itu, Anda harus intensif melakukan komunikasi dengan pihak universitas tempat akan melakukan studi untuk mendapatkan LoA (*Letter of Acceptance*) dan tentu saja dengan pihak CNOUS dan CROUS sebagai *contact point* untuk kebanyakan mahasiswa internasional yang mendapatkan beasiswa. Anda dapat mengakses [www.cnous.fr](http://www.cnous.fr). Jangan lupa, yang tidak kalah pentingnya Anda harus melakukan komunikasi untuk mendapatkan tempat tinggal (*logement*) selama studi di Prancis

yang biasanya dilakukan antara bulan Februari – April setiap tahun yang juga dapat diakses di situs CNOUS. Detail tentang informasi bagaimana mendapatkan logement dan subsidi pembayaran logement dari pemerintah Prancis dibahas lebih lanjut pada bagian ‘*akomodasi*’.

Selanjutnya, sebelum berangkat silakan mengurus paspor dan visa tinggal. Untuk pelajar, visa tinggal dapat diurus dengan bantuan IFI (dulu *Campus France*) setempat maupun izin Setkab (untuk Anda yang berstatus PNS atau staf pengajar tetap instansi yang mendapatkan beasiswa dari Dikti).

Mohon diingat untuk tidak lupa membawa *lettre de presentation* CNOUS yang nantinya Anda tunjukkan kepada CNOUS pada saat pertama kali tiba di Bandara Charles de Gaulle, Paris. Untuk Anda yang berencana membawa keluarga (istri/ suami/ anak) yang tidak berprofesi sebagai pelajar, visa tinggal dapat diurus melalui lembaga resmi (*tls contact*) yang ditunjuk oleh kedutaan Prancis di Jakarta untuk urusan visa.

*Ingat: Kedutaan Prancis di Jakarta tidak menerima aplikasi secara langsung kepada mereka. Dokumen yang dibutuhkan, biaya, serta prosedur pegurusan visa dapat langsung dicek melalui situs *tls contact* : <https://www.tlscontact.com/id2fr/login.php>*

*Note :*

*Pastikan urusan logement ini sudah selesai 2-3 bulan sebelum keberangkatan. Hal ini juga akan membantu dalam pengajuan visa pelajar ke Prancis.*

## **Akademik**

Untuk urusan akademik, Anda harus mendapatkan LoA (*Letter of Acceptance*) sebagai bukti utama masuk perguruan tinggi di Prancis. Ada beberapa macam jenis perguruan tinggi di Prancis yang dapat menjadi pertimbangan Anda untuk melanjutkan pendidikan tinggi sesuai dengan latar belakang pendidikan, sumber dana finansial yang tersedia, dan tentu saja rencana karir masa depan. Secara garis besar, pendidikan tinggi di Prancis dikategorikan menjadi tiga: *University, Grand Ecole /School of Business /School of Engineering, dan School of Art /Architecture, and other insitutions.*

Masing-masing dengan keunggulan dan kelebihanannya masing-masing. Umumnya, biaya kuliah di universitas jauh lebih murah dibandingkan *grand ecole*. Biaya kuliah di universitas bisa dikatakan '*hampir*' gratis karena harganya yang terjangkau. Apalagi melihat fakta bahwa universitas-universitas tersebut menyelenggarakan kualitas pendidikan tingkat dunia.

Sebagai contoh, untuk kuliah master di bidang ekonomi (S2) di program reguler Sorbone University ([www.univ-paris1.fr](http://www.univ-paris1.fr)) hanya dibebankan biaya pendidikan 490 euro per tahun (itupun sudah termasuk *social security*/jaminan sosial yang nilainya sekitar 200-an euro setiap tahunnya). Pada akhirnya, komponen pendidikan sendiri tidak lebih dari 300-an euro per tahun.

Silakan Anda bandingkan sendiri dengan beberapa program master sejenis di beberapa universitas terbaik di Indonesia. Sebaliknya, biaya kuliah di *grand ecole/school of engineering/business school* bisa mencapai puluhan ribu euro. Sebagai contoh, biaya kuliah di Ecole des Mines de Nantes (<http://www.minesnantes.fr/>) mencapai 15.000 euro untuk dua tahun program master internasional.

Untuk urusan bahasa pengantar, ada universitas yang memang sepenuhnya menghendaki mahasiswa menggunakan bahasa Prancis dalam perkuliahan sampai pada tugas akhir/*memoire*. Akan tetapi, ada juga universitas yang memperbolehkan menggunakan bahasa Inggris atau bahkan memiliki bahasa pengantar bahasa Inggris. Seperti disarankan sebelumnya, lebih baik Anda tetap membawa bekal bahasa Prancis karena akan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar universitas dan *grand ecole* di Prancis dapat dicek melalui tautan:

- <http://www.enseignementsuprecherche.gouv.fr/cid20269/liste-desuniversites-francaises.html>
- [http://hadespresse.com/formations/grandes\\_ecoles.shtml](http://hadespresse.com/formations/grandes_ecoles.shtml)

## Keuangan

Di atas semuanya, nampaknya poin ini yang sering menjadi penghambat utama dari seorang calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Prancis. Maklum saja, meskipun biaya kuliah di universitas terbilang murah seperti yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, biaya hidup rata-rata per bulan di Prancis terbilang mahal untuk ukuran mahasiswa dari Indonesia. Tentu saja Anda dapat menggunakan beasiswa ADB alias beasiswa Ayah dan Bunda. Akan tetapi, kalau bisa mendapatkan beasiswa, *why not?*

Bagian ketiga dokumen ini akan mengupas lengkap jenis, sasaran, syarat, dan tips-tips mendapatkan berbagai beasiswa yang tersedia untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Prancis. Untuk itu, jangan pernah menyerah berusaha mendapatkan sumber pendanaan alternatif ini karena beasiswa yang tersedia sebenarnya banyak sekali baik dari dalam maupun luar negeri

## 2. Kedatangan

### Administrasi

Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian A, untuk Anda yang proses studi/beasiswanya berkaitan dengan CNOUS/CROUS maka pada saat pertama kali tiba di Bandara Charles de Gaulle (CDG), Paris silakan menuju ke CNOUS untuk menyerahkan *lettre de presentation* CNOUS dan paspor. Ada beberapa mahasiswa yang tidak membutuhkan proses ini setibanya di Prancis. Misal untuk Anda yang beasiswanya diberikan melalui *Egide/Campus France Paris*. Satu hal lagi yang lebih baik tidak dilupakan adalah mempersiapkan kebutuhan obat-obatan (*medical*) pribadi yang akan sering digunakan

*Note :*

*Tidak ada salahnya coba menghubungi mahasiswa yang sudah tinggal di Prancis terlebih dahulu. Biasanya saat 'kakak-kakak' tersebut mempunyai waktu senggang, mereka bisa memberikan bantuan petunjuk perjalanan. Tidak jarang mereka juga bersedia menjemput di bandara.*

## Transportasi

Setelah selesai urusan di CNOUS, sebelum melakukan perjalanan ke kota tujuan akhir, ada baiknya melakukan lapor diri mahasiswa di KBRI Paris. Tujuan utama '*lapor diri*' ini adalah pendataan seluruh pelajar Indonesia yang ada di Prancis untuk kepentingan administrasi. Namun tidak jarang, pihak KBRI pun bisa memberikan beberapa bantuan semisal advokasi pendidikan ketika dibutuhkan.

Selain dilakukan secara langsung di KBRI, proses '*lapor diri*' ini juga dapat dilakukan secara online diikuti dengan mengirimkan paspor dengan pos tercatat untuk dicap oleh KBRI. Silakan kunjungi situs resmi KBRI Paris, <http://www.amb-indonesie.fr/> untuk proses lapor diri lebih lanjut.

Setelah urusan lapor diri selesai, maka rekan dapat melanjutkan perjalanan ke kota tujuan masing-masing. Ada beberapa alternatif transportasi yang dapat dipilih di Prancis. Namun, disarankan menggunakan TGV (*Train à Grande Vitesse*/ kereta kecepatan tinggi) yang stasiunnya ada di terminal 2 bandara CDG Paris (untuk yang langsung berangkat dari bandara).

Sebagai gambaran kecepatan kereta ini, jarak Paris – Lyon (setara Jakarta-Yogyakarta) ditempuh hanya dengan waktu 2 jam perjalanan. Keunggulan kereta ini selain kecepatannya adalah *coverage* yang mencakup hampir seluruh kota di Prancis. Jadi jangan khawatir tidak menemukan rute yang rekan inginkan. Untuk harganya variatif tergantung dari jarak tempuh dari Paris. Biasanya, semakin jauh dari Paris, harganya akan semakin mahal. Tiket TGV dapat langsung dibeli di *guichet* (loket stasiun) ataupun jauh hari sebelum keberangkatan lewat pembelian online di situs mereka: [www.voyagessncf.com](http://www.voyagessncf.com).

## 3. Kehidupan

### Administrasi

Ada beberapa hal terkait administrasi yang harus Anda lakukan setibanya di Prancis. Sesampai di apartemen atau *logement* dikota masing-masing jangan lupa meminta *attestation de residence* (surat keterangan tempat tinggal) kepada *accueil de logement* (penanggung jawab/ *contact point* pemilik apartemen). Dengan *attestation de residence* ditambahpaspor, visa, dan *certificat e scolarite* (surat keterangan status pelajar)

rekan dapat melakukan pembukaan *account* di bank setempat. *Certificate scolarite* dapat diperoleh pada saat melakukan pendaftaran ulang di universitas masing-masing. Nah, untuk bank cukup banyak pilihan, namun disarankan rekan memilih bank yang benar-benar memberikan kemudahan dan pelayanan terbaik. Saldo minimum yang diperbolehkan, biaya administrasi per bulan, akses ke kantor cabang, dan bonus-bonus tertentu untuk pelajar, adalah beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih bank.

Beberapa bank yang umum digunakan antara lain : Societe Generale, LCL, Credit Agricole dan BNP Paribas. Terakhir rekan jangan lupa mengurus asuransi—asuransi kesehatan (*social securite*), asuransi diri (*responsabilite civile*) dan asuransi tempat tinggal (*assurance du logement*). Asuransi kesehatan digunakan jika Anda mengalami hal yang tidak diinginkan seperti sakit. Dengan membayar iuran per tahun sekitar 200 euro, hampir seluruh kebutuhan dasar kesehatan digratiskan (dokter umum, obat, dll). Jika dirasa perlu, Anda juga dapat membeli tambahan asuransi kesehatan (*mutuelle*) untuk meng-cover hal-hal yang tidak termasuk dalam tanggungan *securite social*.

Asuransi diri (*responsabilite civile*) diperlukan untuk menjamin jika Anda melakukan tindakan tidak sengaja yang dapat menimbulkan kerugian pada orang lain (misal memecahkan kaca mata teman kuliah dan hal-hal serupa). Untuk yang satu ini biasanya tidak terlalu mahal, biasanya sih cuma belasan euro per tahunnya. Sedangkan asuransi tempat tinggal bermanfaat jika terjadi hal yang tidak diinginkan selama kita tidak berada di apartemen, seperti kebakaran, kecurian, dan lain sebagainya.

Anda dapat memilih beberapa agen asuransi yang tersedia. Sama seperti bank, rekan harus cerdas menentukan agen asuransi dari beberapa pilihan yang tersedia. Beberapa agen asuransi yang ada seperti:

- mep ([www.mep.fr](http://www.mep.fr)),
- Imde ([www.imde.fr](http://www.imde.fr)),
- smeba ([www.smeba.fr](http://www.smeba.fr)).

Selain itu, beberapa bank juga menyediakan produk asuransi.

*Note :*

*Perlu dicatat bahwa di Prancis seluruh dokumen saling terkait dan terintegrasi satu sama lain, sehingga tidak tersedianya satu dokumen saja dapat menghambat proses selanjutnya.*

## Komunikasi

Untuk komunikasi, banyak alternatif pilihan di Prancis. Rekan dapat memilih membeli kartu perdana langsung kemudian isi ulang seperti di Indonesia. Selain itu, rekan dapat memilih untuk mengambil abodemen atau *forfait* selama 1-2 tahun dengan keuntungan rekan *mendapatkangadget* sekaligus sebagai pakatnya. Beberapa *provider* yang ada di Prancis, antara lain :

- Orange ([www.orange.fr](http://www.orange.fr)),
- SFR ([www.sfr.fr](http://www.sfr.fr)),
- Lebara, Virginmobile, dan
- Bouygues ([www.bouygues.fr](http://www.bouygues.fr)).

Anda bisa langsung mengakses ke situs masing-masing *provider* untuk membandingkan mana yang memberikan tawaran paling menguntungkan. Sama seperti di Indonesia, beberapa *provider* tersebut juga memiliki persaingan yang ketat dalam hal harga dan pelayanan untuk menambah jumlah pelanggan mereka. *Donc*, jangan khawatir untuk hal yang satu ini karena banyaknya pilihan tersebut. Kemudian untuk internet, biasanya apartemen sudah dilengkapi dengan fasilitas internet baik wifi ataupun kabel dan dipastikan kecepatan atau *bandwith* di Prancis jauh lebih cepat dibandingkan di negara kita tercinta.

## Transportasi

Untuk urusan yang satu ini, rekan tidak perlu khawatir karena sangat jauh berbeda dengan Indonesia. Transportasi dalam kota di Prancis sangat teratur, tepat waktu, nyaman dan aman. Pada umumnya moda transportasi yang tersedia sudah terintegrasi satu sama lain (tram, bus kota, kereta antarkota, metro, dll). Namun disayangkan, kalau untuk urusan harga, diskon khusus *etudiant/e* (pelajar) kebanyakan hanya berlaku untuk mahasiswa yang berumur kurang dari 26 tahun.

Untuk Anda yang masih membutuhkan transportasi untuk mencapai kampus dari apartemen, tiket transportasi (yang biasanya di bawah satu payung perusahaan berupa otoritas jasa transportasi di suatu kota) dapat dibeli untuk sekali perjalanan, ataupun berlangganan bulanan dan tahunan. Disarankan rekan dapat memilih yang sesuai dengan kondisi rekan. Rekan dapat mengakses beberapa moda transportasi di kota-kota di Prancis, seperti [www.ratp.fr](http://www.ratp.fr) (Paris), [www.aixenbus.fr](http://www.aixenbus.fr) (Aix en Provence), <https://www.tan.fr/> (Nantes) dan lainnya.

## Akomodasi

Untuk akomodasi, seorang pelajar biasanya diberikan akomodasi di *Cite* atau *Residence Universitaire* (semacam apartemen yang khusus diperuntukkan bagi mahasiswa). Terdapat beberapa jenis kamar yang bisa rekan pilih sesuai dengan harga dan keinginan rekan. Ada *chambre traditionnelle* yang berukuran 9 m<sup>2</sup>, *chambre renovee* yang berukuran 12-14 m<sup>2</sup>, dan *studio* yang berukuran 20 m<sup>2</sup>. Tempat tinggal ini menjadi isu yang selalu saja ramai ditanyakan oleh calon mahasiswa baru yang akan ke Prancis. Untuk itu, seperti yang telah didiskusikan pada bagian sebelumnya, penting untuk mendapatkan kepastian tempat tinggal (*logement*) 2-3 bulan sebelum keberangkatan.

Selain melalui CROUS/CNOUS ([www.cnous.fr](http://www.cnous.fr)), Anda juga bisa mencari alternatif lain penyedia apartemen; apartemen milik pribadi, atau juga *colocataire* (tinggal satu rumah/kamar dengan mahasiswa/orang Prancis). Pilihan terakhir akan sangat menguntungkan untuk Anda yang ingin dengan cepat meningkatkan kemampuan berbahasa Prancis. Beberapa situs internet yang bisa digunakan untuk mencari tempat tinggal tersedia di:

- <http://www.adele.org>
- <http://www.leboncoin.fr/>,
- <http://www.lokaviz.fr/>.

Kemudian, Anda juga bisa mencoba mencari *logement*/apartemen melalui HLM (*Habitation à loyer modéré*), semacam apartemen yang dikelola oleh pemerintah kota. Harganya pun sangat bersaing dengan yang disediakan CROUS. Untuk mencari *list* HLM di masing-masing kota, coba masukkan HLM + nama kota melalui *search engine*. Contohnya, HLM Nantes akan mengantarkan kita pada: <http://www.nanteshabitat.fr/>.

Selain itu, beberapa mahasiswa juga beruntung tidak direpotkan oleh urusan tempat tinggal karena sudah disediakan atau dibantu menemukan oleh universitasnya. Biasanya, harga kamar sebanding dengan ukuran dan fasilitas yang tersedia. Pengecualian ada di Paris karena rata-rata biaya sewa apartemen lebih mahal dibanding dengan kota lain untuk ukuran dan fasilitas yang sama. Akan tetapi, jangan khawatir di Prancis rekan dapat memperoleh subsidi dari pemerintah Prancis yang dinamakan CAF (*Caisse d'Allocations familiales*).

Besarnya subsidi pembayaran *logement* (apartemen) tergantung dari kondisi masing-masing mahasiswa. Untuk simulasi berapa besarnya subsidi dan bagaimana bisa mendaftarkan diri untuk mendapatkan bantuan CAF, rekan bisa langsung berkunjung ke situs resmi mereka: [www.caf.fr](http://www.caf.fr).

*Note :*

*Penting: setelah mendapatkan rekening bank, segera daftar untuk mendapatkan CAF. Biasanya, untuk mendapatkan CAF dibutuhkan waktu 1-4 bulan (kondisi berbeda di setiap kota) sejak pendaftaran dilakukan. Jadi, jangan menunda yang satu ini.*

#### 4. Studi

##### Administrasi

Sesampainya di kota tempat studi, Anda dapat langsung melakukan daftar ulang melalui bagian administrasi masing-masing universitas untuk mendapatkan *certificate de scolarite* (surat yang menyatakan bahwa rekan adalah pelajar) dan *carte etudiant* (kartu pelajar). Selain itu, biasanya juga Anda akan mendapatkan kalender studi selama 1 semester beserta dosen pengajar. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, *certificate de scolarite* ini diperlukan untuk membuka rekening bank dan berlangganan abodemen komunikasi dan transportasi.

Kemudian, yang tidak kalah pentingnya untuk urusan administrasi terkait studi dan legalitas status kependudukan adalah OFII (*l'Office Français de l'Immigration et de l'Intégration*). Intinya, OFII ini seperti KTP kita selama kita berada di Prancis. Meskipun kita punya visa pelajar yang berlaku selama satu tahun, pendaftaran OFII ini bersifat wajib. Selain itu, jika kita hanya mengandalkan visa tersebut, maka kita hanya bisa keluar masuk Prancis dalam jangka waktu 3 bulan (*schengen visa*).

Jangan coba keluar Prancis (dan berniat kembali dengan visa yang sama) setelah 3 bulan sejak tanggal kedatangan dan belum mendapatkan OFII. Biaya pendaftaran OFII 55 euro (2012). Biasanya, pihak sekolah/*international office* akan membantu mahasiswa dalam menyiapkan beberapa dokumen yang diperlukan dan bagaimana mengirimkannya ke kantor OFII setempat. Info tentang OFII bisa dilihat melalui situs: [http://www.ofii.fr/venir\\_en\\_france\\_obtenir\\_son\\_titre\\_de\\_sejour\\_vls\\_ts\\_193/index.html?sub\\_menu=9](http://www.ofii.fr/venir_en_france_obtenir_son_titre_de_sejour_vls_ts_193/index.html?sub_menu=9)

## Lingkungan Studi dan Perkuliahan

Terkait dengan lingkungan studi dan perkuliahan, universitas di Prancis menggunakan sistem ECTS (*European Credit Transfer System*) atau biasa dikenal dengan SKS (Sistem Kredit Semester) di Indonesia. Untuk program master diharuskan menempuh 60 ECTS selama 1 tahun atau 120 ECTS untuk 2 tahun studi. Perkuliahan di kampus Prancis umumnya satu sesi 3 jam penuh dengan durasi istirahat sekitar 10-15 menit tergantung profesor yang mengajar.

Kemudian, untuk urusan makanan, setiap universitas memiliki kafetaria atau resto yang biasa disebut RU (*Restaurants Universitaire*) dengan harga cukup terjangkau sekitar 3,05 euro sekali makan (2012). Jangan khawatir, meskipun harganya '*miring*' untuk ukuran Prancis, menu yang disajikan sesuai dengan standar lokal orang Prancis (pembuka, menu utama, dan tentu saja *dessert*).

Sekiranya ingin berhemat dan lebih menyukai cita rasa Indonesia karena belum terbiasa dengan makanan lokal, rekan dapat membawa bekal dari apartemen. Pilihan terakhir tentu harus diimbangi dengan kemampuan masak yang memadai.

## 5. Liburan

Ini tentu menjadi salah satu momen yang ditunggu-tunggu oleh setiap mahasiswa Indonesia yang sedang belajar di Prancis. Bagaimana tidak, posisi Prancis yang ada di jantung Eropa memungkinkan mahasiswa untuk menikmati masa liburannya dengan mengeksplor berbagai kota dan objek wisata baik di dalam maupun di luar Prancis.

Terbayang bagaimana menariknya seorang '*Ara*' dalam novel '*sang pemimpi*' dalam menjelajahi hampir seluruh negara di Eropa saat ia belajar di Prancis. Rencanakan dengan matang semua liburan yang tersedia di kalender akademik rekan sekalian. Pilih perjalanan yang paling efisien disesuaikan dengan kondisi akademis, objek wisata yang menarik, dan tentu saja anggaran yang tersedia. Jangan pernah ragu untuk melakukan '*riset*' kecil-kecilan dalam menentukan berbagai tujuan liburan yang ada. Beberapa negara yang berdekatan dengan Prancis antara lain Monako, Spanyol, Italia, Swiss, Belgia, Jerman, dan Belanda. Untuk urusan transportasi dalam hal liburan, rekan dapat mengakses beberapa situs penyedia jasa transportasi seperti :

- [www.voyages-sncf.com](http://www.voyages-sncf.com) (kereta api),
- [www.ryanair.com](http://www.ryanair.com) (maskapai berbiaya murah), dan
- [www.eurolines.com](http://www.eurolines.com) (bus).

Sedangkan untuk akomodasi, rekan dapat mengakses [www.hostelbookers.com](http://www.hostelbookers.com).

## 6. Organisasi

Untuk urusan organisasi, rekan jangan takut kekurangan wadah untuk mengekspresikan diri selama kuliah di Prancis. Ada banyak organisasi dan asosiasi yang tersedia untuk menyalurkan bakat organisasi rekan sekaligus sebagai pengisi waktu luang (kalau masih ada). Di internal kampus, biasanya selalu ada organisasi pelajar semacam BEM yang disebut *bureau des élèves* (BDE).

Selain itu, tentu ada saja klub-klub internal kampus di bidang ilmiah, seni, maupun olahraga. Kemudian, sebagai pelajar Indonesia yang terdaftar di salah satu perguruan tinggi Prancis, secara otomatis rekan akan mendapat status keanggotaan Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) di Prancis ([www.ppifrance.fr](http://www.ppifrance.fr)).

PPI Prancis berdiri pada 16 Januari 1958 di Paris. PPI Prancis merupakan satu induk organisasi besar yang membawahi PPI-PPI yang berada di wilayah. Pada tahun 2012, ada 20 PPI wilayah di seluruh Prancis dan beranggotakan lebih dari 450 pelajar Indonesia. Paris sebagai ibu kota negara Prancis memiliki anggota PPI yang paling banyak dibanding wilayah-wilayah lain.

Melalui PPI Prancis, rekan dapat terus meningkatkan kapasitas diri sebagai seorang mahasiswa dari sisi informal sekaligus terus berkontribusi kepada Anda lain dan juga untuk Indonesia. Hal ini dikarenakan tidak sedikit kegiatan yang dijalankan oleh PPI Prancis setiap tahunnya memiliki dampak dan cakupan internasional di berbagai bidang: pendidikan, sosial, budaya, pengembangan teknologi, akademik, dll. Jadi, manfaatkan sebaik mungkin kesempatan yang rekan punya selama berada di Prancis untuk memberikan dampak kepada organisasi ini.

## C. JENIS-JENIS BEASISWA DI PRANCIS

*Bagian ini akan mengupas detail berbagai jenis beasiswa yang dapat rekan raih untuk melanjutkan pendidikan tinggi di negeri Napoleon Bonaparte ini. Selain itu, jenis beasiswa, cara seleksi dan tips untuk mendapatkan berbagai macam beasiswa yang memiliki keunikan masing-masing akan kita diskusikan di bagian ini. Mari kita mulai, allez-y:*

### 1. Beasiswa Eiffel

Program beasiswa Eiffel ([www.campusfrance.org/en/eiffel](http://www.campusfrance.org/en/eiffel)) dijalankan oleh Kementerian Luar Negeri Prancis dan Eropa. Berfokus pada tiga bidang keilmuan: teknik, ekonomi & manajemen, hukum & ilmu politik. Tujuan utamanya adalah memberikan beasiswa di institusi pendidikan tinggi Prancis untuk calon pengambil keputusan di sektor publik dan swasta di masing-masing negara. Beasiswa ini terutama menarget mahasiswa yang berasal dari negara berkembang; Asia, Amerika Latin, Eropa Timur, Timur Tengah, dan beberapa anggota baru Uni Eropa.

#### Tujuan

Beasiswa Eiffel ditujukan untuk siswa asing yang memiliki kemampuan yang telah diakui oleh instansi pendidikan tinggi Prancis yang ingin menarik mereka untuk melanjutkan studi mereka. Pendidikan yang dilakukan di Prancis akan membantu mereka untuk mendapatkan posisi tanggung jawab dalam sektor publik dan swasta. Hanya warga negara asing berhak mengajukan permohonan beasiswa dari Pemerintah Prancis. Terkait dengan hal ini pemohon dengan kewarganegaraan ganda, maka mereka yang memiliki kewarganegaraan Prancis tidak dapat mengikuti beasiswa ini. Prioritas akan diberikan kepada mereka yang sedang sedang belajar di luar Prancis daripada bagi siswa yang sudah melakukan studi di Prancis pada saat aplikasi beasiswa diajukan. Pelamar harus memenuhi kualifikasi terutama bahasa terkait dengan pendidikan ini.

#### Bidang studi

Bidang studi yang berhubungan dengan beasiswa Eiffel adalah:

- Teknik pada tingkat master, dan untuk tingkat Doktor mencakup: ilmu-ilmu eksakta seperti ilmu matematika, fisika, kimia dan kehidupan, nano-teknologi dan bioteknologi, bumi dan lingkungan, dan ilmu teknologi informasi dan komunikasi.

- Ekonomi dan manajemen.
- Hukum dan ilmu politik.

### **Strata akademik**

Dalam mengajukan aplikasi untuk beasiswa Eiffel, institusi pendidikan tinggi di Prancis (tempat mahasiswa ingin melanjutkan studinya) melakukan pendaftaran bagi mahasiswa tersebut (mahasiswa harus terdaftar) di salah satu program berikut:

- Program master (S2), atau di sekolah teknik (*engineering school/ grand ecole*) yang menawarkan ijazah *Engineering Science* (MSc).
- Program doktor sebagai bagian dari tesis bersama (*joint-research*) dengan universitas yang menjadi mitra dengan salah satu institusi pendidikan tinggi Prancis.

Pelamar untuk program master harus tidak lebih dari 30 tahun pada tanggal batas waktu pendaftaran tahun bersangkutan (contoh: pelamar harus terlahir setelah 10 Maret 1981 untuk batas pendaftaran 10 Maret 2011). Sedangkan untuk program doktor, usia tidak melebihi 35 tahun.

### **Mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria beasiswa Eiffel**

- Pemegang beasiswa pemerintah Prancis (BGF)
- Pelamar yang sebelumnya gagal mendapatkan beasiswa Eiffel: kandidat yang sama, yang telah gagal mendapatkan beasiswa ini pada periode sebelumnya, tidak dapat melakukan pendaftaran kembali meskipun untuk bidang ilmu yang berbeda. Hal ini hanya berlaku untuk tingkat master (S2) dan tidak berlaku untuk PhD (S3).
- Pelamar yang sudah pernah mendapatkan beasiswa Eiffel pada tahun-tahun sebelumnya.
- Pelamar yang terdaftar di universitas yang seluruh kegiatan akademiknya dilangsungkan di luar Prancis, meskipun ijazahnya (diplome) Prancis.
- Aplikasi (pendaftaran) yang langsung dilakukan oleh mahasiswa atau dikumpulkan oleh institusi pendidikan di luar Prancis. Ingat, untuk mendapatkan beasiswa ini, institusi pendidikan tinggi di Prancis (tempat kita akan kuliah) lah yang harus mendaftarkan kita sebagai calon penerima beasiswa Eiffel.
- Mahasiswa yang didaftarkan oleh lebih dari satu institusi pendidikan tinggi di Prancis.

## Prosedur pendaftaran

Institusi pendidikan tinggi di Prancis harus membuat daftar kandidat mahasiswa terbaik yang akan melanjutkan pendidikan tinggi di institusi mereka yang *eligible* untuk beasiswa Eiffel. Institusi ini kemudian akan melengkapi formulir pendaftaran sesuai dengan instruksi dan petunjuk yang dikeluarkan oleh kementerian luar negeri dan hubungan Eropa. Aplikasi yang dikumpulkan harus sesuai dengan tujuan dari program ini.

## Proses seleksi

Proses seleksi dilakukan oleh komisi yang terdiri dari tiga komisi ahli (untuk masing-masing bidang ilmu). Anggota komisi tidak diperbolehkan untuk menyeleksi aplikasi yang berasal dari institusi dimana dia terhubung secara profesional.

Tiga kriteria utama dalam proses seleksi adalah:

- Kualitas rekam jejak akademis dari kandidat, dimulai dari universitas sampai tanggal seleksi berlangsung, dan juga inovasi dari subjek penelitian yang ditawarkan (dinilai dengan skala 10 dan koefisien 3).
- Kebijakan internasional institusi pendidikan tinggi Prancis yang melakukan pendaftaran, keunggulan/kualitas penyelenggaraan pendidikan, kesesuaian (*suitability*) dengan aplikasi yang dikumpulkan (dinilai dengan skala 5 dan koefisien 3).
- Kebijakan kerja sama kementerian luar negeri dan hubungan Eropa, keutamaan diberikan kepada negara-negara prioritas (dinilai dengan skala 5 dan koefisien 1)

Komisi akan menyeleksi aplikasi berdasarkan ketiga kriteria di atas (nilai maksimal 50). Selanjutnya komisi akan menentukan batas lulus (*pass-mark*) berdasarkan jumlah beasiswa yang tersedia dan akan memberikan beasiswa tersebut berdasarkan:

- Minimal 70% dari beasiswa akan diberikan kepada kandidat dengan nilai tertinggi (daftar prioritas);
- Proporsi yang tersisa akan dibagi kepada institusi pendidikan Prancis yang mempunyai nilai di atas batas lulus tetapi tidak termasuk dalam daftar prioritas (daftar cadangan/tambahan).

## Jadwal seleksi

Pada umumnya proses pendaftaran dibuka pada akhir September setiap tahunnya untuk tahun ajaran yang akan datang. Sebagai contoh, untuk tahun ajaran 2012/2013 prosesnya adalah sebagai berikut:

- Pendaftaran *online* : 23 September 2011
- Deadline pengumpulan aplikasi : 6 Januari 2012
- Pengumuman hasil : 19 Maret 2012

## Durasi beasiswa

- *Master course* : 12 bulan maksimum (M2), 24 bulan maksimum untuk (M1+M2), dan 36 bulan maksimum untuk diploma *engineering science*
- *PhD course* : 10 bulan maksimum.

## Besaran beasiswa

- *Master course* : 1.180 euro per bulan, biaya perjalan dari dan ke negara asal, asuransi kesehatan, dan beberapa biaya aktivitas kebudayaan. Pemegang beasiswa ini juga mendapat keuntungan tunjangan tambahan untuk tempat tinggal.
- *PhD course* : 1.400 euro per bulan dan *benefit* tambahan seperti pada poin pertama

Biaya pendidikan tidak termasuk dalam komponen beasiswa Eiffel (pengecualian untuk kuliah bahasa 2 bulan sebagai persiapan).

## Tips and Trik untuk beasiswa Eiffel

Bagian ini adalah kutipan dari tulisan Arip Muttaqien (alumni PPI Prancis sekaligus penerima beasiswa Eiffel 2009/2010 di Toulouse School of Economics) dari:

<http://aripmuttaqien.wordpress.com/2009/08/07/tips-aplikasi-eiffel-scholarship-dari-milisbeasiswa/> yang diakses pada tanggal 20 Agustus 2012. Berikut ini adalah poin-poin penting *Eiffel Scholarship* untuk studi di Prancis.

- *Eiffel scholarship* adalah beasiswa internasional. Jadi yang ingin dapat, selamat bersaing dengan kandidat dari negara antah berantah, mulai dari Cina, India, Brazil hingga Afrika. Tahun 2009, penerima Eiffel untuk *master degree* didominasi oleh Cina (115 orang), India (25), Brazil (67) dan Rusia (24), yang keempatnya sering disebut BRIC.

Indonesia? Hanya empat orang dari 407 orang (*master degree*). Jumlah kandidat master adalah 1.184 orang. Jadi, perbandingan sekitar 1 : 2,9. Tidak terlalu ketat juga kok. Sedangkan untuk program doktor, tidak ada orang Indonesia yang mendapatkan beasiswa ini pada tahun tersebut. Total penerima *Eiffel scholarship* untuk doktor tahun 2009 adalah 70 orang dari 183 kandidat. Berarti sekitar 1 : 2,6.

- Catatan untuk Indonesia, tahun 2009 ada 4 orang penerima *Eiffel scholarship* dari 17 kandidat. Peningkatan dari tahun sebelumnya. Seingat saya, tahun 2008 hanya satu orang dari Indonesia yang mendapatkan beasiswa ini. Harapannya, tahun-tahun berikutnya bisa lebih banyak orang Indonesia yg berhasil dapat *Eiffel scholarship*. Kalau negara lain bisa, kenapa Indonesia tidak bisa?
- Syarat utama untuk apply *Eiffel scholarship* adalah sudah diterima di universitas di Prancis. Lalu, universitas yang nanti mengajukan kandidat ke kantor pusat di Paris. Aplikasi harus melalui universitas. Silakan baca di tautan beasiswa ini yang sudah diberikan pada bagian awal untuk syarat yang lebih lengkap. Jadi, langkah umum beasiswa ini adalah: Diterima di universitas di Prancis mengajukan *Eiffel scholarship*. Mirip-mirip sama model STUNED yg mesti diterima di universitas untuk aplikasi beasiswa. Bagi yang sedang kuliah di Prancis, tentu tidak menjadi masalah juga. Tinggal mengajukan diri lewat universitas. Saya pikir untuk mereka yg sudah kuliah di Prancis, sudah tahu banyak infonya.
- Bagi yg belum kuliah di Prancis, alias sedang cari universitas untuk kuliah, lakukan saja langkah berikut :
  - a. Cari universitas di Prancis, lalu coba daftar. Untuk syarat bagi masing-masing universitas. Syarat masing-masing universitas bisa berbeda. Silakan cek di masing-masing universitas. Misalnya, ada universitas yg meminta nilai DELF/DALF, TOEFL, GRE, ijazah, transkrip, CV, *motivation letter* dll.
  - b. Coba tanya ke universitas, biasanya di departemen atau bagian internasional. Tanya saja ke mereka, bagaimana syarat untuk daftar universitas dan daftar beasiswa Eiffel.
  - c. Jika Anda merasa cocok dengan program di situ, coba saja daftar. Penuhi semua syaratsyarat yang mereka minta.
  - d. Tunggu info penerimaan dari mereka (universitas). Jika mereka setuju dengan aplikasi Anda, Anda bisa diterima dan diajukan sebagai kandidat Eiffel scholarship. Artinya Anda diterima di universitas dan universitas setuju untuk mengajukan Anda sebagai kandidat *Eiffel scholarship*.

Yang perlu diperhatikan adalah waktu. Biasanya *Eiffel scholarship* ditutup bulan Januari setiap tahunnya. Tapi tiap universitas pasti punya jadwal masing-masing. Dikarenakan kesibukan universitas-universitas ini yang masih harus memproses aplikasi beasiswa, sebagian universitas sudah menutup pendaftaran *Eiffel scholarship* di kampusnya pada bulan Desember. Bahkan ada yang *deadline* di bulan November. Nah, untuk amannya, silakan hubungi universitas mulai bulan Oktober. Jadi, masih ada waktu sebulan hingga dua bulan untuk mempersiapkan diri.

- Bagaimana mencari universitas di Prancis? Anda bisa menggunakan bantuan dari <http://www.indonesie.campusfrance.org/>. Disitu ada info tentang pendidikan di Prancis. Untuk mencari daftar universitas, silahkan gunakan katalog program studi.
- Saat buka website universitas di Prancis, tidak mengerti karena mereka pakai bahasa Prancis? Tidak usah repot, gunakan saja aplikasi translasi *online* seperti *google translate*. Kalau sekedar mengartikan, hasilnya sudah lumayan. Sekedar berbagi, saat daftar universitas di Prancis, saya tidak bisa sama sekali bahasa Prancis.
- Khusus untuk yang mau cari universitas, lebih bagus jika ada kenalan/contact professor (pengajar) di Prancis. Siapa tahu mempermudah aplikasi Anda. Apalagi jika memang sudah cocok dan kontak jauh hari sebelum aplikasi *Eiffel scholarship*. Silahkan cari di website universitas.
- Dari pengalaman tentang aplikasi ke universitas, Arip sudah mencari info sejak November 2008 (ingat bahwa Arip adalah penerima beasiswa tahun 2009). Kebetulan ambil bidang *economics*. Mudah saja, karena saya sudah punya *list* universitas di Prancis yang top untuk program ekonomi. Dengan internet, tinggal kirim email ke departemen dan bagian internasional. Di email, saya selalu bertanya apakah ada kemungkinan untuk mendaftar ke universitas dan *Eiffel scholarship*. Saya sendiri memang belum bisa bahasa Prancis saat itu, jadi nekat saja pakai *english*. Sebagian dari kampus membalas dengan bahasa Inggris, sebagian bahasa Prancis.
- Nah, akhirnya pertengahan November saya dapat *admission letter* dari Toulouse School of Economics (TSE). Dan TSE merekomendasikan saya untuk daftar *Eiffel scholarship*. Sebenarnya ada beberapa kampus yang menerima. Tapi karena *Eiffel scholarship* hanya boleh diajukan oleh satu universitas, maka harus pilih satu universitas dari beberapa universitas. Akhirnya saya pilih TSE.

- Apa saja syarat untuk bisa diterima di TSE? Dari pengalaman, syarat-syarat seperti pada umumnya, mulai dari CV, rekomendasi, *motivation letter*, TOEFL, GRE, ijazah, transkrip dll. Semua syarat hanya dikirim via email sesuai permintaan mereka. Sekitar lima hari setelah saya kirim email, akhirnya keluar konfirmasi bahwa saya diterima di TSE. Jadi kalau dihitung-hitung, saya belum keluar duit sepeser pun untuk kirim dokumen aplikasi ke Prancis. Bisa jadi ini juga keberuntungan saya karena ketemu dengan universitas yang mau menerima berkas secara *online*.
- Jika sudah diterima di universitas dan disetujui untuk mengajukan diri ke *Eiffel scholarship*, berarti tinggal berpikir bagaimana mendapat beasiswa. Dari pengalaman, saya melengkapi semua syarat beasiswa sekitar pertengahan Desember. Hanya tiga syarat yg mesti dilengkapi, yaitu CV (2 halaman), form aplikasi Eiffel dan *project professional* (2 halaman). Kebetulan saya dapat kampus yang benar-benar pengertian. Pihak kampus bahkan mau mengoreksi isi dokumen sebelum diajukan ke Paris. Dokumen saya bahkan sempat ditolak dan akhirnya saya revisi.
- Catatan, untuk aplikasi *Eiffel scholarship* tidak ada syarat bahasa Inggris/Prancis. Ini banyak sekali yang bertanya ke saya. Tapi sebagai tambahan catatan, kemampuan bahasa mungkin diminta untuk pendaftaran universitas. Jadi harap dibedakan pendaftaran universitas dan pendaftaran *Eiffel scholarship*.
- Catatan tambahan untuk *Eiffel scholarship*, baca baik-baik info di website, terutama tujuan *Eiffel scholarship*, terutama syarat yang menyebutkan bahwa hanya boleh mendaftar sekali beasiswa ini. Maka lakukan yang terbaik saat mendaftar!

“The objectives of the Eiffel excellence programme run by the French Ministry of Foreign and European Affairs remain unchanged. The first is to offer French higher-education opportunities for future public- and private-sector decision-makers in three priority areas: science; economics & management; and law & political science. Students targeting careers in education or research have other programmes and are not eligible for the master’s programme.

The second objective is to reach students from emerging countries (with priority on Asia, Latin America, Eastern Europe, the Middle East and new members of the European Union), though the PhD scholarships also address students from industrialized countries.

The Eiffel programme helps French centres of higher education attract high-calibre overseas students. Only French centres may submit applications. If an application is successful, the centre is required to enrol the candidate on the stated course.”

Perhatikan baik-baik keterangan diatas, terutama bagian “*Students targeting careers in education or research have other programmes and are not eligible for the master’s programme*”.

Saya ingat email dari pihak kampus sebelum saya memasukkan aplikasi *Eiffel scholarship*. Mereka bilang di email : “*Even if you think that your career will be in the academy or devoted to research, do not tell it. These scholarships are NOT meant for research, but in order to train in France future influent executives in their own country. But this is the only scholarships that exist for excellent students. Thus you have to “invent”, if necessary, your career as an executive, in the private or public sector (Banks, administration, consulting, international organizations, etc...) Find a way of explaining that this expert training in Economics will give you the tools needed to have a rapid career in your country. One or two pages are enough.*”

Barangkali kutipan email di atas bisa jadi tips bagus untuk Anda dalam menulis *professional project*. Pengalaman saya, walau saya sendiri punya tujuan ke akademis, saya juga nggak perlu menulis di *professional project*. Saya tulis saja rencana karir untuk kerja di konsultan dan *international organization*. Gunakan bahasa yang ringkas, sederhana (*simple*) dan *to the point*. Ingat, komite beasiswa membaca ratusan aplikasi. Jangan buat mereka tambah pusing dengan tulisan yg bertele-tele.

Untuk CV, tulis saja CV yang singkat dan padat, mulai dari personal, pendidikan, riwayat pekerjaan dan prestasi. Itu sudah cukup untuk 2 halaman. Tuliskan hanya yang terbaik yang pernah dilakukan. Saran: sebisa mungkin gunakan bahasa Prancis untuk mengisi form. Minimal form aplikasi (karena memang *form* aplikasi pakai bahasa Prancis) dan CV (CV kan poin-poin saja, tidak seperti tulisan bentuk karangan). Saya dulu pakai bahasa Prancis untuk mengisi CV dan form aplikasi, walau kalau saya baca ulang saat ini, sebenarnya ada juga *grammar* yang salah. Maklum, saat itu baru bisa sedikit-sedikit bahasa Prancis.

- Pengumuman *Eiffel scholarship* biasanya diakhir bulan Maret. Jika Anda daftar bulan Januari, tunggu hingga bulan Maret. Hasilnya diumumkan di website mereka.

Saya pikir info diatas sudah komplet. Selamat berjuang bagi pencari beasiswa!

## **2. Beasiswa BGF (*Bourse de Gouvernement de France*)**

Beasiswa ini murni sepenuhnya didanai oleh pemerintah Prancis. Beasiswa ini merupakan beasiswa dari Pemerintah Prancis yang ditangani langsung oleh kedutaan besar Prancis di tiap negara masing-masing. Jadi proses aplikasi, jumlah beasiswa, distributor beasiswa dan beberapa urusan administrasi lainnya bisa berbeda tergantung kebijakan Kedubes Prancis di negara bersangkutan.

Untuk Indonesia, semua proses ditangani langsung oleh SCAC (*Service de Cooperation et d'Action Culturelle*) dan di Prancis beasiswa diberikan melalui CROUS. Pihak SCAC dari jauh-jauh hari sekitar bulan Januari/ Februari biasanya sudah mengeluarkan pengumuman resmi mengenai beasiswa ini di milis, di CCF, dll, dimana deadline-nya biasanya sekitar bulan Maret. Yang menarik dari beasiswa BGF karena para kandidat yang masuk shortlist kebanyakan sudah menerima LoA dari salah satu (atau beberapa) universitas di Prancis (di angkatan saya seluruh kandidat BGF-nya sudah memegang LoA).

Sedangkan proses penerimaan di universitas di Prancis tidaklah secepat itu, jadi inisiatif untuk mendaftar jauh sebelum pendaftaran dibukamenjadi hal yang wajib agar bisa membuka peluang lebih besar di beasiswa ini. Menilik pengalaman pribadi, saya sudah memulai proses pendaftaran di salah satu *grand école* di Paris sekitar bulan September/ Oktober dengan niat awal ingin mencoba beasiswa Eiffel. Sekolah ini saya temukan dengan modal ber-*google* ria dan modal nekat komunikasi dengan koordinatornya dengan bahasa Inggris. Respon awal cukup positif, saya hanya diminta mengirim semua dokumen penting (*motivation letter, recommendation letter, ijazah, transkrip, TOEFL/iBT*) dan sekolah saya ternyata cukup fleksibel karena semua transfer dokumen boleh dilakukan via email.

Dari sana, cukup lama saya menunggu hingga bulan November dimana baru ada kepastian bahwa saya akan dites secara *online* dan diwawancara dengan panel profesor via telepon (meskipun jika dibandingkan dengan kisah kawankawan yang lain, ternyata proses tes macam ini tidak umum untuk mendaftar master di Prancis, meskipun tidak menutup kemungkinan ada tes, buktinya saya!). Karena November baru diwawancara, tentunya tidak mungkin mendaftar Eiffel (yang *deadline*-nya sekitar bulan Desember - Januari).

Bulan Januari, koordinator program saya mengirim saya kabar bahwa saya positif diterima di *grand école* ini. Salah satu syarat yang diajukan adalah kompetensi bahasa Prancis (meskipun tidak secara spesifik pada level berapa) dan saya diminta untuk bisa memenuhi syarat ini. Bagi saya masalah bahasa nomor 2, yang penting dahulu adalah pendanaan (karena kebetulan *tuition* sekolah saya cukup mahal ditambah bayangan biaya hidup di Paris yang termasuk mahal di Eropa).

Untuk itu, saya mencoba salah satu beasiswa lainnya: beasiswa Total. Usaha ini pun kandas di tengah jalan. Untuk beasiswa terakhir yang saya coba tersebut, catatan kecil saya bagi rekan yang ingin mengambil gelar master teknik: sepertinya ada tahun-tahun tertentu di mana pihak Total memberikan kebebasan memilih sekolah, tapi ada juga tahun-tahun dimana Total sudah menentukan sekolah dan program studi apa yang harus diambil oleh penerima beasiswa.

Tapi ingat ini hanya hasil pengamatan sekilas saya. Kemudian, sampailah saya di beasiswa BGF yang merupakan harapan terakhir untuk melanjutkan sekolah di kota menara Eiffel ini. Saya ingat semua dokumen saya sudah lengkap di hari pertama pendaftaran dibuka, jadi tanpa basabasi saya langsung kirim aplikasi beasiswa tersebut ke SCAC. Saya mendapat kabar sekitar bulan April untuk wawancara. Wawancara berlangsung setengah jam bersama panel yang terdiri atas 3 orang Prancis, mayoritas dari SCAC (jadi wawancaranya dalam bahasa Inggris atau kalau sudah mahir, bahasa Prancis).

Jadwal wawancara diatur berdasarkan bidang keahlian (karena anggota panelnya berbeda tiap slot wawancara). Saya ingat diwawancara tentang keputusan saya mendaftar di *grand école* (karena *tuition fee*-nya yang mahal dan periode studinya yang kurang umum di Prancis: 18 bulan), dan bagaimana jika beasiswa ini ternyata tidak mencukupi untuk

menutupi *tuition fee*. Untungnya dari awal saya sudah bertanya-tanya ke koordinator program saya mengenai kemungkinan *self-financing*, dan beliau menjanjikan bahwa akan ada 10 bulan masa *internship* di mana saya akan digaji dan minimal bisa menutupi setengah dari *tuition* saya.

Salah satu pertanyaan lain yaitu mengenai biaya hidup selama kursus bahasa Prancis, karena pihak SCAC tidak mau memberangkatkan jika *boursier*-nya (penerima beasiswa) tidak lulus level DELF B2 (syarat waktu angkatan saya karena kami semua mengambil kuliah dengan bahasa pengantar Prancis). Saya saat itu masih bekerja dan dengan cukup percaya diri menjawab, “*Well, I have my savings. No worries*”.

Bulan Mei, saya mendapat kabar gembira bahwa saya lulus beasiswa BGF dan akan memulai kursus bahasa bulan September. Saya langsung mengirim kabar ke koordinator program saya untuk menunda LoA saya hingga tahun depan. Masa kursus ini adalah masa yang cukup berat, tentunya karena sulitnya mempelajari bahasa Prancis, dan lagi kami merasa di zona abu-abu, antara berangkat dan tidak, tabungan pribadi yang terus berkurang karena tidak ada penghasilan. Ditambah lagi saya belum ada keputusan mengenai pembiayaan final BGF untuk program studi saya.

Akhirnya, kabar baik datang dari BGF yang menginformasikan bahwa mereka akan membayarkan *tuition fee* penuh dan biaya hidup selama 1 tahun masa studi saya, dengan 6 bulan terakhir saya harus mengandalkan pendapatan dari *internship*. Hal ini dikarenakan, yang saya tangkap dari diskusi dengan SCAC, biasanya beasiswa BGF hanya diberikan dengan basis tahunan, tidak bisa setengah tahunan (dimana skema ini dianggap bisa berjalan oleh koordinator program saya).

Satu catatan bagi yang ingin mendaftar BGF: harus baik-baik memilih sekolah dan program studi. Biasanya status BGF memungkinkan kita kuliah bebas biaya di universitas publik. Di kasus saya, *grand école* tempat saya belajar adalah institusi ‘swasta’ sehingga status BGF tidak otomatis menghapus kewajiban saya membayar uang sekolah. Maka dari itu di surat keterangan BGF saya dituliskan jelas jumlah bayaran *tuition fee* yang akan ditanggung BGF. Jadi harus super teliti.

Meskipun dilihat dari jumlah tunjangan yang diterima, beasiswa ini tidak sebanyak beasiswa lain (sejauh ini saya masih aman sentosa tinggal di zona 1 Paris), banyak manfaat lain yang saya rasa sayakan ketika saya sudah sampai di Prancis:

- a. Mahasiswa BGF biasanya mendapatkan prioritas untuk tinggal di asrama CROUS (kecuali di Paris), dan bagi yang tinggal di luar asrama CROUS, ada alokasi bantuan tempat tinggal setiap bulannya.
- b. Ada alokasi bantuan untuk membeli komputer baru.
- c. Tanggungan biaya untuk mengikuti seminar/*training* (bahkan di luar negeri) yang disetujui oleh pembimbing/ sekolah.
- d. Tiket pergi pulang ke Indonesia setelah tahun pertama.
- e. Bantuan kursus bahasa Prancis jika masih perlu.

Yang paling terasa adalah betapa bergunanya kursus 10 bulan yang dijalani selama di Jakarta, karena penting sekali kemampuan ber-Prancis ria, bahkan di ibu kota sekelas Paris sekalipun (dari hari pertama saya datang ke Paris, tidak ada yang menjemput dan benar-benar melewati hari-hari awal berkat kemampuan bahasa Prancis saya). Namun memang beasiswa ini cukup '*tricky*' dan kita harus jeli dengan pilihan kita, terutama pilihan lokasi dan jenis sekolah.

Bagi yang ingin kuliah di Paris, harus dipertimbangkan baik-baik *living cost*-nya. Dan bagi yang ingin sekolah di *grand école* (MBA jelas musti dicoret dari daftar kuliah yang diinginkan), harus diingat beasiswa ini memiliki *tuition cap* (yang besarnya tidak pernah diberitahukan secara eksplisit). Sementara biaya kuliah di *grand école* untuk program MBA terkenal paling mahal di Prancis. Sebagai contoh, program MBA di Audencia Business School (Nantes) adalah 23.000 euro per tahun.

### 3. Beasiswa *Erasmus Mundus*

Inilah beasiswa yang menjadi favorit dari cukup banyak calon mahasiswa. Hal ini disebabkan beasiswa ini memberikan kesempatan mahasiswa untuk memilih beberapa negara tujuan studi dalam periode tertentu. Beasiswa *Erasmus Mundus* (EM) diberikan oleh Uni Eropa kepada beberapa program master dan doktor.

Di sini, kita memfokuskan pembahasan untuk tingkat master (S2). Besar beasiswa EM untuk S2 adalah 1.000 euro/bulan. Untuk satu Program S2 yang disponsori EM minimal ada dua universitas yang berpartisipasi. Hampir semua universitas ini ada di Uni Eropa. Jadi, kalau Anda berpartisipasi dalam salah satu program S2 EM, Anda akan kuliah di lebih dari 1 universitas. Tentu saja tidak dalam waktu yang bersamaan (misal 1 semester di univ. A, 1 semester di univ. B). Lama program S2 EM rata-rata 2 tahun. Semester 1-3 kebanyakan diisi dengan kuliah dan semester 4 sepenuhnya untuk *thesis/internship*.

Daftar program EM bisa dilihat di [http://eacea.ec.europa.eu/erasmus\\_mundus/results\\_compendia/selected\\_projects\\_action\\_1\\_master\\_courses\\_en.php](http://eacea.ec.europa.eu/erasmus_mundus/results_compendia/selected_projects_action_1_master_courses_en.php).

Melalui tautan tersebut, rekan bisa melihat daftar program, deskripsi, beserta tautan ke situs program yang tersedia untuk beasiswa ini. Setiap program EM mempunyai syarat yang berbeda-beda. Silahkan lihat di situs resmi masing-masing program studi yang ditawarkan untuk keterangan lebih detail. Pada umumnya, syarat standar untuk bisa mendaftar program beasiswa *Erasmus Mundus* adalah:

- a. TOEFL: skor minimum biasanya sekitar 80-90 untuk internet-based TOEFL (iBT)
- b. CV dan *Letter of Motivation*.
- c. *Reference Letter* (surat referensi dari bidang akademik/ industri/ tempat kerja). Biasanya 2 surat rekomendasi cukup.

Selain itu, ada beberapa hal penting lain yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan diri mendaftar di program beasiswa ini:

- a. Cek situs program yang rekan inginkan. Lihat syarat program, dan deadline aplikasinya. Pada kebanyakan kasus, deadline beasiswa *Erasmus Mundus* berkisar di bulan Oktober sampai Februari tiap tahunnya.
- b. Kunjungi situs <http://emundus.wordpress.com/>. Situs ini ditulis oleh para penerima beasiswa *Erasmus Mundus* dari Indonesia. Di sana rekan bisa mendapatkan tips dan info penting tentang *Erasmus Mundus* secara umum dan juga info yang spesifik.
- c. Terjemahkan dokumen yang dibutuhkan ke bahasa Inggris.
- d. Pilih 3 (tiga) program yang paling sesuai dengan latar belakang pendidikan dan minat Anda. Ingat, maksimum jumlah program yang bisa Anda daftar adalah tiga program.
- e. Kalau memungkinkan, hubungi alumni program untuk mengetahui reputasi program. Jangan hanya melihat apakah universitas yang berpartisipasi itu terkenal atau tidak. Kualitas pendidikan yang ditawarkan, lingkungan/ kota tempat melaksanakan pendidikan, budaya, dan beberapa faktor lain bisa menjadi pertimbangan penting sebelum memutuskan untuk mendaftarkan diri ke salah satu program yang ditawarkan.
- f. Tiket pergi ke Eropa biasanya harus dibayar sendiri. Begitu sampai, *Erasmus Mundus* akan memberikan *installation cost* yang besarnya cukup untuk meng-cover harga tiket dan biaya hidup untuk satu sampai dua bulan.

Salah satu mahasiswa penerima beasiswa *Erasmus Mundus* di bidang Energy & Environment (ME3), Ira Yulianti Purnomo, berbagi cerita dan tips mengenai beasiswanya:

### **Informasi Umum**

Secara umum, program master ini membahas topik mengenai lingkungan dan energi berkelanjutan dari segi manajemen dan juga dari segi teknik. Mahasiswa yang diterima di program ini rata-rata berlatar belakang pendidikan teknik kimia, teknik mesin, atau teknik lingkungan.

### **Beasiswa**

Beasiswa untuk program ini berasal dari komisi Eropa dan diberikan kepada 8 mahasiswa terpilih dari Uni Eropa dan 8 mahasiswa dari negara non-Uni Eropa. Total beasiswa untuk masa belajar 2 tahun adalah 48.000 euro, dan jumlah ini cukup untuk transportasi, akomodasi, dan biaya sekolah.

## **Non-Beasiswa**

Bagi mahasiswa yang diterima namun tidak mendapatkan beasiswa Erasmus Mundus, alternatif pertama adalah mencari sponsor/beasiswa lain, alternatif kedua adalah dengan biaya pribadi. Adapun biaya kuliah 2 tahun di program ME3 ini adalah 18.000 euro.

## **Mobilitas dan Lingkup Studi ME3**

Program ME3, <http://www.emn.fr/z-de/me3-site/>, dibagi dalam 4 semester. Semester pertama menitikberatkan pada bidang manajemen; akuntansi, manajemen, strategi perusahaan, negosiasi. Semester pertama dapat dilakukan di Madrid, Spanyol (Universidad Politecnica de Madrid, UPM) atau di Nantes, Prancis (Ecole des Mines de Nantes, EMN).

Semester kedua mengenai teknik lingkungan. Di sini mahasiswa diajarkan pengolahan udara, air, tanah, teknik pembakaran limbah, dan beberapa software modeling. Semester kedua dapat dilaksanakan di Nantes (EMN) atau Belfast-UK (Queen's University of Belfast, QUB), Semester ketiga adalah mengenai energi. Di sini diajarkan mengenai energi terbarukan, pembangkit listrik berkelanjutan, energi dan lingkungan. Semester ini dapat dilaksanakan di Stockholm-Swedia (Royal Institute of Technology, KTH), di Budapest-Hungaria (Budapest University of Technology and Economics, BME), atau di Nantes (EMN).

Semester keempat adalah proyek akhir di mana mahasiswa harus magang di institusi akademik, perusahaan, atau organisasi dengan proyek yang berhubungan dengan energi dan lingkungan. Durasinya adalah 6 bulan, dan sidang tesis biasanya diadakan di Nantes (EMN) pada bulan Juli tahun ke-2.

## **Bahasa**

Program ini seluruhnya diajarkan dalam bahasa Inggris. Namun di Madrid diberi kesempatan belajar bahasa Spanyol (2 jam per minggu). Di Nantes diberikan kesempatan belajar bahasa Prancis (3 jam per minggu ditambah 2 minggu intensif). Di Swedia diberi kesempatan belajar bahasa Swedia atau pilihan lain (3,5 jam per minggu).

## **Pendaftaran**

Pendaftaran dilakukan secara *online* dengan *deadline* sekitar November-Desember setiap tahunnya. Penerimaan diumumkan sekitar bulan Maret, dan program dimulai di bulan September.

Info lebih rinci tentang pendaftaran dapat dilihat di situs ME3 dan *Erasmus Mundus* untuk program-program lainnya.

### **Kelebihan ME3**

Sebagai program internasional, mahasiswa mendapat kesempatan belajar di berbagai negara di Eropa dengan pengalaman dan pengetahuan baru, serta kesempatan untuk mendapat koneksi dari berbagai sumber yang akan membantu kehidupan profesional selanjutnya. Pengalaman pribadi juga diperkaya dengan memiliki teman sekelas dari berbagai negara di dunia (Amerika Utara, Amerika Latin, Eropa, Afrika, Asia, Australia, dsb). Selain itu, berbagai *technical skills* dan *soft skills* dapat diperoleh melalui interaksi akademis dan sosial selama program ini berlangsung.

### *Tips & Tricks*

Dalam pendaftaran, simak baik-baik dokumen-dokumen yang diminta. Untuk beberapa hal tertentu, tidak ada yang bisa diubah, seperti ijazah, transkrip, paspor. Yang bisa selalu kita perbaiki adalah CV, surat motivasi, surat rekomendasi, sertifikat bahasa Inggris, dan foto.

- Untuk CV, ME3 menggunakan format *Europass* yang dibuat secara *online*, tautannya dapat dilihat dibagian berikutnya. Pastikan CV maksimum 2 halaman. Berikan informasi yang penting dan menarik saja.
- Untuk surat motivasi, maksimum 2000 kata, rangkailah dengan struktur yang terbaik, ceritakan latar belakang edukasi dan profesi, kenapa rekan tertarik dengan program ini dan kenapa rekan pikir program ini cocok dengan kondisi rekanrekan. Apa rencana masa depan rekan. Sangat dianjurkan untuk membaca surat ini beberapa kali, terus sempurnakan. Terakhir, jangan ragu untuk minta opini orang lain yang bisa dipercaya untuk memberikan masukan.
- Untuk surat rekomendasi, ME3 mensyaratkan minimal 2 surat, lebih baik 1 berasal dari dunia akademik, dan 1 berasal dari profesional. Posisi tertinggi akan lebih diapresiasi (kepala departemen di kampus, manajer di kantor), dan tanggapan mendalam juga lebih baik (misalnya dengan menyebut Anda sukses dalam mengkoordinasi proyek tertentu, atau sukses dalam penelitian di kampus yang memberikan nilai tambah). Cantumkan nama, posisi, dan kontak email orang yang merekomendasi. Kepala surat dan stempel akan menambah autentifikasi surat tersebut.

- Sertifikat bahasa Inggris dapat berupa TOEFL-iBT atau IELTS. Disarankan minimum iBT 90 per 120.
- Foto tipe pasfoto, terbaru, rapi, dan berkesan semi-profesional.
- Biasanya tidak ada *interview*, tapi bersiap-siaplah bila sewaktu-waktu diberi tanggal dan jadwal untuk *interview* via telepon. Siapkan mental, tenang, dan beradalah di ruang tenang dengan signal yang bagus.
- Yakinkan *interviewer* kalau rekan adalah kandidat yang pantas untuk menerima beasiswa tersebut.

## Tautan

List program Erasmus Mundus

- [http://eacea.ec.europa.eu/erasmus\\_mundus/results\\_compendia/selected\\_projects\\_action\\_1\\_master\\_courses\\_en.php](http://eacea.ec.europa.eu/erasmus_mundus/results_compendia/selected_projects_action_1_master_courses_en.php)
- Link program ME3  
<http://www.emn.fr/z-de/me3-site/>
- Europass Curriculum Vitae  
<http://europass.cedefop.europa.eu/en/documents/curriculum-vitae>
- Universidad Politecnica de Madrid  
<http://www.upm.es/internacional>
- Ecole des Mines de Nantes  
<http://www.mines-nantes.fr/en/>
- Queen's University of Belfast  
<http://www.qub.ac.uk/>
- Budapest University of Technology and Economics  
<http://english.www.bme.hu/>
- Royal Institute of Technology  
<http://www.kth.se/en>

## Kontak

Untuk info yang tidak dapat ditemukan dalam dokumen ini maupun dari situs ME3, dapat mengontak Ira Yulianti Purnomo, mahasiswa ME3 angkatan 2011-2013. (iray.purnomo@gmail.com)

#### 4. Beasiswa DDIP – Dikti

Beasiswa ini merupakan kerja sama antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Prancis. Dengan skema ini mahasiswa program master dan doktor pada tahun pertama akan menempuh studi di salah satu universitas di Indonesia (saat ini yang ditunjuk oleh Dikti adalah Universitas Indonesia untuk jurusan teknik, Institut Pertanian Bogor untuk jurusan pertanian, Universitas Airlangga untuk jurusan manajemen dan Universitas Udayana untuk jurusan Pariwisata). Perjanjian G2G (*Government to Government*) yang sudah disepakati antara pemerintah Indonesia dan Prancis menjadi dasar pelaksanaan program beasiswa ini.

##### Cara Pendaftaran

- a. Anda mendaftar terlebih dahulu ke salah satu universitas penyelenggara di atas sesuai dengan bidangnya. Dengan mengikuti aturan main dan petunjuk pendaftaran dari administrasi universitas tersebut. Selanjutnya, pada saat pemilihan pembiayaan maka Anda dapat memilih program beasiswa *double degree* yang biasanya akan disediakan diformulir. Kemudian, rekan akan mengikuti seleksi masuk umum dari universitas masing-masing (UI, IPB, Unair atau Unud) dan pada saat *interview* akan ditanyakan motivasi Anda mengenai alasan mengikuti program ini. Selain itu, Anda juga harus mengisi formulir tambahan seperti formulir A dari Dikti, surat rekomendasi dan surat penugasan dari pimpinan perguruan tinggi karena beasiswa ini lebih dikhususkan bagi mereka yang terdaftar sebagai calon atau staf pengajar di suatu universitas.

*Tips : dikarenakan kuota yang terbatas maka disarankan kepada rekan untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin, terutama mengenai kelengkapan dokumen.*

- b. Setelah diterima di perguruan tinggi penyelenggara, maka Anda akan mulai melakukan kegiatan perkuliahan selama 1 tahun di universitas tersebut. Skema perkuliahan yang dilakukan terdiri dari 2 hal: pertama, perkuliahan mengenai ilmu di mana jurusan atau program yang diambil dan kedua, perkuliahan bahasa Prancis. Keduanya dilaksanakan secara bersamaan pagi sampai sore atau bahkan malam. Hal inilah yang seringkali membuat rekan harus bisa fokus dan menyeimbangkan antara kedua perkuliahan tersebut karena keduanya sama pentingnya.

*Tips: rekan dapat mulai membiasakan diri untuk bicara, mendengar dan membaca bahasa Prancis melalui berbagai media karena perkuliahan di kelas belumlah cukup. Selain itu, sembari kuliah juga harus mempersiapkan proposal tesis yang akan dibawa ke universitas di Prancis karena tesis dan ujian akan dilakukan di Prancis.*

- c. Selama 1 tahun rekan harus memenuhi kualifikasi baik dari sisi akademis maupun bahasa. Sisi akademis dilihat dari indeks prestasi kumulatif dan bahasa dilihat dari hasil ujian bahasa Prancis atau DELF yang dalam program ini disyaratkan minimum B1. Selain itu, pada pertengahan tahun ajaran rekan harus sudah melakukan kontak dengan universitas di Prancis terkait dengan aplikasi yang pada akhirnya universitas di Prancis dapat mengeluarkan *Letter of Acceptance* (LoA) sebagai salah satu syarat kita berangkat.

*Tips : khususnya bagi universitas penyelenggara yang belum memiliki afiliasi dengan universitas di Prancis disarankan untuk melamar sebanyak mungkin universitas di Prancis.*

- d. Setelah mendapatkan universitas di Prancis maka rekan harus memastikan semua kelengkapan dokumen yang akan dibawa ke Prancis tanpa kurang satu apapun termasuk paspor dan visa. Selain itu, rekan memastikan bahwa *attestation de bourse* dan surat garansi beasiswa dari Dikti kita peroleh.
- e. Tahun kedua rekan akan melakukan studi di negeri Francois Hollande yang biasanya dibagi menjadi 2 program, riset yang diakhiri dengan *monograph* dan stage atau *internship* (magang) yang diakhiri dengan laporan *stage*. Perkuliahan biasanya dilakukan dalam 2 bahasa, Prancis dan Inggris. Namun, laporan akhir dan presentasi riset dan *stage* biasanya kita diperbolehkan menggunakan bahasa Inggris. Akan tetapi, jauh lebih baik jika dapat menggunakan bahasa Prancis.

*Tips: pada alih semester disarankan, terutama untuk yang mengambil riset, sudah melakukan kontak dengan profesor untuk dapat menjadi supervisor tesis atau *mémoire* dikarenakan tidak mudah untuk meyakinkan profesor untuk menjadi pembimbing jika ternyata minat antara subjek penelitian rekan dan profesor tersebut berbeda.*

## Hak Penerima Beasiswa

Sebagai penerima beasiswa DDIP – Dikti, berikut adalah hak sebagai penerima beasiswa:

- a. Selama 1 tahun pertama di Indonesia maka rekan akan dibiayai penuh dari Dikti seperti, SPP, biaya hidup dan buku dengan skema BPPS (dapat dilihat di website <http://www.dikti.go.id/bpps/>)
- b. Selain itu, kursus bahasa Prancis juga dibiayai oleh pihak kedutaan Prancis. Sayangnya mulai untuk penerimaan 2012/2013 fasilitas ini tidak lagi tersedia.
- c. Rekan akan dibebaskan dari biaya pengurusan visa.
- d. Pada tahun kedua rekan mendapatkan hak berupa pembebasan SPP dari pemerintah Prancis, biaya hidup sebesar 1000 euro per bulan, biaya kedatangan 1000 euro, tiket pesawat pergi-pulang, biaya buku, riset dan seminar.
- e. Selain itu, karena sebagai pelajar maka kita akan ditempatkan di asrama mahasiswa (*cité* atau *residence* mahasiswa yang memiliki fasilitas cukup lengkap dengan harga yang memadai).

## Kewajiban Penerima Beasiswa

Bukan hanya menuntut hak, rekan juga harus memenuhi kewajiban sebagai berikut:

- a. Wajib lapor diri ke Kedutaan Besar atau Perwakilan setempat. Dalam hal ini, KBRI Paris atau KJRI Marseille dengan tujuan untuk mendata pelajar yang ada dan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
- b. Membuat 3 kali laporan studi (*progress report*), yaitu per bulan November, April, dan Juni. Selanjutnya, pada akhir studi membuat laporan lengkap untuk dibawa dan dilaporkan kepada Dikti.
- c. Hal yang penting adalah rekan senantiasa memiliki kontak dengan pihak kedutaan, rekan seangkatan melalui milis, dan Dikti sehingga jika terjadi hal-hal apapun dapat dikonfirmasi.

## 5. Beasiswa Total Indonesia

Setiap tahunnya TOTAL Indonesia menyediakan beasiswa untuk mahasiswa Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikan tingkat master (S2) di Prancis. Program studi yang ditawarkan bervariasi mulai dari perminyakan, teknik, ekonomi, manajemen, sampai dengan politik dan hukum.

Beberapa universitas di mana banyak penerima beasiswa TOTAL belajar di Prancis adalah:

**Engineering schools:** Institute Francais du Petrole (IFP), Ecole Nationale Superieure de Geologie (ENSG), Ecole Nationale des Ponts Paris Tech (ENPC), Ecole Nationale Superieure des Telecommunications (ENST Paris), Ecole des Mines ParisTech, Ecole des Mines de Nantes (EMN), Ecole Centrale de Nantes, Institute Superieure d'Electronique de Paris (ISEP), Conservatoire National des Arts et Metiers (CNAM)

**Business and management schools:** HEC International Business School, ESSEC Business School, ESCP Europe Business School, EDHEC Business School, Skema Business School (formerly ESC Lille and CERAM), EMLyon Business School, Grenoble Ecole de Management (EM Grenoble), Reims Management School, Audencia Nantes School of Management.

**Other leading French schools:** Ecole Nationale d'Administration (ENA), Institut d'Edutes Politiques de Paris (SciencePo Paris)

**Universities:** Paris I Patheon-Sorbone, Patheon-Assas Paris II (CIIFFOP), Cergy-Pontoise, Paul Cezanne Aix-Marseille III, IMPGT, Rennes I, Bordeaux IV, Pau et Pays de l'Adour, Université de La Rochelle, Université Lille 1

Ada dua skema beasiswa yang ditawarkan oleh TOTAL Indonesia: *Total Global Scholarship* (TGS), dan '*Sandwich Program*' TGS-DDIP (*Double Degree Indonesia Prancis*). Pertama, *Total Global Scholarship* (TGS) adalah beasiswa penuh yang diberikan TOTAL Indonesia kepada calon mahasiswa master untuk menyelesaikan semua proses pendidikannya di Prancis. Program ini berdurasi 1-2 tahun, tergantung dengan program studi yang diinginkan.

Sebagai contoh, beberapa program *business school* (MBA) dapat diselesaikan dalam waktu 1 tahun, sedangkan sekolah *engineering* (MSc, MEng) pada umumnya memerlukan waktu 2 tahun. Mahasiswa bisa memilih untuk belajar di universitas dengan bahasa pengantar Inggris atau pun Prancis.

Kemudian, program beasiswa TGS-DDIP merupakan kerja sama TOTAL Indonesia dan beberapa universitas di Indonesia dan DIKTI (Dirjen Pendidikan Tinggi). Program ini berdurasi 2 tahun. Melalui skema ini, mahasiswa akan menghabiskan setengah masa belajarnya di salah satu universitas partner di Indonesia; UI, ITB, UGM, dan beberapa universitas lainnya. Selanjutnya, pada tahun kedua mahasiswa harus mendaftarkan diri dan melanjutkan kuliahnya di salah satu universitas di Prancis dengan *subject* (program studi) yang mirip/beririsan dengan apa yang dipelajari pada tahun pertama.

Program yang ditawarkan pada umumnya dengan pengantar bahasa Prancis. Oleh karena itu, pada tahun pertama mahasiswa program TGS-DDIP diwajibkan untuk mengikuti kursus bahasa Prancis secara intensif sehingga memenuhi syarat minimum bahasa Prancis (pada umumnya level B2) untuk melakukan pendaftaran di tahun kedua. Dua skema beasiswa ini mempunyai keunggulannya masing-masing. Pada TGS, mahasiswa dapat memilih program dengan bahasa pengantar bahasa Inggris. Ini tentu memudahkan proses pencarian universitas, karena pada umumnya dokumen yang digunakan untuk melakukan aplikasi ke TOTAL Indonesia bisa digunakan untuk mendaftar (surat rekomendasi, TOEFL, ijazah, transkrip, *motivation letter*) pada universitas yang diinginkan, tanpa perlu mengerti bahasa Prancis sedikit pun. Namun demikian, banyak juga dari rekan dengan skema ini mengalami kesulitan pada bulan-bulan pertama saat mereka tiba di Prancis karena kendala bahasa. Karena walaupun kuliah menggunakan bahasa Inggris, tapi segala urusan administrasi—mencari apartemen/tempat tinggal, asuransi, izin tinggal, belanja kebutuhan sehari-hari sampai menanyakan penunjuk arah—selalu menggunakan bahasa Prancis. Maklum, orang Prancis memang terkenal bangga akan bahasa nasionalnya.

Selanjutnya, skema TGS-DDIP lebih diuntungkan dari segi persiapan bahasa karena mereka sudah melakukan kursus bahasa Prancis intensif selama tahun pertama mereka di Indonesia. Tetapi penerima program ini tinggal di Prancis dalam durasi yang relatif lebih singkat dari TGS.

Dan, beasiswa yang diterima selama tahun pertama di Indonesia juga disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan harga-harga barang di Indonesia. Sayangnya, calon penerima beasiswa tidak bisa memilih skema beasiswa yang mereka inginkan, dikarenakan pada akhirnya TOTAL Indonesia (pada akhir proses seleksi) yang akan menentukan seorang mahasiswa akan mengikuti skema beasiswa yang mana. Pengecualian untuk proses seleksi yang memang spesifik diperuntukkan untuk masing-masing skema beasiswa yang ditawarkan (TGS atau TGS-DDIP saja). Pada kebanyakan kasus, proses seleksi untuk kedua skema beasiswa ini dilakukan secara bersamaan. Sebagai contoh, seleksi untuk mahasiswa yang akan mulai kuliah tahun 2012 ini dilakukan secara bersamaan untuk dua jenis skema yang ada.

### **Cara Pendaftaran**

Proses pendaftaran beasiswa TOTAL Indonesia biasanya dimulai setiap bulan Oktober/November untuk tahun ajaran selanjutnya. Proses seleksi berlangsung selama 4-5 bulan. Sebagai contoh, mahasiswa yang ingin mulai belajar di bulan September 2012, proses seleksi beasiswa sudah dimulai sejak Oktober 2011 dan berakhir di bulan April 2012. Proses seleksi biasanya dilakukan di beberapa kampus di Indonesia, antara lain: UI, ITB, UGM, dan ITS.

Mahasiswa di luar kampus-kampus tersebut diperbolehkan untuk mengikuti proses seleksi di kampus-kampus tersebut. Penyediaan informasi beasiswa biasanya ada di pusat administrasi mahasiswa, dan kantor internasional (*International Office*) masing-masing kampus tersebut. Sebagai contoh di UI, biasanya informasi beasiswa ini tersedia di situs fakultas teknik, dan di rektorat UI.

Beberapa dokumen yang diperlukan saat pendaftaran beasiswa TOTAL adalah: CV, transkrip nilai, ijazah, 2 surat rekomendasi (salah satunya harus dari dunia akademik), surat motivasi, kemampuan bahasa (TOEFL/IELTS/DELTA), identitas/paspor, foto, dan mengisi lembar isian pendaftaran yang disediakan.

*Petunjuk: Penting untuk menyiapkan semua dokumen tersebut dalam bahasa Inggris. Mintalah tolong kepada rekan yang Anda percaya untuk me-review semua dokumen tersebut sebelum diserahkan kepada tim penyeleksi. Awal yang baik dan persiapan yang matang akan meningkatkan kesempatan Anda untuk diterima di program beasiswa ini.*

## Proses Seleksi dan Tips & Trick

Proses seleksi beasiswa ini terbagi dalam empat tahap: Seleksi dokumen, FGD (*Focus Group Discussion*), *Interview* HRD, *Interview* akhir. Pada tahap pertama, jika semua dokumen yang diminta oleh TOTAL Indonesia sudah kita lengkapi dengan baik (seperti yang dianjurkan sebelumnya) ditambah fakta bahwa diri kita berhak menerima beasiswa tersebut (mahasiswa S1 tingkat akhir termasuk didalamnya), rasanya tidak ada alasan untuk cemas tidak bisa melewati tahap ini.

Selanjutnya, FGD dilakukan secara marathon untuk semua kandidat yang lolos ke tahap ini. Kandidat akan dikelompokkan menjadi beberapa grup kecil (5-8 mahasiswa). Selanjutnya, akan diinformasikan kapan waktu pelaksanaan diskusi untuk tiap grupnya. Dalam proses ini, setiap grup akan diberikan *case study* yang mesti didiskusikan bersama, yang pada akhirnya akan dievaluasi oleh tim penyeleksi adalah hasil keputusan grup terhadap permasalahan yang disajikan. Waktu diskusi 30-45 menit setiap grupnya. Jangan khawatir kalau dalam rentang waktu yang diberikan, grup tidak bisa mencapai konsesus (kesepakatan bersama), hal ini dikarenakan—menurut pengamatan pribadi penulis—tim penyeleksi lebih melihat/mengobservasi kemampuan kita dalam menyampaikan pendapat (kemampuan bahasa Inggris masuk di dalamnya).

*Tips: Kemampuan kandidat untuk berargumen secara logis, empirik, dan persuasif sangat diperlukan untuk kesuksesan melewati tahapan FGD. Diskusikan studi kasus yang diberikan seakan-akan kita memang berada di dalam kondisi tersebut, jangan terlalu asik berdebat tanpa tujuan.*

Hasil seleksi proses ini bisa kita dapatkan 1-2 minggu setelah FGD berlangsung. Selanjutnya, jika kandidat dinyatakan lolos tahap FGD, kandidat akan diundang ke kantor TOTAL Indonesia untuk melakukan *interview* pertama dengan HRD (*Human Resource Department*). Pada hari-H, jangan lupa untuk berpakaian rapi dan sopan, membawa kartu identitas, dan usahakan untuk tiba di tempat *interview* 30 menit sebelum waktu yang dijanjikan (untuk kandidat yang sedang bekerja saat proses seleksi, biasanya waktu *interview* bisa dinegosiasikan antara kandidat dan tim penyeleksi). Manfaatkan jeda waktu sebelum *interview* ini untuk mengenal lebih jauh lingkungan tempat *interview*, membuat diri kita merasa nyaman disana, dan mempersiapkan diri agar lebih tenang.

Selanjutnya, *interview* dengan HRD ini mempunyai kemiripan dengan *interview* HRD lainnya. Untuk kandidat yang sudah pengalaman *interview* sebelumnya, tentu akan lebih tenang dalam melakukan tahapan ini. Disini, *interviewer* akan menggali lebih dalam semua dokumen yang sudah diserahkan oleh kandidat dalam pendaftaran beasiswa ini, menanyakan motivasi mengapa ingin melanjutkan kuliah, pengalaman organisasi dan kerja, dan beberapa hal terkait rencana studi kandidat. Tujuan dari proses ini adalah untuk meyakinkan *interviewer* kalau kita adalah kandidat yang pantas dan tepat untuk diajukan dalam seleksi akhir dengan tim ahli pendidikan dari TOTAL Prancis.

*Tips: Tunjukkan kalau kita adalah individu yang mempunyai visi, motivasi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan, dan kemampuan akademis yang mencukupi untuk melanjutkan pendidikan seperti yang kita rencanakan.*

Selanjutnya, proses akhir beasiswa ini adalah wawancara dengan panelis : satu orang TOTAL Indonesia dan satu orang TOTAL Prancis (Department of education). Pada umumnya, waktu pelaksanaan *interview* akhir ini sekitar bulan Maret-April tergantung waktu yang tersedia dari tim pendidikan TOTAL Prancis berkunjung ke Indonesia. Lakukan tips dan rekomendasi umum untuk melakukan wawancara seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Di sini, informasi lebih detail mengenai rencana studi dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan di Prancis akan lebih digali; sekolah mana yang dituju, program apa, mengapa, dan rencana setelah menyelesaikan pendidikan serta rencana jangka panjang kandidat. Poin pentingnya di sini adalah kita mampu menunjukkan kalau kita adalah kandidat yang tepat untuk menerima beasiswa ini, yang di masa depan akan memberikan nilai tambah atau perubahan terhadap lingkungan sosial dan kemajuan Indonesia. Salah satu caranya adalah dengan menceritakan mimpi-mimpi kita di masa depan, proyeksi diri kita 5, 10, 20 tahun mendatang.

*Ingat: alokasi beasiswa yang diberikan sangat sedikit untuk jumlah pelamar yang sangat banyak. Setiap tahunnya hanya sekitar 4-8 mahasiswa yang menerima beasiswa ini dalam dua skema beasiswa yang ada.*

Hal lain yang tidak kalah penting dalam proses akhir adalah kesiapan kita dalam mencari universitas di Prancis. Proses pendaftaran beasiswa TOTAL dan pendaftaran di salah satu universitas di Prancis adalah dua hal yang terpisah. Jadi, selama mengikuti proses beasiswa TOTAL, apalagi sudah sampai tahap akhir, jangan ragu untuk mendaftarkan diri di beberapa universitas/kampus yang diinginkan di Prancis.

Dalam dokumen pendaftaran universitas biasanya ditanyakan kemampuan pendanaan studi. Untuk sementara isilah dengan surat pernyataan pribadi kalau Anda sedang mengikuti proses beasiswa TOTAL sampai tahap akhir (jika rekan sudah sampai tahap akhir seleksi saat pendaftaran di universitas) yang hasilnya akan Anda dapatkan dalam beberapa waktu ke depan. Selanjutnya, setelah Anda mendapatkan surat penerimaan dari TOTAL bahwa Anda adalah penerima beasiswa mereka, Anda dapat mengirimkan surat tersebut kepada universitas yang Anda daftarkan sebelumnya. Sebaliknya pun demikian.

Pendaftaran yang Anda lakukan sebelum *interview* dengan TOTAL menunjukkan kalau Anda adalah mahasiswa serius yang mempunyai motivasi kuat. Proses pendaftaran Anda ke kampus-kampus yang Anda inginkan bisa Anda ceritakan pada saat *interview*, baik HRD maupun final *interview*. Manfaatkan semua waktu yang tersedia untuk mencapai dua tujuan tersebut, mendapatkan *acceptance letter* dari universitas dan dari TOTAL Indonesia. Keduanya dapat saling melengkapi.

Untuk para kandidat yang akhirnya menerima beasiswa TGS-DDIP, maka dalam pemilihan dan pendaftaran universitas di Prancis, harus berkoordinasi dengan penanggung jawab program DDIP di universitas di Indonesia. Umumnya mereka akan mengarahkan ke universitas di Prancis yang sudah pernah menjalin kerja sama dengan universitas di Indonesia, akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk membuka hubungan kerja sama baru dengan universitas lainnya.

Umumnya pendaftaran universitas di Prancis dimulai bulan Desember di tahun ajaran berjalan dari program master 1 (master tahun pertama). Misalnya untuk penerima beasiswa TGS-DDIP tahun 2011-2013, mereka melaksanakan studi master 1 di Indonesia mulai dari September 2011 – Agustus 2012, dan studi master 2 (master tahun kedua) di Prancis mulai dari September 2012 – Agustus 2013. Maka, pendaftaran untuk universitas di Prancis dimulai dari bulan Desember 2011.

Dokumen yang dibutuhkan pada saat pendaftaran umumnya sama dengan dokumen pendaftaran awal, namun harus dalam bahasa Prancis semua. Dokumen tersebut antara lain : CV, transkrip nilai S1, transkrip nilai master semester 1, ijazah, surat motivasi, surat rekomendasi, sertifikat bahasa Prancis (DELF), foto, dan mengisi formulir pendaftaran.

Untuk dokumen-dokumen seperti CV, surat motivasi, dan surat rekomendasi bisa disusun sendiri dalam bahasa Prancis. Namun, untuk dokumen resmi seperti ijazah, transkrip nilai, sertifikat, dll harus diterjemahkan oleh penerjemah tersumpah. Penerjemah tersumpah ini bisa dicari di internet dan cukup banyak untuk bahasa Prancis. Selanjutnya, universitas di Prancis akan mengevaluasi dokumen-dokumen tersebut dan nantinya akan mengirimkan *letter of acceptance* seandainya penerima beasiswa tersebut diterima. Selain level bahasa Prancis B2, syarat lain untuk keberangkatan ke Prancis adalah IPK minimal 3 selama studi master tahun pertama.

### **Benefit**

Beasiswa ini mencakup semua biaya yang dibutuhkan untuk melakukan proses belajar: *admission fee*, uang saku, tiket pesawat, biaya pembuatan visa, sampai persiapan bahasa Prancis. Yang membedakan untuk skema TGS dan TGS-DDIP adalah uang saku pada tahun pertama. Untuk rekan DDIP uang sakunya selama melakukan kegiatan akademisnya di universitas di Indonesia pada tahun pertama akan disesuaikan dengan biaya hidup di Indonesia. Sedangkan untuk tahun kedua besarnya uang saku akan sama. Uang saku yang diberikan mencakup biaya tinggal (apartemen), makan, transportasi, dan pendukung akademis lainnya. Jumlahnya lebih dari cukup untuk single student. Bahkan beberapa penerima beasiswa ini yang membawa keluarganya selama di Prancis pun mengaku bahwa beasiswa yang didapatkan dari TOTAL Indonesia cukup untuk memenuhi semua kebutuhan mereka.

### **Pesan untuk Para Pengejar Beasiswa**

*Jangan pernah berhenti mengejar mimpi Anda untuk melanjutkan pendidikan, menuntut ilmu. Kalau satu pintu tertutup untuk rekan, yakinlah ada pintu-pintu lain yang belum Anda coba buka. Terus berjuang mencari cara terbaik dan benar untuk mencapai tujuan rekan. Dan yang paling penting dari semuanya, mintalah restu dan doa orang tua Anda (untuk Anda yang beruntung masih punya orang tua), dan perbanyaklah sedekah. Mudah-mudahan banyak kebaikan mendekati Anda.*

## 6. Beasiswa Unggulan – Diknas

Beasiswa Unggulan (BU), <http://beasiswaunggulan.kemdiknas.go.id/>, merupakan beasiswa yang diperuntukkan bagi mereka yang melanjutkan studi –terutama tingkat master dan doktoral—di luar jalur dosen perguruan tinggi.

Adapun beasiswa yang diberikan adalah beasiswa sekolah selama di Indonesia dan di luar negeri (jika lolos seleksi luar negeri). Beasiswa di dalam negeri yang diperoleh adalah beasiswa sekolah saja tanpa bantuan biaya hidup, selain itu diperoleh juga bantuan untuk belajar bahasa asing selama 8 bulan. Untuk beasiswa di luar negeri, komponen beasiswa ini hanya mencakup biaya hidup. Untuk biaya kuliah, penerima beasiswa ini dapat mengajukan bantuan dari pemerintah Prancis (jika mendapatkan status BGF).

Beberapa syarat umum yang harus dipenuhi untuk mendapatkan beasiswa ini adalah: kemampuan bahasa Inggris (TOEFL minimum 500), IPK minimum 3.0 (dalam skala 4.0), dan memiliki program penelitian untuk tahap master. Selain itu, beberapa calon penerima beasiswa ini juga harus mengikuti beberapa tahapan tes: TOEFL di lembaga bahasa Inggris universitas penyelenggaraan, tes psikologi dan wawancara dengan beberapa profesor dari universitas penyelenggara pendidikan.

Setelah dinyatakan lulus sebagai penerima beasiswa, peserta dapat memulai perkuliahan. Perkuliahan pada tahun pertama ini mekanismenya hampir sama dengan penerima beasiswa DDIP yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya. Pada tahun pertama, peserta akan kuliah di salah satu universitas di Indonesia sesuai dengan program studi yang diinginkan. Selain itu, di waktu yang bersamaan, peserta juga diwajibkan untuk mengikuti kuliah bahasa (untuk yang akan melanjutkan kuliah di Prancis, maka akan belajar bahasa Prancis).

Kedua kuliah ini, keahlian dan bahasa, yang dilakukan secara paralel menuntut mahasiswa untuk lebih cerdas dalam membagi waktu dan juga bekerja lebih keras untuk meraih hasil terbaik di keduanya. bahasa Prancis dan mata kuliah penjurusan seperti misalnya, kelautan yang dilakukan secara bersamaan. Selanjutnya, untuk bisa mendapatkan beasiswa master tahun kedua di Prancis juga terdapat beberapa tes yang harus dilalui oleh Anda sekalian.

**Raras**, penerima beasiswa ini untuk tahun 2011/2012 menceritakan bahwa:

“Di angkat saya, untuk mendapatkan beasiswa tahun kedua di Prancis, terdapat 2 kali tes yang saya lalui; presentasi *projet de recherche* (proyek penelitian) saya dan wawancara dengan para profesor yang langsung datang dari Prancis. Sebelum menghadapi presentasi proyek dan wawancara tersebut, Saya menyiapkan beberapa berkas yang diperlukan seperti CV, *motivation lettre* dan *projet de recherche* itu sendiri.

Khusus untuk presentasi, saya melakukannya sampai 2 kali karena ada 2 profesor yang datang dari 2 universitas berbeda (Universitas La Rochelle dan Universite de Bretagne Sud). Presentasi dapat dilakukan baik dalam bahasa Inggris maupun Prancis. Berdasarkan pengalaman pribadi, beberapa hal yang dapat mendukung dalam mendapatkan beasiswa ke luar negeri (khususnya beasiswa unggulan) adalah: penguasaan bahasa asing (Inggris dan Prancis) yang baik, memiliki *projet de recherche* yang menarik, dan penguasaan material dan emosi diri pada saat melakukan presentasi.

Selain itu, penilaian yang baik terhadap perkembangan akademis kita dari waktu ke waktu oleh pembimbing/penanggung jawab program selama di Indonesia juga menjadi poin tersendiri. Kemudian, poin penting yang mesti diingat oleh Anda pencari beasiswa ke Prancis, aplikasi pendaftaran ini terbuka sepanjang tahun. Untuk di Prancis, Anda yang sudah berada di sini dan belum mendapatkan beasiswa, maka dapat mencoba untuk mengajukan beasiswa ini (lihat tautan semua persyaratan dan tata cara pendaftaran yang ada dibagian awal pembahasan beasiswa ini).

Mekanisme umumnya, untuk rekan yang sudah berada di Prancis dan ingin mengajukan BU Luar Negeri, maka rekan harus melengkapi semua dokumen tersebut, men-*scan* semua dokumen tersebut dan kirimkan kepada KBRI Paris ([pdkparis@hotmail.com](mailto:pdkparis@hotmail.com)). Selanjutnya, Anda harus mengirimkan dokumen fisik ke dua pihak; KBRI Paris, dan Biro Perencanaan & Kerjasama Luar Negeri Kemdiknas. Jangan lupa juga bahwa disetiap email ataupun pengiriman dokumen fisik untuk mencantumkan surat pengantar yang berisi jelas tentang maksud dan tujuan pengiriman dokumen.

Terakhir, meskipun beasiswa ini lebih diprioritaskan untuk mahasiswa pada tingkatan master dan doktorat, jangan ragu untuk mencoba mengajukan beasiswa ini meskipun rekan masih berstatus sebagai mahasiswa program sarjana (S1) jika memang membutuhkan beasiswa. Ada banyak contoh bahwa mahasiswa program sarjana di Prancis pun bisa mendapatkan beasiswa ini.

## 7. Beasiswa *Sandwich* - Dikti

Dalam rangka menambah wawasan dan memberikan pengalaman internasional yang lebih kepada para dosen tetap Perguruan Tinggi di Indonesia (negeri maupun swasta) yang sedang melaksanakan studinya di Program Pascasarjana dalam negeri, Pemerintah Indonesia menyediakan beasiswa *Sandwich*-S3 Luar Negeri atau pemagangan di berbagai perguruan tinggi/institusi riset luar negeri yang terkemuka. Melalui program ini, diharapkan wawasan internasional para peserta akan tercapai dan kualitas para tenaga dosen tersebut, pada gilirannya, akan semakin meningkat.

Program *Sandwich*-S3 Luar Negeri, merupakan program pendidikan pascasarjana yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana (PPs) Perguruan Tinggi di Indonesia, khususnya PPs penyelenggara BPPS, dengan karakteristik penyelenggaraan sebagai berikut:

- Program ini diperuntukkan bagi mahasiswa pascasarjana yang sedang menempuh jenjang S3 di dalam negeri;
- Mahasiswa terdaftar pada salah satu program pascasarjana penyelenggara BPPS;
- Melalui kesepakatan antara Perguruan Tinggi Indonesia dengan Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri; disepakati bahwa sebagian kegiatan pendidikannya dilakukan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset mitra di Luar Negeri;
- Kegiatan pendidikan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang dimaksud, antara lain dapat berupa:
  - a. Melakukan kerja lapangan atau analisis laboratorium dan data;
  - b. Melakukan penelitian, baik di lapangan maupun di laboratorium;
  - c. Melakukan studi kepustakaan dalam penyempurnaan proposal penelitian atau penulisan disertasinya;
  - d. Mengikuti perkuliahan yang dapat diakreditasi;

- e. Mengembangkan metodologi penelitian sesuai dengan perkembangan terkini;
- f. Menyelesaikan penulisan tugas akhirnya;
- Peserta Program Sandwich-S3 Luar Negeri tidak wajib memperoleh ijazah atau sertifikat dari Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri. Ijazah S3 diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dalam negeri tempat yang bersangkutan melakukan program pascasarjananya.

### **Fasilitas beasiswa**

Beasiswa *Sandwich-S3* Luar Negeri yang disediakan berupa:

- Dana yang berasal dari APBN melalui anggaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud;
- Terbuka bagi semua dosen tetap (PNS, PTS, dan Yayasan) dari Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia yang sedang terdaftar dan aktif pada salah satu Sekolah/Program Pascasarjana Penyelenggara BPPS;
- Dana disediakan untuk Program *Sandwich-S3* Luar Negeri berjangka waktu maksimum 4 (empat) bulan;
- Komponen biaya yang diberikan untuk Program *Sandwich-S3* Luar Negeri meliputi:
  - a. *Institutional/bench fee* (jika diperlukan dan bersifat *at cost*), maksimal 30% dari nilai *Tuition Fee* satu semester;
  - b. Biaya hidup (standar Dikti);
  - c. Asuransi kesehatan (*at cost*);
  - d. Biaya buku (standar Dikti);
  - e. Bahan habis pakai (*consumables*) (standar Dikti);
  - f. Perjalanan dengan pesawat sekali pergi dan pulang (*at cost*);

### **Syarat dan ketentuan**

Syarat-syarat calon penerima beasiswa *Sandwich-S3* Luar Negeri Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi:

- Calon adalah dosen tetap salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia;
- Calon harus terdaftar sebagai mahasiswa aktif S3 pada Program Pascasarjana di Perguruan Tinggi penyelenggara BPPS.
- Calon minimal telah menyelesaikan semester 2 (dua) dari Program S3-nya.
- Calon harus menyerahkan kepada Sekolah/Program Pascasarjana semua dokumen yang diperlukan, meliputi:

- a. Form-A Luar Negeri Ditjen Pendidikan Tinggi yang telah diisi;
  - b. Rencana program kerja yang akan dilakukan selama berada di Pendidikan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri dan telah disetujui oleh Promotor/Pembimbing Pertama di Indonesia;
  - c. Surat Rekomendasi yang ditulis Promotor/Pembimbing Pertama pada PPs Perguruan Tinggi pengusulnya (butir-butir Surat Rekomendasi terlampir);
  - d. Surat penerimaan (*letter of acceptance/LoA*) bahwa Perguruan Tinggi/Institusi Riset yang dituju siap menerima mahasiswa yang bersangkutan, atau minimal ada surat penerimaan (LoA) dari calon dosen pembimbing dengan bidang ilmu yang sejenis dengan calon;
  - e. Bukti kemampuan berbahasa asing yang sesuai dengan persyaratan yang diminta oleh Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang dituju, seperti nilai TOEFL (minimal 500), nilai IELTS (minimal 5.5), atau bukti sah yang setara dengan TOEFL/IELTS.
- Calon harus lulus dari seleksi Tahap Pertama yang dilakukan oleh Sekolah/Program Pascasarjana tempat studi calon;
  - Calon harus lolos seleksi Tahap Kedua yang dilakukan oleh Sekolah/Program Pascasarjana tempat studi calon bersama dengan Tim Seleksi Dikti;
  - Calon minimal mampu menunjukkan kemampuan berkomunikasi lisan dengan bahasa Inggris;
  - Calon harus mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan sungguh-sungguh serta penuh kejujuran.

Informasi mengenai beasiswa ini bisa dilihat lebih lanjut melalui tautan berikut:

[http://www.dikti.go.id/?page\\_id=674&lang=id](http://www.dikti.go.id/?page_id=674&lang=id)

<http://studi.dikti.go.id/study/page-20-jadwal-kegiatan-blh.jsp>

## 8. Beasiswa Doktorat dan *Post-Doctoral*

Beasiswa yang terakhir adalah beasiswa bagi rekan yang ingin melanjutkan doktor atau *postdoctoral*. Hampir sebagian besar universitas di Prancis yang memiliki laboratorium membuka kesempatan bagi mahasiswa lulusan master untuk melanjutkan studi ke program doktorat dan post-doctoral bagi mereka yang sudah menyelesaikan doktorat. Adapun syarat-syarat pendaftarannya hampir sama adalah sebagai berikut:

- a. *Curriculum Vitae* (CV) yang menggambarkan diri rekan baik dalam bahasa Inggris maupun Prancis.
- b. Surat motivasi diri (*motivation lettre*) yang menunjukkan ketertarikan dan alasan mengapa rekan ingin dan layak diterima sebagai salah satu penerima beasiswa tersebut.

*Tips: rekan jangan lupa untuk benar-benar melihat situs masing-masing universitas yang menawarkan beasiswa sehingga dapat dijadikan dasar dalam pembuatan surat motivasi ini.*

- c. Proposal riset (*research project*) yang sesuai dengan beasiswa yang ditawarkan dari universitas tersebut.
- d. Surat rekomendasi dari profesor pembimbing bisa dari pembimbing pada saat tesis master atau dari Indonesia. Biasanya universitas meminta 2 surat rekomendasi. Ada baiknya jika surat
- e. rekomendasi diperoleh dari profesor universitas di Prancis karena jaringan profesor di Prancis sangatlah kuat sehingga profesor yang mengajar di bagian utara Prancis sangat mengenal profesor yang mengajar di bagian selatan Prancis.
- f. Transkrip nilai dan ijazah master. Seluruh dokumen tersebut biasanya diminta dikirim melalui email yang mewakili pihak universitas. Selanjutnya mekanismenya biasanya akan dilakukan seleksi dokumen dan pada akhirnya akan ada presentasi mengenai proposal riset rekan dan interview. Jika sukses maka rekan akan menjalani program doktorat selama 3-4 tahun dan post-doctoral selama 1-2 tahun. Selamat mencoba dan sukses.

## D. Mereka Berbagi Cerita

### Kenekatan yang Berbuah Manis

Faddy Ardian (Ecole des Mines de Nantes)

*"If people can do it, we can do it"*



Sebuah kalimat sederhana dan penuh makna ini merupakan salah satu pelajaran yang berharga setelah 2 tahun melakukan studi di Prancis. Ceritanya bermula saat saya lulus sarjana. Ketika itu, saya bertekad untuk melanjutkan kuliah di luar negeri di bidang *Energy Management*. Perjuangan panjang mengantarkan saya ke Ecole des Mines de Nantes. Di salah satu sekolah teknik terbaik di Prancis tersebut, saya diterima untuk pada program master (S2) untuk jurusan *Project Management in Energy and Environment Engineering*.

Sayangnya, saat itu saya tidak mempunyai beasiswa. Pun demikian, tekad dan semangat yang sudah bulat, tidak sedikitpun menjadikan hal tersebut sebagai hambatan. Pada saat itu saya memberanikan diri untuk ‘meminjam’ uang orang tua saya untuk berangkat ke Prancis dengan kepercayaan diri yang tinggi karena banyak juga cerita orang yang mendapatkan beasiswa ketika berada di luar negeri. Selain itu, saya juga berpikir walaupun saya tidak dapat beasiswa, bekerja di luar negeri memberikan gaji yang cukup menjanjikan untuk membayar ‘hutang’ tersebut.

Namun, semuanya memang tidak semudah yang direncanakan sebelumnya. Bahkan setelah satu tahun kuliah dan terus mencari, saya tidak menemukan beasiswa yang diharapkan. Di samping itu, dana yang tersedia juga semakin menipis. Di saat kondisi yang terbilang susah tersebut, beberapa teman di PPI (Persatuan Pelajar Indonesia) memberikan berita gembira. Ada informasi dari mereka bahwa kesempatan mendapatkan beasiswa unggulan Kemendiknas terbuka lebar saat itu. Tanpa pikir panjang, saya langsung mencoba mendaftarkan diri sebagai calon penerima beasiswa dokumen saya dengan doa yang mendalam. Syukurlah, doa saya terkabul dan saya mendapatkan bantuan biaya hidup untuk studi dan mengganti ‘hutang’ saya.

Pada semester terakhir saya, beasiswa ini sangat membantu dalam mencukupi biaya hidup saat *stage* (kerja praktek) di sebuah perusahaan di Italia. Maklum saja, gaji dari perusahaan untuk mahasiswa magang sangatlah minim untuk ukuran biaya hidup di Eropa. Beasiswa inilah yang berjasa besar menjaga '*kompot*' di apartemen untuk terus menyala. Berkat itu juga saya dapat memberikan performa yang terbaik dalam *stage* (kerja praktek).

Pada puncaknya, performa apik selama melakukan kerja praktek berbuah manis. Perusahaan tersebut menawarkan saya untuk melanjutkan sekolah sambil bekerja dengan mereka di Prancis. Saat ini, saya sedang mempersiapkan diri untuk melanjutkan studi PhD (S3) di bidang *Energy Trading* di salah satu universitas terbaik di Prancis dan dunia, Ecole Polytechnique, dengan dukungan finansial oleh perusahaan tersebut.

Cerita singkat inilah yang akhirnya terus meningkatkan kepercayaan diri dengan memaknai bahwa kalau orang lain bisa, saya juga pasti bisa. Banyak pelajar dari manca negara pergi ke luar negeri untuk belajar dengan menggunakan uang pinjaman dari bank, dan tidak sedikit dari mereka yang pada akhirnya menjadi orang-orang sukses. Selain itu, banyak juga pelajar dari manca negara mendapat beasiswa ketika di luar negeri, masuk ke universitas top 100 dunia, dan segudang prestasi lainnya. Saya, seorang pelajar Indonesia, pun mencoba semua itu dan saya berhasil.

Cerita ini saya harap dapat memotivasi Anda agar jangan patah semangat untuk mencari beasiswa. Sekali lagi karena alasan yang sederhana: kalau orang lain (orang Indonesia ataupun dari negara lain) bisa mendapatkannya tidak ada alasan bagi kita untuk tidak mendapatkannya. Kalau kita mempunyai kekurangan untuk mendapatkan beasiswa, kita harus bekerja lebih keras untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri.

Pantaskan pribadi kita untuk menjadi penerima beasiswa, menjadi pelajar yang berprestasi, dan mimpi-mimpi lainnya. Perlu diketahui bahwa cerita ini bukanlah sebuah cerita dari siswa yang jenius dan berprestasi super. Jadi, kalau saya mampu melakukannya Anda juga pasti bisa melakukannya, bahkan melebihi saya. Bravo.

## Kuliah dan Berjilbab di Paris Suci Lestari Yuana (Sciences Po, Paris)

*“Yakin na, kamu mau kuliah di Prancis? Jilbab kan dilarang di sana..”*

Mulanya pertanyaan itu sering saya terima saat saya memutuskan untuk mendaftar di kampus Sciences Po, Paris. Semenjak berita tentang kebijakan pemerintah Prancis tentang pelarangan jilbab di sekolah dan lembaga pemerintah dikeluarkan tahun 2004, banyak pelajar dari negara berpenduduk



muslim mengurungkan niat untuk melanjutkan studi di Prancis. Keluarga dan rekan saya juga khawatir bila saya kuliah di Prancis saya akan mengalami kesulitan dalam bersosialisasi karena saya berjilbab atau bahkan dipaksa untuk melepas jilbab.

Saya pun awalnya sempat ragu untuk berangkat ke Prancis, karena jujur saya memutuskan berjilbab setelah melewati perjalanan yang panjang dan saya tidak ingin melepasnya hanya karena alasan studi saja. Beruntung sebelum berangkat, saya bertemu dengan seorang profesor dari Sciences Po yang sedang berkunjung ke kampus Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Saya menanyakan pada beliau tentang perkara jilbab ini dan saya bersyukur karena beliau menjawab, saya boleh kuliah dengan jilbab di Paris.

Beliau juga menjelaskan bahwa ada banyak kesalahpahaman tentang kebijakan larangan jilbab di Prancis. Jilbab dilarang di sekolah dan kantor-kantor pemerintah, tapi boleh di universitas. Penggunaan cadar dan burqa dilarang di tempat umum. Pemerintah Prancis memandang bahwa setiap orang seharusnya menyembunyikan identitas agama mereka karena bisa mengundang konflik. Secara pribadi saya sebenarnya kurang setuju dengan pandangan ini, tapi saya menghormati pemerintah Prancis sebagai lembaga yang punya otoritas, dan saya bersyukur saya masih diijinkan kuliah dengan jilbab.

Ada banyak kisah menarik, suka duka yang saya alami karena saya berjilbab di kampus. Di kelas, saya jadi gampang dikenali karena biasanya saya satu-satunya mahasiswa Asia yang berjilbab. Perbedaan ini juga membuka kesempatan besar bagi saya untuk berdialog dengan mahasiswa-mahasiswa Prancis. Banyak yang keliru mengira saya memakai jilbab karena saya dipaksa oleh ayah saya atau saudara laki-laki saya. Saya mengambil kesempatan ini untuk menjelaskan bahwa saya memakai jilbab karena saya yakin dan menaati perintah agama saya dan Islam bukan agama yang merendahkan perempuan. Tidak ada paksaan dari siapa pun saat saya memutuskan memakai jilbab.

Bila saya sedang di metro, bus atau pun di jalan-jalan umum di Paris saya sering dipandang oleh orang-orang karena berjilbab. Mulanya saya merasa risih karena selama di Indonesia saya tidak pernah mengalami hal seperti itu, tapi lama-lama saya terbiasa dan bisa relaks. Paris adalah pusat fashion dunia, saya sering menyaksikan orang-orang Paris yang fashionable di jalan, lalu saya pun mencoba bereksperimen dengan penampilan dan jilbab saya.

Ternyata banyak rekan saya yang kaget dan penasaran karena selama ini mereka pikir jilbab harus melulu berwarna hitam dan gelap dengan model yang sama. Saat-saat ini seperti biasanya saya gunakan untuk menjelaskan bahwa Allah menyukai keindahan, dan Islam adalah agama yang menyarankan untuk menjaga keindahan selama masih dalam batas yang sopan.

Kuliah di Prancis telah membawa banyak pelajaran bagi saya tentang bagaimana menjalani hidup sebagai minoritas. Menurut saya karena sumber informasi yang sedikit banyak orang menjadi salah paham tentang jilbab dan Islam, dan sebisa mungkin di setiap kesempatan saya mencoba memberikan mereka informasi tambahan agar perspektifnya lebih berimbang. Saya menyarankan bagi pelajar Indonesia yang berjilbab dan ingin kuliah di Prancis untuk tetap meneruskan perjuangannya. Siapa tahu selain memperoleh tambahan ilmu, masa kuliah juga bisa menjadi wadah dialog yang konstruktif antaragama dan bisa membuat kita lebih dewasa dalam beragama. Semoga cerita ini bisa sedikit bermanfaat dan mendorong pelajar semua untuk tetap meraih mimpi kuliah di negeri Napoleon.

## Mode de Vie / Lifestyle

### Ferry Jaolis, FEA Aix Marseille Universite



Bulan pertama ketika menginjakkan kaki di kota Aix en Provence dijalani dengan beberapa keheranan namun *excited*. Salah satu yang paling teringat di benak adalah perubahan jam harian, di mana ketika tiba di *Cite de Cuques* (asrama mahasiswa daerah Aix-en Provence) waktu menunjukkan kurang lebih pukul 19.00 atau 7 malam namun langit masih dalam keadaan terang benderang, kemudian pagi hari sinar baru muncul kurang lebih pukul 7.15 hingga 7.30. Sungguh merupakan hal yang mengesankan.

Mengenai gaya hidup orang Prancis, terutama di kota Aix ini, sangat didominasi oleh waktu. Di sini muncul istilah, yang juga dibahas dalam satu tesis ternama karya mahasiswa IAE adalah mengenai '*chronovictim*' alias '*korban waktu*'. Istilah ini sedikit banyak menggambarkan pola hidup orang Prancis di kota Aix yang terlihat sangat *time-concern*. Dan hal ini terlihat dari cara mereka berjalan (yang super cepat, bukan hanya para pria, perempuan Prancis pun lebih cepat berjalan dari rata-rata kami yang bersekolah disini), cara mereka berbicara, ketika naik bus, dan ketika melayani pembeli di toko.

Hal ini cukup mengesankan yang kurang lebihnya telah memberikan pengalaman dan pembelajaran cukup penting, setidaknya bagi saya sendiri dalam mengelola waktu. Sedemikian efisien dan efektifnya waktu yang digunakan oleh orang Prancis ini memberikan kesan teratur, *simple, straight forward*, yang mungkin dalam budaya kita di tanah air masih jarang dijumpai. Dalam kaitannya dengan bidang ilmu yang saya pelajari selama ini yaitu manajemen, situasi '*chronovictim*' ini walaupun konotasinya mungkin negatif, telah menyumbang pemikiran tertentu bagi saya untuk lebih efisien mengatur waktu dalam belajar dan hendak saya aplikasikan dalam manajemen di departemen saya di lingkup mana saya bekerja.

Berbicara mengenai gaya hidup, tidak lepas dari budaya dan habit keseharian. Dengan merujuk pada kehidupan mahasiswa di sini, terutama yang dikenal cukup dekat di dalam asrama karena berada pada lantai bangunan yang sama, saya dapat melihat secara langsung hal-hal tersebut, seperti jenis makanan yang dimasak/dikonsumsi (seringkali *pasta*, *pizza*, *hamburger*, *steak*, dan masakan barat lainnya), minuman favorit (tentu saja *beer*, kadang-kadang *wine*).

Keheranan terjadi ketika kami, saya dan rekan setanah air melakukan aktivitas masak di dapur. Dengan sederet ‘bumbu’ pelengkap masakan kami dengan sigapnya memasak dan membuat beberapa mahasiswa asing dalam pertemanan kami ikut mencicipi dengan alasan makanan kami unik. Para mahasiswa di asrama yang saya huni bersama rekan ini tergolong sebagian besar dari negara lain selain Prancis, seperti dari Algeria, Tunisia, Maroko, Meksiko, Jerman, Somalia. Mungkin salah satu penjelasan logis di balik ini adalah bahwa para mahasiswa Prancis memiliki hunian tersendiri bersama keluarga sehingga jarang kami jumpai di asrama kemahasiswaan. Namun hal ini terjadi di lingkup kami, mungkin di lingkup wilayah lain di kota Aix justru terdapat lebih banyak mahasiswa Prancis.

Hal lain yang saya temui cukup unik dari gaya hidup orang Prancis di sini adalah inkonsistensi pelayanan yang diberikan dari toko-toko yang saya kunjungi. Saya sendiri ragu apakah ini ada kaitannya dengan diskriminasi, namun seringkali saya temui pelayanan yang sangat ramah dan baik, di beberapa kasus lainnya pelayanannya sangat buruk, dan saya perhatikan hal ini dilakukan ketika bertemu orang asing/strangers.

Hal ini cukup mengusik saya, terutama ketika hendak membeli barang-barang yang cukup personal (dalam bidang *marketing* dikenal dengan istilah *high-involvement product*) yang membutuhkan komunikasi dan informasi yang cukup banyak agar tidak salah memilih produk. Pengalaman ini terjadi ketika hendak mencari *instrument* musik favorit saya, yaitu gitar *folk*. 3 dari 5 toko yang saya kunjungi memberikan pelayanan yang buruk. 2 toko yang memberikan pelayanan baik seringkali tidak memiliki stok varietas yang tinggi, karena tergolong toko menengah/kecil. Hal ini yang mengherankan saya, dengan kapasitas usaha yang lebih besar, jumlah produk lebih banyak, karyawan lebih banyak, pelayanan mereka jauh dari kesan manajemen pelanggan yang baik.

Alhasil, setelah melewati serangkaian kekecewaan tersebut, saya mencoba mencari instrumen tersebut melalui iklan mini *online* yang gratis ([leboncoin.fr](http://leboncoin.fr)) yang sangat sangat membantu saya menemukan gitar tersebut.

Dengan kondisi *one-to-one* akhirnya komunikasi dan informasi terjalin cukup baik. Sepertinya pasar online lebih menjanjikan dibandingkan toko fisik yang mengusung nama besar namun dengan pelayanan yang kurang baik. Sekali lagi, hal ini bukan karena *gap* dari bahasa, namun karakter personel toko yang memang kurang bersahabat.

Transportasi bus dan *train* sebagai salah satu gaya hidup disini juga terkesan sangat positif dan helpful. Saya di tanah air tercinta yang sangat jarang menggunakan jasa ini sangat terbantu di sini dan mulai merasakan manfaat yang sesungguhnya dari *public transport*. Dengan skema berlangganan yang sangat variatif, mingguan, bulanan, hingga tahunan, kita dapat menikmati sarana transportasi bis dan train dengan kondisi interior yang cukup bagus (dipugar setiap pergantian tahun oleh pemerintah kota).

Kehidupan di perkuliahan cukup menarik disini. Proses mendaftar ulang melewati tahapan pertama ini cukup membingungkan karena masih terkendala istilah-istilah bahasa Prancis yang unik yang seringkali saya salah artikan jika diterjemahkan ke bahasa Inggris. Ternyata maksud dan tujuannya berbeda. Pertemuan berikutnya dengan para dosen di kampus merupakan hal yang tak terlupakan mengingat sederet tugas yang cukup melelahkan ditambah lagi penyerapan materi yang kurang baik karena masih terkendala bahasa.

Adaptasi terhadap istilah-istilah ekonomi atau *marketing* (bidang saya) dilakukan pada 3 bulan setelah perkuliahan. Saya pribadi sangat berterima kasih atas kehadiran '*google translate*' yang cukup membantu saya memahami materi perkuliahan terutama pemberian tugas yang seringkali salah tafsir maksud dan tujuan dari dosennya. Namun secara tidak sadar, saya melihat prestasi yang cukup baik dari kami semua rekan setanah air dalam presentasi tugas dan tugas tertulis lainnya (dari nilai, apresiasi teman asing sekelas, dan dari apresiasi dosen). Walaupun beberapa kendala ditemui pada awal perkuliahan namun hal ini tidak berlanjut, mulai pertengahan perkuliahan kami telah beradaptasi baik, khususnya dengan tugas-tugas perkuliahan.

Hal menarik lainnya dari kehidupan kampus adalah acara penyambutan mahasiswa asing yang merupakan acara terbaik universitas selama ini karena melibatkan pertukaran budaya antarnegara dari segenap mahasiswa yang ada. Kami warga Indonesia turut berpartisipasi menyumbangkan lagu dan juga menyuguhkan makanan khas kebanggaan Indonesia seperti pisang goreng, tempe, dan tidak lupa dengan bumbu khas seperti kecap, sambal, dll. Festival internasional ini menjadi pengalaman pertama kami berkuliah disini yang tidak terlupakan. Sambutan dan apresiasi mahasiswa asing lainnya beserta dosen yang ada sangat baik terhadap budaya Indonesia

## **E. Penutup**

*“Education is the great engine of personal development. It is through education that the daughter of a peasant can become a doctor, that a son of a mineworker can become the head of the mine, that a child of farm workers can become the president of a nation.”*

**Nelson Mandela**

Ucapan aktivis anti-apartheid dan presiden pertama Afrika Selatan yang dipilih secara demokratis tersebut rasanya sudah cukup untuk menggambarkan arti penting pendidikan bagi peningkatan kualitas hidup. Pun demikian rekanrekan yang membaca buku ini, para generasi muda bangsa, dan pencari beasiswa ke luar negeri pastinya sudah menjiwai arti pendidikan sehingga sudah membulatkan tekad untuk meraih tingkat pendidikan setinggi langit (kalau langit adalah batasnya).

Setelah berjuang untuk menemukan tempat pendidikan yang terbaik, mendaftar puluhan beasiswa ke luar negeri, yang tinggal adalah doa. Mari kita sempurnakan semua ikhtiar dalam kebaikan ini dengan doa untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik dimasa mendatang. Indonesia dengan gebrakan-gebrakan pemikiran dari kaum muda yang saat ini sedang berjuang menuntut ilmu diseantero jagad. Kaum muda yang teguh dalam perjuangan, integritas, dan idealisme mahasiswa di tanah rantau. Kami mendoakan yang terbaik untuk Anda semua. Semoga buku ini banyak memberikan manfaat, amin.

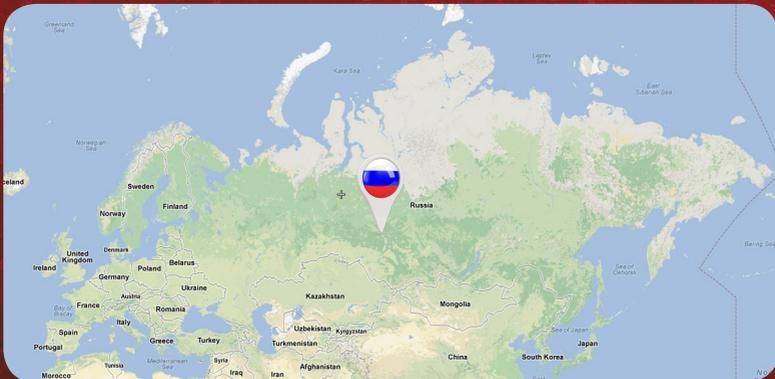
## **F. Referensi**

Materi untuk penulisan buku ini banyak kami dapatkan dari korespondensi dan sumbangan-sumbangan tulisan dengan mereka di bawah ini:

- Andi Liza Patminasari Penerima beasiswa unggulan Kemendiknas 2011-2012, Université Paul Cézanne Marseille
- Arip Muttaqien Penerima beasiswa Eiffel Scholarship (2009/2010), Toulouse School of Economics
- Faddy Ardian Penerima beasiswa unggulan Kemendiknas 2011-2012, Ecole des Mines de Nantes
- Ferry Jaolis FEA Aix Marseille Universite 2012
- Harry Juanda Husman Wakil Ketua Bidang Pendidikan PPI Prancis 2011-2012, Penerima beasiswa Total-DDIP, Universite de la Rochelle
- Ira Yulianti Purnomo Penerima beasiswa Erasmus Mundus (2011-2013) untuk program ME3; Technical University of Madrid (Spanyol), Ecole des Mines de Nantes (Prancis), KTH Royal Institute of Technology (Swedia).
- PPI Marseille, Buku Panduan PPI Marseille (2012)
- Rarasrum Dyah Kasitowati Penerima beasiswa BU Kemendiknas 2010-2012, Master 2 AIEL Recherche University of La Rochelle
- Refi Kunaefi Ketua PPI Prancis 2011-2012, Penerima beasiswa TotalGlobal Scholarship (TGS), Ecole des Mines de Nantes
- Suci Lestari Yuana Humas Eksternal PPI Prancis 2011-2012, Penerima beasiswa Total Global Scholarship, Sciences Po Paris
- Zeki Muhammad Wakil Ketua PPI Prancis 2011-2012, Penerima beasiswa BGF, Ecole des Mines de Paris



# FEDERASI RUSIA





## Sambutan PPI Rusia - PERMIRA

*"Pengetahuan melahirkan kekuasaan, dan kekuasaan melahirkan pengetahuan."*

*Michael Foucault*

Pengetahuan merupakan modal dasar seseorang untuk memenangkan segala pertempuran dalam hidup. Pengetahuan menjadikan manusia secara perlahan menguak misteri alam semesta. Kita tidak akan bisa menaklukkan derasnya aliran "samudera" jika tak memiliki pengetahuan untuk berenang. Sang nelayan tak akan pernah membawa hasil andai tidak memiliki pengetahuan bagaimana cara menjaring ikan.

Ucap syukur Alhamdulillah telah terbit buku Belajar ke Luar Negeri Seri 1. Buku ini merupakan bukti nyata kepedulian PPI Dunia untuk kemajuan pendidikan Bangsa Indonesia. Kepedulian akademisi Indonesia yang tersebar di seluruh pelosok dunia untuk membangun peradaban. Buku ini diharapkan bisa menjadi informasi adanya alternatif ditengah kapitalisasi pendidikan tinggi pada level nasional saat ini.

PERMIRA Rusia berusaha memberikan informasi seluas-luasnya tentang beasiswa di Rusia. Informasi tentang belajar di Rusia ini hanyalah usaha kecil untuk merebut ruang diskursus wacana melalui jalan pendidikan. Semoga informasi singkat dari kami bisa bermanfaat bagi semua pihak, terutama yang ingin melanjutkan studi di negeri beruang putih ini.

Semoga sumbangsih ini berkesinambungan dengan berbagai karya PPI dunia lainnya. Selanjutnya diharapkan akan lahir beragam karya yang akan membangkitkan Indonesia Raya. Semoga bentuk kepedulian terhadap pembangunan peradaban bangsa ini terus berlanjut seperti yang dikatakan Marva Collins. *"Kau bisa membayar orang untuk mengajar, tapi kau tak bisa membayar mereka untuk peduli"*

*Rahayu*

Tulaskaya Oblas, Rusia 6 Desember 2012

Farohaji Kurniawan

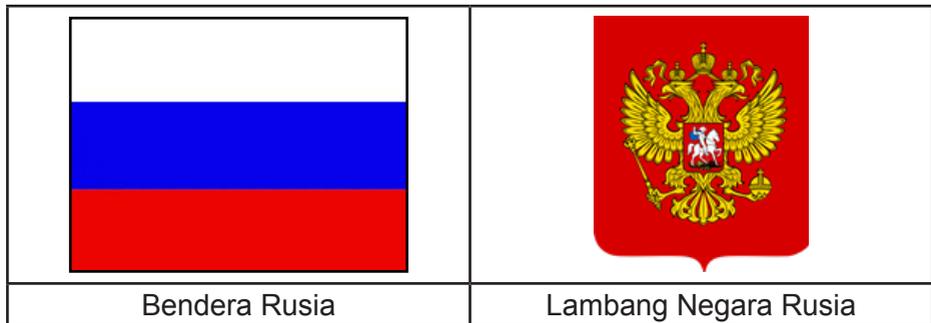
Ketua PERMIRA Rusia periode 2012-2013



## A. Pengenalan Federasi Rusia

### 1. Fakta Singkat Federasi Rusia

Nama Negara	: Federasi Rusia
Ibu Kota	: Moscow
Kepala Negara (Presiden)	: Vladimir Putin
Perdana Menteri	: Dmitry Medvedev
Bahasa Resmi	: Russia
Jumlah Penduduk	: 143,300,000 jiwa (2012)
Mata Uang	: Russian ruble (RUB)
Lagu Kebangsaan	: Государственный гимн Российской Федерации, (Gosudarstvenny Gimn Rossiyskoy Federatsii)
Zona waktu	: (UTC+3 to +12 (exc. +5))
Nama domain internet	: .ru, .su, .рф
Kode Telefon	: +7



### 2. Prolog

*From Russia with love I fly to you  
Much wiser since my goodbye to you  
I've travelled the world to learn  
I must return from Russia with love.  
**Matt Monroe***

Kalau berbicara tentang Rusia, ingatan kita seringkali langsung tertuju pada Uni Soviet dulu. Negara komunis dengan pengaturan sangat ketat dan sangat menyeramkan. Namun, hal itu sejatinya hanyalah bayangan saja karena kenyataannya sangat jauh berbeda. Rusia sekarang tidak sama dengan Uni Soviet, bukan lagi negeri beruang merah tapi beruang putih. Demokrasi sudah berkembang pesat, begitu pula kapitalisme yang terus merangsek dan menjadi gaya hidup baru di Rusia.

Perubahan dari sistem komunis ke kapitalistik berlangsung sangat cepat. Rusia memang sangat cepat bermetamorfosis. Sistem *Tsar* yang awalnya berkembang di Rusia roboh dan digantikan komunisme pada 1917 dengan Revolusi *Bolshevik* sebagai bidangnya. Pada 1990, Rusia kembali berubah. Komunisme hancur dan digantikan dengan demokrasi. Rusia bukan berarti mundur dalam hal ini, tapi menjadi muda kembali dengan beragam tantangan yang harus dihadapinya.

Rusia sudah jauh berbeda dibanding kesan yang selama ini kita terima. Uni Soviet sudah menjadi sejarah bagi bangsa Rusia. Rusia saat ini merupakan "*negara baru*" dengan segenap sejarah besar yang pernah melekat padanya. Mengaitkan Rusia sekarang dengan komunisme sama halnya dengan kita bermimpi bahwa negara Yugoslavia masih eksis dalam percaturan politik dunia. Sisa peninggalan era Soviet dalam wujud artefak masih banyak, tapi secara politik-ideologi hal tersebut sudah banyak ditinggalkan.

Hubungan di bidang pendidikan antara Indonesia-Rusia juga mempunyai sejarah panjang. Puncak hubungan baik tersebut terjadi di era Pemerintahan Presiden Sukarno yang mana ribuan mahasiswa dikirim ke Uni Soviet untuk belajar. Namun, *ontran-ontran* politik pada 1965 membuat hal tersebut secara drastis berubah.

Tidak ada lagi mahasiswa yang dikirim untuk belajar di Uni Soviet dan para pelajar yang dikirim di era Sukarno banyak tidak bisa pulang karena berbagai macam hal. Namun, sejak 1997, Pemerintah Rusia kembali membuka kembali kesempatan untuk melanjutkan studi bagi warga negara Indonesia di berbagai bidang dan jenjang dengan beasiswa terbatas.

### 3. Kondisi Umum

Rusia merupakan negara dengan wilayah terluas di dunia. Rusia secara keseluruhan mempunyai luas 17.075.200 Km<sup>2</sup>, membentang dari Benua Eropa hingga ujung Benua Asia. Alhasil, Rusia mempunyai 11 zona waktu yang dimulai dari GMT+2 hingga GMT+12. Bayangkan saja betapa luasnya Rusia yang bilamana dibandingkan dengan Indonesia bisa mencapai sekitar 10 kali lipatnya. Bentang alam yang sangat luas ini mempunyai dampak signifikan terhadap kondisi iklimnya.

Rusia beriklim kontinental dengan kelembapan cukup tinggi di wilayah bagian selatan. Selain itu, juga beriklim *Subartic* di Siberia sampai tundra kutub utara. Rusia memiliki empat musim seperti di negara-negara subtropis lainnya. Bedanya, musim dingin di Rusia lebih panjang daripada tiga musim lainnya. Meski demikian, kondisi iklim seperti ini tidak menjadi kendala bagi mahasiswa, khususnya dari Indonesia, untuk belajar.

Penduduk Rusia pada 2010 berjumlah 143,2 juta jiwa. Wilayah yang sangat luas dengan jumlah penduduk relatif sedikit ini, kepadatan penduduk di Rusia cukup rendah. Kebebasan beragama dijamin penuh oleh konstitusi. Karena itu, Rusia merupakan negara multi-agama seperti halnya Indonesia. Selain itu, Rusia juga negara multi-kultur karena dihuni oleh beragam etnis dengan komposisi: Rusia (79,8%), Tatar (3,8%), Ukraina (2%), Bashkiria (1,2%), Chuvash (1,1%), dan lain-lain (12,1%).

Dalam kehidupan sehari-hari maupun akademik, bahasa yang digunakan yakni Bahasa Rusia dan untuk penulisan memakai huruf *kiril*. Ada tantangan tersendiri untuk belajar Bahasa Rusia, yakni soal huruf yang berbeda dari yang biasa kita gunakan. Namun, hal tersebut bukanlah halangan besar karena seiring perjalanan waktu bakal bisa dikuasai dengan cepat. Bahasa Rusia mempunyai penutur sebanyak 278 juta jiwa, bahasa terbesar ke lima di dunia dari segi penggunaannya. Bahasa Rusia juga menjadi bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa bersama Bahasa Inggris, Arab, Mandarin, Spanyol, dan Perancis. Selain itu, Bahasa Rusia juga menjadi bahasa resmi di negara-negara anggota Persemakmuran Negara-Negara Merdeka yang merupakan konfederasi negara-negara pecahan Uni Soviet.

Dalam kehidupan sehari-hari, respek terhadap mahasiswa asing di Rusia tidak negatif dan juga tidak istimewa. Individualisme sangat tinggi sehingga ketika hendak berkunjung harus melalui perjanjian terlebih dulu. Meski demikian, kehangatan senantiasa hadir ketika kita berbicara atau pun sedang menanyakan sesuatu. Ada hal yang sangat sensitif untuk dibicarakan dengan masyarakat Rusia, yakni terkait agama, politik, dan uang. Selain itu, haram hukumnya untuk menyerobot antrian karena masyarakat Rusia memunyai tradisi bertanya siapa orang terakhir dalam barisan tersebut.

Transaksi jual beli di Rusia menggunakan mata uang Rubel (RUB). Meski Rusia bagian dari Eropa, mata uang Euro bukan mata uang resmi negara ini karena tidak termasuk negara anggota Uni Eropa. Namun, tak usah cemas bila datang ke Rusia tanpa membawa Rubel karena di banyak lokasi bisa kita temui tempat penukaran uang. Perhitungannya, 1 USD = 31,2 RUB dan 1 EUR = 40,63 (26 Oktober 2012). Kalau dirupiahkan, supaya lebih mudah, mahasiswa Indonesia biasanya mengkurs-kan 1 RUB = 300 Rupiah.

## **B. Mengapa memilih Rusia?**

*“Mengapa pilih melanjutkan studi di Rusia? Apa nanti tidak kesulitan bahasa dengan huruf yang beda? Di sana kan sangat dingin sekali, apa tidak takut kedinginan? Di sana kan negara komunis, mengapa tidak di negara lain saja?”* Inilah pertanyaan mendasar yang seringkali muncul dihadapan mahasiswa Indonesia di Rusia oleh masyarakat Indonesia. Entah ketika mahasiswa pulang ke tanah air atau ketika ada WNI yang sedang berkunjung ke Rusia.

Tanda tanya besar dari masyarakat memang wajar muncul mengingat selama 30 tahun mereka menjadi korban stigma dari rezim Suharto. Kejayaan hubungan di bidang pendidikan dengan cepat runtuh seiring semakin dinginnnya relasi politik Indonesia-Rusia pasca berhasilnya, menurut teori *Cornell* oleh Ben Anderson, kudeta merangkak Suharto yang dimulai sejak 1965. Pendidikan Indonesia pun akhirnya lebih condong ke barat (Amerika Serikat).

Menurut Duta Besar Indonesia untuk Republik Federasi Rusia dan Republik Belarusia Djauhari Oratmangun, Indonesia tak boleh menutup

mata terhadap pendidikan di Rusia. Rusia bisa menjadi sumber diversifikasi ilmu agar tidak hanya satu pakem saja. Rusia dalam hal ini bisa menjadi alternatif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tanah air. Semakin banyak pilihan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal tersebut mempunyai dampak positif bagi pembangunan.

Pendapat serupa juga disampaikan Aji Surya dan Khoirul Rosyadi dalam salah satu bagian dari bukunya yang berjudul *Vodka, Cinta, dan Bunga: Rusia Kontemporer* (2010). Mereka dalam bukunya menyebut, pendidikan di Rusia merupakan alternatif untuk pembangunan Indonesia yang timpang, positivistik, dan kapitalistik. Lulusan Rusia dalam hal ini diharapkan memberikan warna lain dalam pembangunan. Selain itu, juga bisa sebagai sarana untuk merebut pasar Rusia yang saat ini berkembang sangat pesat.

### **C. Perhimpunan Mahasiswa Indonesia di Rusia (PERMIRA - PPI Rusia)**



Komunikasi dan kerjasama antar sesama mahasiswa dari Indonesia di Rusia sangat penting. Oleh karena itu, organisasi Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Rusia dibentuk guna mewadahi aktualisasi diri dan komunikasi mahasiswa Indonesia di Rusia.

PERMIRA berdiri pada Oktober 1998 di Moskow, dan berkedudukan di Moskow. Seiring berjalannya waktu, banyak pelajar Indonesia yang belajar di kota-kota lain. Keanggotaan PERMIRA pun diperluas hingga mencakup seluruh wilayah teritorial Rusia. Ada tantangan tersendiri didalam PERMIRA sebagai dampak luasnya wilayah Rusia. Karena itu, PERMIRA membuka perwakilan di setiap kota yang mana ada mahasiswa belajar di tempat tersebut.

Saat ini, anggota PERMIRA tersebar di beberapa kota di Rusia. Berbagai kegiatan dilakukan oleh PERMIRA Pusat maupun Perwakilan sebagai upaya untuk mengimplementasikan program kerja yang telah disusun. Pertunjukan seni mahasiswa, diskusi, serta lainnya dilakukan secara kontinyu. Selain itu, PERMIRA juga pro-aktif menyukseskan kegiatan yang dilakukan Kedutaan Besar Republik Indonesia maupun Konsulat Jenderal Republik Indonesia seperti: upacara hari-hari besar kenegaraan dan temu masyarakat Indonesia di Rusia.

Agar komunikasi dengan Perwakilan dan PPI di seluruh dunia, PERMIRA membuka sarana lebih luas lagi untuk aktivitas tersebut. Untuk mengetahui lebih dalam seluk-beluk atau berkomunikasi dengan PERMIRA bisa membuka website, *twitter*, dan *facebook* dengan alamat:

- Website: <http://ppi-rusia.org>
- Twitter: @PERMIRA
- Facebook: <http://www.facebook.com/permira.pusat>

## **D. Perwakilan RI di Rusia**

Ada dua kantor perwakilan Republik Indonesia di Federasi Rusia, yakni KBRI yang berada di Moskow dan KJRI Saint Petersburg. Kantor kedua perwakilan tersebut beralamat:

### **1. KBRI Moskow**

Duta Besar : H. E. Mr. Djauhari Oratmangun

Alamat : Novokuznetskaya Ulitsa No. 12, Moscow, Russian Federation

Telepon : (7-495) 951-9549 to 51

Fax : (7-495) 230-6431

Email : [kbrimos@gmail.com](mailto:kbrimos@gmail.com)

Website : <http://moscow.kemlu.go.id/>

## **2. KJRI (Kehormatan) Saint Petersburg**

Konsul Kehormatan : Mr. Valery Anatolyevich RADCHENKO

Alamat : Kamennooostrovsky Pereulok 15, St. Petersburg, Russia 197101

Telepon : (7-812) 237-0883

Fax : (7-812) 237-0883

## **E. Testimoni Alumni**

Nama saya Yudhistira Marcus Tetelepta. Saya lulus dari Southern Federal University di Kota Rostov On Don pada 2012. Saya merupakan bagian dari mahasiswa Indonesia yang menerima beasiswa dari Pemerintah Rusia pada 2009.

Beasiswa pendidikan Pemerintah Rusia mempunyai keunikan tersendiri dibandingkan dengan beasiswa negara lain. Keunikannya terletak pada penggunaan Bahasa Rusia sebagai pengantarnya. Semua kandidat sebelum masuk dalam perkuliahan reguler, diharuskan mengikuti dan lulus fakultas persiapan. Para mahasiswa diajarkan Bahasa Rusia dan beberapa mata kuliah dasar yang kelak akan diambil mahasiswa. Oleh karenanya persyaratan tingkat kemampuan bahasa yang bersertifikasi seperti beasiswa negara lain tidak menjadi bagian dalam syarat penerimaan. Saya pribadi menganggapnya sebagai keuntungan karena menambah skill bahasa asing yang saya kuasai dan itu jelas berpengaruh terhadap masa depan.

Selama 3 tahun menjalani pendidikan di Rusia kesan yang saya dapat sangat beragam. Tidak hanya berkaitan dengan pendidikan saja tetapi begitu juga dengan pengalaman bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang Rusia dan sesama mahasiswa asing dari berbagai belahan dunia. Saya pribadi merasa beruntung ditempatkan di kota Rostov On Don. Kotanya yang terletak di selatan Rusia memiliki iklim lebih hangat dibandingkan dengan kota-kota di wilayah lainnya di Rusia (maksimum -20 derajat di musim dingin dan 40 derajat di musim panas).

Secara umum kota Rostov juga sangat nyaman untuk mahasiswa. Harga kebutuhan pokok dan transportasi yang tidak semahal apabila dibandingkan dengan ibukota Moscow dan fasilitas yang memadai mulai dari penunjang pendidikan, hiburan, rekreasi hingga wisata.

Dalam sekejap saya merasa betah dan mensyukuri saya ditempatkan di Rostov On Don. Walaupun dalam beberapa hal persepsi seperti karakter individu yang *'dingin'* dan *'senang berargumen'* bahkan ditempat yang menjajikan layanan publik sekalipun, seperti : bank ataupun restoran adalah benar adanya. Pada awalnya alami tekanan batin, tapi apabila belajar dan bersosialisasi serta menempatkan diri di tengah mereka, akan bisa memahami atau paling tidak terbiasa.

Tidak semuanya karakter individu orang Rusia seperti itu, apabila memiliki teman baik kesan sebaliknya akan diperoleh. Mereka sangat ramah bahkan peduli dengan teman. Setidaknya itu kesan yang saya alami dan dapatkan. Kesan bisa berbeda tergantung bagaimana individu menyikapi dan memahaminya.

Mengenai pendidikan sendiri berbagai pengalaman saya dapatkan pula. Kegiatan perkuliahan bahasa selama satu tahun yang pada saat itu dirasa cukup. Kenyataannya setelah memasuki perkuliahan regular sangat kurang membantu pada awalnya. Penjelasan dosen dan proses diskusi dilaksanakan dalam bahasa Rusia yang formal. Sebagai mahasiswa asing penjelasan dosen yang dilakukan dengan kecepatan yang sama dengan memberikan penjelasan kepada mahasiswa asal Rusia sendiri jelas sebuah permasalahan atau bahkan musibah.

Setidaknya itu selalu dialami berulang oleh mahasiswa asing tahun pertama kuliah reguler. Saya pribadi harus menyermati keadaan ini sebab kalau tidak resikonya adalah ketinggalan pelajaran dan bahkan kegagalan. Pada tahap inilah tantangan dan peluang itu muncul. Mensiasati keadaan ini mau tidak mau kita harus berinteraksi dengan teman-teman Rusia atau dosen untuk membantu. Usaha dua kali atau bahkan tiga kali lebih keras dari mereka diperlukan.

Pengalaman saya adalah baik teman-teman maupun dosen sangat terbuka untuk membantu, begitupun dengan pembimbing tugas akhir. Mereka misalnya memberikan buku referensi atau bahan-bahan perkuliahan yang bisa diakses melalui internet atau bahkan menemani ke perpustakaan, atau bahkan yang paling sederhana mentolerir dengan penuh kesabaran penjelasan saya saat di depan kelas mempresentasikan penelitian ataupun ujian dalam bahasa Rusia yang terbata-bata. Satu hal yang saya jadikan prinsip dalam hal ini adalah kerja keras dan kemauan.

Secara keseluruhan kampus tempat saya studi Southern Federal University merupakan bagian dari sistem pendidikan tinggi modern Rusia yang berusia hampir 3 abad. Walaupun melalui berbagai bentuk pemerintahan dan sistem sosial masyarakat, pendidikan di Rusia tetap memiliki ciri khas yang tampak.

Keunikan sistem pendidikan di Rusia tersebut, antara lain: sistem mata kuliah paket dan tidak menggunakan standar kredit, sistem ujian yang unik yang memadukan antara kemampuan memahami materi; menulis; berbicara, bahkan berdiskusi dengan dosen atas nilai yang akan diterima dalam satu kali ujian yang disebut *ekzamen*. Di sisi lain upaya pemerintah Federasi Rusia dalam '*menyamakan*' sistem pendidikan tinggi modern Rusia dengan standar Eropa atau Internasional yang berlaku saat ini sedang '*galak-galaknya*' diupayakan.

Di kampus alamater saya misalnya upaya-upaya nyata tersebut terlihat dengan perbaikan infrastruktur yang layak bagi mahasiswa seperti gedung perkuliahan dan asrama, pertukaran pelajar dan tenaga pengajar dalam bidang akademi dan riset dengan perguruan tinggi lain di Eropa dan Asia, publikasi hasil penelitian, dll. Tren ini rupanya terjadi tidak hanya di almater saya dan di universitas lain di Rostov on Don, tetapi juga seluruh region di Rusia. Hal ini tentunya sejalan dengan meningkatnya tingkat pertumbuhan ekonomi dan kehidupan sosial masyarakatnya dalam dua dekade belakangan. Ini jelas memberikan dampak positif untuk kedepannya terutama bagi setiap anak-anak Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikan di Rusia.

## **F. Beasiswa**

Beasiswa untuk belajar di Rusia biasanya diumumkan tiap awal tahun, sekitar Februari-Maret. Beasiswa yang ditawarkan oleh Pemerintah Rusia ini hanya mencakup biaya studi saja. Keberangkatan pertama dan kepulangan setelah studi ditanggung penerima beasiswa sendiri atau sponsornya. Selain itu, penerima beasiswa dari Pemerintah Rusia harus menanggung sendiri biaya untuk asuransi tiap tahunnya. Penerima beasiswa Pemerintah Rusia memperoleh uang saku tiap bulan, tapi jumlahnya sangat minim sekali.

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelamar beasiswa belajar di Rusia dari Pemerintah Rusia. Berdasar syarat yang harus dipenuhi untuk pelamar beasiswa dari Pemerintah Rusia, yaitu:

- a. S1: nilai ijazah rata-rata 8,0 untuk mata pelajaran yang sesuai program studi tujuan, tidak ada angka merah untuk mata pelajaran lain, usia maksimal tidak lebih dari 3 tahun setelah tamat SMA, dan melengkapi berkas-berkas yang diperlukan.
- b. S2 : IPK minimal 2,75, usia maksimal 27 tahun, dan melengkapi berkas-berkas yang diperlukan.
- c. S3 : Lulus S2, memiliki pengalaman kerja sesuai spesialisasi, usia maksimal 35 tahun, membuat proposal maksimal 2 halaman tentang tema penelitian ilmiah (dalam Bahasa Indonesia, Inggris dan Rusia), menyertakan rekomendasi 2 profesor, dan melengkapi berkas-berkas yang diperlukan.

Berkas-berkas yang diperlukan bisa dilihat pada tiap pengumuman penawaran beasiswa. Detail mengenai informasi beasiswa bisa ditanyakan ke Pusat Kebudayaan Rusia, Jl. Diponegoro 12 Menteng, Jakarta Pusat. No telepon/fax yang bisa dihubungi, (021) 31935290.

Beasiswa dari Pemerintah Rusia tidak menyaratkan kemampuan Bahasa Rusia dari para pelamar. Penerima beasiswa nantinya akan dididik Bahasa Rusia selama satu tahun ajaran di universitas masing-masing. Karena itu, tidak perlu khawatir bilamana tidak bisa berbicara Bahasa Rusia, bahkan tak bisa membaca alphabetnya, untuk melamar peluang beasiswa ini.

## **G. Sistem Pendidikan di Rusia**

Sistem pendidikan di Rusia mirip dengan sistem pendidikan Eropa dan Amerika, mengenal dua siklus sistem pendidikan, yaitu:

- a. tingkat sarjana: *Bachelor degree*,
- b. tingkat pasca sarjana: Master degree dan Ph.D.

Namun, ada satu perbedaan antara sistem pendidikan Rusia dengan Eropa yaitu di fakultas Teknik masih berlaku program spesialis selama 5 tahun. Pada program ini, lulusannya bisa langsung melanjutkan ke jenjang doktoral (setingkat S3).

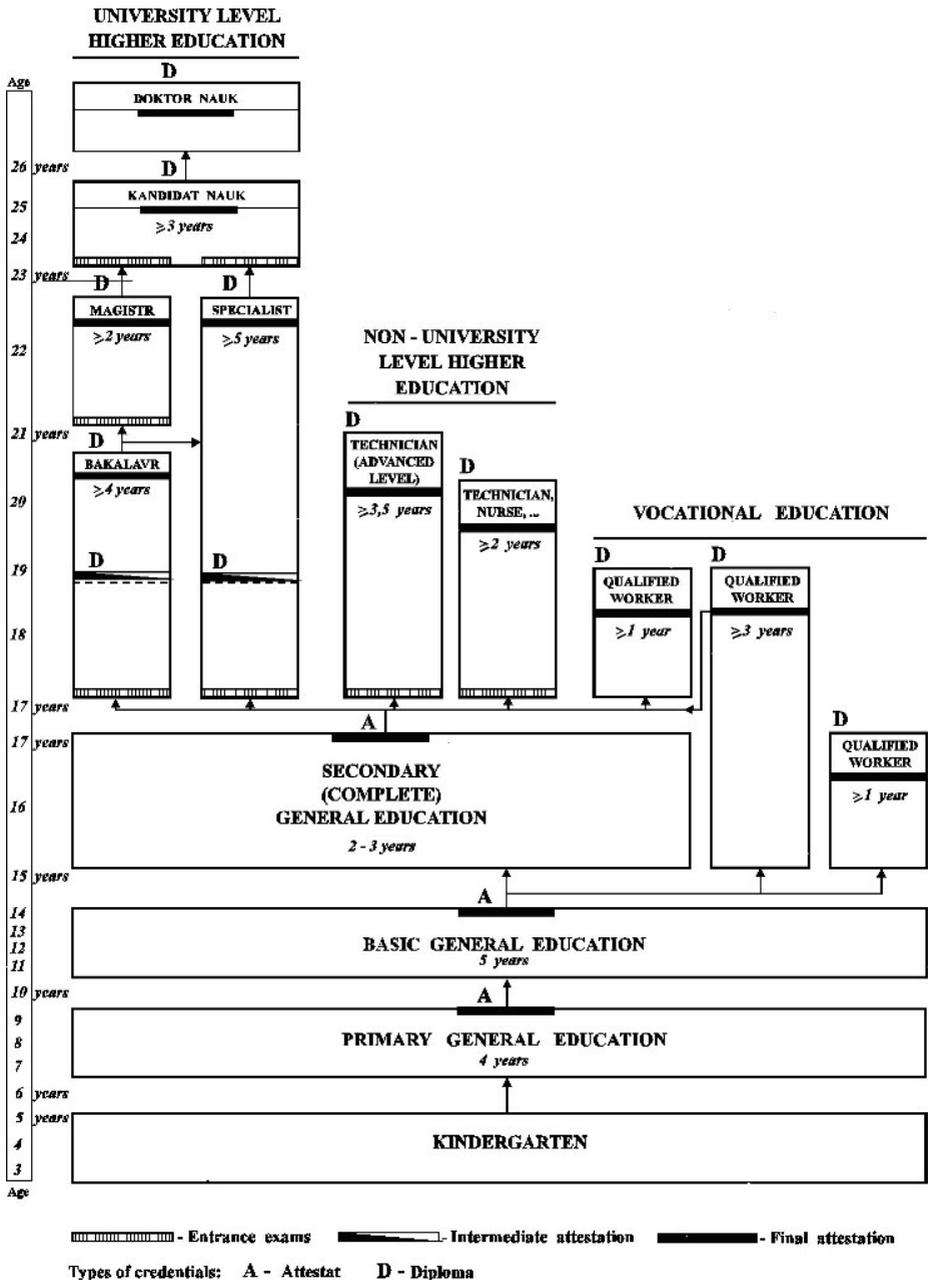
Kemudian di Rusia hanya mengenal sistem paket, dalam artian setiap mahasiswa telah diprogram sesuai dengan bidang studi yang diambil. Jadi yang berlaku bukan sistem seperti di Indonesia yang mana mahasiswa bebas menentukan mata kuliah apa saja yang hendak diambil dengan mempertimbangkan waktu dan ketentuan lainnya.

Selama mengikuti perkuliahan kendala yang dihadapi kembali ke masalah bahasa. Ini terutama dialami para mahasiswa program *Magistratura* dan *Aspirantura*. Berbagai mata kuliah yang disampaikan seringkali merupakan pendalaman mata kuliah ditingkat sebelumnya, sehingga perasaan tertinggal sering menghinggapi para mahasiswa pada tingkat ini.

Namun demikian beberapa dosen dan profesor memberikan beberapa kemudahan kepada para mahasiswa asing. Bahkan banyak diantara mereka yang menyediakan waktu khusus untuk membantu peningkatan pemahaman mata kuliah yang diajarkan.

Bagian berikutnya adalah masa akhir studi di Rusia. Pada tahap akhir studi di Rusia kepada setiap mahasiswa diwajibkan untuk membuat *thesis* bagi program *magistratura*, semacam desertasi bagi program *aspirantura* serta sejenis skripsi (atau sering disebut dengan *diplomnaya rabota*) bagi program *bakalaureat*.

Untuk jenjang bakalaureat gelar yang disandang adalah B.A. untuk ilmu non eksakta dan BSc. untuk bidang eksakta, begitu pula untuk program *magistratura*. Sedangkan program *aspirantura* adalah setingkat Phd. dan tingkat yang lebih tinggi adalah *Doktorantura* dengan gelar DSc. (*Doctor Of Science*).



Skema Pembelajaran di Rusia,

Sumber: <http://en.russia.edu.ru/edu/description/sysobr/902/>

## H. Universitas di Rusia

Mahasiswa dari Indonesia tersebar pada beberapa kota di Rusia. Penempatan mahasiswa sepenuhnya berada ditangan Pemerintah Rusia. Pelamar baru bisa mengetahui mereka ditempatkan di salah satu universitas ketika pengumuman penerima beasiswa.

Mahasiswa Indonesia di Rusia tidak hanya belajar di universitas/institut di Moskow saja. Mereka juga belajar di kota lain, seperti: Tula, Yaroslav, Rostov On Don, Irkuts, Astrakhan, Yekaterinburg, Ufa, St. Petersburg, Belgorod, dan Voronezh. Para mahasiswa Indonesia tersebut belajar berbagai disiplin ilmu. Namun, konsentrasi mahasiswa terbesar berada di Moskow.

## I. Universitas Unggulan di Rusia

Interfax dan the Ekho Moskvyy Radio Station melakukan survey terhadap universitas di Rusia pada 2011-2012. Survey mereka menggunakan enam parameter kunci dalam menentukan peringkat universitas di Rusia, yaitu: aktivitas pendidikan, aktivitas riset, sosialisasi (refleksi kegiatan universitas di bidang sosial), aktivitas internasional, *university brand*, serta capaian universitas dalam inovasi dan komersialisasi hasil perkembangannya. Dari enam parameter tersebut akhirnya terpilih beberapa universitas unggulan di Rusia, yakni:

1. Lomonosov Moscow State University
2. Moscow National Institute of Physics and Technology
3. Bauman Moscow State Technical University - National Research University
4. People's Friendship University of Russia
5. Southern Federal University
6. Novosibirsk National Research State University (Novosibirsk State University)
7. Tomsk National Research State University
8. Ural Federal University named after the first President of Russia B.N. Yeltsin
9. National Research Tomsk Polytechnic University
10. Kazan National Research Technological University
11. Kazan (Volga region) Federal University

## **J. Visa dan Izin Tinggal**

Pengurusan visa ke Rusia untuk kedatangan pertama dilakukan di Konsulat Jenderal Rusia di Indonesia. Berbekal surat keterangan dari Pusat Kebudayaan Rusia, penerima beasiswa mengurus visa secara mandiri. Biaya yang diperlukan untuk pengurusan visa senilai USD 50. Selain itu, wajib mengisi formulir yang telah disediakan dan mempunyai paspor yang masih berlaku, serta foto ukuran 3x4 sebanyak selembarnya. Untuk pengurusan visa ini bisa dilakukan di alamat ini:

Jalan HR Rasuna Said Kav. X-7 NO.1-2 Kuningan, Jakarta.  
Telp. (021) 5225195, Fax.(021) 5222915

Untuk penerima beasiswa atau pelajar tidak perlu mengurus registrasi untuk kedatangan di Rusia. Dalam waktu maksimal tiga hari setelah kedatangan, pelajar harus melakukan registrasi di kampus masing-masing. Hal ini sangat penting karena sudah menjadi peraturan di negeri beruang merah ini. Selain itu, ketika melakukan perjalanan ke luar kota, juga wajib melakukan registrasi dengan jangka waktu maksimal tiga hari setelah kedatangan.

Sebelum masa berlaku visa yang diberikan di Indonesia habis, pelajar wajib memperpanjang visa melalui kampus masing-masing. Setelah itu, tiap tahun wajib memperpanjang kembali sesuai masa berlaku yang tertera di visa dengan biaya 1000 rubel atau sekitar 300.000 rupiah (perpanjangan visa ini jangan sampai terlambat agar tidak terkena denda).

## **K. Persiapan Keberangkatan**

Sebelum berangkat ke Rusia, pelajar yang hendak belajar di Rusia harus mempersiapkan segala macam dokumen dan perlengkapan pribadi. Dokumen-dokumen ini sangat penting agar kelak sudah siap ketika sudah tiba di Rusia dan mengurus administrasi di kampus masing-masing. Perlengkapan untuk menghadapi musim dingin harus benar-benar diperhatikan agar bisa sesuai dengan kondisi cuaca yang cukup ekstrem di Rusia.

Perlengkapan yang harus dipersiapkan tersebut, yakni:

1. Dokumen

- a. Paspor dan visa yang masih berlaku;
- a. Legalisasi ijazah dan transkrip nilai terakhir yang sudah dilegalisir oleh Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Luar Negeri RI, dan Kedutaan Besar Rusia di Indonesia;
- b. Ijazah dan transkrip nilai yang sudah dilegalisir (jika ada dalam Bahasa Inggris);
- c. Ijazah dan transkrip nilai asli (untuk keperluan penyetaraan karena beberapa universitas mewajibkan mahasiswa dari beberapa negara, termasuk Indonesia, untuk melakukan penyetaraan pendidikan terakhirnya);

2. Perlengkapan

• **Perlengkapan Wajib**

- a. Jaket tebal untuk suhu minus/salju.
- b. Sarung tangan, kaos kaki bahan wool, topi/kupluk yang menutupi sampai telinga untuk suhu minus.
- c. *Long john* (baju dalam yg panjang), baju dalam.
- d. Jaket tipis, sweater, sepatu, syal.
- e. Sepatu musim dingin (dalamnya berbulu tebal dan alas sepatu tebal).
- f. Photo berwarna dan hitam putih ukuran 4x6 dan 3x4 minimal 15 lembar
- g. Kamus Rusia-Indonesia dan atau Inggris-Rusia
- h. Bawa uang tunai US dolar sekitar \$1000 atau Euro (untuk berbagai keperluan awal ketika tiba di Rusia), dan rupiah tidak perlu terlalu banyak karena hanya untuk bayar di airport saja (airport tax).
- i. Kartu ATM yang ada VISA, CIRRUS, MAESTRO, PLUS dan disarankan mengaktifasi e-banking.
- j. Handphone
- k. Souvenir khas indonesia untuk hadiah bagi dosen-dosen dan juga uang indonesia.

• **Perlengkapan Tambahan (jika diperlukan)**

- a. Bumbu – bumbu masak praktis khas indonesia.
- b. Peralatan Menulis dan juga folder untuk kuliah
- c. Notebook.

- d. *Hand Body lotion* dan *lip gloss* (mengantisipasi suhu dingin)
- e. Kamus elektronik ALFALINK yang bisa bahasa rusia, inggris, indonesia.
- f. Alat Elektronik sebaiknya di beli di Indonesia.

## **L. Kedatangan di Rusia**

Keberangkatan ke Rusia sebaiknya dilakukan berkelompok. Hal ini ditujukan untuk memudahkan penjemputan karena prosesnya melibatkan pihak lain. Sebelum berangkat ke Rusia, Pusat Kebudayaan Rusia akan menghubungi Kementerian Pendidikan Rusia dan Perhimpunan Mahasiswa Indonesia di Rusia (PERMIRA). Pihak Kementerian Rusia dalam hal ini terkait *Letter of Acceptance* yang diberikan kepada mahasiswa ketika datang di Rusia. Selain itu, Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Rusia juga turut membantu penjemputan mahasiswa baru. Pihak PERMIRA dalam hal ini berkoordinasi dengan KBRI Moskow guna menjemput mahasiswa.

Untuk mahasiswa yang akan belajar di universitas atau institut di Moskow, mereka akan langsung di antar ke kampus masing-masing. Hal ini dilakukan agar para mahasiswa yang baru datang bisa langsung mendapatkan asrama. Bagi mahasiswa yang harus melanjutkan ke kota lain, jika belum mendapatkan tiket dari Moskow ke kota tujuan, langsung di antar ke stasiun atau bandara atau terminal terdekat. Karena itu, penting bagi mahasiswa yang hendak belajar di luar Moskow untuk mengetahui biaya perjalanan dan moda transportasi apa untuk menuju ke kota tujuan.

## **M. Sistem Transportasi**

Sistem transportasi di Rusia sudah memadai. Banyak pilihan yang bisa digunakan untuk menunjang mobilitas mahasiswa. Transportasi umum yang ada, yaitu: angkot (*mashrutka*), bus, *trolley bus*, *trem*, dan *metro* (kereta bawah tanah) dan taksi. Di beberapa kota tersedia kartu angkutan berlangganan untuk mahasiswa dengan harga yang terjangkau buat mahasiswa. Harga tiket transportasi bervariasi di beberapa kota di Rusia.

## **N. Biaya Hidup**

Biaya pendidikan yang dikeluarkan pemerintah Federasi Rusia senantiasa meningkat, dan saat ini sekurang-kurangnya untuk S1 dan S2 sebanyak 1200 rubel (\$40). Pemerintah juga menunjang asrama dan kantin mahasiswa. Saat ini hampir separuh mahasiswa dapat menggunakan fasilitas asrama dengan sewa yang relatif murah. Seperti juga penduduk lain, mahasiswa juga diwajibkan untuk mengasuransikan dirinya, termasuk asuransi kesehatan. Beasiswa yang diberikan oleh Federasi Rusia cukup mengesankan untuk hidup Federasi Rusia. Oleh karena itu, perlu dana ekstra dari sponsor atau pribadi guna mencukupi biaya hidup.

Biaya hidup yang diperlukan untuk belajar di Rusia sekitar USD 300-400 per bulan. Tentunya, hal tersebut dilakukan dengan gaya hidup biaya. Jika ingin bergaya hidup lebih, tentunya perlu dana ekstra untuk menunjang hal tersebut. Paling sederhana, kalau hendak menuruti gaya hidup, berapa pun tak akan pernah cukup.

## **O. Tempat Tinggal**

Asrama di federasi rusia memiliki ke unikan tersendiri, walaupun sudah terdapat gedung asrama baru di beberapa kota, namun masih terdapat gedung asrama tua. Asrama di federasi rusia bisa di katakan asrama uniseks, sebab laki-laki dan perempuan di tempatkan pada satu asrama yang sama dan bahkan di beberapa universitas kamar mandi pun tidak di bedakan antara pria dan wanita. Tidak ada perbedaan jenis kelamin di asrama rusia. Setiap asrama di federasi rusia mempunyai ketentuan tata tertib tersendiri.

Akomodasi asrama sudah dipersiapkan oleh pihak universitas. Setiap kamar asrama telah dilengkapi dengan perabot, seperti tempat tidur, selimut, bantal, sarung bantal dan *bed cover*. Setiap minggu untuk setiap mahasiswa memperoleh pergantian *bed cover*, selimut dan sarung bantal yang bersih. Setiap kamar asrama pada umumnya untuk 2 atau 3 mahasiswa per kamar walau ada yang satu kamar untuk satu mahasiswa. Di setiap lantai asrama telah tersedia dapur untuk menyiapkan dan memasak makanan.

Asrama sudah dilengkapi dengan jaringan internet ke setiap kamar. Tarif internet di masing-masing asrama bervariasi. Sebagian besar tarif internet di asrama berdasarkan kuantitas yang digunakan setiap bulan. Hal yang paling penting adalah setiap keluar dari asrama harus membawa dokumen seperti paspor dan kartu mahasiswa. Karena di Rusia, polisi mempunyai hak dan kebiasaan untuk memeriksa dokumen penduduk lokal dan orang asing.

## **P. Membawa Keluarga**

Studi dengan membawa keluarga di Federasi Rusia akan mempunyai dilema tersendiri, karena pemegang visa pelajar tidak diperbolehkan membawa keluarga oleh pemerintah Federasi Rusia. Andaikata bersikeras hendak membawa keluarga, maka harus disiapkan dana ekstra untuk menyewa flat atau apartemen karena asrama hanya diperuntukkan bagi mahasiswa yang belajar di universitas atau institut masing-masing.

## **Q. Kesempatan Kerja Paruh Waktu (*Part Time Job*)**

Waktu libur kuliah sering dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mencari kerja sampingan. Paling baik ialah apabila mahasiswa dapat ikut kerja sampingan di universitas walaupun hasilnya kecil, karena tidak meninggalkan kampus/kota. Mengingat kerja sampingan pada umumnya terdapat di ibukota, sebaiknya ada kenalan untuk mendapatkan akomodasi di kota tersebut. Sebelum berangkat, sebaiknya memberitahu sebelumnya kepada kenalannya atau teman di PERMIRA agar tidak bermasalah dengan akomodasi.

## **R. Referensi**

1. PERMIRA RUSIA. 2008. Panduan Belajar di Rusia. (tidak diterbitkan)
2. Surya, M. Aji, dkk. 2011. Discovery Russia. KBRI Moskow: Moskow
3. Surya, M. Aji dan Rosyadi, Khoirul. 2010. Vodka, Cinta, dan Bunga: Rusia Kontemporer. Jakarta: Jaring Pena
4. <http://edukasi.kompas.com/read/2012/02/29/18225124/Rusia.Penting.sebagai.Alternatif.Sumber.Ilmu.Pengetahuan>.
5. <http://www.interfax.com/pressreleases.asp?id=338715>
6. <http://en.russia.edu.ru/edu/description/sysobr/902/>



# SWEDIA





# Sambutan PPI Swedia

Assalamualaykum Wr.Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua,

PPI Swedia sebagai wadah organisasi mahasiswa Indonesia di Swedia turut bergembira telah dapat berpartisipasi dalam penyusunan buku belajar ke luar negeri. Kami berharap bahwa dengan hadirnya buku ini dapat memberi gambaran yang lebih baik mengenai pendidikan di Eropa, khususnya Swedia.

Negara Swedia memiliki kualitas pendidikan yang cukup baik. Berdasarkan penilaian dari *The Universitas 21 ranking 2012* ([www.universitas21.com](http://www.universitas21.com)), pendidikan tinggi di negara Swedia merupakan yang terbaik kedua di dunia. Hal ini juga diikuti dengan berbagai indikator lain yang menjanjikan untuk Swedia seperti *Human Development Index*, Negara yang Inovatif (nomor 13 didunia dari jumlah aplikasi paten) dll. Negara Swedia terletak di Eropa Utara dalam gugusan negara-negara Scandinavia yang menganut paham *welfare state*. Setiap tahun negara Swedia memberikan penghargaan *Noble Prize* dan dengan belajar di Swedia kesempatan kita untuk bertemu langsung dengan para pemenang Nobel menjadi lebih besar. Beberapa universitas di Swedia sudah cukup terkenal dalam kancah internasional seperti Uppsala University, Lund University, Karolinska Insitute, Royal Institute of Technology, Chalmers University of Technology dlsb.

Seperti yang kami singgung di awal, keikutsertaan PPI Swedia dalam pembuatan buku panduan ini lebih bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pendidikan lanjut di Swedia khususnya bagi mereka yang tertarik dan penasaran dengan Negara Swedia. Bukan berarti Swedia



merupakan negara yang terbaik dalam semua bidang ilmu namun Swedia juga memiliki beberapa keunggulan untuk beberapa bidang dibanding dengan negara-negara Eropa lainnya. Kami sadar bahwa keberhasilan seseorang dalam studi lanjut jenjang S2 maupun S3 akhirnya kembali kepada ikhtiar dan usaha masing-masing individu untuk mengembangkan dirinya sendiri. Negara dan Universitas tujuan hanyalah sebagai fasilitator untuk mencapai cita-cita tersebut.

Akhir kata, sekali lagi PPI Swedia mengucapkan semoga berhasil kepada para pembaca yang berencana untuk melanjutkan study lanjut di Luar Negeri, khususnya Eropa. Jangan lupa untuk mengontak PPI Swedia bila pilihan akhirnya jatuh kepada Swedia. *Lycka till.*

*Salam hangat dari Negara Viking Swedia.*

Swedia, 6 Desember 2012

Muhammad Mufti Azis

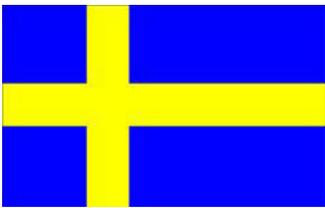
Koordinator Pusat PPI Swedia 2012-13



## A. Pengenalan Swedia

### 1. Fakta Singkat Kerajaan Swedia

Nama Negara	: Kerajaan Swedia
Ibu Kota	: Stockholm
Kepala Negara	: Raja Carl Gustav XVI
Perdana Menteri	: Fredrik Reinfeldt (2006-2014)
Bahasa Resmi	: Bahasa Swedia
Jumlah Penduduk	: 9.514.406 jiwa
Mata Uang	: Swedish Kronor (SEK). 1 SEK ≈ Rp 1300
Lagu Kebangsaan	: Du gamla, Du fria
Zona waktu	: GMT+1 (CET (UTC+1))
Waktu musim panas	: GMT+2 (CEST (UTC+2))
Nama domain internet	: .se
Kode Telefon	: +46

	
Bendera Swedia	Lambang Negara Swedia

### 2. Pengenalan Swedia

Apakah ada yang pernah mendengar *Nobel Prize*? Penghargaan *Nobel Prize* merupakan penghargaan tertinggi dalam ilmu pengetahuan yang meliputi Fisika, Kimia, Kedokteran, Sastra, Perdamaian serta special prize dalam bidang ekonomi. *Nobel Prize* sendiri diambil dari seorang inovator berkebangsaan Swedia yang bernama Alfred Nobel yang juga terkenal sebagai penemu dinamit. Kalau mungkin *Nobel Prize* kurang begitu populer di kalangan awam, mungkin beberapa ada yang mengenal produk asal Swedia seperti mobil Volvo yang terkenal sangat aman ketika bertabrakan, *bearing* SKF yang tentunya hampir dipakai di segala

macam mesin yang berporos, IKEA sebuah *supermarket furniture* yang menyediakan perabot yang mudah untuk dirangkai sendiri. Ada juga Ericsson dengan produk gsm-nya, Electrolux untuk mesin cuci, kulkas, *vacuum cleaner*, *microwave oven*, dan permesinan rumah tangga lainnya. H&M, *brand fashion* asal Swedia yang cukup ternama di kalangan anak muda. Oriflame, dengan produk kecantikannya yang dijual secara *multi-level-marketing* di Indonesia dan masih banyak lagi. Bagi yang senang musik, grup musik ABBA, The Cardigans, The Hives, Roxette pasti tidak asing lagi di telinga dengan beberapa *hits* andalan mereka yang melegenda. Penikmat musik dugem pastinya juga sudah pernah mendengar lantunan musik elektronik dari AVICII.

Selain produk-produk Swedia yang inovatif dan mendunia, secara sosial, Swedia termasuk negara yang menjunjung tinggi kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan. Bisa dikatakan semangat dan cita-cita ibu kita Kartini sudah diterapkan di kehidupan sehari-hari di Swedia. Mungkin pepatah lama yang mengatakan tuntutlah ilmu sampai ke negeri Cina sudah tidak relevan lagi bagi masyarakat Indonesia, karena Cina secara geografis cukup dekat. Kalau begitu mengapa tidak mencoba untuk menuntut ilmu ke negara yang lebih jauh dari Cina yaitu Swedia.

## **B. Mengapa kuliah di Swedia**

Swedia yang terletak di jantung wilayah Scandinavia memiliki ciri dan paradigma yang unik antara *industry led economy* di satu sisi dan *welfare state* di sisi yang lain. Sebagai negara yang didorong oleh kemajuan industri, Swedia mengandalkan inovasi dan *research and development* sebagai ujung tombak dari rangkaian roda perekonomiannya. Hal ini tercermin dari majunya sektor telekomunikasi dan *Information and Communication Technology* (ICT), otomotif, energi (yang menekankan pada *sustainable development*) dan perdagangan.

Di sisi lain, peran pemerintah masih sangat dominan dalam menciptakan *welfare state*, yaitu suatu kondisi ketika penerimaan pajak yang memadai membuat pelayanan dasar seperti transportasi publik, pendidikan dan kesehatan lebih terjangkau, mudah diakses dan terintegrasi sehingga kualitasnya pun sangat baik dan dapat diandalkan.

Selain itu, Swedia juga merupakan negara yang sangat berhasil dalam pencapaian kualitas hidup manusia, persamaan hak antara laki dan perempuan, rendahnya angka diskriminasi ras, serta penerapan hukum yang tegas dan sama rata. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya angka *Human Development Index* (HDI) (peringkat ke-7 dari 182 negara pada tahun 2009). Swedia juga termasuk negara dengan kualitas pemerintahan yang sangat bagus terlihat dari rendahnya tingkat korupsi berdasarkan laporan *The Transparency International* serta tingginya level *E-government readiness index*. Oleh karena itu, sebagai sebuah sistem, Swedia merupakan negara yang patut menjadi *benchmark* terutama bagi negara-negara lain termasuk Indonesia.

Pola pendidikan di Swedia umumnya memiliki keterkaitan kuat antara industri-universitas sehingga membuat *output* pendidikan Swedia berkompeten disektor industri dan usaha. Sistem perkuliahan di Swedia memberi kesempatan yang sangat luas dan setara kepada semua mahasiswa apa pun kebangsaannya. Hal ini berbeda dengan beberapa negara lain yang mengkhususkan beberapa kelas hanya untuk mahasiswa asal negara yang bersangkutan (program internasional). Dalam hal pendidikan tinggi, Swedia dinobatkan sebagai negara terbaik kedua dalam jenjang pendidikan tinggi berdasarkan penilaian dari *The Universitas 21 Ranking 2012* ([www.universitas21.com](http://www.universitas21.com)).

### C. Pengenalan PPI Swedia



Nama organisasi:

Perhimpunan Pelajar Indonesia di Swedia atau *Indonesian Student Association in Sweden*.

Nomor organisasi : 802463-1429

Nomor rekening: 5011-1066948 di SEB (Skandinaviska Enskilda Banken).

Website resmi: [www.ppiswedia.se](http://www.ppiswedia.se)

Keberadaan organisasi yang menghimpun kiprah mahasiswa Indonesia di Swedia telah menjadi harapan yang begitu lama dari berbagai generasi mahasiswa Indonesia di Swedia.

Generasi pertama mahasiswa Indonesia yang ada di Swedia sudah ada sejak tahun 1950-an. Secara umum, Swedia belumlah menjadi negara yang populer bagi tujuan belajar orang Indonesia. Berbicara tentang menghimpun mahasiswa Indonesia di Swedia maka salah satu tantangan yang dihadapi adalah jumlah populasi mahasiswa Indonesia yang naik turun dari tahun ke tahun serta masa tinggal yang umumnya tidak terlalu lama. Sebelum keberadaan PPI Swedia, kiprah dan prestasi para mahasiswa Indonesia pun sudah cukup cemerlang dan ikatan persaudaraan di antara mereka tak kalah kuatnya dibandingkan dengan era PPI Swedia saat ini. Hanya saja, dengan tingginya tingkat penetrasi internet di akhir tahun 90-an, hal ini secara tidak langsung telah menandai hadirnya era informasi elektronik yang lebih terbuka.

Kapan tepatnya PPI Swedia berdiri tidak diketahui secara pasti namun berdasarkan catatan yang tersedia, PPI Swedia bermula dari sebuah mailing list group mahasiswa Indonesia di Swedia pada tahun 2007-2008 yang selanjutnya berevolusi menjadi sebuah organisasi yang terus tumbuh hingga saat ini. Beberapa nama yang pernah tercatat memimpin PPI Swedia antara lain: Edwin Setiawan Tjandra (*era mailing list*), Dedy Sushandoyo (2009-10), Ibrahim K. Rohman (2010-11), Arradi Nur Rizal (2011-12) dan Muhammad Mufti Azis (2012-13). Tentu banyak sekali teman-teman dan para alumni yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak berjasa dan berkontribusi nyata demi keberlangsungan PPI Swedia.

Ujung tombak kegiatan PPI Swedia pada dasarnya adalah kegiatan di masing-masing wilayah. Pembagian wilayah dalam PPI Swedia sendiri cukup fleksibel dan jumlahnya bervariasi dari masa ke masa. Wilayah-wilayah ini umumnya memiliki seorang Koordinator Wilayah yang bersama-sama mahasiswa setempat mengadakan beragam kegiatan. Wilayah yang ada dalam naungan PPI Swedia saat ini antara lain: Stockholm-Uppsalla, Gothenburg-Boras, Lund-Malmo, Linkoping-Jonkoping, Karlstad dan Norrkoping. Selain itu, dalam struktur organisasinya, PPI Swedia juga memiliki pengurus yang aktif mengelola website PPI Swedia, akun *facebook* dan akun *twitter* PPI Swedia disamping *mailing list* PPI Swedia.

Hajatan terbesar PPI Swedia adalah acara pertemuan nasional atau *gathering* PPI Swedia. Setidaknya, PPI Swedia telah menyelenggarakan lima kali pertemuan yaitu: *Summer Gathering Norrkoping 2008*,

*Winter Gathering Gothenburg 2009, Summer Gathering Lund 2010, Spring Gathering Stockholm 2011 dan Spring Gathering Gothenburg 2012.* Pertemuan dalam lingkup nasional seperti ini terbukti mampu mempererat jalinan persahabatan antar mahasiswa Indonesia yang selama ini mungkin hanya saling bertegur sapa melalui dunia maya. Selain itu, acara Gathering PPI Swedia menjadi wadah yang tepat bagi seluruh anggota PPI Swedia untuk membahas langkah-langkah dan rencana-rencana strategis PPI Swedia ke depannya.

#### **D. Perwakilan Indonesia di Swedia**

##### **KBRI Stockholm**

Duta besar: Dewa Made Juniarta Sastrawan  
Alamat kantor:Kungsbroplan 1, 4 tr, 112 27 Stockholm  
Alamat Pos:Box 13062, 10302 Stockholm  
Tel: 08-54555880 Fax:08-650 87 50  
E-mail:kbri@indonesiskaambassaden.se

##### **Republik Indonesia – Kerajaan Swedia**

Hubungan diplomatik antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Swedia bermula dengan ditandainya pembukaan Kantor Perwakilan Republik Indonesia yang pertama yang berbentuk kantor *Legation* pada tahun 1950. Kepala Perwakilan Republik Indonesia yang pertama di Swedia, adalah Dr. Z.A. Tamzil dengan gelar *Minister* yang mengepalai *Legation* untuk Swedia, Norwegia, dan Denmark pada tahun 1950 hingga tahun 1953. Dr. Tamzil menyerahkan surat-surat Kepercayaan dari Presiden Soekarno kepada Raja Gustav V pada 25 Mei 1950.

Pada periode tersebut kantor *Legation* RI di Stockholm terletak di 47/V, Strandvägen dan terdiri dari staf: Sekretaris Pertama W.J.D. Pesik, Sekretaris Perdagangan Baron Sutadisastra, Atase Penerangan John Senduk, Atase Padmo Wirjono, dan Kanselir Hari Purwanto. Presiden Soekarno mengadakan kunjungan ke Swedia pada tanggal 3 – 5 Mei 1959 dengan R.H. Tirtawinata sebagai Duta Besar RI untuk Swedia.

##### **Republik Indonesia – Republik Latvia**

Hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Latvia ditandai dengan diberikannya akreditasi kepada Dubes H. Ibrahim Yassin sebagai

Dubes Indonesia untuk Latvia (merangkap Swedia) pada tanggal 22 September 1993, dan Latvia merupakan negara pertama di kawasan Baltik yang menjalin hubungan diplomatik dengan Indonesia.

## **E. Sistem Pembelajaran di Swedia**

Salah satu sistem pendidikan di Swedia yang dapat diterapkan di Indonesia pada tingkat pendidikan menengah adalah '*yrkesutbildning*' atau '*vocational education*'. Swedia memiliki '*yrkesutbildning*' pada tingkat '*gymnasiet*' atau sekolah menengah, dan dilanjutkan ke tingkat '*yrkeshögskolan*'. Tujuan dari pendidikan ini adalah mempersiapkan tenaga kerja terampil siap kerja untuk level operasional dan administrasi.

Secara umum, pada tingkat pendidikan tinggi, terdapat dua jalur pendidikan yang bisa ditempuh di Swedia, yaitu *Universitet* dan *Högskolan*. Berbeda dengan *Högskolan* yang lebih menjurus ke bidang tertentu (di Indonesia dikenal dengan Sekolah Tinggi / Institut), seperti teknik (*Tekniska Högskola*) dan ekonomi (*Handelshögskola*), *Universitet* memiliki cakupan yang lebih luas dan melingkupi beberapa disiplin ilmu. Dalam perkembangannya, sebuah *Högskolan* bisa memperluas kompetensi ilmiahnya dan bermetamorfosis menjadi *Universitet*. Namun, tidak semua *Tekniska Högskola* memiliki pola administrasi yang sama. Misalnya, LTH (*Lund Tekniska Högskola*) masih berdiri di bawah *Lund Universitet*. Artinya, fakultas *engineer*-nya dijalankan di bawah LTH yang memiliki administrasi sendiri, tetapi masih berkoordinasi dengan *Lund Universitet*.

Setelah seorang siswa menamatkan pendidikan di *Gymnasiet* (setingkat Sekolah Menengah Umum), dengan mengikuti *Bologna process* yaitu SMU+3 (180 ETCS), maka siswa tersebut akan diberikan kesempatan untuk meneruskan pendidikan tiga tahun di bangku universitas dan kemudian bisa langsung masuk ke dunia kerja (setingkat *bachelor degree/S1*). Opsi kedua adalah lulus dari pendidikan tingkatan *bachelor* dan menambah dua tahun masa studi untuk mendapatkan gelar master (S2). Untuk jurusan teknik, misalnya, setelah menyelesaikan lima tahun kuliah, mahasiswa akan mendapatkan gelar "*Civilingenjör*". Gelar tersebut masih diberikan meskipun Swedia sudah mengadopsi sistem Bologna. Hal ini sepertinya hanya diaplikasikan secara internal di Swedia

untuk masa transisi dan tidak berpengaruh terhadap mahasiswa asing.

Uniknya, kurikulum yang diadopsi oleh beberapa universitas di Swedia tidak bersifat baku. Mahasiswa dapat memilih dengan bebas mata kuliah yang diinginkan asalkan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan universitas. Secara umum, mata kuliah yang ditawarkan terdiri atas empat level, yakni level A, B, C, dan D. Level A dan B tergolong dalam *basic level*, sedangkan C dan D tergolong *advanced level* yang dikhususkan bagi mahasiswa yang ingin mendalami mata kuliah tertentu. Setelah mengikuti program *undergraduate* selama kurang lebih 3 tahun, maka mahasiswa Swedia dapat melanjutkan ke program master.

Masa studi hampir semua program master internasional berdurasi dua tahun. Namun, beberapa universitas, seperti Lund University dan Dalarna University, memiliki pilihan program master satu tahun (60 credits) atau dua tahun (120 credits) untuk gelar yang sama, terutama untuk bidang *non science engineering*. Program master merupakan program pendidikan yang paling populer untuk mahasiswa Internasional. Sejak tahun 2011, Pemerintah Swedia mengenakan *tuition fee* bagi mahasiswa non-EU yang ingin studi lanjut S2 dengan besaran sekitar 80000-140000 SEK per tahun. Namun demikian, beragam skema untuk mendatangkan mahasiswa internasional juga dilakukan oleh Pemerintah Swedia dengan memberikan beasiswa dll. Untuk lebih jauhnya, bagian Universitas di Swedia dan Pendaftaran universitas di Swedia memberikan gambaran mengenai universitas dan pendaftaran universitas di Swedia sedangkan bagian beasiswa pada buku ini membahas mengenai program beasiswa untuk program master (*second cycle*) di Swedia.

Sementara itu, pendidikan S3 dijalankan dengan dua jalur penerimaan. *Vacancy PhD* adalah jalur untuk merekrut mahasiswa berdasarkan kebutuhan universitas akan penelitian yang sedang dijalankan dan *industrial PhD* adalah jalur untuk mahasiswa yang memenuhi kebutuhan pendanaan secara mandiri. Dengan sistem *employment*, seorang *PhD student* tidak perlu membayar biaya studi/penelitian apa pun selama menjalani pendidikan. Selain itu, di Swedia juga terdapat *licenciate degree* yang dapat ditempuh seorang mahasiswa PhD setelah menempuh 2,5 hingga 3,5 tahun masa studi (dikenal juga sebagai setengah PhD). Bagi sektor industri Swedia, gelar setengah PhD ini cukup efektif untuk mempercepat laju kemajuan karier.

Umumnya *PhD student* mendapatkan standar gaji yang ditetapkan bersama dengan *Labor Union*. Standar gaji tersebut akan cenderung meningkat seiring dengan terselesaikannya masa pendidikan doktoral yang diambil. Sebagai contoh, seorang mahasiswa PhD tingkat awal yang mendapatkan gaji kotor sekitar 24.000 SEK akan mendapatkan kenaikan gaji sebesar 4000 SEK setelah level *licentiate* dan akan meningkat hingga lulus S3. Untuk jenjang *post doctoral* gaji kotor yang diterima sekitar 33.000-36.000 SEK. (1 SEK=0.1 EUR).

Lowongan mengenai PhD dan *postdoc* dapat diakses melalui website: [www.academicpositions.se](http://www.academicpositions.se) atau langsung mencari di website universitas-universitas di Swedia. Lebih jauh mengenai program S3 di Swedia dapat dibaca di *handbook doktorand*: [www.doktorandhandboken.nu](http://www.doktorandhandboken.nu).

## 1. Sistem Ujian dan Penilaian

Sebagaimana mayoritas negara Eropa yang lain, sistem ujian institusi pendidikan di Swedia hanya dilakukan satu kali, yaitu *final exam* (dengan beberapa *assignment*, *paper* atau *project report* di dalamnya). Namun, terdapat berbagai variasi tergantung dari disiplin ilmu dan universitas. Beberapa mata kuliah hanya menekankan pada *paper* dan *project report*, sementara beberapa disiplin ilmu juga menerapkan ujian *oral* kepada mahasiswanya.

## 2. Sistem Nilai Akreditasi

Adanya rencana untuk mengadopsi sepenuhnya *Bologna Process* akan menyebabkan sistem penilaian di Swedia mentransfer atau mengubah semua nilai ke dalam angka atau huruf, kecuali untuk tesis/*internship/ lab* yang biasanya hanya berupa *pass* atau *fail* (P/F). Perubahan ini ditujukan untuk mempermudah transfer kredit antara universitas-universitas di Eropa.

Tetapi, masih terdapat beberapa perbedaan yang membuat Swedia tidak dapat sepenuhnya mengadopsi sistem distribusi nilai dari Bologna, sehingga Swedia memiliki kriteria sendiri yang diumumkan di awal kuliah mengenai syarat minimum untuk mendapatkan nilai tertentu. Dengan demikian, mahasiswa akan mengetahui secara persis apa yang harus dipersiapkan untuk mendapatkan kriteria kelulusan yang mereka inginkan.

Sistem pendidikan di Swedia umumnya berdasarkan periode (1 periode= 8 minggu). Hal ini berbeda dengan sistem semester yang lazimnya ditemukan di Indonesia. Sistem ujian dilakukan satu kali di setiap akhir periode. Jika mahasiswa gagal dalam ujian tersebut, masih terdapat kesempatan untuk *re-exam* yang bisa diambil hingga tiga kali.

### 3. *Student Life*

#### *Student Union*

*Student Union* dibentuk di setiap universitas di Swedia untuk menjalankan kegiatan-kegiatan mahasiswa baik akademik maupun non-akademik. Keanggotaan *Student Union* bersifat *mandatory* dan mahasiswa diwajibkan membayar iuran sebesar 50-150 SEK setiap *term*. Kegiatan-kegiatan *Student Union* mencakup menyelenggarakan kegiatan-kegiatan kebudayaan dan olahraga di kampus, menjalankan restoran dan kafe mahasiswa, menjalankan *bar* dan klub malam mahasiswa, dll. *Student Union* tidak hanya menjalankan kegiatan-kegiatan mahasiswa dan membuat kehidupan universitas lebih dinamik namun juga membantu mahasiswa, terutama mahasiswa baru, dalam hal akomodasi. Menjadi anggota *Student Union* di universitas swedia juga memiliki keuntungan untuk mendapatkan diskon di toko-toko seperti Apple store, tiket kereta SJ, dan tiket pesawat beberapa maskapai. Memiliki kartu tanda anggota *student union*, sebagai bukti pelajar, juga memungkinkan untuk digunakan untuk mendapat diskon-diskon lainnya.

#### **Kegiatan di luar kampus**

Ketika menjadi mahasiswa di Swedia, pilihan mengenai apa yang bisa dilakukan di luar kampus sangat bergantung pada tempat kuliah. Kota yang lebih besar seperti Stockholm dan Gothenburg menawarkan kegiatan dan tempat-tempat bepergian yang lebih beragam dibandingkan kota-kota kecil seperti Lund dan Linkoping. Di kota-kota kecil seperti Lund, sebagian besar kegiatan dan tempat yang bisa didatangi untuk hiburan dijalankan oleh *Student Union*.

Di luar *Student Union*, beberapa pilihan restoran dan kafe tersedia bila mahasiswa ingin pergi makan dan menghabiskan waktu di luar. Studio dan klub tari seperti salsa dan tango juga banyak tersedia di Lund, dan banyak mahasiswa yang hobi menari bergabung dengan studio dan klub tersebut.

## F. Universitas di Swedia

Daftar universitas di Swedia berikut berdasarkan Ordonansi Pendidikan Tinggi 1993 (sebagaimana diubah sampai Januari 2006). Dengan sedikit pengecualian, semua pendidikan tinggi di Swedia didanai publik. Sistem pendidikan tinggi Swedia membedakan antara *universitet* (bahasa Inggris: *university*) dan *högskola* (bahasa Inggris: *university college*).

Universitas berorientasi pada penelitian dan dianugerahi gelar sarjana, master, dan doktor di semua bidang akademik, sedangkan *högskola* lebih fokus pada ilmu terapan dan hanya memiliki hak terbatas dalam pemberian gelar doktor. Namun, perlu diketahui bahwa beberapa Universitas masih menyebut diri mereka sebagai *högskola* di Swedia, terutama institusi khusus yang lebih lama dalam bidang teknik dan kedokteran (misalnya Royal Institute of Technology disebut "*Kungliga Tekniska Högskolan*").

Baik universitas maupun *högskola* menerjemahkan nama resmi mereka menjadi "*university*" dalam bahasa Inggris, di mana dalam kasus selanjutnya "*university college*" akan lebih benar.

### 1. Universitas Negeri

Urutan di bawah ini berdasarkan tahun pendirian mereka sebagai sebuah universitas. Hanya Universitas Uppsala (perkiraan tahun 1477[1]) dan Universitas Lund (perkiraan tahun 1666[2]) yang benar-benar didirikan sebagai universitas, sedangkan semua universitas lainnya dibesarkan dari status *Högskola* (*university college*) ke status universitas setelah mereka didirikan.

Terdapat sejumlah universitas yang dulunya di Swedia kini berada di negara lain dan tidak termasuk dalam daftar ini, misalnya Universitas Helsinki (1640, Finlandia), Universitas Tartu (1632, Estonia), dan Universitas Greifswald (1456, Jerman).

Universitas	Didirikan sbg universitas	Pendirian pertama	Jumlah mahasiswa (2009)	Dana penelitian (2009) *miliar SEK
Uppsala University	1477	1477	20.450	3.265
Lund University	1666	1425	28.554	3.975
University of Gothenburg	1954	1891	24.900	2.999
Stockholm University	1960	1878	28.200	2.203
Karolinska Institutet	1965	1810	5.500	4.027
Umeå University	1965	1965	15.850	1.977
Royal Institute of Technology	1970	1827	11.950	2.033
Linköping University	1975	1969	17.200	1.516
Swedish University of Agricultural Sciences	1977	1775	3.600	1.812
Luleå University of Technology	1997	1971	6.350	0.711
Karlstad University	1999	1977	7.750	0.303
Örebro University	1999	1977	8.600	0.342
Mid Sweden University	2005	1993	7.600	0.333
Linnaeus University	2010	1977	15.000	--

## 2. *Högskola Negeri*

Sebuah *Högskola* (universitas) adalah sebuah yayasan pendidikan tinggi, mirip dengan sebuah universitas tetapi biasanya lebih kecil. Tidak seperti sebuah universitas, *Högskola* tidak memberikan gelar doktor (PhD) di segala bidang akademik.

Namun, sejak tahun 2010 pemerintah Swedia telah memberikan hak kepada *Högskola* untuk memberikan gelar PhD dalam bidang yang spesifik. Kebanyakan dari mereka juga memiliki perjanjian dengan universitas lain untuk melakukan program doktor bersama.

Beberapa *Högskola* negeri diantaranya:

Högskola	Didirikan (sebagai högskola)
University of Borås	1977
Malmö University	1998
Dalarna University	1977
University West	1990
Halmstad University	1983
Mälardalen University	1977
Blekinge Institute of Technology	1989
Kristianstad University	1977
Skövde University	1977
Gävle University	1977
Gotland University	1998

## G. Universitas Unggulan di Swedia

### 1. Daftar berdasarkan Peringkat Universitas Dunia THE-QS

Institusi	2007	2008	2009	2010	2011
Chalmers University of Technology ( <i>Chalmers tekniska högskola</i> )	197	162	198	204	-
University of Gothenburg ( <i>Göteborgs universitet</i> )	-	-	185	183	-
Karolinska Institute ( <i>Karolinska Institutet</i> )	-	-	-	43	32
Lund University ( <i>Lunds universitet</i> )	171	88	67	72	80
Royal Institute of Technology ( <i>Kungliga Tekniska högskolan</i> )	192	173	174	150	187
Stockholm University ( <i>Stockholms universitet</i> )	-	-	-	129	131
Uppsala University ( <i>Uppsala universitet</i> )	140	63	75	62	87

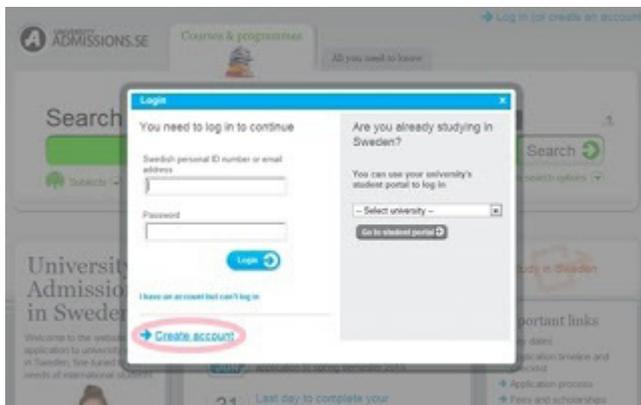
## 2. Daftar peringkat berdasarkan Peringkat Akademis Universitas Dunia (ARWU):

Universitas	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Uppsala University	74	65	66	71	76	66	67
Lund University	92	90	97	97	-	-	-
University of Gothenburg	-	-	-	-	-	-	-
Stockholm University	97	84	86	86	88	79	81
Karolinska Institute	46	48	53	51	50	42	44

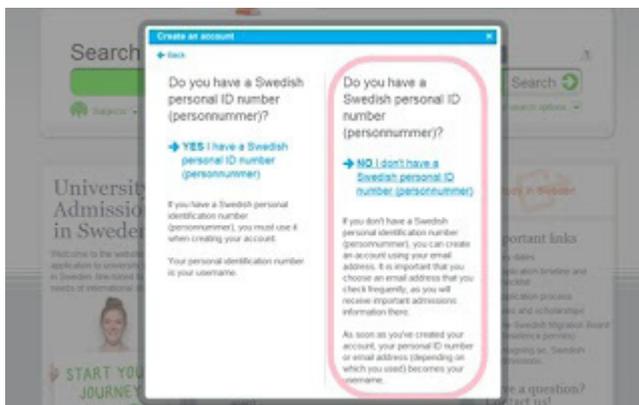
## H. Pendaftaran Universitas di Swedia

Sistem pendaftaran universitas di Swedia khususnya bagi jenjang sarjana (S1) dan pasca sarjana (S2) dilakukan secara terintegrasi melalui situs online [www.universityadmissions.se](http://www.universityadmissions.se). Berikut adalah panduan dan penjelasan secara bertahap mengenai sistem registrasi tersebut. Patut diketahui bahwa jenjang doktoral memiliki jalur yang berbeda dari jабaran di bawah ini, namun informasi lebih rinci bisa didapat melalui situs yang sama.

1. Buat akun di [www.universityadmissions.se](http://www.universityadmissions.se)  
Klik link *create account*



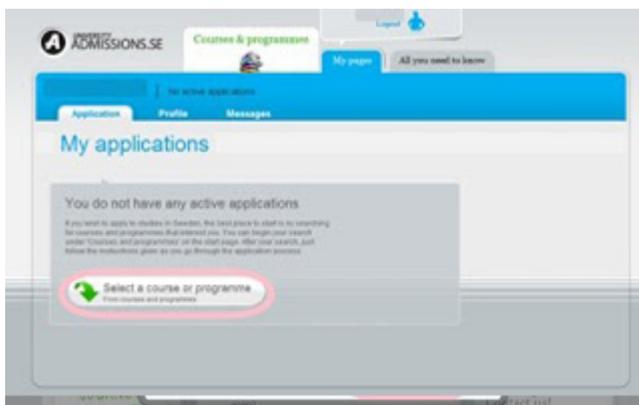
Klik “No, I don’t have a Swedish personal ID number”



Kemudian, Isi formulir registrasi.

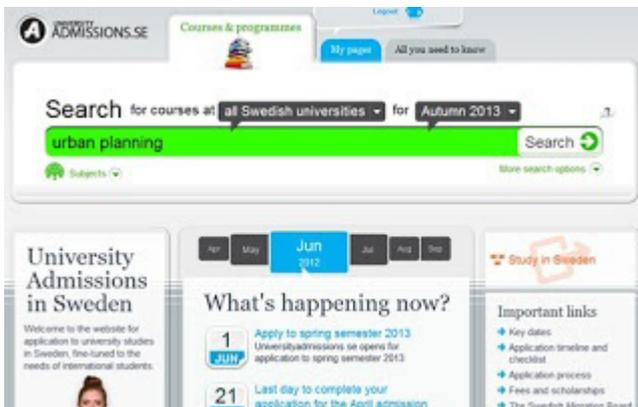
## 2. Pilih program studi

Klik *select a course or programme*

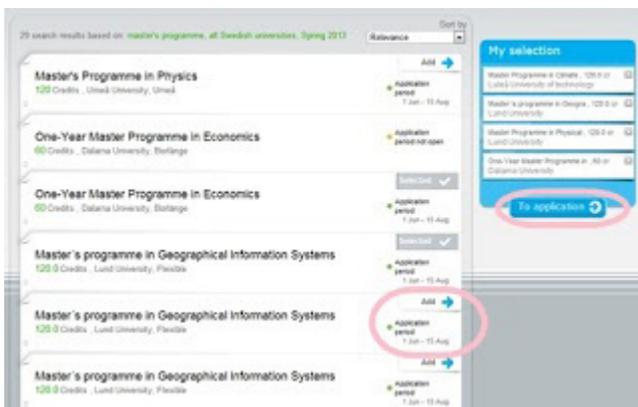


Pilih universitas yang dikehendaki pada menu *drop-down*, atau biarkan tetap “*all Swedish universities*”. Pilih juga periode kuliah yang dikehendaki (jika berniat mendaftar beasiswa SI, pilih periode *autumn*). Swedia memiliki dua periode perkuliahan, yaitu *spring* dan *autumn*. Sebagian besar program studi memulai proses belajar mengajar di *autumn term*. Namun, tidak menutup kemungkinan, beberapa program studi dibuka di *spring term*. Untuk melakukan pendaftaran, perlu mencermati *key dates* yang tercantum di website. Aplikasi untuk periode *spring* biasanya dibuka pada bulan Juni, sedangkan aplikasi untuk periode *autumn* baru dibuka pada bulan Desember.

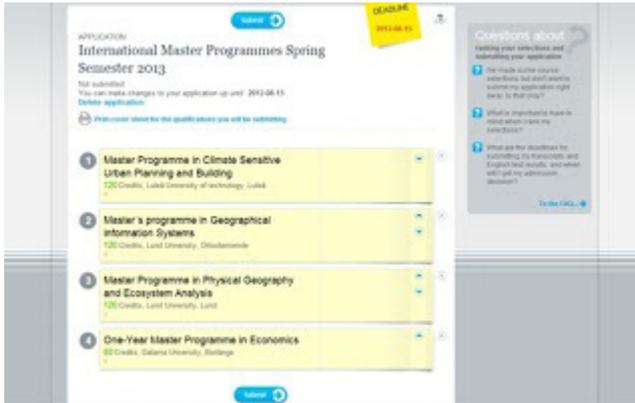
Ketikkan kata kunci atau nama program studi di kolom berwarna hijau, kemudian klik tombol *search*.



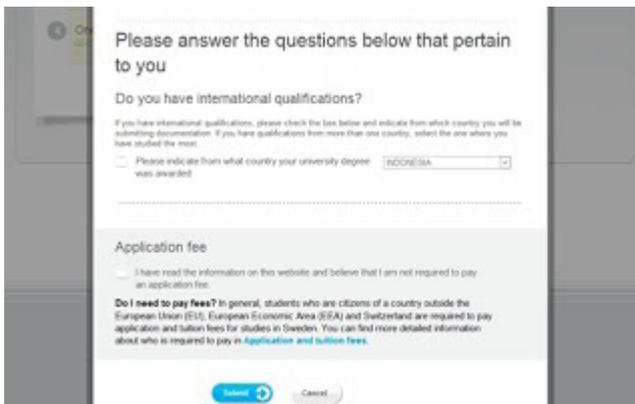
Dari pilihan yang muncul, pilih program studi yang diminati dengan klik tombol *add*. Aplikasi dapat memilih hingga 4 program studi. Penting diingat, bagi yang ingin mendaftar beasiswa SI untuk mencocokkan apakah program studi yang dipilih *eligible* untuk beasiswa tersebut. Untuk melihat program studi yang telah dipilih, dapat dicermati bagian kotak *my selection*. Klik *to application* untuk ke langkah berikutnya.



Di halaman *application*, aplikasi akan menjumpai sebuah *link* untuk mengakses *cover sheet* berbentuk file pdf. Di sana juga terdapat keterangan *deadline* hingga kapan aplikasi dapat mengubah aplikasinya. Dalam kurun waktu sebelum *deadline* tersebut, aplikasi masih bisa mengubah *priority order* dari program studi yang telah dipilih. Cara mengatur urutan program studi pilihan ke-1, ke-2, dan seterusnya. Cukup mudah, hanya dengan menggeser urutan yang dimaksud ke atas atau ke bawah. Klik *submit* untuk lanjut ke tahap berikutnya.

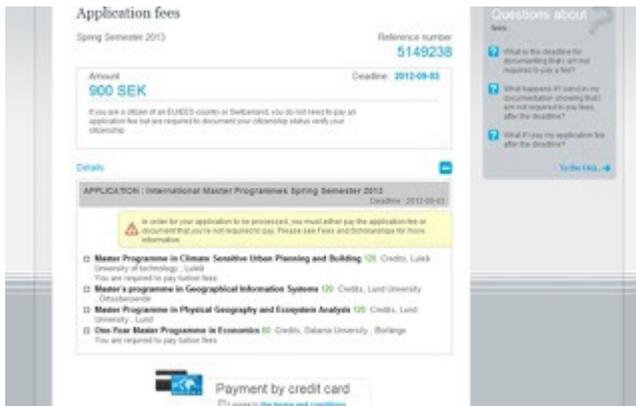


Aplikasi akan diminta untuk memverifikasi pilihan program studinya, dan ada pertanyaan tentang kualifikasi internasional yang dimiliki. Centang bagian *“Please indicate from what country your university degree was awarded”*, dan pilih Indonesia di menu *drop-down*. Setelah itu, klik *submit*.



### 3. Membayar biaya pendaftaran

Bagi warga non Uni Eropa, membayar biaya pendaftaran adalah mutlak dan tidak bisa ditawar. Jika tidak membayar, maka aplikasi tidak akan diproses. Biaya pendaftaran untuk tiap aplikasi adalah sebesar 900 SEK atau kira-kira setara dengan Rp 1.270.000,- dan dibayar menggunakan kartu kredit (jika tidak punya kartu kredit, dapat pinjam pada teman atau kerabat yang memiliki) atau melalui transfer antar bank dengan catatan proses tersebut tentunya akan lebih lama. Batas waktu pembayaran biasanya sama dengan batas waktu pengiriman berkas pendukung



#### 4. Dokumentasi berkas pendukung

Dokumen wajib yang harus dikirimkan adalah:

- Print-out cover sheet*
- Fotokopi ijazah asli yang sudah dilegalisir (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
- Fotokopi transkrip asli yang sudah dilegalisir (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
- Hasil tes IELTS atau TOEFL IBT (yang dikirimkan melalui insitusi tempat tes dilakukan, yaitu ETS untuk Indonesia)
- Fotokopi paspor
- Persyaratan spesifik dari program studi (misal: surat rekomendasi, surat motivasi)

Tulis ID aplikasi pribadi seperti yang tertera di *cover sheet* pada setiap lembar berkas tersebut. Jangan *mengklip* atau *menyeteples* berkas tersebut untuk memudahkan proses pemindaian dokumen di Swedia. Dokumen tersebut nantinya akan menjadi file digital yang dikirim ke masing-masing program studi untuk dinilai.

#### 5. Pengiriman berkas

Satu set berkas dikirimkan dalam satu amplop ke alamat:

**University Admissions in Sweden**  
**FE 1**  
**SE-833 83 Stroemsund**  
**SWEDEN**

Jika aplikasi masih memiliki banyak waktu sebelum *deadline* (maksimal dua minggu sebelum *deadline*), berkas dapat dikirim dengan pos reguler yang lebih ekonomis, biayanya sekitar Rp 65.000,-. Jika ada berkas yang disusulkan, tidak perlu mengirim ulang berkas-berkas lainnya, cukup berkas yang ketinggalan saja dan dilengkapi dengan selembarnya *cover sheet* lagi.

Walaupun aplikasi mendaftar lebih dari satu universitas, berkas yang dikirim cukup satu saja, kecuali jika ada berkas spesifik seperti surat motivasi yang tentunya berbeda-beda untuk tiap program studi.

## 6. Proses seleksi

Layaknya UMPTN, setiap program studi memiliki tingkat kepopuleran dan *passing grade*-nya masing-masing. Setelah *deadline* pengiriman berkas terlewat, maka proses seleksi pun dimulai. Universitas di Swedia menggunakan sistem *merit rating* untuk meranking aplikasi yang masuk dan menyeleksi sesuai kuota. Aplikasi bisa memantau perkembangan proses seleksi ini melalui halaman aplikasi di <https://www.universityadmissions.se>

## 7. Hasil seleksi

- a. *First Notification*, Hasil seleksi bisa salah satu dari 3 kemungkinan ini: *admitted*, *deleted*, atau *reserved*. Apabila status *admitted* telah tertera, aplikasi harus segera mengamankan posisinya dengan membalas tawaran tersebut di halaman aplikasi. Setelah notifikasi pertama ini keluar dengan *status admitted*, aplikasi bisa mendaftar beasiswa SI yang dibuka tidak terlalu lama setelahnya.
- b. *Second Notification*, Jika hasil seleksi tertulis *reserved*, masih ada harapan status berubah menjadi *admitted* dinotifikasi kedua yang juga merupakan hasil seleksi final

## I. Beasiswa

### 1. Beasiswa *The Swedish Institute (SI) Study Scholarship*

Kesempatan mengemban pendidikan tahap lanjut di Swedia melalui program *Swedish Institute (SI) Study Scholarship* tahun 2012 kini akan segera dibuka. *The Swedish Institute* merupakan badan publik yang bertugas menjalin dan meningkatkan hubungan internasional melalui pertukaran di berbagai bidang seperti budaya, pendidikan, ilmu pengetahuan dan ekonomi.

Program beasiswa SI memberikan tanggungan terhadap biaya pendidikan, biaya hidup, transportasi, dan asuransi selama masa studi di Swedia. Fokus utama aliran dana dari pemerintah Swedia terbuka untuk jenjang pendidikan S2. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan bagi aplikasi yang tertarik di jenjang S1, hanya saja dengan catatan bahwa kuota yang ditetapkan jauh lebih sedikit.

Secara umum, proses aplikasi beasiswa SI mengikuti tahapan sebagai berikut:

1. Mencari jurusan yang diminati dan ditanggung oleh beasiswa SI  
Beasiswa SI pada dasarnya memberi banyak peluang di beragam bidang, tetapi tidak semua jurusan/program studi diberikan kemudahan dana. Patut diingat pula bahwa beasiswa SI hanya diberikan saat tahun ajaran musim gugur (*Autumn Semester*). Daftar program studi yang diberi jaminan beasiswa secara rutin diberitakan melalui situs [www.studyinsweden.se](http://www.studyinsweden.se).
2. Diterima di perguruan tinggi Swedia.  
Proses aplikasi pendidikan tinggi di Swedia dilakukan secara terintegrasi melalui situs [www.universityadmissions.se](http://www.universityadmissions.se). Situs tersebut dengan lengkap memberi informasi mengenai program yang ditawarkan di seluruh universitas Swedia, tanggal-tanggal penting, tahapan, persyaratan dan dokumen yang dibutuhkan. Agar dapat melakukan aplikasi, maka para peminat diharuskan mendaftar terlebih dahulu sebagai anggota.
3. Aplikasi beasiswa SI.  
Setelah diterima di jurusan dan universitas yang diberikan dana oleh SI, maka informasi mengenai tanggal-tanggal penting serta proses aplikasi akan muncul melalui situs [www.studyinsweden.se](http://www.studyinsweden.se).

Formulir aplikasi pendaftaran kemudian akan disediakan secara *on-line*, dan perlu dicermati bahwa portal aplikasi ini tidak menyediakan fitur simpan data, sehingga proses pengisian aplikasi harus dilakukan sekali waktu.

Selain formulir pendaftaran, persyaratan yang dibutuhkan pada tahun 2011 cukup sederhana dan tidak rumit, yaitu berupa CV (tidak lebih dari 1 halaman) dan surat motivasi. Untuk kelancaran para peminat beasiswa, maka berikut adalah beberapa tips dan informasi penting yang patut dicantumkan pada dua lampiran dokumen yang dibutuhkan SI.

### **Curriculum Vitae (CV)**

Kesempatan menjabarkan riwayat hidup sebanyak satu halaman memang terkesan sedikit. Oleh sebab itu, lakukan proses seleksi dan cantumkan pendidikan, pengalaman kerja, kegiatan berorganisasi, dan prestasi yang memiliki relevansi satu sama lain sehingga memiliki alur yang jelas.

### **Surat Motivasi**

Surat motivasi beasiswa SI di tahun 2011 terdiri dari tiga pertanyaan dengan masing-masing jawaban yang terbatas pada 600 karakter. Jabaran di bawah ini merupakan tips dan pengalaman dari para penerima beasiswa SI terdahulu yang sekiranya dapat menjadi masukan bermanfaat.

### ***Pertanyaan 1: “Mengapa Anda layak mendapatkan beasiswa ke Swedia?”***

*Who you are and the purpose of your existence.*

Jelaskan siapa diri Anda, visi/tujuan hidup secara umum, dan bagaimana prinsip serta paham tersebut berbeda dari yang lain sehingga nilai strategis Anda bisa terbaca. Apabila memungkinkan, lihatlah jika ada keselerasan dengan tujuan dan rencana dari beasiswa SI, yakni: *‘Relationships and exchanges contribution to development’*.

*Don't talk the talk, but walk the talk.*

Cantumkan prestasi, penghargaan dan keberhasilan hidup lainnya yang telah diraih sehubungan dengan program yang diminati, serta jelaskan bagaimana keberhasilan tersebut mencerminkan *soft skill* dan diri Anda sebagai pribadi yang positif. (misal: kepemimpinan / kerja tim / multikulturalisme)

*It's a Win-Win Proposition*

Tekankan bahwa tidak hanya Anda yang akan mendapatkan keuntungan, namun Swedia sebagai negara pemberi beasiswa juga akan mendapatkan imbas positif dari kehadiran Anda dalam konteks pertukaran dan wawasan budaya. Hal ini menunjukkan kebanggaan Anda terhadap negara Indonesia.

***Pertanyaan 2: “Beri 3 contoh bagaimana studi Anda di Swedia dan program yang Anda pilih dapat mempengaruhi perkembangan pribadi dan profesional/akademis.”***

*Praise it right*

Negara - Jelaskan bagaimana Swedia sebagai negara yang dituju dapat berguna untuk mewujudkan ambisi Anda di masa yang akan datang.

Universitas - Jelaskan bagaimana keunikan program studi pada universitas yang diminati dapat berguna untuk diaplikasikan dalam karir Anda ke depan.

Beasiswa – Jelaskan bagaimana program beasiswa SI akan berguna bagi pengembangan kepribadian/soft skill Anda.

*Passion for your action.*

Beri gambaran dan penjelasan mengenai hasrat terhadap bidang studi yg diminati melalui relevansi pengalaman kerja atau pengalaman studi terdahulu, dan bagaimana hal tersebut telah mengubah cara pandang hidup Anda ke depan.

*Be consistently consistent*

Jabarkan dengan alur yang jelas mengenai keselarasan skill / pendidikan / pengalaman kerja terdahulu dengan program yang diminati.

**Pertanyaan 3: “Deskripsikan bagaimana studi Anda di Swedia dapat memberi kontribusi penting bagi negara asal ”**

*We (Indonesia) are in need.*

Jelaskan sedikit latar belakang mengapa program studi yang diminati berguna dan penting untuk Indonesia yang lebih baik.

*Start small but think big*

Jelaskan bagaimana studi tersebut mendukung kemampuan dan ambisi Anda untuk berkontribusi kembali pada Indonesia. Gunakan contoh konkrit yang dekat dengan kehidupan sehari-hari namun turut membantu perkembangan Indonesia.

## **2. Erasmus Mundus**

Beasiswa *Erasmus Mundus* adalah program beasiswa yang diberikan oleh Uni Eropa bagi mahasiswa dari negara berkembang untuk melanjutkan studi lanjut di beberapa universitas di Eropa. Beasiswa ini mencakup program S2 dan S3 yang biasanya memerlukan mobilisasi antar negara di Eropa. Beasiswa *Erasmus Mundus* memberikan tanggungan biaya pendidikan, biaya hidup bahkan hingga biaya untuk mobilisasi antar negara di Eropa. Beberapa program dalam *Erasmus Mundus* juga dapat memberikan kesempatan untuk mencicipi pendidikan di Swedia.

Pendaftaran dan informasi selengkapnya mengenai program *Erasmus Mundus* dapat diakses melalui website resmi Uni Eropa ([www.eacea.ec.europa.eu](http://www.eacea.ec.europa.eu)). Berikut daftar universitas atau program master yang terintegrasi dengan beasiswa *Erasmus Mundus*:

Blekinge Institute of Technology memiliki kerjasama dalam *The European Master on Software Engineering*. Chalmers University of Technology berkolaborasi dengan EMM-Nano, *the Erasmus Mundus Master of Nanoscience and Nanotechnology*.

KTH Royal Institute of Technology mengkoordinasikan lima program S2 dalam *Erasmus Mundus*:

- *Computer Simulations for Science and Engineering (COSSE)*
- *Distributed Computing (EMDC)*
- *Environmental Pathways for Sustainable Energy Systems (SELECT)*
- *Systems Biology (euSYSBIO)*
- *Turbomachinery Aeromechanic University Training (THRUST)*

KTH juga berpartisipasi dalam enam program master lainnya, yaitu:

- *Nuclear Fusion Science and Engineering Physics*
- *Industrial Management*
- *Security and Mobile Computing*
- *Photonics*
- *Management and Engineering of Environment and Energy (ME3)*
- *Research on Information and Communication Technologies (MERIT)*

Luleå University of Technology di Kiruna menjadi koordinator SpaceMaster—the Joint European Master in Space Science and Technology. Luleå University of Technology juga berkolaborasi dalam AMASE, *Advanced Materials Science and Engineering Master Programme*.

Lund University menjadi mitra dalam empat program S2:

- *Environmental Science, Policy and Management (MESPOM)*
- *Fire Safety Engineering (IMFSE)*
- *Geo-information Science and Earth Observation for Environmental Modelling and Management (GEM)*
- *Sport and Exercise Psychology (EMSEP)*

SLU Swedish University of Agricultural Sciences menjadi mitra dalam lima program Erasmus Mundus:

- *Agricultural Food and Environmental Policy Analysis (AFEPA)*
- *Animal Breeding and Genetics*
- *European Forestry*
- *Food of Life*
- *Sustainable Forest and Nature Management*

Umeå University adalah mitra dalam program MSPME *Strategic Project Management* yang dikoordinatori oleh Heriot-Watt University, UK. University of Gothenburg berkolaborasi dengan Roehampton Univeristy, UK dan University of Tromsø, Norway dengan menawarkan program S2 dalam *Human Rights Practice*.

Uppsala University berpartisipasi dalam tiga program yaitu:

- *Euroculture*
- *Evolutionary Biology (MEME)*
- *NOHA International Humanitarian Action*

### **3. Beasiswa khusus hasil kerjasama antar pemerintah (G2G scholarship)**

Beasiswa yang dihasilkan dari kerjasama pendidikan antar pemerintah umumnya sangat spesifik baik dari bidang studi maupun dari kriteria penerima beasiswa. Umumnya beasiswa-beasiswa ini ditujukan untuk peningkatan kapasitas pegawai-pegawai yang bekerja bagi pemerintah maupun BUMN. Beberapa beasiswa yang termasuk kategori ini antara lain beasiswa S2 Raoul Wallenberg di Universitas Lund untuk PNS di lingkungan Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Hukum dan HAM. Selain itu ada juga beberapa beasiswa kerjasama antara World Maritime University (WMU) dengan beberapa institusi pelayaran di Indonesia untuk mengirimkan beberapa pegawainya menempuh pendidikan S2 di Malmö. Beberapa mahasiswa Indonesia ada juga yang mendapat beasiswa Kementerian Komunikasi dan Informasi (dulu bernama Depkominfo), beasiswa DIKTI untuk melanjutkan studi jenjang S2 dan S3 di Swedia. Selain itu terdapat juga kerjasama antara Kementerian Perhubungan, UGM dan Karlstad University dan Linköping University berupa pengiriman beberapa pegawai di lingkungan Kementerian Perhubungan untuk melakukan studi lanjut di Swedia.

### **4. Beasiswa dari Universitas (Lund, BTH, Chalmers, Dalarna)**

Sejak Pemerintah Swedia mengenakan kebijakan *tuition fee* pada mahasiswa internasional non EU pada tahun 2011, maka kebijakan ini juga diiringi dengan beragam kebijakan lokal di masing-masing universitas untuk memberikan beasiswa yang umumnya berupa pengurangan *tuition fee*. Jenis dan ketentuannya sangat beragam dan dapat berbeda dari universitas yang satu dengan universitas yang lainnya. Hampir semua universitas di Swedia memiliki kebijakan ini dan informasi lebih jauh mengenai syarat dan ketentuan beasiswa-beasiswa tersebut dapat dicari langsung dari website masing-masing universitas terkait.

### **5. Beasiswa lain-lain**

Salah satu bentuk kerjasama yang sudah lama dilakukan antara universitas-universitas di Swedia dengan Indonesia berbentuk pertukaran mahasiswa (S1, S2 dan S3) dan peneliti misalnya antara UGM dengan beberapa universitas di Swedia. Kegiatan pertukaran pelajar ini dapat disponsori oleh lembaga donor seperti SIDA melalui skema Linneaus Palme atau dapat juga diambil dari dana penelitian sebagai hasil kolaborasi antar universitas.

## **J. Testimoni Alumni dan Pelajar**

### **1. Mohammad Tsani Annafari (Alumni S3 dari Chalmers University of Technology, Gothenburg)**

Berdasarkan pengalaman saya studi di tiga negara, saya meyakini ada kota terbaik untuk belajar bagi setiap orang. Dan hanya yang bersangkutan yang tahu kota apa itu. Bagi saya, bagaimanapun caranya, Gothenburg telah mentransformasi diri saya menjadi pribadi yang lebih produktif dan lebih baik. Lokasinya yang lebih dari 10.000 kilometer dari Jakarta, membuat saya tidak banyak berpikir untuk pulang kampung. Sehingga konsentrasi lebih kepada bagaimana menyelesaikan studi se-segera mungkin.

Gothenburg juga memberi kesempatan kepada saya untuk menyaksikan indahny keragaman hidup berdampingan. Di sini wanita berbusana tertutup bahkan menggunakan penutup wajah (burka) hidup berdampingan dengan wanita berbusana mini bahkan berbikini di taman-taman kota. Diskriminasi dengan alasan apapun sangat sulit dijumpai dan diancam dengan sanksi yang keras. Sangat mengagumkan melihat anak-anak kecil dari beragam etnis belajar di tempat dan fasilitas yang sama dengan guru yang sama. Mereka bermain dan bercanda tanpa terlihat canggung dengan rekan sebaya yang berbeda warna kulit. Kebebasan beragama juga sangat dihormati. Saya bahkan takjub melihat mushola dan bahkan unit kerohanian Islam berdiri di Chalmers dan menjadi bagian yang setara dengan unit kegiatan lain dalam student union. Sesuatu yang tidak pernah saya duga sebelumnya akan terjadi di negeri yang berbendera salib.

Satu hal lagi, dan ini menurut saya cukup penting, adalah tersedianya kesempatan untuk merasakan harmoni kehidupan dengan alam di Gothenburg. Saya akan selalu merindukan saat-saat berjalan kaki ke kampus yang selalu diiringi kicauan aneka burung di taman-taman sekitar kampus dan asrama yang menyambut siulan saya. Segarnya udara yang dihembuskan pohon-pohon di sepanjang jalan dan daun-daun yang berserakan sepanjang jalan menjadi ramuan tersendiri yang seringkali menyihir saya untuk berpikir dan apa adanya. Bebas dari rasa khawatir dan merasapi kedamaian meskipun target dan beban pekerjaan bertumpuk. Itulah kesan saya tentang Gothenburg, kota kenangan yang selalu saya rindukan hembusan udara segarnya.

## **2. Erwin Adi Hartono (Mahasiswa S3 Chalmers University of Technology, Gothenburg)**

My testimony below is very subjective and based on what I have experienced and still experiencing today. Reader would have different or perhaps same experience as me.

For me, studying in Sweden is like a group study. The atmosphere inside the campus is informal. The lecturers are kind and supportive. They always have time for questions, although obviously they do not have answer to all the questions, but they will try their best to guide their students.

I feel lucky to be able to study in Sweden, due to the fact that I am not a bright student. I feel that that the education system in Sweden treats students as “nobody is perfect”. The system allows students to be able to grow as their like. We are free to choose what we want to study, even though our choice may be outside of our study field. We also have possibilities to do re-exam, again and again until we feel satisfied. The grading is fair and we can estimate our grade directly after the exam.

Of course self motivation is very important for studying. I think not just in Sweden, but all over the world, yet here in Sweden that is what they do. They encourage and train their students to have self motivation so that after finishing studying in Sweden, their student are confident of what they have studied.

## **3. Laili Aidi (Mahasiswi S2, Master in Communication System, Royal Institute of Technology -KTH, Stockholm).**

I study Communication Systems because this program allows me to explore a couple of things not just in my background. I can learn about telecommunications, economic, and entrepreneurship. Right now I am doing my research at Ericsson and at KTH labs, so it is a joint research between university and company. Communication with Swedish people is very easy. If you can speak English then you can speak with everybody in Sweden. The interaction with professors is also very nice for you can call them by their first name.

We have a good library and access to almost all the famous journals. We trust our KTH account and we have a computer room, we can choose whatever we want. So, if you do not have a computer you can still work for your studies. There are also very good cafes around campus and it is quite cheap for students. I think the support for students, especially for international students is very good at KTH. My coordinator is very supportive and she will help us even when we have a problem with metro card.

Stockholm is absolutely one of the most beautiful cities in Europe. It is surrounded by gardens and water and the air is so clean and it changes throughout the year. If you come during the summer, it is not the same as in the autumn. It is hard to get bored if you live in Stockholm. Just being in the city is very nice.

I have gotten several future plans after I finish studying at KTH. One plan is continuing to a PhD program, probably in Sweden as well. Because I know that they have very good research institutions. I would absolutely always encourage my colleagues in Indonesia to come to Sweden especially to apply for KTH because this is one of the best universities in Sweden. There are a lot of scholarship opportunities, so why not try?

## **K. Visa dan Izin Tinggal untuk Pelajar**

Jika berencana belajar di Swedia dan tinggal lebih dari tiga bulan, maka dibutuhkan izin tinggal atau *Residence Permit* (RP) yang harus disetujui sebelum kedatangan di Swedia. Ketika mengajukan *Residence Permit*, siapkan dua salin dokumen-dokumen yang tercantum di bawah ini:

1. Form aplikasi permohonan izin tinggal bagi pelajar dan mahasiswa doktoral (dapat diunduh di [www.migrationsverket.se](http://www.migrationsverket.se))
2. Foto berwarna 4x6 cm, latar belakang putih
3. Paspor
4. Copy paspor (halaman ID) dari pemohon
5. Copy surat penerimaan dari Universitas di Swedia
6. Dokumen mengenai beasiswa atau kontrak kerja doktoral, jika ada
7. Salinan laporan bank berupa dana minimum di rekening yang harus disediakan selama masa studi (bulan) x SEK 7.300

8. Asuransi medis untuk perjalanan, cakupan minimum adalah €30.000. Tujuan asuransi harus Negara *Schengen* (Hal ini hanya diperlukan untuk studi kurang dari atau maksimum satu tahun, jika lebih dari satu tahun tidak diperlukan)
9. Surat referensi dari perusahaan/sekolah, jika pemohon adalah karyawan/mahasiswa

Bagi anggota keluarga mahasiswa yang juga akan turut serta ke Swedia:

1. Form aplikasi oleh *co-applicant* untuk mahasiswa / mahasiswa doktoral (DB)
2. Foto berwarna, 4x6 cm, latar belakang putih
3. Paspor
4. Copy paspor (halaman ID) dari pemohon
5. Copy surat penerimaan dari University di Swedia dari pasangan
6. Dokumen mengenai beasiswa atau kontrak kerja doktoral pasangannya, jika ada.
7. Salinan laporan bank
  - a. Untuk pasangan (suami/istri): SEK 3.500 / bulan
  - b. Untuk anak-anak: SEK 2.100 / bulan
8. Asuransi medis untuk perjalanan, cakupan minimum adalah € 30.000. Tujuan asuransi harus Negara Schengen (Hal ini hanya diperlukan untuk studi kurang dari atau maksimum satu tahun, jika lebih dari satu tahun tidak diperlukan)
9. Surat referensi dari perusahaan/sekolah, jika pemohon adalah karyawan/mahasiswa

Catatan:

- a. Sebelum mempersiapkan dokumen, kunjungi website [www.migrationsverket.se](http://www.migrationsverket.se) untuk memeriksa kelengkapan informasi dan mengunduh formulir yang diperlukan.
- b. Semua dokumen dalam bahasa Indonesia harus disertai dengan terjemahan bahasa Inggris atau Swedia.
- c. Sejak tahun 2011 ada persyaratan tambahan bagi mahasiswa S2 mengenai *tuition fee*. Bukti angsuran pembayaran *tuition fee* harus sudah dilakukan dan dilampirkan bersama aplikasi sebagai prasyarat pengajuan RP.

## Biaya administrasi untuk Izin Tinggal

Biaya administrasi dalam Rupiah Indonesia (IDR) berubah-ubah karena dipengaruhi oleh nilai tukar Rupiah terhadap *Swedish Kronors*. Sebagai gambaran biaya administrasi pada 14 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

- 18 tahun ke atas: 1000 SEK = Rp 1 350 000.
- Di bawah 18 tahun: 500 SEK = Rp 670 000.
- Kerabat keluarga, 18 tahun ke atas: 1500 SEK = Rp 2 000 000.
- Kerabat keluarga, di bawah 18 tahun: 750 SEK = Rp 1 000 000.

Pembayaran harus dilakukan melalui rekening Kedutaan Swedia di PT Bank ANZ Indonesia:

PT Bank ANZ Indonesia  
ANZ Tower, Jl. Jend Sudirman Kav 33-A  
Jakarta 10220 - Indonesia  
Swift ID: ANZBIDJX  
Rekening Nomor: 4033 6001 00012  
Penerima: Kedutaan Besar Swedia

Lampirkan bukti pembayaran bersama aplikasi *residence permit*. Silahkan hubungi operator kedutaan +62 21 2553 5900 untuk membuat janji dan memeriksa biaya administrasi saat ini dan informasi rekening bank. Perlu diperhatikan bahwa biaya administrasi tidak akan dikembalikan apabila aplikasi ditolak. Izin tinggal diberikan hanya untuk satu tahun sehingga perpanjangan izin tinggal harus dilakukan tiap tahun di *Migrationsverket* di Swedia.

Alamat kantor Kedutaan Swedia di Indonesia:

Menara Rajawali, 9th Floor  
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Lot # 5.1  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950  
Urusan visa: Senin-Jum'at  
jam 8.30-11.30

Postal address  
Embassy of Sweden  
P.O. Box 2824 Jakarta 10001

Phone, fax, :  
Tel: +62 21 2553 5900  
Fax: +62 21 576 2691

E-mail: [ambassaden.jakarta@regeringskansliet.se](mailto:ambassaden.jakarta@regeringskansliet.se)

## L. Persiapan Keberangkatan

### 1. Persiapan Keberangkatan

Seperti perjalanan pada umumnya, pembelian tiket pesawat adalah salah satu hal yang paling penting untuk dilakukan sebelum berangkat ke Swedia. Saat ini, maskapai-maskapai besar dari Eropa, Timur Tengah dan Asia melayani rute dari Swedia ke Jakarta. Hubungi agen terdekat atau situs-situs pembelian tiket pesawat untuk mencari harga yang terbaik. Kota-kota yang biasanya menjadi pintu masuk ke Swedia adalah Stockholm, Gothenburg dan Copenhagen (Denmark). Copenhagen umumnya digunakan sebagai titik masuk bagi mereka yang belajar di Swedia bagian selatan seperti Lund, Malmö atau Karlskrona. Sebelum berangkat ke Swedia, jangan lupa mengontak teman-teman Indonesia di kota yang akan dituju melalui PPI Swedia khususnya bagi yang baru pertama kali ke Swedia.

Umumnya, pengaturan bagasi menjadi hal terberat sebelum keberangkatan mengingat kapasitas yang ada berkisar antara 20-25 Kg. Disarankan untuk membawa makanan kering, indomie atau rendang yang tahan lama untuk keperluan sekitar tiga hari pada masa awal kedatangan. Bila bisa membawa *rice cooker* kecil akan lebih baik lagi karena sebagian besar orang Indonesia di Swedia tetap mengonsumsi nasi sebagai makanan kesehariannya. Syukurnya, pemeriksaan bea cukai di bandara oleh pihak otoritas Swedia relatif longgar bila dibandingkan dengan negara Australia misalnya, sehingga membawa makanan dari Indonesia tetap diizinkan. Keperluan pribadi yang menyangkut pakaian, elektronika dan obat-obatan tergantung dari masing-masing individu. Dokumen-dokumen penting (ASLI) yang menyangkut kepentingan pendidikan tentunya harus dibawa untuk ditunjukkan saat registrasi di universitas. Selain itu, ada baiknya jika dokumen-dokumen penting tersebut di-*scan* sebagai dokumentasi pribadi.

Untuk keperluan komunikasi, ada baiknya membawa handphone yang dimiliki di Indonesia. Secara umum, harga handphone di Swedia lebih mahal daripada di Indonesia. *Blackberry messenger* sejauh ini tidak umum digunakan di Swedia dan hanya dilayani oleh dua operator yakni Telenor dan 3 (Tre), namun aplikasi semacam *WhatsApp* masih tetap dapat digunakan.

Untuk keperluan jaket, ada baiknya membeli jaket musim dingin di Swedia karena kualitasnya yang lebih sesuai dengan cuaca setempat. Di Swedia sendiri jaket musim dingin relatif mahal namun apabila beruntung kadang terdapat diskon yang cukup besar di toko-toko ternama atau di toko *second hand* saat sedang ada *mega sale (lappis)*. Perkiraan suhu di Swedia dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Kota	Januari (musim dingin)	Juli (musim panas)
Malmö (Swedia selatan)	-0,2 °C	+16,8 °C
Stockholm	-2,8 °C	+17,2 °C
Kiruna (Swedia utara)	-16 °C	+12,8 °C

Disamping hal-hal yang sudah disebutkan di atas, sebelum keberangkatan pastikanlah beberapa hal berikut:

- a. Membayar sebagian *tuition fee* bagi mereka yang harus membayar *tuition fee*. Selain itu, hal ini juga menjadi persyaratan untuk pengajuan *Residence Permit*.
- b. Mendaftar akomodasi di kota yang akan dituju. Pastikan kontrak sewa apartemen sudah ditandatangani dan dibawa kelak untuk mengambil kunci kamar. Hubungi teman-teman yang ada di Swedia bila ada kesulitan untuk mendapatkan akomodasi atau membayar sewa apartemen. Lebih jauh tentang akomodasi bisa dilihat di bagian Tempat Tinggal (Akomodasi) di buku ini.
- c. Pastikan untuk memeriksa tanggal registrasi/daftar ulang anda di Universitas. Idealnya, seseorang sudah harus di Swedia 3 hari sebelum tanggal tersebut untuk beberapa keperluan adaptasi. Jika tidak bisa hadir pada tanggal tersebut, maka anda harus menghubungi ketua program (khususnya bagi S2) untuk menjelaskan rencana kedatangan anda. Kadang ini terjadi karena aplikasi *Residence Permit* terlambat atau ada permasalahan dalam *Residence Permit*. Apabila pada batas perpanjangan yang sudah ditentukan tetap tidak bisa hadir, maka kursi yang sudah tersedia di universitas bisa hangus atau dibatalkan.

## M. Kedatangan di Swedia

Begitu sampai di Swedia, maka hal yang perlu dilakukan adalah memeriksa kembali seluruh barang bawaan. Apabila bagasi belum sampai atau terdapat kerusakan (cukup jarang terjadi), maka segera kontak layanan yang ada di bandara untuk menyelesaikan masalah ini. Untuk menuju pusat kota, layanan bus flybussarna dari bandara ke pusat kota (*Central Station*) cukup dapat diandalkan dengan ongkos sekitar 90 SEK. Di Stockholm, selain bus juga ada kereta *express* yang dinamakan Arlanda Express dengan biaya yang lebih mahal. Bila tiba di Copenhagen, maka tepat di lantai bawah bandara Kastrup terdapat kereta antar kota menuju Swedia (Malmö, Lund dan sebagainya). Bila harus menggunakan taxi, biaya yang dibutuhkan jauh lebih tinggi karena mencapai 500 hingga 800 SEK (tergantung dari jarak bandara dan pusat kota, yang umumnya cukup jauh).

Umumnya, *Central Station* terletak di pusat kota dan menjadi simpul utama dalam sistem transportasi Swedia. Ketika sampai di *Central Station* hal yang dapat dilakukan adalah membeli *SIM CARD* (umumnya disini menggunakan *Tele2 Comviq*) dan membeli kartu untuk tram/metro/bus. Membeli kartu bulanan untuk transportasi publik umumnya menguntungkan. Biasanya, di *Central Station* juga dilakukan penjemputan oleh teman-teman Indonesia bagi mereka yang baru datang.

Selanjutnya ambil kunci kamar yang disediakan oleh pihak penyedia akomodasi pada waktu yang telah ditentukan dan serahkan kontrak akomodasi yang telah ditandatangani. Setelah menerima kunci, periksa secara teliti kondisi perabotan di kamar. Umumnya, kamar-kamar tidak memiliki perabotan namun ada tempat tidur. Bila sudah ada tempat tidur, bisa dikatakan ini menjadi syarat cukup untuk sekedar beristirahat. Pada hari-hari berikutnya, segera belanja kebutuhan pribadi yang menyangkut selimut, peralatan dapur dsb. Total uang sekitar 1000 SEK diperlukan untuk satu minggu pertama.

Seperti yang sudah diungkapkan sebelumnya, bagi mahasiswa S2 maka registrasi di universitas adalah hal terbesar yang perlu dilakukan pada saat awal-awal kedatangan. Biasanya, pada hari yang sama akan ada resepsi penerimaan oleh pihak universitas di mana seluruh mahasiswa internasional dapat bertukar informasi. Jadwal detil mengenai kegiatan-kegiatan apa saja yang terdapat di universitas umumnya dilakukan

melalui email. Selain itu, berbagai hal yang menyangkut teknis penyelenggaraan pendidikan juga akan disampaikan pada masa awal-awal ini seperti aktivasi *Student Union card*, registrasi di sistem pembelajaran (*Student Portal*), aktivasi kartu perpustakaan, pendaftaran mata kuliah yang akan diambil dan lain sebagainya. Untuk keperluan ini, *Student Centre* yang ada di universitas dan koordinator program master adalah sumber informasi yang dapat membantu guna mengatur berbagai keperluan belajar mahasiswa. Bila seseorang datang sebagai mahasiswa PhD, maka segala keperluan akan ditangani oleh *supervisor* dan sekretaris di divisi terkait.

Hal yang tak kalah penting bagi siapapun yang datang ke Swedia untuk masa studi lebih dari satu tahun adalah mengajukan aplikasi *person number* di kantor pajak (*Skatteverket*) terdekat. *Person number* adalah nomer identitas utama seseorang di Swedia yang menjadi kunci pembuka akses terhadap semua layanan yang ada di Swedia mulai dari perpustakaan, perbankan, urusan kesehatan dsb. Pihak otoritas *Skatteverket* biasanya datang ke universitas untuk menerima pendaftaran dari para mahasiswa internasional yang baru tiba di Swedia.

Bagi yang membawa keluarga, daftarkan juga anggota keluarga di *Skatteverket* untuk mendapatkan *person number* mereka. *Person number* memiliki delapan angka awal yang menunjukkan tanggal lahir diikuti dengan empat angka yang menjadi nomor identitas seseorang. Misalnya bagi yang lahir 1 April 1986, 19860401-1234. Setelah memiliki *person number* maka seorang mahasiswa baru dapat membuka rekening di Bank Swedia. Pembahasan lebih lanjut mengenai cara membuka rekening di Swedia akan dibahas di bagian Biaya Hidup dan Keuangan. Secara garis besar, bank-bank yang ada di Swedia antara lain SwedBank, HandelsBanken, Nordea, SEB dan sebagainya. Intensitas penggunaan kartu debit dan kartu kredit serta *internet banking* sangat tinggi dan oleh karena itu mahasiswa harus membiasakan diri dengan sistem perbankan yang ada di Swedia. Layanan lain yang diberikan oleh kantor pajak adalah pencetakan *ID Card* dengan tambahan biaya tertentu. Dengan memiliki *ID Card*, maka paspor tidak harus selalu dibawa dan dapat menjadi alat legitimasi diri untuk berbagai urusan semacam jual beli, perbankan, kesehatan dan sebagainya.

## N. Sistem Transportasi Swedia

Seperti kebanyakan negara maju lainnya, Swedia memiliki sistem transportasi yang sangat baik. Stasiun kereta api dan terminal umumnya telah terintegrasi sehingga transfer dari kereta api ke bus antar kota menjadi sangat mudah. Selain itu, stasiun kereta api umumnya terletak di jantung kota sehingga membuat akses dari atau menuju stasiun kereta api menjadi lebih mudah.

Untuk transportasi antar kota, setidaknya ada tiga pilihan moda transportasi yaitu kereta api, bus dan pesawat terbang. Harga tiket sangat bervariasi dari waktu ke waktu sehingga sebaiknya langsung memeriksa ke website institusi terkait untuk mendapatkan harga yang terbaik. Layanan kapal juga terdapat di Swedia dengan tujuan ke Helsinki, Latvia, Estonia, Denmark dan Jerman.

Untuk transportasi di dalam kota, layanan bus tersedia di seluruh kota di Swedia. Di Gothenburg, Stockholm dan Norrköping terdapat layanan tram yang sangat baik. Di Stockholm juga terdapat subway dan kereta api yang menuju daerah suburban. Layanan penyeberangan feri terdapat di Gothenburg dan Stockholm.

Penyedia layanan transportasi publik dikelola oleh masing-masing area dan harga tiket dapat dicek langsung di website institusi terkait. Sebagai ilustrasi, harga kartu bulanan di Gothenburg sebesar 505 SEK yang berlaku selama 30 hari. Penyedia layanan transportasi publik di Swedia antara lain:

- a. Stockholm: [www.sl.se](http://www.sl.se)
- b. Gothenburg: [www.vasttrafik.se](http://www.vasttrafik.se)
- c. Malmö: [www.skanetrafiken.se](http://www.skanetrafiken.se)
- d. Jönköping: [www.jlt.se](http://www.jlt.se)

### 1. Kereta

Layanan jasa kereta disediakan oleh otoritas SJ ([www.sj.se](http://www.sj.se)) yang melayani kereta di dalam Swedia, Denmark dan Norwegia. Sistem SJ ini juga terintegrasi dengan layanan kereta di Eropa, *Eurail* ([www.raileurope.com](http://www.raileurope.com)). Untuk pembelian tiket langsung dapat dilakukan di website SJ melalui *internet banking*, kartu debit/kredit, melalui mesin pembelian tiket atau melalui penjualan langsung di *central station* dan beberapa toko kecil.

## 2. Bus

Beberapa perusahaan menyediakan transportasi bus antar kota seperti: Swebus ([www.swebus.se](http://www.swebus.se)), Bus4you ([www.bus4you.se](http://www.bus4you.se)) dan GoByBus ([www.gobybus.se](http://www.gobybus.se)). Selain melayani kota-kota di Swedia, bus tersebut juga melayani layanan ke Oslo, Copenhagen bahkan kadang hingga Amsterdam. Bus-bus yang menuju bandara-bandara di Swedia dapat dicek di [www.flygbussarna.se](http://www.flygbussarna.se).

## 3. Pesawat Terbang

Untuk pesawat terbang di dalam Swedia atau keluar Swedia, pencarian/ pembelian tiket guna mencari harga terbaik lazim dilakukan melalui website-website semacam flygresor ([www.flygresor.se](http://www.flygresor.se)), skyscanner ([www.skyscanner.com](http://www.skyscanner.com)) dll. Pembelian ke website maskapai secara langsung juga umum dilakukan. Untuk budget airlines, terdapat Ryan Air ([www.ryanair.com](http://www.ryanair.com)), Wizz Air ([www.wizzair.com](http://www.wizzair.com)) dan EasyJet ([www.easyjet.com](http://www.easyjet.com)). Untuk penerbangan di dalam Swedia, perusahaan-perusahaan yang melayani antara lain: SAS ([www.sas.se](http://www.sas.se)), Malmo Aviation ([www.malmoaviation.se](http://www.malmoaviation.se)), Norwegian Air ([www.norwegian.com](http://www.norwegian.com)).

## 4. Kapal Laut

Penyeberangan menggunakan kapal atau feri tersedia antara lain dari Gothenburg menuju Fredrikshavn (Denmark) dan Kiel (Jerman). Layanan ini disediakan oleh Stena Line ([www.stenaline.se](http://www.stenaline.se)). Dari Stockholm, rute feri lebih bervariasi antara lain:

- a. Tallink menuju Tallin Estonia ([www.tallinksilja.se](http://www.tallinksilja.se)).
- b. Silja Line menuju Turki dan Helsinki di Finlandia ([www.tallink-silja.se](http://www.tallink-silja.se)).
- c. Viking Line juga melayani rute menuju Helsinki Finlandia ([www.vikingline.fi](http://www.vikingline.fi)).
- d. Birka Cruises melayani rute menuju Åland ([www.birka.se](http://www.birka.se)).

## 0. Biaya Hidup dan Keuangan

### 1. Biaya Hidup

Swedia, sebagai salah satu negara Skandinavia, memang termasuk negara dengan biaya hidup yang tinggi (di dunia dan dibandingkan negara-negara lain di daratan eropa), hasil kombinasi tingginya pajak dan standar hidup masyarakat.

Swedia menggunakan mata uang “*kronor*” atau lebih tepatnya *Swedish Kronor* (SEK), yang terdiri dari pecahan koin 1, 5, dan 10 SEK, dan lembaran 20, 50, 100, 500 dan 1000 SEK. Nilai 1 SEK berkisar antara 1100 – 1400 IDR (per tahun 2012).

Berdasarkan peraturan dari kantor imigrasi (*Migrationsverket*), setiap pelajar yang diterima untuk kuliah dan mengajukan izin tinggal (*residence permit*) di Swedia diwajibkan untuk menunjukkan dana minimum 7300 SEK/bulan di tabungan pribadi selama masa tinggal, di mana satu tahun dihitung 10 bulan, yang merupakan estimasi standar minimal biaya hidup sebagai mahasiswa menurut pemerintah Swedia. Sehingga untuk masa pendidikan program S2 yang umumnya 2 tahun, maka jumlah yang harus ditunjukkan saat mengajukan aplikasi *residence permit* adalah  $7.300 \text{ SEK} * 10 * 2 = 146.000 \text{ SEK}$ . Ada dua catatan penting terkait nilai ini. Yang pertama, jika didukung beasiswa, maka aplikasi cukup menunjukkan bukti penerimaan beasiswa. Kedua, biaya tersebut tidak termasuk *tuition fee* yang sudah diberlakukan sejak tahun 2011 untuk non-EU student yang menempuh pendidikan *bachelor - master*.

Lebih lanjut, umumnya biaya hidup di kota besar, semacam Stockholm, sedikit lebih mahal dibanding hidup di kota yang lebih kecil. Estimasi biaya hidup mahasiswa di Swedia secara umum berdasarkan situs [www.studyinsweden.se](http://www.studyinsweden.se) adalah:

Akomodasi	: 3200 SEK
Konsumsi	: 2000 SEK
Transportasi	: 500 SEK
Komunikasi	: 300 SEK
Hobi, baju, waktu santai	: 800 SEK
Lain-lain	:1500 SEK
TOTAL	: 8300 SEK

Beberapa tips yang dapat dilakukan untuk menekan biaya hidup ini antara lain:

#### *Where to shop*

Belanja kebutuhan sehari-hari di supermarket yang menjual barang-barang sedikit lebih murah, seperti Lidl, Willys, piXtra, Oob, toko asia seperti kistagrossen di Kista untuk membeli bumbu/rempah, pasar *Hötorget* untuk membeli buah dan sayur segar, Boutique Eden yang menjual sabun / shampo / deterjen murah, dll.

### *Become your own chef*

Sering masak makanan sendiri dan meminimalisir makan/jajan di luar. Membawa makanan sendiri dari rumah agar kelak bisa dipanaskan di dapur kampus. Kalaupun harus membeli makan di luar, kunjungilah kantin, restoran kampus yang menawarkan *buffet* atau *special lunch price*, beli *frozen meal* (*pizza, sallad, sandwich*). Sebagai informasi, biasanya harga makan siang jauh lebih murah dari makan malam (50-60 SEK vs. 90 – 150 SEK)

### *Book*

Harga buku di Swedia tergolong mahal dan materi kuliah bergantung dari jurusan dan mata kuliahnya sendiri; bisa bervariasi dari murni *powerpoint* (tidak perlu buku) yang cukup diunduh dari *course homepage*, *kompndium* (kumpulan artikel), dan buku teks. Buku teks yang dipakai kuliah umumnya tersedia di perpustakaan dengan jumlah dan jangka waktu peminjaman yang terbatas (hanya boleh dipinjam selama dua minggu). Terkadang di perpustakaan juga ada fasilitas *booking* buku, yang tentu sangat bermanfaat untuk digunakan. Buku juga bisa dipesan dari perpustakaan kampus lain di Swedia (dikenakan biaya kirim). Buku teks bekas terkadang diiklankan di kampus, atau tersedia di toko buku di dalam atau sekitar kampus. Pembelian buku secara online bisa melalui [blocket.se](http://blocket.se), [akademibokhandeln.se](http://akademibokhandeln.se), [bokus.com](http://bokus.com), atau [adlibris.se](http://adlibris.se).

### *Bicycle*

Sama seperti buku, sepeda bisa disiasi dengan membeli sepeda bekas saat ada program pembersihan garasi di salah-satu student housing/apartment. Biasanya diadakan satu kali per semester di mana pihak pengelola apartemen akan melakukan pembersihan.

### *Second hand (“Begagnad”) and Give Away*

Peralatan *start up*, semacam alat masak, piring, lampu, perabot, karpet, atau bahkan beberapa pakaian dan sepatu bisa disiasati dengan membeli di toko yang menjual barang bekas layak pakai. Lokasi toko tersebut apabaila di Stockholm ada di toko Minorna, Loppmarknaden / pasar bekas seperti pasar pagi *Hötorget* atau di depan toko IKEA *Kungens Kurva* yang biasa buka setiap sabtu atau minggu pagi. Alternatif lain adalah membeli dari situs yang menjual barang bekas / murah, seperti di website lokal [www.blocket.se](http://www.blocket.se) (untuk sepeda “*cyklar*”), atau amazon, ebay, dll. Yang biasa ditemui, orang swedia sangat jujur dalam menjual barang, dalam arti kata jika ada cacat maka akan disampaikan di awal.

Bahkan -semua- toko di swedia menerima kembali barang yang sudah dibeli, walaupun dengan alasan “tidak cocok” atau bahkan “tidak jadi”

Cara lain adalah membeli dari sesama mahasiswa. Biasakan membaca iklan yang dicantumkan di papan buletin kampus dan situs komunitas mahasiswa (di Stockholm seperti di [www.lappis.org](http://www.lappis.org) untuk segala macam iklan, [www.kthbok.com](http://www.kthbok.com) untuk buku bekas). Atau situs free cycle (<http://groups.yahoo.com/group/FreecycleStockholm/> atau <http://groups.freecycle.org/FreecycleStockholm/>) atau bahkan di pojok lorong sekalipun.

### *Discount and Auction*

Sangat perlu untuk mendayagunakan kesempatan kartu mahasiswa/ *student union*, *auction* (lelang) atau bahkan *last minute price* untuk mendapat harga lebih murah, seperti membeli tiket transportasi lokal (*exp: Stockholm localtraffic / SL*), tiket kereta / SJ atau bus antar kota di [www.tradera.com](http://www.tradera.com) (selain tentu saja mem-*booking* tiket jauh-jauh hari).

Strategi lain adalah menunggu waktu REA (discount), yang biasa terjadi saat pergantian musim, di mana banyak toko-toko menjual barang-barangnya untuk diganti dengan *stock* musim baru. Atau membeli barang setelah natal, dimana sudah menjadi tradisi diskon besar-besaran di seluruh toko swedia menjelang akhir tahun (*SLUT REA*) dan banyak juga yang menjual barang-barang baru, seperti hadiah natal yang tidak terjual. Harga barang-barang elektronik bisa dicek di *Pricerunner*. [Keyboard Swedia layoutnya sedikit berbeda dari US yang dipakai di Indonesia.] Kadang-kadang ada diskon dengan kartu mahasiswa (di Chalmers, bekerja-sama dengan Mecenat). Kalau tidak buru-buru, tunggu musim diskon sekitar Natal. Toko elektronik: Elgiganten, Misco, OnOff , Siba, TBH.

## **2. Keuangan**

### ***Rekening bank di Swedia***

Membuka rekening bank di Swedia bagi mahasiswa dengan masa studi satu tahun atau lebih membutuhkan person number yang sudah diregistrasi di kantor pajak. Patut diperhatikan bahwa tidak semua bank memberikan layanan *internet banking*. Oleh sebab itu, mintalah informasi yang lengkap kepada bank yang dituju sebelum membuka rekening

Bank yang tersedia di Swedia antara lain adalah Forex, Sparbanken Öresund, Nordea, Färs och Frosta Sparbank, SEB dan Handelsbanken. Patut diperhatikan bahwa bagi mahasiswa dengan masa studi kurang dari satu tahun dan tidak memiliki *person number*, maka bank yang tersedia hanyalah SEB dan Handelsbanken.

Secara garis besar, berikut adalah persyaratan yang dibutuhkan:

- a. Surat penerimaan dari universitas Swedia yang menyatakan masa studi mahasiswa.
- b. *Residence Permit*
- c. Surat pernyataan / kontrak sewa akomodasi
- d. Kartu identitas berupa passport atau *Swedish personal ID*.

Persyaratan tambahan berikut diperuntukkan bagi Handelsbanken:

- e. Informasi nomor IBAN dan kode SWIFT dari negara asal.
- f. Jika masa studi kurang dari enam bulan, maka bank dari negara asal harus mengisi form yang dibutuhkan oleh bank Swedia terkait.

Persyaratan tambahan berikut diperuntukkan bagi Forex, Sparbanken Öresund, Nordea, Färs och Frosta Sparbank.

- g. Formulir (*personbevis*) dari kantor pajak sebagai bukti berkediaman di Swedia. Folkbokford *personbevis* ini dapat dipesan secara online begitu mahasiswa sudah mendapatkan *Swedish personal ID*.

Catatan penting:

- Sebagian besar bank di Swedia akan menetapkan biaya administrasi untuk layanan jasa yang berbeda. Mintalah informasi lebih lanjut mengenai ketentuan ini sebelum membuka rekening.
- Swedia menerima sebagian besar transaksi kartu kredit dari negara lain yang bertandakan VISA, Maestro, Mastercard.
- Hindarilah membawa uang tunai dalam jumlah banyak ke bank karena akan diberlakukan pemeriksaan *money laundering*. Jika nasabah tidak membawa kartu identitas, maka segala bentuk transaksi tidak dapat dilaksanakan atau bahkan dikenakan penalti.
- Tidak disarankan menggunakan bank atau *traveller's cheque*. Saat membuka rekening bank di Swedia, tiap nasabah akan diberi nomor IBAN dan kode SWIFT sehingga memudahkan transaksi antar negara (*cross border payment*).

### ***Lain-lain terkait pengaturan keuangan***

Pada dasarnya setiap individu memiliki strategi masing-masing untuk mengatur keuangan selama studi di Swedia. Secara umum, direkomendasikan untuk tetap memiliki rekening di Indonesia dan Swedia selama kuliah. Fasilitas internet banking menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk mengatur berbagai kebutuhan keuangan baik dengan mata uang Rupiah maupun SEK. Beberapa ATM bank-bank besar dari Indonesia berlogo VISA atau Mastercard umumnya dapat digunakan untuk penarikan tunai di Swedia bahkan untuk berbelanja sekalipun. Untuk memantau nilai kurs mata uang dapat dilakukan melalui [www.forex.se](http://www.forex.se) atau [www.x-change.se](http://www.x-change.se).

Konversi langsung dari mata uang SEK ke Rupiah umumnya dilakukan melalui perantara mata uang yang lazim di pasar seperti USD dan Euro (lebih mudah didapatkan). Ketika sudah selesai menyelesaikan studi di Swedia dan hendak kembali ke Indonesia, sebaiknya mentransfer uang melalui transfer rekening bank di Swedia ke rekening bank di Indonesia. Detil teknisnya dapat dibaca di masing-masing bank di Swedia. Untuk pengiriman uang antar negara biasanya menggunakan kode SWIFT.

Berikut beberapa kode SWIFT beberapa bank besar di Indonesia (selengkapnya dapat dilihat di [www.theswiftcodes.com](http://www.theswiftcodes.com)):

- a. Bank Mandiri: BMRIIDJAXXX (catatan: XXX menunjukkan kode cabang. Bila ditulis XXX maka akan merujuk pada kantor cabang utama di Jakarta).
- b. Bank BNI (Bank Negara Indonesia): BNINIDJAXXX
- c. Bank Central Asia: CENAIDJAXXX
- d. Bank Rakyat Indonesia: BRINIDJAXXX

### **P. Tempat Tinggal / Akomodasi**

Mencari tempat yang benar-benar cocok sangatlah relatif. Maka alokasikan waktu yang memadai untuk mencari dan memastikan akomodasi sebelum berangkat ke Swedia. Salah satu cara efektif yaitu dengan menghubungi PPI Swedia kota yang dituju.

## 1. Mahasiswa Pertukaran (*exchange students*)

Mahasiswa pertukaran pelajar dalam program *Socrates / Erasmus* akan menerima bantuan akomodasi dari institusi tuan rumah. Pastikan untuk mengkonfirmasi hal ini sebelum berangkat ke Swedia.

## 2. Mahasiswa umum

Mahasiswa umum harus mencari sendiri akomodasi selama masa studi di Swedia karena tidak ada sistem secara nasional yang menangani akomodasi pelajar. *Student Union* di masing-masing universitas biasanya akan membantu menyediakan informasi ini meskipun tidak dapat menjamin tersedianya akomodasi.

Ketersediaan akomodasi bervariasi dari satu kota dengan kota yang lainnya. Biasanya, ada banyak akomodasi yang tersedia di kota-kota kecil dan menengah. Sayangnya, situasi menjadi lebih sulit untuk beberapa kota besar, terutama di Stockholm dan Gothenburg. Seringkali, jumlah mahasiswa melebihi jumlah kamar tersedia yang dapat ditawarkan oleh universitas. Hal ini membuat waktu tunggu untuk mendapatkan kamar menjadi lebih lama.

Selain menghubungi *Student Union*, mahasiswa juga dapat menghubungi penyedia akomodasi secara langsung. Asosiasi dan perusahaan yang menyediakan perumahan mahasiswa biasanya menyediakan situs seperti [www.bopoolen.nu](http://www.bopoolen.nu) yang dapat melayani para pencari akomodasi. Sumber informasi lain adalah surat kabar lokal dan papan pengumuman di universitas.

### **Apartemen**

Untuk menandatangani kontrak apartemen mahasiswa, seorang mahasiswa harus dapat membuktikan bahwa ia sudah diterima atau sedang menempuh pendidikan di universitas. Dalam beberapa kasus, kamar sewa (*single room*) termasuk dengan kamar mandi dan dapur pribadi. Hal ini tentunya tergantung dari ketersediaan apartemen. Alternatif lainnya adalah kamar sewa tetapi berbagi kamar mandi / toilet dengan penghuni setempat. Kondisi apartemen atau flats dapat dilengkapi dengan perabotan maupun tidak. Solusi lain dapat dilakukan dengan menyewa flat yang disediakan oleh pihak swasta. Meskipun biasanya lebih mahal, pilihan ini kadang dapat menjadi solusi jitu. Kadangkala, seseorang dapat menyewa flat yang cukup besar dengan beberapa kamar dan disewa bersama dengan beberapa orang lainnya.

### ***Student dormitory (asrama mahasiswa)***

Banyak pelajar memilih tinggal di asrama mahasiswa. Ini bisa menjadi pengalaman yang menyenangkan karena memberi kesempatan untuk mengenal satu sama lain dengan orang yang datang dari berbagai belahan dunia lainnya. Kebanyakan asrama memiliki 10-15 kamar tunggal di masing-masing koridor. Sebuah dapur yang umumnya dilengkapi dengan TV dibagi oleh 4-15 siswa. Siswa perempuan dan laki-laki hidup dalam koridor yang sama.

Kamar untuk satu orang (*single room*) tidak boleh ditempati oleh lebih dari satu orang. Penghuni bertanggung jawab untuk membersihkan kamar masing-masing dan dapur umum. Meskipun beberapa kamar memiliki *furniture* beberapa kamar tidak dilengkapi dengan selimut, bantal, seprai, handuk atau bola lampu. Beberapa peralatan mungkin tersedia di dapur komunal, tapi ada kalanya mahasiswa diharuskan membawa peralatan dapur sendiri seperti piring, sendok garpu, panci, wajan, dll. Fasilitas laundry tersedia secara komunal. Ada tempat untuk pemesanan dan mungkin biaya yang kecil untuk perawatan mesin cuci.

Berikut adalah ilustrasi harga sewa rata-rata bulanan untuk akomodasi. Harga dinyatakan dalam SEK pada 2011 dengan tingkat 1 Euro kurang lebih 10 SEK.

- a. Untuk universitas yang berlokasi di kota-kota yang lebih kecil, harga akomodasi berkisar antara 2.000 SEK hingga SEK 3.500 untuk *single room*.
- b. Untuk universitas yang berlokasi di kota-kota menengah, harga akomodasi berkisar antara 2.300 SEK hingga 4.300 SEK untuk *single room*.
- c. Untuk universitas yang terletak di kota-kota besar, harga akomodasi berkisar antara 2.500 hingga 4500 SEK per *single room*.

Karena tingginya permintaan akomodasi mahasiswa di beberapa kota (Uppsala, Lund, Stockholm dan Göteborg) maka harga sewa akomodasi bisa jadi lebih tinggi dari yang tertera disini. Berikut beberapa contoh perusahaan penyedia kamar untuk mahasiswa:

- a. Gothenburg: [www.sgsstudentbostader.se](http://www.sgsstudentbostader.se)
- b. Stockholm: [www.kistastudentbostader.se](http://www.kistastudentbostader.se)
- c. Jönköping: [www.vatterhem.se](http://www.vatterhem.se)
- d. Karlskrona: [www.karlskronahem.se](http://www.karlskronahem.se)

Untuk lebih detilnya bisa dilihat dalam tautan berikut (dalam bahasa Swedia): [www.sokstudentbostad.se](http://www.sokstudentbostad.se)

### **Akomodasi untuk keluarga**

Tentunya dengan membawa keluarga, secara alami mahasiswa memerlukan tempat tinggal yang memadai untuk menampung seluruh anggota keluarga. Di Swedia, banyak terdapat apartemen yang memiliki dapur dan kamar mandi sendiri di dalam dengan luas antara 19-25 m<sup>2</sup> (kadang dikenal sebagai studio) dengan sewa sekitar 3000-4000 SEK/bulan. Bila belum memiliki anak, maka tinggal di apartemen jenis ini sudah mencukupi.

Bagi yang harus berbagi dapur atau bahkan kamar mandi dengan tetangga kamar, membawa keluarga pada prinsipnya tidak diperkenankan karena jenis akomodasi seperti ini adalah *single occupancy* dan bisa mendapat teguran dari pihak penyedia apartemen. Sejauh informasi yang tersedia, di Swedia tidak ada peraturan mengenai persyaratan minimal luas apartemen per orang. Bagi yang sudah memiliki satu anak, maka umumnya mahasiswa memilih jenis *family apartment* dengan luas sekitar 50 m<sup>2</sup> yang sudah memiliki satu kamar tidur, ruang keluarga, kamar mandi dan dapur. Sewa apartemen untuk keluarga umumnya di atas 5000 SEK/bulan.

### **Q. Membawa Keluarga**

Swedia bisa dikatakan sebagai salah satu tempat terbaik untuk membesarkan anak karena Swedia sangat mendukung *work-life balance*. Perhatian pemerintah terhadap keluarga diformulasikan ke dalam berbagai kebijakan yang mendukung perkembangan keluarga dan anak. Otoritas negara yang menangani beragam *social benefit* untuk warga Swedia adalah *Forsakringskassan*.

Salah satu manfaat positif utama dengan membawa anggota keluarga ke Swedia ataupun negara manapun adalah kesempatan memberikan pengalaman kepada anggota keluarga untuk hidup bermasyarakat di luar negeri sehingga kembalinya ke tanah air dapat memiliki wawasan yang lebih luas dan menghargai azas-azas kebaikan yang universal. Persyaratan untuk mendapatkan *Residence Permit* (RP) untuk membawa keluarga ke Swedia dapat dibaca di bagian visa dan izin tinggal dalam buku ini. Hal-hal umum yang perlu menjadi perhatian untuk membawa keluarga adalah:

## 1. Kebutuhan dan kemampuan finansial (beasiswa, biaya sendiri dan biaya hidup).

Pihak *Migrationsverket* sudah memberikan gambaran yang cukup baik tentang kemampuan finansial seseorang agar diperbolehkan membawa keluarga. Perlu dicatat bahwa ini juga merupakan persyaratan pengajuan *Residence Permit*. Sebagai gambaran, untuk keluarga dengan seorang anak maka syarat kemampuan finansial perbulan yang diperlukan adalah: 7300 SEK + 3500 SEK + 2100 SEK = 12900 SEK/bulan. Untuk biaya hidup di Swedia, silakan membaca bagian biaya hidup dalam buku ini dan akomodasi untuk keluarga dapat dibaca di bagian tempat tinggal/akomodasi.

## 2. Aktivitas pasangan hidup

Hal lain yang perlu direncanakan adalah kegiatan pasangan hidup selama tinggal di Swedia. Bagi yang sudah memiliki anak, rutinitas dan kesibukan memiliki anak tentunya sudah menjadi kesibukan tersendiri selama tinggal di negara Eropa Utara ini. Namun, pada beberapa keadaan (khususnya bagi yang mengambil S3) pasangan hidup akhirnya juga bisa mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan lanjut S2 bahkan hingga S3. Kegiatan lain yang standar di Swedia adalah sekolah bahasa Swedia (dikenal sebagai *Swedish for Immigrants* atau SFI). Kemampuan menguasai bahasa Swedia menjadi syarat penting untuk mendapatkan pekerjaan (formal maupun informal) di Swedia. Pada keadaan tertentu (tergantung kemampuan membangun relasi dan kadang keberuntungan), pasangan hidup dapat memiliki pekerjaan sambilan atau kerja paruh waktu semisal di restaurant, mengantar koran, mengantar iklan dll selama mendampingi sekolah.

Hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah mengenai *person number* anggota keluarga. Bila anggota keluarga mahasiswa datang beberapa bulan setelah kedatangan mahasiswa maka anggota keluarga tersebut belum bisa mendapatkan *person number* di tahun yang sama. Pada saat sang mahasiswa memperpanjang izin tinggalnya pada tahun kedua dengan mencantumkan seluruh anggota keluarganya maka *person number* seluruh anggota keluarga baru bisa didapatkan (tentunya setelah perpanjangan izin tinggal dikeluarkan oleh *Migrationsverket*).

Hal ini karena persyaratan mendapatkan *person number* adalah menunjukkan izin tinggal dalam satu tahun ke depan. Hal yang rumit bisa terjadi apabila pasangan hidup sedang hamil dan belum memiliki

*person number* karena tanpa *person number* biaya kelahiran di Swedia sangat mahal sedangkan kalau memiliki *person number* layanan ini gratis. Oleh karena itu, merujuk pada persyaratan "menunjukkan izin tinggal setahun kedepan untuk mendapatkan *person number*" ada baiknya membawa keluarga dari awal kedatangan bila memungkinkan. Hal ini tentu hanya bagi mereka yang memang berencana membawa anggota keluarganya ke Swedia.

### 3. Pendidikan anak

Swedia memiliki layanan pendidikan yang sangat baik untuk tumbuh kembang anak. Pendidikan anak dimulai dari *preschool* saat anak menginjak satu tahun. *Preschool* ini umumnya dikelola oleh pemerintah daerah dengan kurikulum Swedia dan berbahasa lokal. Anak-anak memiliki kemampuan adaptasi bahasa yang luar biasa sehingga umumnya mereka bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Di kota-kota besar seperti Stockholm dan Gothenburg, terdapat juga *preschool* swasta dalam bahasa Inggris. Untuk mendaftar *preschool*, orang tua harus mengisi formulir di situs pemerintah daerah (misalnya di Gothenburg adalah *goteborgstad*) atau langsung ke website *preschool* swasta yang diinginkan.

Surat balasan dari pemerintah daerah biasanya akan diterima setelah pengisian formulir. Untuk *preschool*, anak-anak tinggal di sekolah dari jam 8 pagi hingga 4 sore dengan berbagai aktivitas di dalamnya mulai dari bermain sambil belajar, makan siang, *snack* hingga tidur siang. Pendidikan *preschool* bukanlah pendidikan yang masuk dalam kerangka wajib belajar nasional sehingga ada biaya pendidikan yang harus dibayar oleh orangtua. Biaya pendidikan ini sekitar 5% dari pendapatan kotor orangtua dengan batas atas tertentu. Biaya pendidikan anak kedua, ketiga dan seterusnya lebih murah dari anak pertama.

Setiap anak yang berumur 6/7 hingga 15/16 tahun wajib mengikuti pendidikan (*grundskola*) di Swedia terlepas dari latar belakang warga negaranya. Karena sudah termasuk dalam kerangka wajib belajar 9 tahun, maka orang tua tidak dikenakan biaya pendidikan yang berarti. Kualitas pendidikan anak di negara-negara Scandinavia (termasuk Swedia) merupakan salah satu yang terbaik di dunia. Pendidikan anak-anak di Swedia seperti kebanyakan sekolah di luar negeri pada umumnya tidak memiliki beban yang terlalu tinggi terhadap anak.

Pendidikan lebih ditujukan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak untuk mengembangkan bakat dan potensi mereka sebesar-besarnya. Kombinasi kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas (bermain ke alam) merupakan corak khas pendidikan anak di Swedia.

Televisi nasional Swedia (SVT) memiliki program anak (*barnkanalen*) yang memberikan siaran edukasi, siaran anak dan hiburan anak lainnya setiap hari. Untuk mencegah konsumerisme terhadap anak maka tidak pernah ada iklan ataupun penawaran yang bersifat komersial di *barnkanalen*. Selain itu, dengan tingginya kecepatan internet kita dapat memilih dan memilah situs-situs yang relevan bagi tumbuh kembang anak. Di Swedia, perpustakaan kota (*stadbibliotek*) dirancang sedemikian rupa untuk menarik minat anak sejak kecil untuk datang ke perpustakaan sehingga di perpustakaan disediakan sudut khusus untuk buku-buku cerita anak bahkan hingga disediakan *playstation* dan mainan lainnya. Selain itu di beberapa kota besar terdapat wahana hiburan bermain anak-anak seperti Liseberg (Gothenburg) dan Grona Lund (Stockholm).

#### **4. Social benefit**

Swedia memiliki beragam kebijakan sosial untuk mendukung kesejahteraan orang yang tinggal di negaranya. Bila mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa S3 dengan *doctoral studentship* (sistem kontrak kerja) maka sang mahasiswa harus membayar pajak terhadap negara dan olah karena itu berhak mendapat *social benefit*. Karena prinsipnya demikian, mahasiswa S2 (baik beasiswa maupun biaya sendiri) dan S3 berbeasiswa bisa saja tidak mendapatkan *social benefit* karena kaidah tersebut.

Tunjangan yang diberikan kepada anak dinamakan *barnbidrag* (tunjangan anak) dengan jumlah sekitar 1000 SEK perbulan. Selain itu, Swedia memberikan kebijakan *parental leave* sebanyak 480 hari bagi kedua orangtuanya untuk menjaga anak. Selama *parental leave*, orang tua mendapat kan gaji sekitar 80% dari gaji normalnya yang dibayarkan oleh *forsakringskassan*. Kebijakan seperti ini dapat berubah dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan lainnya maka disarankan untuk menghubungi *forsaringskassan* dan kantor pajak terdekat atau melalui website mereka.

## **R. Kesempatan Part Time Job dan Mencari Kerja di Swedia**

### **1. Mencari kerja paruh waktu (*informal*) di Swedia**

Hal yang perlu diperhatikan dalam mencari kerja paruh waktu adalah pastikan bahwa kerja tersebut tidak mengganggu kuliah. Secara umum, mencari pekerjaan di universitas kemungkinannya sangatlah kecil. Sebagai informasi, mahasiswa S3 di Swedia mendapatkan gaji. Sebagai timbal balik, mereka wajib mengalokasikan waktu 20% untuk mengerjakan pekerjaan yang ada di divisi (mengajar, mengoreksi tugas, mengerjakan urusan administratif, dll.). Mendapatkan pekerjaan di universitas sangat jarang dan hanya terjadi jika departemen tersebut pada waktu tertentu belum mengangkat / mempunyai mahasiswa S3, atau sedang kekurangan orang (dalam waktu sebentar). Ada pula mahasiswa Indonesia yang membantu dosen untuk mengambil sampel penelitian. Kemungkinan selalu ada namun tidak bisa selalu dipastikan.

Bagaimana dengan pekerjaan paruh waktu lainnya? Sebagian adalah *cleaning service*, antar koran, antar reklame / iklan, atau menempelkan poster-poster. Hampir semua mahasiswa internasional mendapatkan uang dari pekerjaan sejenis ini. Demikian juga mahasiswa Swedia. Saat musim panas, mereka juga mengerjakan pekerjaan sejenis pelayan restaurant atau penjaga panti jompo. Kebanyakan mahasiswa internasional tidak bisa mendapatkan pekerjaan seperti mahasiswa Swedia (pelayan toko atau penjaga panti jompo) karena terkendala bahasa (tidak bisa berbahasa Swedia).

Pertanyaannya, apakah mendapatkan pekerjaan tersebut mudah? Jawabnya tidak mudah bahkan bisa dikatakan sulit. Sekalipun demikian, banyak sekali mahasiswa internasional yang akhirnya juga mendapatkan pekerjaan-pekerjaan tersebut.

Berapa gajinya? Secara umum, gaji bersih yang dapat diperoleh sekitar 60-80 SEK/jam. Akhir-akhir ini banyak pekerjaan paruh waktu yang berhubungan langsung dengan customer sehingga mensyaratkan kemampuan berbahasa swedia. Kemungkinan lainnya adalah dengan mengharapkan bisa mengerjakan master thesis di suatu perusahaan. Kebanyakan mahasiswa teknik mendapatkan uang dengan mengerjakan thesis di perusahaan. Gajinya bervariasi antara 30-60.000 SEK (untuk 4-5 bulan).

Intinya, lebih baik melihat jangka panjang. Kalau datang dan langsung mengharapkan pekerjaan, relatif sangat sulit. Tetapi, seiring dengan berjalannya waktu, jika mengetahui sistem, *networking* dan lain-lain, maka semua akan berjalan dengan baik.

## 2. Mencari pekerjaan tetap (*formal*) di Swedia

Kemajuan industri di Swedia tidak lepas dari kemajuan teknologi yang diterapkan dalam produk mereka sebagai buah dari riset yang intensif. Beberapa perusahaan-perusahaan Swedia yang telah mendunia antara lain: Ericsson, Volvo, SKF, AstraZeneca, IKEA, H&M dan masih banyak lainnya. Selain itu, hubungan industri dan universitas sudah sangat erat yang mendorong berbagai penemuan baru seperti *computer mouse*, *bluetooth* dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk menopang kemajuan industrinya, Swedia semakin banyak memerlukan tenaga ahli yang spesifik. Hal ini tentu menjadi sebuah peluang bagi kebanyakan pelajar Indonesia yang belajar di Swedia maupun Eropa. Berbekal ilmu yang diraih di universitas, pelajar Indonesia memiliki bekal yang cukup untuk bersaing dalam bursa kerja di Eropa

Banyak sekali *expatriat* dari beragam negara menyampaikan keluh kesah dan lika liku mencari kerja di Swedia. Selain persaingan ketat dengan orang Swedia sendiri, kemampuan bahasa juga menjadi bahan pertimbangan perusahaan walaupun banyak pekerja asing yang hanya berkomunikasi dengan bahasa Inggris di kantor yang berlatar belakang internasional. Sebagian besar *expatriat* di perusahaan internasional direkrut dari negara asal mereka atau ditransfer oleh perusahaan mereka ke Swedia. Ada pula yang memang memiliki keahlian khusus yang jarang dimiliki, seperti ahli dalam marketing di Russia, atau *MySQL specialist*. Lalu bagaimana dengan kita yang mau bekerja di sini? Kuncinya hanya satu, **belajar bahasa Swedia!** Ini menaikkan kesempatan sekaligus perkembangan keahlian pribadi. Beberapa kiat lainnya adalah sebagai berikut:

### 1. *Apply* dalam bahasa Inggris

Jika belum mahir bahasa Swedia, tidak disarankan menulis surat lamaran dengan bantuan *google translate*. Karena proses kerja *google translate* adalah kata per kata, bisa jadi yang dilaksud dalam bahasa Inggris berbeda besar. Penulisan bahasa Swedia sangat tergantung dalam konteks kalimat keseluruhan.

2. Betulkan format CV dan *Personal Letter*  
*Personal Letter* adalah *cover letter* yang menjelaskan identitas diri, posisi yang dilamar, dan alasan mengapa seseorang adalah yang tepat untuk posisi tersebut. Sesuaikan setiap *personal letter* dengan perusahaan dan posisi yang dilamar.

CV sebaiknya terpisah dan lebih baik jika dibuat dalam satu halaman saja. Format yang biasa dipakai adalah *Qualification Summary, Objectives, Professional Experience, Education, Other Skills, Other Activity, Reference on request*. Format ini juga bervariasi, tergantung industri masing – masing. Banyak perusahaan menilai *leadership skills, project management* dan kemampuan berinteraksi sesama tim dari kegiatan di organisasi atau asosiasi. Jangan lupa masukan prestasi dan penghargaan yang pernah diraih.

3. Aktif periksa universitas *career center*  
Setiap universitas biasanya memiliki *career center*. Walaupun terlihat pasif, beberapa perusahaan terkadang datang langsung ke *career center* untuk merekrut mahasiswa dan alumni untuk kerja paruh waktu, magang atau pekerjaan tetap. Selain itu, beberapa universitas kadang menyelenggarakan pameran pekerjaan, salah satunya adalah ChARM (*Chalmers Arbets Marknad*) yang diselenggarakan sekitar bulan Februari tiap tahun.
4. Aktif periksa *international job website*  
Walaupun terbatas, ada beberapa job site yang khusus untuk *expatriat* di Swedia seperti <http://www.thelocal.se/jobs/> dan <http://swedishjob.com/>. Situs-situs pencari kerja lainnya adalah (coba ketik English di kolom *search*): EURES, Adecco, monster, Proffice, Lerna, [arbetsmedformedlingen.se](http://arbetsmedformedlingen.se) atau [karriarguiden.se](http://karriarguiden.se).
5. *Networking*  
Jika kebetulan kenal dengan seseorang di perusahaan, tanya kontak langsung untuk mengirimkan surat lamaran. Di swedia 80% pekerjaan tidak dipublikasi, tapi dengan referensi kenalan. Jika ada *job fair* atau *networking event*, coba datang dan bicara ringan dengan tamu yang lain.

## **S. Referensi**

1. Sebagian besar tulisan ini diambil dari kontribusi para mahasiswa Indonesia dalam website resmi PPI Swedia ([www.ppiswedia.se](http://www.ppiswedia.se)) yang berisi pengalaman pribadi selama belajar di Swedia.
2. Situs pendidikan di Swedia khususnya [www.studyinsweden.se](http://www.studyinsweden.se), [www.universityadmissions.se](http://www.universityadmissions.se) dan [www.swedenintouch.se](http://www.swedenintouch.se)
3. Ensiklopedia: [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)
4. Situs perwakilan negara RI ([www.indonesiskaambassaden.se](http://www.indonesiskaambassaden.se)) dan Swedia ([www.swedenabroad.com](http://www.swedenabroad.com)).
5. Referensi-referensi lainnya berupa tautan dapat ditemukan langsung di dalam teks buku ini.